

Expanding the Reach, Unlocking Horizon

Perluas Jangkauan, Buka Cakrawala Baru



Annual Report
Laporan Tahunan
2021

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



2021 Perluas Jangkauan, Buka Cakrawala Baru

Expanding the Reach, Unlocking Horizon

Pemulihan Ekonomi Nasional merupakan prioritas utama bagi seluruh industri dalam skala nasional maupun global. Momentum ini dimanfaatkan oleh PT Kereta Api Logistik, (selanjutnya disebut sebagai “KAI Logistik” atau “Perseroan/Perusahaan”) untuk melakukan ekspansi wilayah jangkauan operasional dengan melakukan reaktivasi jalur lewat kerjasama dengan pemerintah setempat atau perusahaan-perusahaan dalam berbagai industri.

Terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan dapat memangkas biaya logistik, KAI Logistik kian dipercaya untuk menjadi solusi dalam rantai distribusi logistik, terbukti dari peningkatan jumlah angkutan barang di tahun 2021 ini.

Di tahun 2021 ini, KAI Logistik juga berhasil memperluas jangkauan layanan KA untuk memaksimalkan efisiensi dalam distribusi logistik, mengacu kepada cetak biru rencana pengembangan usaha ke depan melalui prioritas proyek strategis di wilayah Barat, Tengah, Timur, dan Sumbagsel.

Melalui pengembangan dan peningkatan kinerja operasional yang dilakukan di tahun ini, Perseroan berkomitmen akan semakin kompetitif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang kepentingan dan juga demi memberikan kontribusi yang signifikan bagi industri logistik dan pemulihan ekonomi nasional.

National Economic Recovery is a top priority for all industries on a national and global scale. This momentum is used by PT Kereta Api Logistik, (hereinafter referred to as “KAI Logistik” or “Company/Company”) to expand its operational coverage area by reactivating the line in collaboration with the local government or companies in various industries.

Proven to increase efficiency and reduce logistics costs, Logistics Train is increasingly trusted to be a solution in the logistics distribution chain, as evidenced by the increase in the number of freight transport in 2021.

In 2021, KA Logistik has also succeeded in reactivation of railway lines to maximize efficiency in logistics distribution, referring to the blueprint for future business development plans through strategic project priorities in the West, Central, East, and Sumbagsel regions.

Through the development and improvement of operational performance carried out this year, the Company is committed to be more competitive and provide added value for all stakeholders and also to make a significant contribution to the logistics industry and national economic recovery.



2020

**TERUS TUMBUH
DI TENGAH TANTANGAN**
*Steady Growth
Amidst Challenging Times*



2019

**SIAP MENGHADAPI
TANTANGAN ERA MILENIAL**
*At the Readiness of Facing
the Age of Millennial*

Pandemi COVID-19 berdampak terhadap kinerja operasional dan finansial KAI Logistik sepanjang tahun 2020. Untuk mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan melakukan sejumlah terobosan antara lain meningkatkan volume angkutan produk khusus dan memperluas relasi bisnis serta transformasi digital dengan *Logistic Enterprise System*. Perseroan tetap optimis dapat terus meningkatkan pangsa pasarnya di industri logistik pada masa mendatang untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

The COVID-19 pandemic had an impact on the operational and financial performance of KAI Logistik throughout 2020. To maintain sustainable business growth, the Company made a number of breakthroughs, among others increasing the volume of special product transportation and expanding business relationships as well as digital transformation with the Logistic Enterprise System. The Company remains optimistic to continue increasing its market share in the logistics industry in the future to support national economic growth.

Kontinuitas dalam menjaga konsistensi menjadi salah satu kunci utama kami dalam menghadapi perubahan zaman yang signifikan. KAI Logistik berhasil dalam eskalasi perluasan *Segmentation, Targeting, and Positioning*. Kehadiran inovasi tersebut merefleksikan langkah kami yang terus maju demi keunggulan kinerja setiap tahunnya. Kami yakin bahwa dengan mempertahankan integritas yang solid serta keinginan untuk terus melangkah ke depan, kami akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor logistik yang berkualitas di Indonesia.

Dengan demikian, kami mampu menjawab tantangan yang dilontarkan oleh keadaan ekonomi yang fluktuatif dan membuat KAI Logistik menjadi pilihan utama.

Perpetual progression in maintaining stability is one of our vital terms in facing transitional era running in significance. KAI Logistik has succeeded in the expansion of our Segmentation, Targeting, and Positioning. The development reflected our annual steps that are always keen on moving forward with distinction. We are confident that by enduring solid integrity and a determination to go onward, we would positively contribute towards the development of qualified logistics sector in Indonesia.

Whence, we are capable of interpreting the challenges sparked on us by the fluctuated economics in Indonesia and of making KAI Logistik be the first and foremost choice.

DAFTAR ISI

Table of Content

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Themes

Perluas Jangkauan,
Buka Cakrawala Baru
*Expanding the Reach, Unlocking
Horizon*

KILAS KINERJA

Performance Highlight

01

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 13 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

- 34 Identitas Perseroan
Company Identity
- 35 Visi, Misi dan Budaya
Perusahaan
*Vision, Mission and Corporate
Culture*
- 35 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 36 Makna Logo
Meaning of Logo
- 37 Sejarah Singkat
Brief History
- 38 Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
- 41 Maksud dan Tujuan serta
Kegiatan Usaha
*Purpose and Objectives and
Business Activities*

- 42 Layanan, Bisnis Jasa,
dan Wilayah Operasional
*Services, Business, and
Operating Areas*
- 48 Peristiwa Penting
Significant Events
- 72 Penghargaan dan Sertifikat
Award and Certification
- 74 Komposisi Pemilik Modal dan
Komposisi Modal
*Shareholder Composition and
Capital Composition*
- 74 Kronologis Pencatatan Saham
dan Pencatatan Efek lainnya
*Chronology of Share Listing and
Other Securities Listing*
- 74 Informasi pada Website
Perusahaan
*Information of Corporate
Website*
- 76 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 78 Susunan Dewan Komisaris
dan Direksi
*Composition of the Board of
Commissioners and Board of
Directors*
- 88 Demografi Perusahaan
Employee Demographics
- 90 Daftar Entitas Anak
Perusahaan,
Perusahaan *Joint Venture*,
Perusahaan Asosiasi, dan
Entitas Berelasi
*List of Subsidiaries, Joint
Venture Companies, Associated
Companies, and Related Entities*
- 91 Lembaga dan Profesional
Penunjang Pasar Modal
*Capital Market Supporting
Institutions and Professional*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management's
Discussion and Analysis*

04

- 94 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review
- 97 Tinjauan Operasi Per Segmen
Usaha
*Review of Operating
Performance by Business
Segment*
- 107 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 114 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
- 120 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 121 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan/atau
Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan/atau
Manajemen yang Dilaksanakan
Perusahaan (ESOP/MSOP)
*Realization Use of Proceeds
from Public Offering Employee
and/or Management
Stock Option Program (ESOP/
MSOP)*
- 121 Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum
*Realization Use of Proceeds
from Public Offering*
- 122 Transaksi dengan Pihak
Berelasi
*Transactions with Related
Parties*
- 123 Informasi Material Mengenai
Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha,
Akuisisi, Restrukturisasi Utang/
Modal
*Material Information Regarding
Investment, Expansion,
Divestment, Merger/
Consolidation, Acquisition,
Debt/Capital Restructuring*



- 124 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
- 126 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 127 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview
- 128 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 130 Teknologi Informasi
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN 05

Good Corporate Governance

- 137 Prinsip-Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG
GCG Basic Principles and Commitments
- 143 Infrastruktur GCG
GCG Infrastructure
- 143 GCG Roadmap
GCG Roadmap
- 145 Struktur GCG
GCG Structure
- 146 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 148 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 158 Direksi
Board of Directors
- 174 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 176 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 177 Komite-Komite
Committees
- 179 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- 185 Divisi Audit Internal
Internal Audit Division
- 190 Audit Eksternal
External Audit
- 191 Manajemen Risiko
Risk Management
- 198 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 204 Perkara Hukum
Lawsuit
- 204 Kode Etik
Code of Conduct
- 206 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 208 Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen
Management Share Ownership Program

LAPORAN KEBERLANJUTAN KAI LOGISTIK

KAI Logistik Sustainability Report

06

- 212 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
- 213 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies
- 213 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance
- 215 Profil Perusahaan
Company Profile
- 215 Penjelasan Direksi
Explanation of the Board of Directors
- 216 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 219 Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performance
- 227 Lain-Lain
Others
- 228 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

- 234 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 KAI Logistik
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors regarding KAI Logistik 2021 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

07

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

Overview of the Company

Total Aset
Total Assets

807,88
juta/million

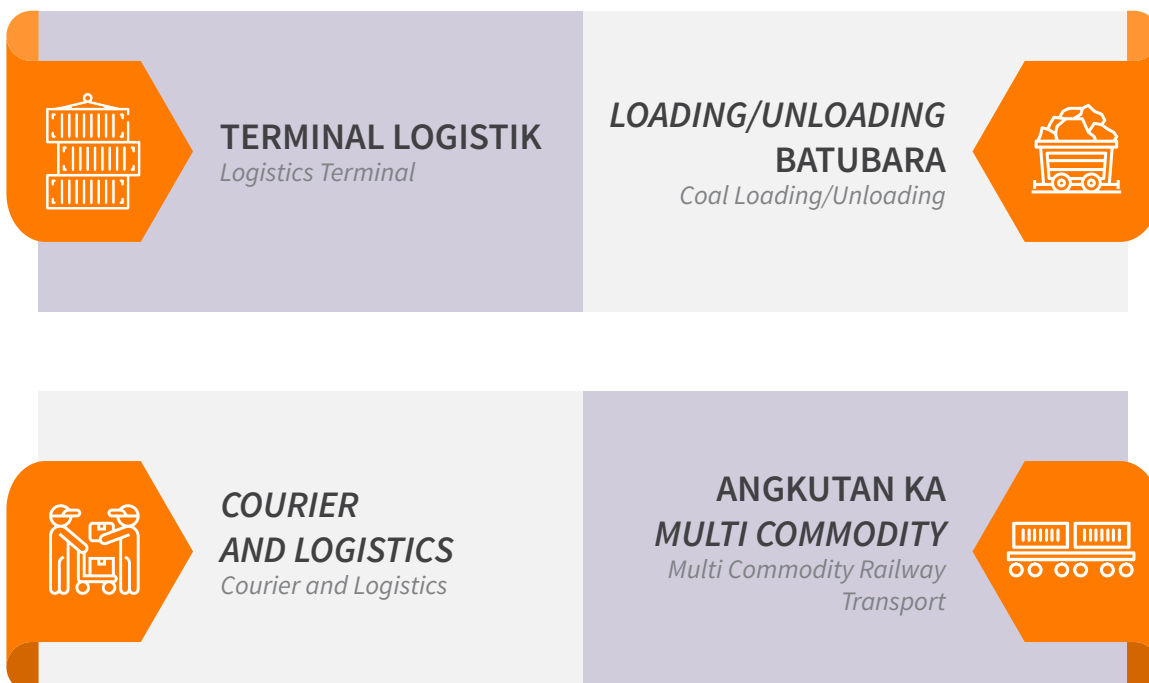
Bidang Usaha
Business Fields

Angkutan Multimoda
Multimode Transport



Layanan dan Bisnis Jasa

Services and Business Services



PENCAPAIAN KINERJA PENTING TAHUN 2021

Important Performance Achievements in 2021



Pendapatan Usaha *Revenues*

meningkat sebesar
increased by

14,4%

menjadi **Rp998,708 juta**
to Rp998.708 million



Ekuitas *Equity*

meningkat sebesar
increased by

20%

menjadi **Rp472,714 juta**
to Rp472.714 million



Volume Angkutan *Transport Volume*

meningkat sebesar
increased by

52%

mencapai **21.624 juta Ton**
to reach 21.624 million Tonnes



Aset *Assets*

meningkat sebesar
increased by

8%

menjadi **Rp807,880 juta**
to Rp807.880 million

01

KILAS KINERJA

Performance Highlight

BEBERAPA UPAYA DIFOKUSKAN PADA STRATEGI EKSPANSIF DI ANTARANYA DENGAN MENEGASKAN KOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN BISNIS KAI LOGISTIK YANG KE DEPANNYA AKAN LEBIH BERFOKUS PADA *CORE BUSINESS*.

A few endeavours are focused on the expansionary strategy, incorporating affirming the commitment to business development of KAI Logistik.





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

 (dalam Jutaan Rupiah)
 (in Million Rupiah)

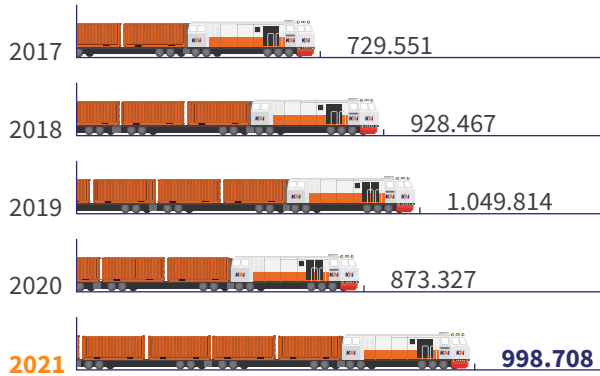
Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Usaha	998.708	873.327	1.049.814	928.467	729.551	Revenues
Beban Langsung	(759.706)	(684.744)	(788.910)	(766.901)	(602.440)	Direct Cost
Laba (Rugi) Kotor	239.002	188.583	260.905	161.567	127.111	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(111.913)	(82.481)	(119.102)	(78.655)	(54.440)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(202)	(5.508)	(22.593)	123	(8.980)	Other Net Income (Expense)
Laba (Rugi) Usaha	127.039	110.567	145.296	84.678	72.671	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	126.837	105.059	122.702	84.802	63.731	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(30.594)	(25.031)	(33.608)	(23.388)	(17.877)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	96.243	80.027	89.094	61.414	45.854	Profit (Loss) For the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(1.052)	(952)	(487)	(596)	(151)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	95.191	79.076	88.607	60.818	45.703	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Lancar	307.125	227.529	323.038	286.442	221.785	Current Assets
Aset Tidak Lancar	500.755	521.625	373.409	364.506	341.914	Non-Current Assets
Total Aset	807.880	749.154	696.448	650.947	563.699	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	271.890	266.159	319.587	308.590	272.220	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	63.276	89.467	36.181	74.931	126.200	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	335.166	355.626	355.768	383.521	398.420	Total Liabilities
Ekuitas	472.714	393.528	340.680	267.426	165.279	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	807.880	749.154	696.448	650.947	563.699	Total Liabilities and Equity
Modal Saham	75.275	75.275	75.275	74.750	74.750	Share Capital

Rasio						Ratio
Return on Equity (ROE)	25,65	25,28	36,1	29,35	34,52	Return on Equity (ROE)
Return on Investment (ROI)	24,14	24,27	21,48	18,3	15,76	Return on Investment (ROI)
Cash Ratio	34,50	7,73	9,43	4,58	16,97	Cash Ratio
Current Ratio	112,96	85,49	101,27	92,82	0	Current Ratio
Collection Ratio	52	66,90	60,95	84,52	76	Collection Ratio
Total Asset Turnover	124,9	120,83	153,68	149,8	163,25	Total Asset Turnover
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	59	52,53	48,92	41,08	29,32	Total Owner's Equity to Total Assets
Volume Angkutan						Transport Volume
Angkutan Kontainer (Ton)	1.209.705	1.354.995	1.718.940	1.769.310	76.693	Container Transportation (Ton)
Angkutan Semen (Ton)	1.230.760	1.587.240	1.928.870	2.014.911	2.554.993	Cement Transportation (Ton)
Angkutan BHP Kurir (Ton)	107.308	21.800	42.902	46.715	29.384	BHP Courier Transportation (Ton)
Angkutan KA Limbah B3 (Ton)	1.545	8.700	14.820	5.100	-	B3 Waste Transportation by Train (Ton)
Angkutan Air Galon (Galon)	-	-	-	8.663	3.429.888	Gallon Water Transportation (Gallon)
Loading-Unloading Batu Bara (Ton)	19.074.736	11.222.704	12.439.856	8.829.688	6.250.987	Coal (Lo Lo) Stevedoring (Ton)

Catatan: Angkutan limbah dan kontainer telah dikonversikan ke dalam ton dari TEUs (1 TEUs setara dengan 15 ton)
 Note: Waste and container transportation has been converted into tons of TEUs (1 TEUs is equivalent to 15 tons)

Pendapatan Usaha Operating Revenues

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Profit (Loss) Comprehensive

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Lab (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Total Liabilitas Total Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Total Aset Total Assets

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



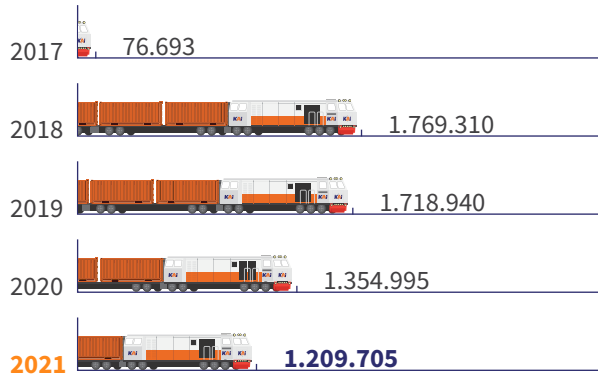
Ekuitas Equity

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



Volume Angkutan Volume of Transportation

Angkutan Kontainer (Ton)
Container Transportation (Ton)



Angkutan Semen (Ton)
Cement Transportation (Ton)



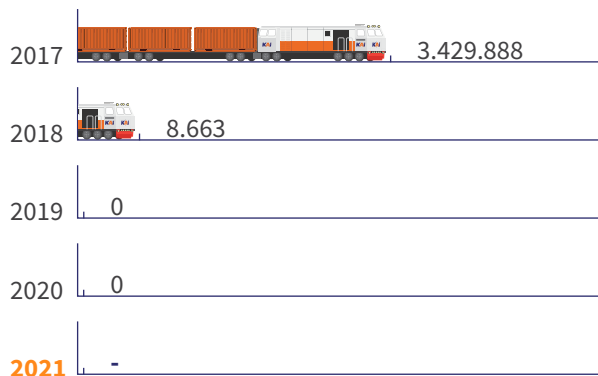
Angkutan BHP Kurir (Ton)
BHP Courier Transportation (Ton)



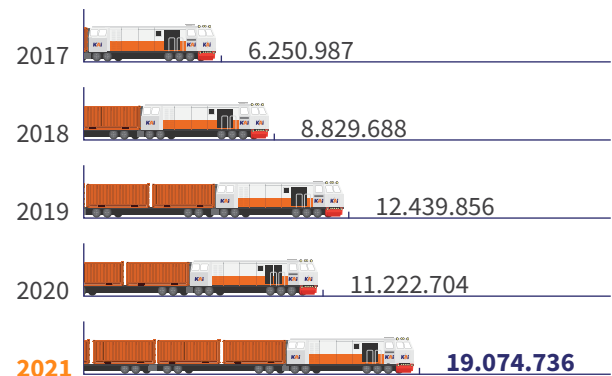
Angkutan KA Limbah B3 (Ton)
B3 Waste Transportation by Train (Ton)



Angkutan Air Galon (Galon)
Gallon Water Transportation (Gallon)



Loading-Unloading Batu Bara (Ton)
Coal (Lo Lo) Stevedoring (Ton)





IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Per 31 Desember 2021, KAI Logistik belum melakukan IPO atau belum menjadi perusahaan yang menawarkan kepemilikan saham ke publik sehingga tidak ada ikhtisar saham yang diuraikan, yaitu:

- Jumlah saham yang beredar;
- Kapitalisasi pasar;
- Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan;
- Volume perdagangan;
- Informasi yang memuat harga penutupan dan volume perdagangan saham.

As of December 31, 2021, KAI Logistik has not yet conducted an Initial Public Offering or has not become a Company that offers share ownership to the public, so there are no share highlights described, namely:

- *Number of outstanding shares;*
- *Market capitalization;*
- *Highest, lowest and closing share prices;*
- *Trading volume;*
- *Information containing closing price and trading volume of shares.*



IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Per 31 Desember 2021, KAI Logistik belum menerbitkan obligasi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Obligasi, yaitu:

- Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
- Tingkat bunga/imbalan;
- Tanggal jatuh tempo; dan
- Peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2021, KAI Logistik has not issued bonds on any Stock Exchange so there is no information regarding the Bond Highlights, namely:

- *Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;*
- *Interest rate/yield;*
- *Maturity date; and*
- *Bond/sukuk rating.*

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

KAI LOGISTIK MENETAPKAN FOKUS BISNIS YANG LEBIH EFISIEN DAN PRODUKTIF DENGAN MENGEMBANGKAN KAPASITAS INFRASTRUKTUR FISIK DAN PELAYANAN YANG TERPADU.

KAI Logistik establishes a more efficient and productive business focus by developing physical infrastructure capacity and integrated service.





LAPORAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

**EDI NURSALAM**KOMISARIS
*Commissioner***AWAN HERMAWAN
PURWADINATA**KOMISARIS UTAMA
*President Commissioner***SRI MARIASTATI**KOMISARIS
*Commissioner***KAISAR KIASA KASIH
SAID PUTRA**KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



DEWAN KOMISARIS MENILAI BAHWA DIREKSI TELAH BEKERJA DENGAN BAIK DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN DI SEPANJANG TAHUN 2021, KARENA MAMPU MENINGKATKAN PERTUMBUHAN DI TENGAH DINAMIKA KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has been working well in the Company's management all of 2021, because of being able to increase growth in the dynamics of uncertain economic conditions.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya KAI Logistik dapat melalui tahun 2021 dengan pencapaian yang positif. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan strategi bisnis yang ditetapkan berjalan dengan baik. Izinkan kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan KAI Logistik Tahun Buku 2021.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2021, karena mampu meningkatkan pertumbuhan di tengah dinamika ketidakpastian kondisi ekonomi.

Dewan Komisaris menilai kinerja keuangan dan kinerja operasional Direksi sepanjang tahun 2021 sangat baik. Dari aspek rentabilitas, laba bersih sebesar Rp95,19 miliar, atau mencapai 74% dari Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 sebesar Rp129,48 miliar. Pencapaian laba bersih ini meningkat dibanding tahun 2020 sebesar Rp79,07 miliar meski di tengah ketidakpastian siklus kondisi COVID-19. Rasio rentabilitas seperti rasio laba terhadap ekuitas (*return on equity/ROE*) sebesar 25,7% atau 76% dari programnya dan rasio laba terhadap investasi (*return on investment/ROI*) mencapai 24,14%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty because by His grace, KAI Logistik was able to pass the year 2021 with positive achievements. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the management of the Company's business and provides advice to the Board of Directors to ensure that the established business strategy is running well. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit the KAI Logistik Annual Report for the 2021 Financial Year.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked well in managing the Company throughout 2021, because it is able to increase growth amidst the dynamics of uncertain economic conditions.

The Board of Commissioners assesses that the board of directors' financial performance and operational performance throughout 2021 are very good. From the profitability aspect, net profit was Rp95.19 billion, or 74% of the Revised 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of Rp129.48 billion. This net profit achievement increased compared to 2020 by RpRp79.07 billion despite the uncertainty of the COVID-19 cycle. Rentability ratios such as the return on equity (ROE) ratio of 25.7% or 76% of the program and the return on investment (ROI) ratio of 24.14%.

Total aset sebesar Rp807,88 miliar, meningkat dibanding tahun 2020 sebesar Rp749,15 miliar. Jumlah aset ini mencapai 86% dari RKAP-nya. Jumlah liabilitas sebesar Rp335,16 miliar atau 77% dari RKAP dan ekuitas tercatat sebesar Rp472,71 miliar, mencapai 94% dari RKAP tahun 2021.

Selain aspek finansial yang tetap bertumbuh di tengah kondisi yang penuh tantangan, kinerja operasional Perseroan juga meningkat baik dari sisi jangkauan layanan maupun pengembangan relasi angkutan. Hal ini turut mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Dengan mencatatkan pertumbuhan positif kinerja finansial dan operasional, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan optimal.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Peran dan kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas aktivitas operasional Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, *Good Corporate Governance* (GCG) serta Pedoman Kerja Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi telah sejalan dengan RKAP yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan ketentuan yang berlaku meskipun hasil yang didapatkan belum maksimal sesuai dengan harapan Pemegang Saham (belum mencapai target RKAP) namun demikian dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu Dewan Komisaris mengapresiasi atas pencapaian Laba Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam mengelola usaha Perseroan. Cara pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada anggota Direksi adalah melalui rapat gabungan yang telah berjalan dengan optimal. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi adalah terkait dengan perencanaan dan pengawalan pencapaian Investasi.

Secara garis besar arahan yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain meminta Direksi agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan dan menjunjung tinggi etika bisnis; menjaga konsistensi kinerja yang telah berjalan dengan baik serta melakukan efisiensi terhadap beban operasional Perseroan; meminta Direksi melakukan pengawalan terhadap seluruh investasi agar sejalan dengan program RKAP; meminta Direksi untuk melakukan pengawalan terhadap pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan; serta berinovasi terhadap pengembangan digitalisasi pelayanan pengiriman barang kepada pelanggan.

Total assets amounted to Rp807.88 billion, an increase compared to 2020 of Rp749.15 billion. This total asset reaches 86% of its RKAP. Total liabilities amounted to Rp335.16 billion or 77% of the RKAP and equity was recorded at Rp472.71 billion, reaching 94% of the 2021 RKAP.

In addition to the financial aspect that continues to grow amid challenging conditions, the Company's operational performance has also improved both in terms of service coverage and development of transportation relations. This also supports the Company's sustainable business growth. By recording positive growth in financial and operational performance, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out optimal management of the Company.

SUPERVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS STRATEGY IMPLEMENTATION

The role and authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's operational activities are based on the Act, the Articles of Association, Code of Conduct, Good Corporate Governance (GCG), and the Company's Work Guidelines.

The Board of Commissioners believes that the strategy implemented by the Board of Directors has been in line with the RKAP set by the Shareholders and the applicable regulations, although the results obtained have not been maximized in accordance with the expectations of the Shareholders (not yet achieved the RKAP target) however, with the uncertain economic conditions the Board of Commissioners appreciate the achievement of the Company's Profit.

The Board of Commissioners has also provided recommendation and advice to the Board of Directors in managing the Company's business. The method of providing advice from the Board of Commissioners to members of the Board of Directors is through joint meetings running optimally. Matters that need to be considered by the Board of Directors are related to planning and overseeing the achievement of Investment.

In general, the directions given by the Board of Commissioners to the Board of Directors include asking the Board of Directors to always apply the principle of prudence in making decisions and uphold business ethics; maintain the consistency of performance that has been running well as well as efficiency in the Company's operating expenses; ask the Board of Directors to supervise all investments so that they are in line with the RKAP program; ask the Board of Directors to supervise the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI); as well as innovate towards the development of digitalization of goods delivery services to customers.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dewan Komisaris telah berkomitmen untuk secara teratur meninjau praktik tata kelola Perseroan sesuai dengan kerangka kerja dan peraturan yang berlaku sesuai dengan pedoman yang menjadi dasar bagi Perseroan dalam menegakkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendukung dan ikut serta dalam pemenuhan program kerja Perseroan dalam menjalankan GCG.

Fokus penerapan GCG pada tahun 2021 yaitu melakukan sosialisasi pedoman perilaku kepada seluruh pekerja Perseroan. Dewan Komisaris juga ikut serta dalam pemantauan dan pengawasan Direksi beserta jajaran dalam pelaksanaan GCG.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Dewan Komisaris menilai *whistleblowing system* (WBS) sebagai bagian dari pemeliharaan budaya dan kepedulian atas *anti-fraud* berperan penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Penerapan sistem WBS sudah berjalan baik sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal Perseroan secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2021, tidak ada pengaduan melalui layanan WBS terhadap jalannya usaha Perseroan.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, KAI Logistik melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kinerja Perseroan. Berikut perubahan komposisi Dewan KAI Logistik:

Susunan Dewan Komisaris s.d. 17 September 2021:

Plt. Komisaris Utama	: Awan Hermawan Purwadinata
Komisaris	: Sri Mariastati
Komisaris	: Makjen Sinaga
Komisaris Independen	: Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

Susunan Dewan Komisaris sejak 17 September 2021 s.d. 31 Desember 2021:

Plt. Komisaris Utama	: Awan Hermawan Purwadinata
Komisaris	: Sri Mariastati
Plt. Komisaris	: Edi Nursalam
Komisaris Independen	: Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

VIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company has implemented the principles of good governance (GCG) to achieve sustainable business growth. The Board of Commissioners has committed to regularly reviewing the Company's governance practices in accordance with the applicable framework and regulations in accordance with the guidelines that form the basis for the Company in enforcing the Good Corporate Governance system. In this case, the Board of Commissioners supports and participates in fulfilling the Company's work program in implementing GCG.

The focus of GCG implementation in 2021 is to disseminate a code of conduct to all employees of the Company. The Board of Commissioners also participates in the monitoring and supervision of the Board of Directors and the ranks in implementing GCG.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The Board of Commissioners considers the whistleblowing system (WBS) as part of maintaining a culture and awareness of anti-fraud plays an important role in improving better corporate governance.

The implementation of the WBS system has been going well as a tangible manifestation of the Company's overall internal control efforts. Throughout 2021, there were no complaints through the WBS service regarding the Company's business operations.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, KAI Logistik made changes to the composition of the Board of Commissioners to improve the Company's performance. The following changes the composition of the KAI Logistik Board:

The composition of the Board of Commissioners until September 17, 2021:

Act. President Commissioner	: Awan Hermawan Purwadinata
Commissioner	: Sri Mariastati
Commissioner	: Makjen Sinaga
Independent Commissioner	: Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

The composition of the Board of Commissioners since September 17, 2021 to December 31, 2021:

Act. President Commissioner	: Awan Hermawan Purwadinata
Commissioner	: Sri Mariastati
Act. Commissioner	: Edi Nursalam
Independent Commissioner	: Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

Pada tanggal 17 September 2021 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris penggantian dari Bapak Makjen Sinaga menjadi Bapak Edi Nursalam. Dengan latar belakang beliau sebagai Direktur Keselamatan DJKA Kemenhub berdampak positif terhadap meningkatnya kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA KAI LOGISTIK

Dewan Komisaris berpandangan prospek usaha Perseroan yang telah disusun Direksi memiliki landasan yang kuat untuk direalisasikan. Masih berlangsungnya Pandemi COVID-19 khususnya saat merebaknya varian Delta baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak serta mempengaruhi kinerja Perseroan. Namun demikian, dengan terobosan-terobosan yang dilakukan oleh Direksi beserta jajaran dan mengacu pada pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2021, serta dengan kerja sama yang telah terjalin dengan baik dengan seluruh *stakeholder*, maka Dewan Komisaris optimis pencapaian kinerja Perseroan ke depan dapat kembali pulih dengan harapan dari Pemegang Saham.

PENUTUP DAN APRESIASI

Tahun 2021 merupakan tahun kebangkitan dan pemulihan ekonomi bagi Perseroan akibat dampak pandemi COVID-19 yang tahun sebelumnya mengakibatkan menurunnya perekonomian dan secara khusus berdampak kurang maksimalnya pencapaian pendapatan Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi beserta jajaran yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Keberhasilan Direksi dalam mengelola Perseroan khususnya pada saat masih berlangsungnya pandemi COVID-19 tercermin pada kinerja keuangan Perseroan yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pencapaian atas kinerja Perseroan di tahun 2021 ini membuktikan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan Direksi berhasil membawa perusahaan bertumbuh dan berkembang saat ini dan di masa mendatang.

Bersama ini pula Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham atas segala dukungan yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2021 sehingga Perseroan dapat berjalan dengan RKAP yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

On September 17, 2021, the composition of the Board of Commissioners changed from Mr. Makjen Sinaga to Mr. Edi Nursalam. With his background as Director of Safety of the DJKA Ministry of Transportation, it has a positive impact on increasing the performance of the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing advice to the Board of Directors.

VIEW OF KAI LOGISTIK'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects which the Board of Directors has prepared have a strong foundation to be realized. The ongoing COVID-19 pandemic, especially when the Delta variant spreads, directly or indirectly impacts and affects the Company's performance. However, with the breakthroughs made by the Board of Directors and the ranks and referring to the achievement of the Company's performance in 2021, as well as with good cooperation with all stakeholders, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance achievement in the future can recover with the hope of the Shareholders.

CLOSING AND APPRECIATION

The year 2021 is a year of economic revival and recovery for the Company due to the impact of the COVID-19 Pandemic which the previous year resulted in a decline in the economy and in particular the impact of the Company's revenue achievement being less than optimal. However, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and staff who have carried out their duties well.

The success of the Board of Directors in managing the Company, especially during the COVID-19 Pandemic, is reflected in the Company's financial performance which has increased from the previous year. The achievement of the Company's performance in 2021 proves that the policies and strategic steps implemented by the Board of Directors have succeeded in bringing the Company to grow and develop now and in the future.

Along with this, the Board of Commissioners also expresses appreciation to the Shareholders for all the support that has been given to the Board of Commissioners and Directors throughout 2021 so that the Company can run with the RKAP that the Shareholders have determined.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pegawai Perseroan yang telah bekerja keras untuk mencapai target. Kepada seluruh mitra, vendor dan pihak yang mendukung kelancaran operasional Perseroan, Dewan Komisaris tak lupa menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya.

The Board of Commissioners would like to thank all the Company's employees who have worked hard to achieve the target. To all partners, vendors, and parties who support the Company's smooth operation, the Board of Commissioners does not forget to express their deepest gratitude and appreciation.

Jakarta, 25 Mei 2022

Jakarta, May 25, 2022

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



AWAN HERMAWAN PURWADINATA

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



EDY SETIAWAN

DIREKTUR OPERASI
Director of Operations

TLN AHMAD MALIK SYAH

DIREKTUR UTAMA
President Director

RESKA PUTRI PRASLITA

DIREKTUR KEUANGAN
Director of Finance



TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN DI TAHUN 2021 LEBIH KEPADA KONDISI PANDEMI YANG BERDAMPAK PADA DISRUPSI EKONOMI DAN GAIRAH PASAR YANG BERDAMPAK SECARA LANGSUNG PADA KA SEMEN DAN KA KONTAINER. UNTUK ITU, PERSEROAN MENERAPKAN BEBERAPA LANGKAH STRATEGIS DI ANTARANYA PELUNCURAN LAYANAN KALOG+.

The challenges faced by the Company in 2021 are more related to the pandemic conditions that impact economic disruption and market excitement which has a direct impact on Cement and Container Railways. So the Company implemented several strategic steps, including the launch of the KALOG+ service.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Dear Stakeholders and Shareholders,

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi seluruh sektor usaha dari dampak pandemi global COVID-19. Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang positif. Hal ini tidak lepas dari upaya Perseroan yang melakukan efisiensi, inovasi bisnis, transformasi digital dan memperluas kolaborasi dalam aspek operasional maupun permodalan. Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan kondisi dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021.

The year 2021 was a difficult year for all business sectors due to the impact of the global COVID-19 pandemic. The Company has successfully passed 2021 with positive performance achievements. This is inseparable from the Company's efforts to carry out efficiency, business innovation, digital transformation and expand collaboration in operational and capital aspects. On behalf of the Board of Directors, allow me to convey the condition and performance of the Company throughout 2021.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Pada tahun 2021, pemulihan ekonomi global terus menunjukkan perkembangan meskipun belum merata dan masih menghadapi ketidakpastian. Penyebaran COVID-19 yang sempat menurun di awal 2021 kembali mengalami peningkatan karena penyebaran varian Delta di akhir tahun 2021. Percepatan vaksinasi di negara-negara maju memberikan dampak positif terhadap penurunan penyebaran COVID-19, terutama di Amerika Serikat dan Eropa. Namun, sebaliknya penyebaran di negara-negara Asia yang mencapai puncaknya di bulan Mei sedikit mengalami penurunan di bulan Juni namun kembali meningkat di Agustus 2021. Hal ini disebabkan oleh penduduk negara Asia yang memiliki tingkat vaksinasi yang terbilang rendah sehingga menjadi sasaran penyebaran varian Delta.

ECONOMIC OVERVIEW

In 2021, the global economic recovery will continue to show progress, although it is not evenly distributed and still faces uncertainty. The spread of COVID-19, which had decreased in early 2021, has again increased due to the spread of the Delta variant at the end of 2021. Acceleration of vaccination in developed countries has had a positive impact on reducing the spread of COVID-19, especially in the United States and Europe. However, on the contrary, the spread in Asian countries which peaked in May decreased slightly in June but increased again in August 2021. This is due to the population of Asian countries which have relatively low vaccination rates, thus becoming the target for the spread of the Delta variant.

IMF merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 5,9% atau -0,1% pada Oktober tahun 2021, dari perkiraan yang diumumkan pada Juli 2021 lalu. Penurunan proyeksi 2021 tersebut seiring adanya penurunan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian Delta di seluruh dunia.

Perekonomian Indonesia terus mengalami pemulihan pada tahun 2021, walaupun adanya perlambatan akibat gelombang Delta COVID-19 antara bulan Juni hingga Agustus 2021. Pertumbuhan melambat menjadi 3,5% yoy pada kuartal ketiga tahun 2021 setelah mengalami percepatan sebesar 7,1% pada kuartal sebelumnya. Kegiatan ekspor dan manufaktur tetap relatif terjaga, sementara konsumsi dan investasi masih teredam. Pasar kerja tidak terlalu terdampak seperti pada tahun 2020, tetapi masih pada tingkatan lebih rendah jika dibandingkan dengan sebelum pandemi.

LANGKAH INISIATIF DAN STRATEGI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, Manajemen telah menerapkan kebijakan strategis yang dituangkan dalam beberapa program strategis di antaranya pengembangan *container yard* dan terminal batu bara di Sumatra Selatan, pengembangan angkutan dan ketertarikan logistik di Jawa, pengembangan bisnis kurir serta pengembangan dan implementasi IT untuk mendukung seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Strategi Perseroan yang dijalankan KAI Logistik saat ini, adalah:

- Fokus pada lini bisnis Logistik yang berorientasi pada bisnis jasa kereta api dan mengoptimalkan bisnis bongkar muat (Lo/Lo).
- *Cost conscious* (sadar biaya) dalam bidang-bidang pembiayaan operasi yang terkait langsung dengan capaian pendapatan Perseroan.
- Mengembangkan relasi bisnis, dengan tetap konsisten pada bisnis jasa angkutan KA Semen, KA Kontainer, dan Lo/Lo batu bara.
- Memperluas jaringan lokasi *loading-unloading*, terminal bongkar muat semen, terminal bongkar muat kontainer di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Sumatra.
- Memperluas jaringan layanan BHP Kurir dalam skala nasional dan global.
- Mengembangkan model manajemen SDM yang komprehensif yang sesuai dengan sistem bisnis Perseroan.
- Mengembangkan *career path* berbasis kompetensi.
- Peningkatan *service level* Perseroan dengan mengembangkan *customer care* Perseroan yang responsif dan *reliable*.

The IMF released a global economic growth projection of 5.9% or -0.1% in October 2021, from the forecast announced in July 2021. The decline in the 2021 projection is in line with the decline in gross domestic product (GDP) in the third quarter of 2021 due to the spread of positive cases of the Delta variant around the world.

The Indonesian economy continued to recover in 2021, despite a slowdown due to the COVID-19 Delta wave between June and August 2021. Growth slowed to 3.5% yoy in the third quarter 2021 after accelerating by 7.1% in the previous quarter. Export and manufacturing activities remained relatively subdued, while consumption and investment remained subdued. The job market is less affected than in 2020, but still to a lesser extent than before the pandemic.

COMPANY INITIATIVES MEASURES AND STRATEGIES

Throughout 2021, Management has implemented strategic policies as outlined in several strategic programs including the development of container yards and coal terminals in South Sumatra, development of transportation and logistics terminals in Java, development of the courier business as well as development and implementation of IT to support all of the Company's business activities.

The current corporate strategies of KAI Logistik are:

- *Focus on the Logistik business line, which is oriented toward the rail service business and optimizing the loading and unloading business (lo/lo).*
- *Cost-conscious in the areas of operating financing that are directly related to the Company's revenue achievement.*
- *Develop business relations, while remaining consistent in the transportation service business of Cement Train, Container Train, and Lo/Lo coal.*
- *Expanding the network of loading-unloading locations, cement loading and unloading terminals, container loading and unloading terminals in the islands of Java and Sumatra.*
- *Expanding the BHP Courier service network on a national and global scale.*
- *Develop a comprehensive HR management model in accordance with the Company's business system.*
- *Develop a competency-based career path.*
- *Improve the Company's service level by developing responsive and reliable company customer care.*

- Pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, yang andal dan aman.

KINERJA TAHUN 2021

Kondisi perekonomian berpengaruh terhadap capaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan sepanjang tahun 2021. Secara umum kinerja keuangan dan operasional menunjukkan hasil yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp998.708 juta atau tercapai 69% dari programnya Rp1.438.468 juta dan dibandingkan dengan tahun 2020 Pendapatan usaha tercapai 114%. Beban pokok penjualan, umum dan administrasi sebesar Rp871.619 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya Rp767.225 miliar. Sedangkan, laba komperhensif sebesar Rp95.191 miliar, meningkat dari tahun 2020 sebesar Rp79.076 miliar.

Total aset sebesar Rp807.880 miliar, meningkat dari tahun 2020 sebesar Rp749.154 miliar. Ekuitas sebesar Rp472.714 miliar, meningkat dari tahun 2020 sebesar Rp393.528 miliar.

Tingkat kinerja KAI Logistik diukur dengan KPI (Key Performance Indicator) dengan menggunakan ukuran kuantitatif yang dapat membantu Perseroan memastikan sudah sejauh mana target sudah tercapai. Ukuran KPI yang digunakan secara garis besar menggunakan pendekatan atas 5 (lima) aspek yaitu: nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, inovasi dan model bisnis, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi, dan pengembangan talenta. Pada tahun 2021, KPI Perseroan tercatat sebesar 84,43.

KENDALA DAN CARA PENANGANAN

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 lebih kepada kondisi pandemi yang berdampak pada disrupsi ekonomi dan gairah pasar yang berdampak secara langsung pada KA Semen dan KA Kontainer. Untuk itu, Perseroan menerapkan beberapa langkah di antaranya peluncuran layanan KALOG+ yaitu layanan kurir yang ditujukan bagi segmen pengiriman kurir untuk berat 10 kg ke bawah. Selain untuk memfasilitasi kebutuhan pengiriman barang-barang dengan berat minimum, KALOG+ juga menjadi *line premium*, di mana pelanggan tidak perlu mengambil paket di stasiun namun paket akan diantarkan hingga ke alamat tujuan.

Selain itu, selama pandemi KAI Logistik juga memberikan kontribusi dalam program-program sosial seperti pengiriman gratis untuk angkutan oksigen dalam kemasan ISO Tank serta pengiriman gratis tabung oksigen kosong, serta diskon pengiriman alat-alat kesehatan, obat-obatan dan APD dalam rangka penanggulangan COVID-19.

- Development of an integrated, reliable and secure information technology system.

2021 PERFORMANCE

Economic conditions affected the achievement of the Company's financial and operational performance throughout 2021. The financial and operational performance showed positive results compared to the previous year.

Operating income in 2021 amounted to Rp998,708 billion or achieved 69% of the program Rp1,438,468 billion and compared to 2020 Operating income reached 114%. Cost of goods sold, general and administrative amounted to Rp871,619 billion, an increase from the previous year of Rp767,225 billion. Meanwhile, comprehensive profit was Rp95,191 billion, increasing from 2020 of Rp79,076 billion.

Total assets of Rp807,880 billion increased from 2020 to Rp749,154 billion. Equity of Rp472,714 billion increased from 2020 to Rp393,528 billion.

The level of performance of KAI Logistik is measured by KPI (Key Performance Indicator) using quantitative measures that can help the Company ensure the extent to which the target has been achieved. The KPI measure used generally uses an approach of 5 (five) aspects: economic and social value for Indonesia, innovation and business models, technological leadership, increased investment, and talent development. In 2021, the Company's KPI was recorded at 84.43.

CONSTRAINTS AND HANDLING MEASURES

The challenges faced by the Company in 2021 are more related to the pandemic conditions that impact economic disruption and market excitement which has a direct impact on Cement Trains and Container Trains. So that the Company implemented several steps including the launch of the KALOG+ service, which is a courier service aimed at the courier delivery segment for weights 10 kg and below. In addition to facilitating the delivery of goods with minimum weight, KALOG+ is also a premium line, where customers do not need to pick up the package at the station, but the package will be delivered to the destination address.

In addition, during the pandemic KAI Logistik also contributed to social programs such as free delivery of oxygen transport in ISO Tank packaging and free delivery of empty oxygen cylinders, as well as discounts on the delivery of medical equipment, medicines, and PPE in the context of dealing with COVID-19.

Guna memperluas pasar, KAI Logistik juga bekerja sama dengan berbagai asosiasi serta penetrasi ke sektor UMKM, hingga semangat sinergi di lingkungan BUMN. Lebih lanjut, KAI Logistik juga menjalankan produk LCL “Less than Container Load/Konsolidasi” yang dikolaborasi dengan bisnis eksisting FCL maupun bisnis Retail/Kurir serta mengembangkan layanan baru berupa Depo Container untuk Reefer Container. Dan terakhir, untuk menunjang keberhasilan langkah dan terobosan, KAI Logistik juga meningkatkan produktivitas sarana & prasarana (melakukan rekayasa operasional agar lebih efektif dan efisien). Gambaran keberhasilan terobosan tersebut adalah tetap tumbuh dan berkembangnya bisnis KAI Logistik di tengah kondisi ekonomi yang sulit pada masa pandemi.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan Perusahaan. Dalam memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik, Perseroan telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Pemuktahiran keputusan-keputusan Direksi yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan seperti Keputusan Direksi tentang Pengendalian Gratifikasi yang sebelumnya telah diatur melalui Keputusan Direksi Nomor 0058/KEPDIR/KALOG/GU/02/2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi Nomor 0019/KEPDIR/KALOG/GU/02/2021 tanggal 08 Februari 2021, serta mengimbau seluruh area perusahaan baik Kantor Pusat dan Kantor Wilayah untuk melakukan pemasangan *banner* dan spanduk terkait anti gratifikasi sebagai tindak lanjut atas kebijakan yang ada;
- Mengimbau seluruh pekerja KAI Logistik untuk patuh dalam melaksanakan pedoman perilaku, dengan menandatangani surat pernyataan perihal kepatuhan terhadap pedoman perilaku di Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 0493/KEPDIR/KALOG/GU/07/2019 tentang Pedoman Perilaku di Lingkungan KAI Logistik tanggal 31 Juli 2019;
- Mengimbau pekerja setingkat *Manager* ke atas di KAI Logistik untuk patuh dalam pelaporan LHKPN dengan melakukan pelaporan secara mandiri di *website* e-lhkpn.kpk.go.id untuk tahun *periodic* 2020 sesuai dengan Keputusan Direksi KAI Logistik Nomor: 0376/KEPDIR/KALOG/GU/05/2020 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara tanggal 13 Mei 2020;
- Menandatangani Komitmen GCG bersama dengan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual* Edisi Tahun 2017 dan Keputusan Direksi KAI Logistik Nomor: 0058/KEPDIR/KALOG/

To expand the market, KAI Logistik also collaborates with various associations and penetrates the MSME sector to the spirit of synergy within the BUMN environment. Furthermore, KAI Logistik also runs the LCL product “Less than Container Load / Consolidation” in collaboration with the existing FCL business and the Retail/Courier business and developing a new service in the form of Depo Container for Reefer Container. And lastly, to support the success of steps and breakthroughs, KAI Logistik also increases the productivity of facilities & infrastructure (doing operational engineering to make it more effective and efficient). The illustration of the success of this breakthrough is the continued growth and development of the KALOG business amid difficult economic conditions during the pandemic.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2021, the Company is guided by Good Corporate Governance in carrying out the Company's activities. In ensuring the implementation of GCG goes well, the Company has taken the following steps:

- *Updating the decisions of the Board of Directors related to corporate governance such as the Decision of the Board of Directors on Gratification Control which was previously regulated through the Decree of the Board of Directors Number 0058/KEPDIR/KALOG/GU/02/2017 concerning Guidelines for Gratification Control as amended by the Decree of the Board of Directors Number 0019/KEPDIR/KALOG/GU/02/2021 dated February 8, 2021, and urges all areas of the Company, both the Head Office and Regional Offices to install banners and banners related to anti-gratification as a follow-up to existing policies;*
- *Calling on all employees of KAI Logistik to comply with the code of conduct, by signing a statement letter regarding compliance with the code of conduct in the Company in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 0493/KEPDIR/KALOG/GU/07/2019 concerning the Code of Conduct in PT Kereta Api Fire Logistik July 31, 2019;*
- *Calling on workers at Manager level and above at KAI Logistik to comply with LHKPN reporting by reporting independently on the e-lhkpn.kpk.go.id website for the 2020 periodic year in accordance with the Decree of the Directors of KAI Logistik Number: 0376/KEPDIR/KALOG/GU/05/2020 concerning the State Administrator's Wealth Report dated May 13, 2020;*
- *Signed the GCG Commitment together with the Board of Commissioners in accordance with the provisions in the 2017 Edition of the Board Manual and the Decree of the Directors of KAI Logistik Number: 0058/KEPDIR/*

GU/03/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tanggal 25 Maret 2021;

- Menandatangani Surat Pernyataan bersama dengan Dewan Komisaris perihal akan bertindak Independen sesuai dengan Keputusan Direksi KAI Logistik Nomor: 0178/KEPDIR/KALOG/GU/07/2018 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan KAI Logistik tanggal 26 Juli 2018;
- Terkait dengan penanganan *Whistleblowing System* di KAI Logistik diatur dalam Keputusan Direksi KAI Logistik Nomor: 0006/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan KAI Logistik. Selama tahun 2021 terdapat 5 (lima) pelaporan terkait gratifikasi di Perusahaan, dan tidak terdapat pelaporan melalui *Whistleblowing System*.

KALOG/GU/03/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance dated March 25, 2021;

- Signed a joint statement with the Board of Commissioners regarding the intention to act independently in accordance with the Decree of the Board of Directors of KAI Logistik Number: 0178/KEPDIR/KALOG/GU/07/2018 concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest within KAI Logistik dated July 26, 2018;
- Regarding the handling of the *Whistleblowing System* at KAI Logistik, it is regulated in the Decree of the Board of Directors of KAI Logistik Number: 0006/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 concerning Guidelines for the *Whistleblowing System* within KAI Logistik. During 2021 there were 5 (five) reports related to gratuities in the Company, and there were no reports through the *Whistleblowing System*.

PENGEMBANGAN SDM DAN TEKNOLOGI

Langkah-langkah yang dilakukan manajemen untuk mengembangkan kualitas SDM adalah dengan fokus pada pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pekerja. Pekerja yang berkualitas merupakan seseorang yang senantiasa mengantisipasi tuntutan pada masa depan, mempunyai sikap positif, berwawasan, berperilaku terpuji, dan mempunyai keterampilan, kemampuan, serta keahlian yang memang sesuai kebutuhan pada berbagai bidang.

Pelatihan yang diikuti untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas SDM terdiri dari:

1. Pelatihan KAI *group* yang diselenggarakan oleh PT Kereta Api Indonesia dan anak perusahaannya yang terdiri dari pelatihan manajerial dan fungsional. KAI Logistik mengikuti 24 pelatihan dengan total 150 pekerja untuk mengikuti pelatihan tersebut pada tahun 2021.
2. Pelatihan Eksternal adalah suatu bentuk pembinaan terhadap pekerja berupa peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan pekerja melalui pelatihan, seminar, *workshop* yang dilaksanakan secara eksternal atau oleh lembaga pelatihan.
3. *Webinar* yang dilaksanakan secara internal oleh para *vice president* terkait dengan perkembangan yang terjadi pada saat ini sesuai dengan bidang keahliannya, seminar yang telah terselenggara yaitu 15 *webinar*.

HUMAN CAPITAL AND TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The steps taken by management to develop the quality of human resources are by focusing on the implementation of training to improve the competence of workers. A qualified worker is someone who always anticipates future demands, has a positive attitude, is insightful, behaves commendably, and has skills, abilities, and expertise that are in accordance with the needs in various fields.

The training that is followed to improve the ability and quality of human resources consists of:

1. KAI *group* training organized by PT Kereta Api Indonesia and its subsidiaries consisting of managerial and functional training. KAI Logistik participated in 24 trainings with a total of 150 workers to take part in the training in 2021.
2. *External Training* is a form of coaching for workers in the form of increasing knowledge, attitudes and skills of workers through training, seminars, workshops that are carried out externally or by training institutions.
3. *Webinars* that are held internally by the vice presidents are related to current developments in accordance with their fields of expertise, the seminars that have been held are 15 *webinars*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi. Per 31 Desember 2020, susunan Direksi sebagai berikut:

Plt. Direktur Utama	: Hendy Helmy
Plt. Direktur Keuangan	: Nathan Marihottua Siahaan
Direktur Operasi	: Edy Setiawan

Per 17 Maret 2021, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Plt. Direktur Utama	: TLN Ahmad Malik Syah
Plt. Direktur Keuangan	: Reska Putri Praslita
Direktur Operasi	: Edy Setiawan

Penggantian Direksi tidak begitu berdampak pada kinerja Perseroan. Perseroan juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hendy Helmy dan Nathan Marihottua Siahaan selama bergabung sebagai Direksi dan mendoakan tetap sukses dalam berkarir. Perseroan juga menyampaikan selamat bergabung kepada Ibu Reska Putri Praslita sebagai anggota Direksi yang baru.

PROSPEK USAHA

Industri Logistik masih menawarkan peluang bagi pelaku industri untuk berkembang. Khususnya bagi KAI Logistik masih dapat mendorong volume angkutan, produksi lo/lo batubara serta perluasan jaringan terminal-terminal logistik.

Dalam mewujudkan sasaran strategis pada prospek usaha tersebut, KAI Logistik menerapkan inisiatif strategis di antaranya:

- Peningkatan KA Multi-komoditi untuk Relasi Baru
- Reaktivasi & Peningkatan Angkutan KA Multi-komoditi untuk Komoditi Baru (LB3, B3, LCL Container, Refer Container, dll.)
- Pengembangan Ruang Lingkup Layanan KA Multi-Komoditi
- Peningkatan Fleksibilitas Layanan KA Multi-Komoditi
- Optimalisasi Sarana Angkutan KA Multi-komoditi
- Peningkatan Jumlah & Sebaran Terminal KA Barang yang Baru
- Perluasan Jaringan Terminal dan Pengembangan Jasa Baru Terminal KA Barang seperti Kawasan Berikat, Cold Storage
- Peningkatan Jenis Layanan Terminal/Depo
- Pengembangan Produktivitas Lo/Lo Batubara
- Pengembangan Jasa Baru Batu Bara
- Pengembangan Teknologi Loading/Unloading Batu Bara
- Pengembangan Terminal B/M Batu Bara

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2021, the Company made changes to the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors is as follows:

Acting President Director	: Hendy Helmy
Acting Director of Finance	: Nathan Marihottua Siahaan
Operations Director	: Edy Setiawan

As of March 17, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Acting President Director	: TLN Ahmad Malik Syah
Acting Director of Finance	: Reska Putri Praslita
Operations Director	: Edy Setiawan

The replacement of the Board of Directors does not have much impact on the Company's performance. The Company would also like to thank Mr. Hendy Helmy and Nathan Marihottua Siahaan for joining the Board of Directors and wish them continued success in their careers. The Company also congratulates Mrs. Reska Putri Praslita as a new member of the Board of Directors.

BUSINESS PROSPECTS

The Logistics industry still offers opportunities for industry players to develop. Especially for KAI Logistik can still encourage the volume of transportation, coal lo/lo production, and expansion of the network of logistics terminals.

In realizing the strategic targets of the business prospects, KAI Logistik implements strategic initiatives, including:

- Multi-commodity Train Upgrades for New Relationships
- Reactivation & Upgrade of Multi-commodity Rail Transport for New Commodities (LB3, B3, LCL Container, Refer Container, etc.)
- Development of the Multi-Komoditi Railway Service Scope
- Increased Flexibility of Multi-Commodity Railway Services
- Optimization of Multi-commodity Railway Transportation Facilities
- Increased Number & Distribution of New Freight Train Terminals
- Expansion of the Terminal Network and Development of New Freight Railway Terminal Services such as Bonded Zones and Cold Storage
- Improved Terminal / Depot Service Type
- Coal Lo/Lo Productivity Development
- Development of New Coal Services
- Development of Coal Loading/Unloading Technology
- Coal B/M Terminal Development

- Pengembangan Aplikasi *Mobile POS, Public Web & Web Base*
- Penambahan *Service Points* dan Produk Layanan Kurir.
- Pengembangan IT System untuk KA Multi Komoditi, Terminal, Kurir Logistik dan Lo/Lo Batubara

- *Mobile POS Application Development, Public Web & Web Base*
- *Added Service Points and Courier Service Products*
- *Development of IT System for Multi Commodity Trains, Terminals, Courier Logistics, and Coal Lo/Lo*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam implementasi CSR, Perusahaan berpedoman pada berbagai kebijakan dan peraturan salah satunya pada ISO 26000 yang juga sejalan dengan SEOJK 2021 di mana memperhatikan aspek-aspek seperti lingkungan. Pada aspek lingkungan, KAI Logistik telah menerapkan *paperless* dengan membangun *system electronic office (E-office)* termasuk penggunaan kertas bekas. Selain itu juga penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan dan bijak dalam penggunaan air serta listrik. Pada aspek ketenagakerjaan dalam cakupan pengelolaan hubungan industrial termasuk kesetaraan gender dan kesempatan kerja di mana memungkinkan seluruh pekerja baik wanita atau laki-laki memperoleh kesempatan yang sama. Selain itu juga dilaksanakan program pengembangan pekerja. Di mana tahun 2021 Perusahaan telah mengikutikan 150 pekerja pada 24 pelatihan.

Pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya dalam pengendalian dan penanganan COVID-19 Perusahaan turut memfasilitasi pekerja dengan vaksinasi COVID-19 secara lengkap dan menyediakan bantuan bagi pekerja yang terpapar COVID-19 baik dengan perawatan di rumah sakit maupun perawatan di rumah. Perseroan juga menyediakan masker, *hand sanitizer* serta pemberlakuan WFH dan WFO yang terukur.

Pada aspek keselamatan kerja, Perseroan melengkapi lingkungan kerja dengan peralatan dasar keselamatan yang memadai serta penerapan berbagai kebijakan seperti penggunaan APD yang berstandar nasional, melakukan *safety talk*, serta pergantian *shift* bagi pekerja-pekerja lapangan. Dalam aspek kemasyarakatan, KAI Logistik fokus pada program bina lingkungan dan hubungan komunitas eksternal di mana dalam hal ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program seperti penyerahan bantuan/santunan, sembako Idul Fitri, renovasi sarana ibadah atau sekolah, bantuan perlengkapan sekolah hingga bantuan untuk memajukan UMKM.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In implementing CSR, the Company is guided by various policies and regulations, one of which is ISO 26000 which is also in line with SEOJK 2021 which pays attention to aspects such as the environment. On the environmental aspect, KAI Logistik has implemented paperless by building an electronic office (E-office) system including the use of used paper. In addition, the use of products that are more environmentally friendly and wise in the use of water and electricity. In the employment aspect, the scope of industrial relations management includes gender equality and employment opportunities which allows all workers, both women and men, to have equal opportunities. In addition, employee development programs are also implemented. Where in 2021 the Company has participated in 150 workers in 24 trainings.

In the aspect of occupational health and safety, especially in controlling and handling COVID-19, the Company also facilitates workers with complete COVID-19 vaccinations and provides assistance for workers exposed to COVID-19, either by hospitalization or home care. The Company also provides masks, hand sanitizers and the implementation of measurable WFH and WFO.

In terms of work safety, the Company completes the work environment with adequate basic safety equipment and implements various policies, such as the use of PPE with national standards, conducting safety talks, and changing shifts for field workers. In the social aspect, KAI Logistik focuses on environmental development programs and external community relations which in this case are able to improve the welfare of the community through various programs such as the delivery of aid/compensation, Eid al-Fitr basic necessities, renovation of religious facilities or schools, aid for school supplies to assistance to promote MSMEs.

PENUTUP DAN APRESIASI

Akhir kata, saya mewakili Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberi kepercayaan untuk mengelola usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah memberi arahan, saran, dan mengawasi jalannya operasional Perseroan.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja sama untuk memajukan usaha Perseroan. Kepada seluruh mitra dan pelanggan tak lupa kami sampaikan ungkapan terima kasih dan apresiasi. Semoga kerja sama dan kepercayaan yang telah terjalin dengan baik dapat terus berlanjut pada masa mendatang.

CLOSING AND APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders who have given their trust to manage the Company's business. We also express our gratitude to the Board of Commissioners for providing direction, advice, and supervising the Company's operations.

We express our gratitude and appreciation to all employees who have worked together to advance the Company's business. To all partners and customers, we would like to express our gratitude and appreciation. Hopefully the cooperation and trust that has been well established can continue in the future.

Jakarta, 25 Mei 2022

Jakarta, May 25, 2022

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



TLN AHMAD MALIK SYAH

DIREKTUR UTAMA

President Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

KAI LOGISTIK DALAM MENJALANKAN BISNISNYA SELALU MENJUNJUNG TINGGI NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN YANG MENJADI LANDASAN BAGI SETIAP INSAN KAI LOGISTIK UNTUK BERPERILAKU DAN BERKONTRIBUSI TERHADAP PERKEMBANGAN PERUSAHAAN.

KAI Logistik in running its business always upholds the corporate culture values which are the basis for every KAI Logistik personnel to behave and contribute to the development of the Company.





IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perseroan <i>Company's Name</i>	PT KERETA API LOGISTIK - <i>TOTAL LOGISTICS SOLUTION</i>
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Angkutan Multimoda <i>Multimodal Transportation</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) <i>Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	8 September 2009 <i>September 8, 2009</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basis</i>	AHU-51175.AH.01.01 Th 2009
Akta Terakhir <i>Last Certificate</i>	Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 18 Tanggal 16 November 2020 <i>Deed of Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 18 dated November 16, 2020</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	- PT Kereta Api Indonesia (Persero) - Yayasan Pusaka
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11A, Jakarta Pusat 10340
Telepon <i>Telephone</i>	021 - 3192 2299
Fax	021 - 3192 2288
Website	www.kalogistics.co.id
Customer Service	Layanan Pelanggan <i>Call Center: 150121</i> Telepon: 021 - 3192 2299 Email: cs@kalogistics.co.id Twitter: @KA_Logistics Facebook: KeretaApiLogistik

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture



VISI VISION

Menjadi perusahaan penyedia jasa logistik terpadu, unggul dan terpercaya.

Become an integrated, excellent, and reliable logistics services provider company.



MISI MISSION

- Menyediakan jasa logistik berbasis kereta api dengan solusi door-to-door service.**
Provide rail-based logistics services with door-to-door service solutions.
- Mengembangkan bisnis jasa logistik dengan menyelenggarakan layanan mining logistics, warehousing, depot container dan jasa kurir dalam sistem infrastruktur terpadu.**
Develop logistics services business by providing mining logistics, warehousing, depot container, and courier services in an integrated infrastructure system.
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergis dengan stakeholders.**
Build the Company's capability and credibility through a synergistic strategy with stakeholders.
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi shareholders.**
Increase the added value of the corporation for shareholders.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

KAI Logistik dalam menjalankan bisnisnya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi landasan bagi setiap Insan KAI Logistik untuk berperilaku dan berkontribusi terhadap perkembangan perusahaan, yang dituangkan dalam *Core Value*, yaitu AKHLAK, yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

KAI Logistik in running its business always upholds the corporate culture values which are the basis for every KAI Logistik personnel to behave and contribute to the development of the Company, which is stated in Core Value namely AKHLAK, which is an acronym for Trustworthy (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal, Adaptive (Adaptif), and Collaborative (Kolaboratif).



A	K	H	L	A	K
Amanah <i>Trustworthy</i>	Kompeten <i>Competent</i>	Harmonis <i>Harmonious</i>	Loyal <i>Loyal</i>	Adaptif <i>Adaptive</i>	Kolaboratif <i>Collaborative</i>
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	Saling peduli dan menghargai perbedaan.	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.	Membangun kerja sama yang sinergis.
<i>Uphold the trust given.</i>	<i>Continue to learn and develop capabilities.</i>	<i>Caring for each other and respecting differences.</i>	<i>Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.</i>	<i>Continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.</i>	<i>Build a synergistic collaboration.</i>



MAKNA LOGO

Meaning of Logo



Terinspirasi dari bentuk rel kereta yang digambarkan dengan garis menyambung ke atas pada huruf A, KAI diharapkan terus maju dan menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik yang terintegrasi, tepercaya, bersinergi, dan kelak dapat menghubungkan Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Dengan menggunakan *typeface italic* yang dinamis dan modifikasi pada huruf A menggambarkan karakter KAI yaitu progresif, berpikiran terbuka, dan tepercaya. Grafik yang tegas namun ramah dengan perbedaan warna pada huruf diharapkan dapat mencerminkan hubungan yang harmonis dan kompeten antara KAI dan seluruh pemangku kepentingan.

Inspired by the shape of the railroad track which is depicted by a line connecting upwards in the letter A, KAI is expected to continue progressing and becoming the best integrated, reliable, synergized transportation ecosystem solution, and able to can connect Indonesia from Sabang to Merauke in the future.

By using a dynamic italic typeface and modifications to the letter A, it describes KAI's character, which is progressive, open-minded, and trustworthy. Firm but friendly graphics with different colors in the letters are expected to reflect a harmonious and competent relationship between KAI and all stakeholders.

Perpaduan antara warna biru tua yang menunjukkan stabilitas, profesionalisme, amanah, dan kepercayaan diri yang ditambah dengan aksen warna oranye yang menunjukkan antusiasme, kreativitas, tekad, kesuksesan, dan kebahagiaan.

MAKNA LOGISTIK

Warna biru tua melambangkan pengetahuan, kekuatan, integritas, dan keseriusan perusahaan dalam menghadirkan layanan terbaik sekaligus menciptakan nilai tambah di sepanjang rantai nilai layanan distribusi logistik berbasis kereta api.

The combination of dark blue which shows stability, professionalism, trust, and confidence coupled with an orange color accent which shows enthusiasm, creativity, determination, success, and happiness.

MEANING OF LOGISTICS

The dark blue color symbolizes the Company's knowledge, strength, integrity, and seriousness in providing the best service while creating added value along the value chain of rail-based logistics distribution services.

SEJARAH SINGKAT

Brief History



PT Kereta Api Logistik, (selanjutnya disebut sebagai “KAI Logistik” atau “Perseroan/Perusahaan”) adalah anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang melakukan usaha di bidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan cakupan bisnis “door to door” (DTD) service untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi Pelanggan kereta api logistik yang didukung dengan angkutan pra dan purna serta layanan penunjangnya, meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, pengawalan logistik, serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

KAI Logistik memiliki orientasi bisnis ke depan sebagai penyedia jasa layanan distribusi logistik secara total (*Total Logistics Solution*) melalui “End-to-End Services” atau dengan kata lain sebagai *SCM Service Provider*. Fungsi dan peran KAI Logistik terhadap jasa

PT Kereta Api Logistik, (hereinafter referred to as “KAI Logistik” or “Company/Company”) is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) which conducts business in the field of rail-based logistics distribution services, with a “door to door” (DTD) service business scope to provide complete services for railway customers which are supported by pre and post transportation and the supporting services, including the management of Container Terminals (TPK), loading and unloading, warehousing, packing, labeling, transportation, scoping, logistics escort, and logistics management by applying the principles of limited liability companies.

KAI Logistik has a forward business orientation as a provider of total logistics distribution services (Total Logistics Solution) through “End-to-End Services” or in other words as SCM Service Provider. The function and role of KAI Logistik for the services provided by its parent are as

layanan yang telah disediakan oleh induknya adalah sebagai “pencipta nilai tambah (*value-added creator*) sepanjang rantai nilai (*value chain*) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), seperti angkutan barang dan gudang.

Pemanfaatan sistem *Segmentation, Targeting, and Positioning* merupakan penunjang keefektifan kegiatan operasional Perseroan demi mewujudkan produktivitas sumber daya manusia yang terpercaya. Selain itu, Perseroan terus mengasah kapasitas serta mewujudkan investasi jangka panjang yang rutin dan prospektif.

Perseroan sangat memperhatikan kapasitas dan kapabilitas, berawal dari pengontrolan skala mikro hingga skala makro yang berhubungan dengan kinerja operasional. Dengan demikian, Perseroan sukses menjadi entitas yang kompetitif di tengah persaingan industri transportasi yang penuh tantangan.

Fokus dan penguatan peran penting KAI Logistik ini diwujudkan pada tahapan *Pre-Service* dan *Post-Service* dari layanan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta *integrated-service* berbasis *information technology* sepanjang rantai jasa layanan distribusi logistik.

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan eksistensinya dengan menerapkan nilai-nilai Perseroan sebagai landasan setiap pergerakan sumber daya dalam melaksanakan kegiatan operasional. Keanekaragaman pelayanan dan kerja sama dengan mitra bisnis menjadi wujud upaya Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memenuhi visi menjadi Perseroan penyedia jasa logistik terdepan pilihan utama pelanggan.

a “*value-added creator along the value chain of logistics distribution services, including services provided by PT Kereta Api Indonesia (Persero), such as freight transport and warehouse.*”

Utilization of the Segmentation, Targeting and Positioning system is to support the effectiveness of the Company's operational activities in order to realize the productivity of reliable human resources. In addition, the Company continues to hone its capacity and realize routine and prospective long-term investments.

All elements of the Company are very concerned about their skills, starting from micro-scale control to macro-scale related to operational performance. Thus, the Company has succeeded in becoming a competitive entity in the midst of challenging competition in the transportation industry.

The focus and strengthening of the important role of KAI Logistik are manifested in the Pre-Service and Post-Service stages of services by PT Kereta Api Indonesia (Persero) as well as information technology-based integrated service along the logistics distribution service chain.

The Company is committed to maintain its existence by applying the Company's values as the basis for every movement of resources in carrying out operational activities. The diversity of services and cooperation with business partners is a manifestation of the Company's efforts towards sustainable growth and fulfills the vision of becoming a leading logistics services provider of choice for customers.

LANDASAN HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

1. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. S-536/MBU/2009 tanggal 29 Juli 2009 perihal Persetujuan Pendirian PT Kereta Api Logistik sebagai Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Anggaran Dasar PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik) tertuang dalam Akta Pendirian yang berdasarkan akta No. 10 tanggal 8 September 2009 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian KAI Logistik telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
1. *State Minister of SOEs Decree No. S-536/MBU/2009 dated July 29, 2009 on the Approval for the Establishment of PT Kereta Api Logistik as a Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero).*
2. *The Articles of Association of PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik) stipulated in the Deed of Establishment based on deed No. 10 dated September 8, 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment of KAI Logistik has been ratified as a legal entity based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No.*

Republik Indonesia No. AHU-51175.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar dengan akta No. 18 tanggal 29 Januari 2010 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan kegiatan usaha perdagangan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan No. AHU-10484.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 25 Februari 2010.
- Akta No. 14 tanggal 13 April 2012 dibuat di hadapan Agung Sriwijayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, mengenai penambahan kegiatan usaha Jasa Titipan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 1 Mei 2012 No. AHU-23103.AH.01.02. Tahun 2012.
- Akta No. 03 tanggal 13 Desember 2013 dibuat di hadapan Yoshsi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan hukum dan perubahan Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 14 Februari 2014 No. AHU-AH.01.10-04835 Tahun 2014.
- Akta No. 71 tanggal 21 November 2014 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 November 2014 No. AHU-08971.40.21.2014.
- Akta No. 04 tanggal 29 Desember 2015 dibuat di hadapan Yoshsi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas Pengangkutan dan Penjualan Barang Tambang/Barang Terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 21 Januari 2016 No. AHU-0001203.AH.01.02. Tahun 2016.
- Akta No. 01 tanggal 18 Februari 2016 dibuat di hadapan Yoshsi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan perubahan kegiatan atas Jasa Penyelenggaraan Pos atas logistik/barang terkait. Perubahan tersebut telah

AHU51175.AH.01.01. 2009 dated October 22, 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times as follows:

- *Amendment to the Articles of Association with deed No. 18 dated January 29, 2010 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding the addition of trading business activities which have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-10484. AH.01.02. Year 2010 dated February 25, 2010.*
- *Deed No. 14 dated April 13, 2012 made before Agung Sriwijayanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok, regarding the addition of Safekeeping services. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated May 1, 2012 No. AHU-23103.AH.01.02. Year 2012.*
- *Deed No. 03 dated December 13, 2013 made before Yoshsi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment in legal domicile and amendment in purpose and objectives as well as business activities. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated February 14, 2014 No. AHU-AH.01.10-04835 Year 2014.*
- *Deed No. 71 dated November 21, 2014 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the entire Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated November 28, 2014 No. AHU-08971.40.21.2014.*
- *Deed No. 04 dated December 29, 2015 made before Yoshsi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities with the addition of activities on the Transportation and Sales of Mining Goods/Related Goods. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated January 21, 2016 No. AHU-0001203.AH.01.02. Year 2016.*
- *Deed No. 01 dated February 18, 2016 made before Yoshsi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities with the amendment to activities for Postal Services for related logistics/ goods. The amendment has*

mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 25 Februari 2016 No. AHU0003792.AH.01.02. Tahun 2016.

- Akta No. 01 tanggal 07 Juni 2016 dibuat di hadapan Yoshsi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara; dan Jasa Pertambangan Mineral dan Pengeloaan/Pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Juni 2016 No. AHU-0011991. AH.01.02. Tahun 2016.
- Akta No. 03 tanggal 26 Juli 2017 dibuat di hadapan Yoshsi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan menghapus kegiatan usaha atas Pengangkutan dan penjualan barang tambang/barang terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Juli 2017 No. AHU-0015437.AH.01.02. Tahun 2017.
- Akta No. 228 tanggal 23 Mei 2018 dibuat di hadapan Yoshsi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang modal dengan mengubah modal ditempatkan/disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Mei 2018 No. AHU-AH.01.03-0209983.
- Akta No. 101 tanggal 17 Juli 2018 dibuat di hadapan Yoshsi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas (1) Usaha perdagangan alat transportasi darat, alat transportasi laut, alat transportasi udara, dan perlengkapannya; dan (2) Usaha penyewaan alat transportasi kereta api, alat transportasi darat, dan sejenisnya. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 20 Juli 2018 No. AHU-0014680. AH.01.02. Tahun 2018.

been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated February 25, 2016 No. AHU-0003792. AH.01.02. Year 2016.

- *Deed No. 01 dated June 7, 2016 made before Yoshsi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities with the addition of activities for Mineral and Coal Mining Services; and Mineral Mining Services and Management/ Operation of TUKS (Terminal for Self-Interest). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated June 24, 2016 No. AHU-0011991. AH.01.02. Year 2016.*
- *Deed No. 03 dated July 26, 2017 made before Yoshsi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities by removing business activities on the transportation and sale of mining goods/ related goods. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated July 28, 2017 No. AHU-0015437. AH.01.02. of 2017.*
- *Deed No. 228 dated May 23, 2018 made before Yoshsi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Article 4 of the Articles of Association regarding capital by amending the issued/paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated May 28, 2018 No. AHU-AH.01.03-0209983.*
- *Deed No. 101 dated July 17, 2018 made before Yoshsi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities with the addition of activities for (1) Trading business on land transportation equipment, sea transportation equipment, air transportation equipment, and supporting equipment; and (2) Rental business of railway transportation equipment, land transportation equipment, and similar items. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated July 20, 2018 No. AHU-0014680.AH.01.02. Year 2018.*

- Terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 16 November 2020 dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Kegiatan Usaha, dan perubahan Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 November 2020 No. AHU-0076894.AH.01.02.Tahun 2020.
- Recently with Deed No. 18 dated November 16, 2020 made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the amendment in Business Activities, and amendment in Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated November 17, 2020 No. AHU-0076894. AH.01.02.Year 2020.



MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Purpose and Objectives and Business Activities

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dibentuk KAI Logistik adalah melakukan usaha di bidang angkutan multimoda, pergudangan, dan kegiatan penunjang layanan logistik lainnya dalam rangka mendukung *shareholder* menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia guna mendapatkan keuntungan dan nilai tambah bagi Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

KEGIATAN USAHA

- Angkutan multimoda;
- Jasa pengurusan transportasi;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- Aktivitas *cold storage*;
- Aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat;
- Aktivitas terminal darat;
- Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut;
- Aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau;
- Penanganan kargo (bongkar muat barang);
- Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), Suku Cadang dan perlengkapannya;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Aktivitas kurir;
- Portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial;
- Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta;
- Jasa pertambangan mineral dan batu bara.

PURPOSE AND OBJECTIVES

The purpose and objective of the establishment of PT KAI Logistik are conduct business in the field of multimodal transportation, warehousing, and other logistics service support activities in order to support *shareholders* to become the best transportation ecosystem solution for Indonesia in order to gain benefits and added value for the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

BUSINESS ACTIVITIES

- Multimodal transport;
- Transportation management services;
- Warehousing and storage;
- Cold storage activity;
- Bonded warehousing activities or bonded areas;
- Ground terminal activity;
- Sea port service activity;
- River and lake port service activities;
- Cargo handling (unloading goods);
- Wholesale trade in land transportation (not cars, motorcycles, and the like), spare parts, and equipments;
- Leasing and leasing activities without the option of land transportation, not four-wheeled or more motorized vehicles;
- Courier activity;
- Web portals and/or digital platforms for commercial purposes;
- Lease without intellectual property option rights, not copyrighted works;
- Mineral and coal mining services.

LAYANAN, BISNIS JASA, DAN WILAYAH OPERASIONAL

Services, Business, and Operating Areas



A

KA MULTI COMMODITY

Multi Commodity Railway Transport



KAI Logistik melayani beragam angkutan multi komoditi seperti *general cargo* maupun angkutan curah/komoditi industri. Memegang peranan penting di industri logistik, KAI Logistik hadir dengan menghubungkan layanan distribusi logistik berbasis kereta api ke kawasan strategis seperti pelabuhan dan kawasan industri. Selain melayani angkutan dalam kemasan kontainer, KAI Logistik mengembangkan bisnis multi komoditi guna memenuhi kebutuhan angkutan curah/komoditi industri yang diangkut menggunakan rangkaian KA tersendiri maupun rangkaian yang dikombinasikan dengan KA Kontainer.

Jenis angkutan:

- *General Cargo*
- *Reefer*
- Komoditi Industri (Semen, Kalsium Karbonat)
- Mobil
- Komoditi B3 (*Dangerous Goods*)

KA Kontainer

Pada layanan Kereta Api Kontainer, KAI Logistik telah melakukan beragam pengembangan untuk meningkatkan nilai layanan di antaranya perluasan jangkauan serta integrasi multimoda dengan menghubungkan layanan kontainer ke kawasan strategis seperti kawasan industri dan pelabuhan untuk memudahkan pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan logistik. Untuk mewujudkan layanan terpadu, KAI Logistik menawarkan layanan dengan beragam skema pengiriman di antaranya *Station to Station*, *Door to Station*, *Station to Door* hingga *Door to Door*.

Layanan Angkutan Kontainer Kereta Api memiliki sejumlah keunggulan bila dibandingkan dengan moda darat lainnya, antara lain: jumlah muatan yang lebih banyak (tonase), waktu tempuh yang cepat, perjalanan terjadwal dan tepat waktu serta tersedianya jaminan

KAI Logistik serves a variety of multi-commodity transportation, such as general cargo and bulk/industrial commodity transportation. Playing an important role in the logistics industry, KAI Logistik is hereby connecting rail-based logistics distribution services to strategic areas such as ports and industrial areas. In addition to serving transportation in container packaging, KAI Logistik develops a multi-commodity business to meet the needs of bulk transportation/industrial commodities that are transported using a separate train series or a series combined with container trains

Transport type:

- *General Cargo*
- *Reefer*
- *Industrial Commodities (Cement, Calcium Carbonate)*
- *Car*
- *Commodity B3 (Dangerous Goods)*

Container Train

*For Container Railway services, KAI Logistik has carried out various developments to increase the value of services, including expansion of reach and multimodal integration by connecting container services to strategic areas such as industrial areas and ports to facilitate business players in carrying out logistics activities. To realize an integrated service, KAI Logistik offers services with various delivery schemes including *Station to Station*, *Door to Station*, *Station to Door* to *Door to Door*.*

The Rail Container Transport Service has several advantages when compared to other land modes, including a larger amount of cargo (tonnage), fast travel time, scheduled and punctual trips, and the availability of security guarantees because KAI Logistik applies a train

keamanan karena KAI Logistik menerapkan model pengawasan rangkaian kereta api, dan biaya per unit yang relatif lebih murah dibandingkan dengan moda lainnya.

Jenis kontainer yang dapat diangkut KAI Logistik mencakup 20" (feet) dan 40". Dalam satu rangkaian kereta api dapat memuat hingga 60 kontainer 20". Sementara, waktu tempuh *station-to-station* dari Jakarta ke Surabaya rata-rata mencapai satu hari perjalanan kereta api.

Hingga saat ini, KAI Logistik telah melakukan pengembangan pada layanan angkutan kereta api peti kemas untuk meningkatkan nilai layanan di antaranya perluasan jangkauan serta integrasi multimoda dengan menghubungkan layanan peti kemas ke Pelabuhan dan kawasan industri untuk memudahkan pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan logistik, di antaranya konektivitas pelabuhan besar seperti Tanjung Priok melalui Jakarta International Container Terminal (JICT) serta ke kawasan industri seperti di Klari, Karawang.

Relasi Angkutan KA Kontainer

- Sungai Lagoa, Jakarta – Kalimas, Surabaya
- Sungai Lagoa, Jakarta – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya
- Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya
- Jakarta Gudang, Jakarta – Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang Port Railway
- JICT, Jakarta – Cikarang Dry Port
- JICT, Jakarta – Klari, Karawang
- JICT, Jakarta – Gedebage, Bandung

Relasi Angkutan Semen:

- Arjawinangun – Brambanan
- Arjawinangun – Purwokerto 1
- Arjawinangun – Purwokerto 2
- Arjawinangun – Semarang Poncol
- Nambo – Kalimas
- Nambo – Cisaat
- Nambo – Brambanan
- Nambo – Banyuwangi
- Klari – Kretek
- Tigagajah – Kertapati
- Tigagajah – Lubuk Linggau

circuit escort model, and the cost per unit is relatively cheaper than other modes.

The types of containers that can be transported by KAI Logistik include 20" (feet) and 40". One series of trains can load up to 60 20" containers. Meanwhile, the station-to-station travel time from Jakarta to Surabaya averages one day by train.

Until now, KAI Logistik has developed container rail transportation services to increase the value of services including expansion of reach and multimodal integration by connecting container services to ports and industrial estates to make it easier for business people to carry out logistics activities, including connectivity to large ports such as Tanjung Priok via the Jakarta International Container Terminal (JICT) as well as to industrial areas such as in Klari, Karawang.

Container Railway Transport Relations

- Lagoa River, Jakarta – Kalimas, Surabaya
- Lagoa River, Jakarta – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya
- Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya
- Jakarta Gudang, Jakarta – Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang Port Railway
- JICT, Jakarta – Cikarang Dry Port
- JICT, Jakarta – Klari, Karawang
- JICT, Jakarta – Gedebage, Bandung

Cement Transport Relations:

- Arjawinangun – Brambanan
- Arjawinangun – Purwokerto 1
- Arjawinangun – Purwokerto 2
- Arjawinangun – Semarang Poncol
- Nambo – Kalimas
- Nambo – Cisaat
- Nambo – Brambanan
- Nambo – Banyuwangi
- Klari – Kretek
- Tigagajah – Kertapati
- Tigagajah – Lubuk Linggau

KA Limbah B3

Untuk pertama kalinya di Indonesia, Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) diangkut menggunakan gerbong kereta api. Peluncuran pertama kali gerbong pengangkut limbah B3 tersebut atas kerja sama KAI Logistik bekerja sama dengan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Dengan adanya distribusi angkutan limbah B3 berbasis modal KA ini, jarak tempuh Stasiun Kalimas menuju Bogor hanya membutuhkan waktu 15 sampai 16 jam. Jika menggunakan moda darat atau truk akan membutuhkan waktu tempuh dua sampai tiga hari.

B3 Waste Train

For the first time in Indonesia, B3 Waste (Toxic Hazardous Materials) is transported using train cars. The launch of the B3 waste carriage for the first time was in collaboration with KAI Logistik in collaboration with PT Prasadha Pamunah Industrial Waste (PPLI). With the distribution of B3 waste transportation based on railway capital, the distance from Kalimas Station to Bogor only takes 15 to 16 hours. If using land or truck mode, it will take two to three days to travel.


B

COURIER AND LOGISTICS
Courier and Logistics

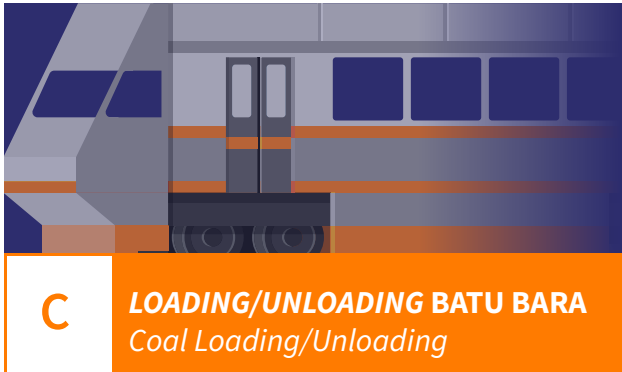


PT Kereta Api Logistik melalui KAI Logistik Express, melayani pengiriman barang dan dokumen dengan jangkauan Pulau Jawa dan telah diperluas hingga Sumatra dan Bali. Sejalan dengan perluasan jangkauan tersebut, KAI Logistik Express juga melakukan repositioning dengan menerapkan pola distribusi multimoda yang diperluas tidak hanya terbatas menggunakan moda kereta api sehingga memberikan kemudahan aksesibilitas distribusi untuk meningkatkan pelayanan khususnya untuk *coverage area* dan *lead time*. Saat ini KAI Logistik Express telah hadir di lebih dari 150 titik di sepanjang Pulau Jawa dan Bali.

PT Kereta Api Logistik through KAI Logistik Express, serves the shipping of goods and documents with a range of Java Island and has been expanded to Sumatra and Bali. In line with the expansion of this coverage, KAI Logistik Express also carried out repositioning by implementing an expanded multimodal distribution pattern that was not only limited to using the train mode so as to provide ease of distribution accessibility to improve services, especially for coverage area and lead time. Currently, KAI Logistik Express has been present at more than 150 points along the Islands of Java and Bali.

Untuk mendukung dan menjangkau perluasan jaringan layanan *Courier & Logistics* sepanjang tahun 2021, KAI Logistik Express telah mengoperasikan dan mengelola kereta barang dan bagasi di antaranya: KA Parcel Utara, KA Parcel Selatan, KA Parcel Tengah, KA Serayu Malam, KA Sri Tanjung, KA Tawang Alun, KA Dharmawangsa, KA Harina, KA Joglosemarkerto, dan KA Malabar.

To support and reach the expansion of the Courier & Logistics service network throughout 2021, KAI Logistik Express has operated and managed freight and baggage trains including: North Parcel KA, South Parcel KA, Central Parcel KA, Serayu Malam KA, Sri Tanjung KA, Tawang Alun KA, KA Dharmawangsa, KA Harina, KA JJoglosemarkerto, and KA Malabar.



Provinsi Sumatra Selatan pada khususnya memiliki potensi besar sebagai produsen Batu bara yaitu sekitar 48% dari produk nasional sehingga dengan potensi ini Provinsi Sumatra Selatan menjadi Lumbung Energi Nasional. Potensi bisnis batu bara di Sumatra Selatan telah menciptakan kebutuhan jasa logistik terpadu mulai dari pengangkutan dari tambang hingga menuju ke tengah laut. KAI Logistik mengambil peran sebagai penyedia jasa muat bongkar angkutan batu bara kereta api, muat tongkang, pengelola *stockpile* dan persewaan peti kemas batu bara. KAI Logistik dapat melayani volume hingga lebih dari 40.000 MT setiap hari.

Untuk menyelenggarakan pelayanan Lo/Lo dan *Stockpile Management* seperti di atas KAI Logistik telah mengintegrasikan proses pelayanan dan teknologi penanganan batu bara, seperti:

- Di area Stasiun dan *Storage Yard* Sukacinta-Lahat: KAI Logistik melakukan kegiatan bongkar/muat dan penataan batu bara dari armada truk ke *storage yard*, *loading* ke kontainer kereta api.
- Di area Stasiun dan *Storage Yard* Kertapati-Palembang: KAI Logistik, *unloading* dan *hauling* dengan *dumptruck* dari kereta api menuju *Storage Yard* Kertapati; *Loading* batu bara dari *storage yard* ke tongkang (*barge*) dengan menggunakan *shiploader* (*Barge Loading Conveyor*).

Untuk menangani percepatan waktu bongkar dan muat tongkang batu bara, KAI Logistik telah melakukan modernisasi alat bongkar di Terminal Kertapati dengan membangun *rail method Gantry Crane* yang diintegrasikan dengan *belt conveyor system* dan *shiploader* untuk mengoptimalkan aktivitas bongkar dari kereta api dan aktivitas muat batu bara ke tongkang. Dengan fasilitas *shiploader* berkapasitas 1.500 ton/jam tersebut, kegiatan *loading* batu bara ke atas tongkang berkapasitas 8.300 ton dapat dilakukan dalam waktu 5-6 jam yang sebelumnya memerlukan waktu sekitar 30 jam. Saat ini, KAI Logistik mengoperasikan beberapa Terminal yaitu Terminal Sukacinta (*Stockpile-Loading*), Terminal Banjarsari (*Container Yard-Loading*), Terminal Muaralawai (*Container Yard-Loading*), Terminal Merapi

South Sumatra Province in particular has great potential as a coal producer, which is about 48% of the national product, so with this potential, South Sumatra Province becomes the National Energy Barn. The potential of the coal business in South Sumatra has created the need for integrated logistics services ranging from transportation from the mine to the middle of the sea. KAI Logistik takes on the role of providing loading and unloading services for rail coal transportation, barge loading, stockpile management, and coal container rental. KAI Logistik can serve volumes up to more than 40,000 MT every day.

To provide Lo/Lo and Stockpile Management services as above, KAI Logistik has integrated service processes and coal handling technology, such as:

- *In Sukacinta-Lahat Station and Storage Yard area: KAI Logistik carries out loading/unloading and arrangement of coal from truck fleets to storage yards, loading to railway containers.*
- *In Kertapati-Palembang Station and Storage Yard area: KAI Logistik, unloading and hauling by dump truck from train to Kertapati Storage Yard; Loading of coal from the storage yard to the barge using a shiploader (Barge Loading Conveyor).*

*To handle the acceleration of loading and unloading of coal barges, KAI Logistik has modernized the loading and unloading equipment at the Kertapati Terminal by building a rail method Gantry Crane which is integrated with a belt conveyor system and ship loader to optimize unloading activities from trains and coal loading activities to barges. With the ship loader facility with a capacity of 1,500 tons/hour, coal loading activities onto a barge with a capacity of 8,300 tons can be carried out in 5-6 hours which previously took around 30 hours. Currently, KAI Logistik operates 4 (four) Terminals, namely Sukacinta Terminal (*Stockpile-Loading*), Banjarsari Terminal (*Container Yard-Loading*), Muaralawai Terminal (*Container Yard-Loading*), and Kertapati Terminal (*Container Yard-Unloading*). In addition to loading and unloading coal activities, KAI*

(Container Yard-loading), dan Terminal Kertapati (Container Yard-Unloading). Selain kegiatan bongkar muat batu bara, KAI Logistik juga menyediakan persewaan peti kemas batu bara dengan mekanisme *open side dump* dan *open front dump* untuk memenuhi kebutuhan efisiensi waktu dalam bongkar batu bara dari gerbong kereta api.

Logistik also provides rental of coal containers with open side dump and open front dump mechanisms to meet the need for time efficiency in unloading coal from train cars.



D

TERMINAL LOGISTIK *Logistics Terminal*

Melengkapi layanan angkutan multi komoditi, KAI Logistik memahami peran penting terminal logistik dalam mendukung kegiatan logistik. KAI Logistik telah mengelola terminal logistik di beberapa titik di Pulau Jawa dengan menyediakan beragam layanan penunjang seperti bongkar muat, *warehouse management*, *container storage*, *open yard storage*, *stuffing/stripping*, *clean and repair container*, *packing*, hingga tempat penumpukan sementara dan pusat kawasan berikat dengan megedepankan prinsip 3M (*Multi Commodity*, *Multi Mode* dan *Multi User*). Tahun ini KAI Logistik juga telah menyediakan layanan Pengelolaan Pra-Purna Angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Khusus (BBK) seperti *loading/unloading*, perawatan dan pengecatan, tera ketel dan cuci ketel dengan cakupan layanan di Jawa dan Sumatra

Complementing multi-commodity transportation services, KAI Logistik understands the important role of logistics terminals in supporting logistics activities. KAI Logistik has managed logistics terminals at several points in Java Island by providing various supporting services such as loading and unloading, warehouse management, container storage, open yard storage, stuffing/stripping, cleaning and repairing containers, and packing, to temporary storage places and bonded zone centers. by prioritizing the 3M principle (Multi Commodity, Multi-Mode, and Multi-User). This year, KAI Logistik has also provided Pre-Post Transport Management services for Oil Fuel (BBM) and Special Fuel (BBK) such as loading/unloading, maintenance, painting, boilers tera, and boiler washing with service coverage in Java and Sumatra.

a. Sungai Lagoa

Merupakan terminal barang dengan lokasi yang sangat strategis karena letaknya berdampingan langsung dengan area pelabuhan Tanjung Priok, yang merupakan pelabuhan terbesar di Indonesia. Terminal Barang Sungai Lagoa menyediakan layanan *stuffing/stripping*, *storage*, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

a. Sungai Lagoa

It is a goods terminal with a very strategic location because it is directly adjacent to the Tanjung Priok port area, which is the largest port in Indonesia. Sungai Lagoa Goods Terminal provides stuffing/stripping, storage, loading and unloading services for containers, and others.

Untuk meningkatkan nilai strategis Terminal Barang Sungai Lagoa, KAI Logistik bekerja sama dengan PT Bumi Wijaya Terminal membentuk JO Bumi KAI Logistik untuk mengembangkan Kawasan Terpadu di Sungai Lagoa.

To increase the strategic value of the Sungai Lagoa Goods Terminal, KAI Logistik in collaboration with PT Bumi Wijaya Terminal established JO Bumi KAI Logistik to develop an Integrated Area in Sungai Lagoa.

b. Kalimas

Terminal Barang Kalimas mempunyai nilai lokasi yang strategis karena berdekatan dengan Pelabuhan Tanjung Perak. Terminal Barang Kalimas

b. Kalimas

Kalimas Goods Terminal has a strategic location value because it is adjacent to the Tanjung Perak Port. Kalimas Goods Terminal also provides stuffing/

juga menyediakan jasa *stuffing/stripping*, *storage*, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja pendapatannya, Terminal Barang Kalimas melakukan penataan infrastruktur secara terpadu seluas 32 hektare yang mampu menampung lebih dari 1.000 TEUs per hari.

c. Ronggowarsito

Terminal Barang Ronggowarsito yang berjarak hanya 2,5 Km dari Pelabuhan Tanjung Mas, mempunyai nilai strategis untuk melayani angkutan peti kemas di wilayah Semarang dan sekitarnya. Terminal ini mempunyai luas 1,3 hektare dengan kapasitas 500 TEUs.

d. Klari

Terminal Barang Klari dengan luas 18.681 m², memiliki fasilitas *container yard* dengan kapasitas lebih dari 400 TEUs dan akan terus dikembangkan menjadi 1.000 TEUs. Stasiun tersebut melayani beberapa daerah bisnis industri yang strategis antara lain: Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta dan sekitarnya.

e. Jakarta Gudang

Terminal Barang Jakarta Gudang saat ini sudah dilengkapi dengan fasilitas pergudangan, fasilitas perkantoran, fasilitas bongkar muat, dan proses pengemasan. Jakarta Gudang nantinya didesain sebagai kawasan pergudangan modern.

f. Surabaya Pasar Turi

Terminal Barang Surabaya Pasar Turi mempunyai fasilitas lahan perkantoran, pergudangan, dan kegiatan bongkar muat. Kegiatan yang ada di Terminal Barang Surabaya Pasar Turi sampai saat ini masih belum optimal karena sedang dilakukan penataan lahan.

stripping, storage, loading and unloading services for containers, and others.

To improve its revenues performance, the Kalimas goods terminal has arranged an integrated infrastructure covering an area of 32 hectares which can accommodate more than 1,000 TEUs per day.

c. Ronggowarsito

Ronggowarsito Goods Terminal, which is only 2.5 Km from Tanjung Mas Port, has a strategic value for serving container transport in the Semarang area and its surroundings. This terminal has an area of 1.3 hectares with a capacity of 500 TEUs.

d. Klari

Klari Goods Terminal with an area of 18,681 m², has a container yard facility with a capacity of more than 400 TEUs and will continue to be expanded to 1,000 TEUs. The station serves several strategic industrial business areas, including Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta, and surrounding areas.

e. Jakarta Gudang

Jakarta Gudang Goods Terminal is now equipped with warehousing facilities, office facilities, loading and unloading facilities, and packaging processes. Jakarta Gudang will be designed as a modern warehousing area.

f. Surabaya Pasar Turi

Surabaya Pasar Turi Goods Terminal has office land facilities, warehousing, and loading and unloading activities. The activities at the Surabaya Pasar Turi Goods Terminal are still not optimal because land management is being carried out.

PERISTIWA PENTING

Significant Events



Di awal tahun 2021, KAI Logistik terus menggali peluang dalam memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Menegaskan hal tersebut, Direktur Utama KAI Logistik (GU) didampingi VP Corporate Secretary dan VP Business Development melakukan kunjungan kerja ke Divisi Regional I Sumatra Utara pada 14-15 Januari 2021. Dalam kegiatan tersebut, GU berkesempatan meninjau beberapa lokasi di antaranya Kawasan Industri Medan (KIM) serta melihat perlintasan KIM yang direncanakan akan dibangun *Container Yard* (CY) untuk kegiatan *loading/unloading*. Selain itu, GU juga meninjau rencana jalur KA Kawasan Industri Medan dari stasiun Titipapan ke Terminal/CY PT KIM dan melakukan koordinasi dengan VP Divre I Sumatra Utara KAI serta PT MAI terkait rencana pengembangan bisnis *loading/unloading* dan pembangunan CY di Stasiun Belawan Divre I Sumatra Utara.

Sebelumnya, VP Terminal KAI Logistik mendampingi EVP Freight Marketing & Sales KAI dan VP Business Development KAI dalam menyusun pemetaan potensi bisnis di Sumatra Utara di antaranya Pengelolaan (KSO) CY Pantai Olo antara anak perusahaan KAI dan anak perusahaan Pelindo 1 serta pemanfaatan lahan milik Pelindo 1 untuk pengembangan jalur KA menuju Pantai Olo, potensi angkutan PT Multimas Nabati Asahan serta potensi pengembangan angkutan barang dari Kuala Tanjung dan KEK Sei Mangke.

In early 2021, KAI Logistik continues to explore opportunities to ensure sustainable business growth. Affirming this, the President Director of KAI Logistik (GU) accompanied by the VP Corporate Secretary and VP of Business Development made a working visit to Regional Division I North Sumatra on January 14-15, 2021. In this activity, GU had the opportunity to visit several locations including the Medan Industrial Estate (KIM) and also see the KIM crossing which is planned to be built in a Container Yard (CY) for loading/unloading activities. In addition, the GU also reviewed the plan for the Medan Industrial Estate train line from Titipapan station to PT KIM Terminal/CY and coordinated with VP Divre I North Sumatra KAI and PT MAI regarding the loading/unloading business development plan and CY construction at Belawan Station Divre I North Sumatra.

Previously, KAI's VP of Logistics Terminal accompanied KAI's EVP of Freight Marketing & Sales and KAI's VP of Business Development in compiling a mapping of business potential in North Sumatra including the Management (KSO) of CY Olo Beach between a KAI subsidiary and a Pelindo 1 subsidiary as well as the use of land owned by Pelindo 1 for the development of the railway line to Olo Beach, the potential for transportation of PT Multimas Nabati Asahan and the potential for developing freight transportation from Kuala Tanjung and SEI Mangke.



26-29

Januari / January

GU dan GO melakukan kunjungan kerja dengan meninjau berbagai lokasi di wilayah Sumatra dan Wilayah Timur sebagai bentuk komitmen dalam pengembangan bisnis KAI Logistik. Di wilayah Sumatra, GU dan GO meninjau UPT Kertapati termasuk memeriksa kondisi alat-alat berat serta pembinaan kepada jajaran wilayah Sumatra. Usai tinjauan di Kertapati, GU dan GO juga mengunjungi Muara Lawai dan Banjarsari serta melakukan tinjauan bersama atas kesiapan tempat loading di Stasiun Merapi bersama CDD of Freight Marketing and Sales KAI serta PT MAS. Kegiatan kunjungan kerja dilanjutkan dengan agenda di wilayah Sumatra di antaranya penjajakan kerja sama dengan PT KAHA, meninjau Gudang di Stasiun Surabaya Pasar Turi, Surabaya Kota termasuk penataan Distribution Centre KAI Logistik Express.

GU and GO made working visits by reviewing various locations in Sumatra and the Eastern Region as a form of commitment to developing the KAI Logistik business. In the Sumatra region, GU and GO reviewed UPT Kertapati including checking the condition of heavy equipment and providing guidance to the ranks of the Sumatra Region. After the review in Kertapati, GU and GO also visited Muara Lawai and Banjarsari and conducted a joint review of the readiness of the loading site at Merapi Station with CDD of Freight Marketing and Sales KAI and PT MAS. The working visit was continued with an agenda in the Sumatra region, including exploring cooperation with PT KAHA, visiting warehouses at Pasar Turi Surabaya Station, Surabaya City, including the arrangement of the KAI Logistik Express Distribution Center.



3

Februari / February

Bertempat di Kantor Pusat KAI Logistik (03/02), telah dilaksanakan kegiatan doa bersama yang dihadiri oleh Direksi, VP dan SM Manager Kantor Pusat. Pada kegiatan yang sama juga dilakukan tasyakuran atas selesainya renovasi pembangunan kantor pusat tahap 2. Tausiyah dan doa dipimpin langsung oleh Ustad Muhamad Elvandi, LC, MA. Kegiatan ditutup dengan penyerahan santunan kepada Panti Asuhan Muslimin Jakarta.

Located at the Head Office of KAI Logistik (03/02), a joint prayer activity was held which was attended by the Board of Directors, VP, and SM Manager of the Head Office. At the same activity, thanksgiving was also held for the completion of the renovation of the construction of the head office phase 2. The tausiyah and prayers were led directly by Ustad Muhamad Elvandi, LC, MA. The activity closed with the distribution of compensation to the Muslimin Jakarta Orphanage.



Bertempat di Hotel Arya Duta Jakarta, pada hari ini (22/03) telah dilaksanakan Kegiatan Pisah Sambut Direksi KAI Logistik yang dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Hendy Helmy (WU), Nathan Marihottua Siahaan (UIA) serta VP, SM dan Manager di lingkungan Kantor Pusat KAI Logistik.

Pada kesempatan tersebut, Hendy Helmy dan Nathan Marihottua Siahaan selaku *former* Direksi KAI Logistik mengungkapkan ucapan terima kasih kepada jajaran KAI Logistik serta menyampaikan harapan agar KAI Logistik dapat semakin maju dan berkembang. Lebih lanjut, TLN Ahmad Malik Syah selaku Plt. Direktur Utama (GU) dan Reska Putri Praslitia selaku Plt. Direktur Keuangan (GF) berkesempatan untuk menyampaikan harapan serta visi untuk membangun KAI Logistik. Sambutan juga disampaikan oleh Dewan Komisaris yang diwakili oleh Awan Hermawan Purwadinata.

Located at Hotel Arya Duta Jakarta, today (22/03) the Board of Directors of KAI Logistik (KAI Logistik) has held a farewell activity which was attended by the Commissioners, Directors, Hendy Helmy (WU), Nathan Marihottua Siahaan (UIA) and VP, SM and Manager in KAI Logistik Office.

On this occasion, Hendy Helmy and Nathan Marihottua Siahaan as former Directors of KAI Logistik expressed their gratitude to the ranks of KAI Logistik and expressed their hope that KAI Logistik could progress and develop. Furthermore, TLN Ahmad Malik Syah as acting President Director (GU) and Reska Putri Praslitia as acting The Director of Finance (GF) had the opportunity to convey his hopes and visions to build KAI Logistik. A speech was also delivered by the Board of Commissioners, represented by Awan Hermawan Purwadinata.



Bertempat di kantor pusat, telah dilaksanakan Penandatanganan Akta Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham KAI Logistik. Akta ditandatangani oleh GU dan disaksikan oleh GF, VP *Corporate Secretary* dan *Senior Manager Legal*. Penandatanganan tersebut dilakukan di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn.

Dalam Akta tersebut disebutkan pemberhentian dengan hormat Hendy Helmy sebagai Plt. Direktur Utama, Nathan Marihottua Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Awan Hermawan Purwadinata sebagai Komisaris, dan mengangkat TLN Ahmad Malik Syah sebagai Plt. Direktur Utama, Reska Putri Praslitia sebagai Plt. Direktur Keuangan dan Awan Hermawan Purwadinata sebagai Plt. Komisaris Utama.

Located at the head office, the signing of the Circular Minutes of the Decision of the Shareholders of KAI Logistik has been carried out. The deed was signed by GU and witnessed by GF, VP Corporate Secretary, and Senior Manager Legal. The signing was carried out before Notary Mahendra Adinegara S.H. MK.n.

The deed stated that Hendy Helmy was honorably discharged as acting President Director, Nathan Marihottua Siahaan as Finance Director and Awan Hermawan Purwadinata as Commissioner, and appointed TLN Ahmad Malik Shah as acting President Director, Reska Putri Praslitia as acting Director of Finance and Cloud Hermawan Purwadinata as acting President Commissioner.



Dalam era digitalisasi saat ini, Internet memiliki peranan yang penting untuk menyokong ragam aktivitas. Untuk membedah hal tersebut, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menginisiasi penyelenggaraan Lokakarya Pemetaan Potensi Layanan *Internet of Things* (IoT) di Indonesia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendalami berbagai kebutuhan layanan IoT di sektor Transportasi dan Logistik.

Pada kesempatan tersebut, Plt Direktur Utama KAI Logistik (GU) berkesempatan menjadi salah satu narasumber secara *daring/virtual* dan memaparkan rancangan transformasi digital termasuk kerangka digitalisasi proses bisnis KAI Logistik menuju 4.0.

In the current era of digitalization, the Internet has an important role to support a variety of activities. To dissect it, the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Post and Information Technology, initiated the Workshop on Mapping the Potential of the Internet of Things (IoT) Services in Indonesia. This activity aims to explore the various needs of IoT services in the Transportation and Logistics sector.

On this occasion, the Acting President Director of KAI Logistik (GU) had the opportunity to be one of the online/virtual speaker and explained the digital transformation design including the framework for digitizing the KAI Logistik business process towards 4.0.



Sumatra Utara memiliki potensi besar untuk dijajaki. Direktur Operasi (GO) mendampingi kunjungan Direktur Niaga KAI (D1) ke Medan dengan berbagai agenda pertemuan dan kunjungan di antaranya Kunjungan ke KIM (Kawasan Industri Modern) dan berdiskusi bersama Direktur Utama KIM guna membahas kemungkinan kerja sama untuk angkutan dari KIM ke Belawan. Selanjutnya, GO Bersama D1 dan jajaran menghadiri pertemuan dengan PT Multi Karya Investasi Energi (MKIE) terkait rencana pengembangan stasiun Belawan sebagai terminal bongkar muat peti kemas yang direncanakan melayani pengiriman via KA dari KEK Sei Mangkei dan Pelabuhan Kuala Tanjung.

North Sumatra has great potential to be explored. The Director of Operations (GO) accompanied the visit of the Commercial Director of KAI (D1) to Medan with various agendas of meetings and visits including a visit to KIM (Modern Industrial Area) and discussions with the President Director of KIM to discuss the possibility of cooperation for transportation from KIM to Belawan.

Furthermore, GO along with D1 and the staff attended a meeting with PT Multi Karya Investasi Energi (MKIE) regarding the plan to develop Belawan station as a container loading and unloading terminal which is planned to serve shipments via train from SEI Mangkei SEZ and Kuala Tanjung Port.


24-25 April / April

Plt. Direktur Utama (GU) mendampingi Direktur Niaga KAI (D1) dalam kunjungan kerjanya meninjau berbagai area strategis seperti Stasiun Pelayanan Kertapati, Prabumulih dan Muara Enim serta meninjau kesiapan Stasiun Merapi, di antaranya melakukan pemeriksaan kondisi *container yard* dan Infrastruktur lainnya untuk kesiapan angkutan batu bara perdana dari Stasiun Merapi, di mana kegiatan *loading/unloading* akan dikelola oleh KAI Logistik. Kunjungan dilanjutkan ke Stasiun Sukacinta. Dalam kunjungan tersebut turut hadir dan mendampingi EVP Divre 3 Pg dan Jajaran, CF, KC, GU, GUS dan SM Wilayah Sumatra.

The Acting President Director (GU) accompanied the Commercial Director of KAI (D1) on his working visit to review various strategic areas such as Kertapati, Prabumulih and Muara Enim Service Stations as well as reviewing the readiness of Merapi Station, including checking the condition of container yards and other infrastructure for the readiness of prime coal transportation from the station. Merapi, where loading/unloading activities will be managed by KAI Logistik. The visit continued to Sukacinta station. During the visit, he was also present and accompanied the EVP Divre 3 Pg and the ranks, CF, KC, GU, GUS and SM of Sumatra Area.


5 Mei / May

Kepala Bagian Peraturan Transportasi Darat, Multimoda dan Penunjang menyerahkan secara simbolis izin usaha tersebut kepada Plt. Direktur Utama (GU) mewakili KAI Logistik. Turut hadir dan menyaksikan seremonial penyerahan tersebut yaitu Direksi KAI Logistik, CDD of Freight Marketing and Sales KAI (CF), Ketua Perhimpunan Perusahaan Multimoda Transport Indonesia, dan jajaran Kementerian Perhubungan RI.

Melalui model layanan bisnis BUAM ini, KAI Logistik akan mampu menawarkan nilai layanan baru (*Customer value Proposition*) berupa layanan “3S” (*Single Tariff, Single Services, dan Single Document*). Selain itu, dengan menjadi BUAM, Perseroan mampu melakukan penjajakan bisnis khususnya transportasi, pergudangan, konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan hingga kepabeaian untuk angkutan multimoda baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal tersebut selaras dengan rencana ekspansi Perusahaan untuk mewujudkan mimpi menjadi perusahaan global.

The Head of Regulation of Land Transportation, Multimodal and Support, symbolically handed over the business license to acting The President Director (GU) represents KAI Logistik. Also attending and witnessing the ceremonial handover were the Board of Directors of KAI Logistik, CDD of Freight Marketing and Sales of KAI (CF), Chairman of the Indonesian Multimodal Transport Company Association, and the ranks of the Indonesian Ministry of Transportation.

Through this BUAM Business Service Model, KAI Logistik will be able to offer new service values (Customer value Proposition) in the form of “3S” services (Single Tariff, Single Services, and Single Document). In addition, by becoming a BUAM, the Company is able to conduct business exploration, especially transportation, warehousing, cargo consolidation, and provision of cargo space to customs for multimodal transportation both domestically and abroad. This is in line with the Company’s expansion plan to realize the dream of becoming a global company.



7 Mei / May

Berlokasi di Kantor Pusat KAI Logistik, telah dilaksanakan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KAI Logistik dan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) yang merupakan Anak Usaha dari IPC.

Nota Kesepahaman tentang Rencana Kerja Sama Pengembangan Logistik dan Jasa Kepelabuhan ditandatangani oleh masing-masing Direktur Utama disaksikan oleh VP Business Development dan SM Legal KAI Logistik serta jajaran PTP. Dengan penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut, masing-masing pihak sepakat untuk memaksimalkan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki. Lebih lanjut, PTP akan melakukan merger dalam waktu dekat dan dengan langkah tersebut PTP mengklaim akan memiliki koneksi layanan ke seluruh dunia sehingga akan memberikan keuntungan dalam perluasan cakupan layanan atas kerja sama tersebut.

Located at the Head Office of KAI Logistik, a Memorandum of Understanding has been signed between KAI Logistik and PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) which is a subsidiary of IPC.

The memorandum of understanding regarding the Cooperation Plan for the Development of Logistics and Port Services was signed by each President Director witnessed by VP Business Development and SM Legal KAI Logistik and PTP ranks. With the signing of the Memorandum of Understanding, each party agreed to maximize its capacity and capabilities. Furthermore, PTP will conduct a merger in the near future, and with this step PTP claims to have service connections throughout the world so that it will provide benefits in expanding the service coverage of the collaboration.



9 Juni / June

Bertempat di Ruang Kolaboratif, Gedung JRC pada hari ini (09/06) telah dilaksanakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2020. RUPS dihadiri secara langsung oleh Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha KAI (D7) yang bertindak sebagai pemimpin rapat, Plt. CDD of Subsidiary Management dan jajaran, Direktur Utama (GU), dan Direktur Keuangan (GF).

Sementara, turut bergabung secara virtual Wakil Ketua Yayasan Pusaka dan jajaran, Dewan Komisaris KAI Logistik, Direktur Operasi (GO) beserta jajaran. Dalam RUPS tersebut, GU memaparkan kinerja tahun buku 2020 dengan kinerja secara garis besar baik yang dibuktikan dengan kinerja pada aspek keuangan dan perolehan skor tingkat Kesehatan Perusahaan AA. Dalam kesempatan tersebut GU juga mengungkapkan optimisme kinerja tahun 2021 dengan performa baik. Rapat ditutup oleh Komisaris Utama KAI Logistik.

Located in the Collaborative Room, the JRC building, today (09/06) the Annual General Meeting of Shareholders on the 2020 Fiscal Year Annual Report was held. The GMS was attended directly by the Director of Strategic Planning and Business Development of KAI (D7) who acted as the chair of the meeting, Acting CDD of Subsidiary Management and staff, President Director (GU), and Director of Finance (GF).

While joining virtually the Deputy Chairperson Yayasan Pusaka and its ranks, the Board of Commissioners of KAI Logistik, Director of Operations (GO) and their ranks. In the GMS, GU explained the performance of the 2020 financial year with good overall performance as evidenced by performance in the financial aspect and the acquisition of an AA Company Health level score. On this occasion, GU also expressed optimism about the 2021 performance with good performance. The meeting was closed by the President Commissioner of KAI Logistik.



10 Juni / June

Bertempat di Arion Swiss Bell Hotel Bandung, pada Kamis (10/06) telah dilaksanakan Rapat koordinasi (Rakor) Angkutan Barang antara KAI Logistik dengan CDD of Freight Marketing and Sales KAI (CF). Rapat Koordinasi tersebut bertujuan untuk menyamakan visi serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi guna meningkatkan kinerja, baik dalam peningkatan volume maupun optimasi pendapatan. Hadir dalam rapat tersebut GU, GO, CF beserta jajaran serta GUS, GBB, GOK, GOT, GOM, GOC dan GOF. Pada rakor tersebut KAI Logistik dan CF sepakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan bisnis kepada Pelanggan di Jawa dan Sumatra, dengan tujuan untuk meningkatkan volume dan pendapatan. Selain itu, pembahasan dan diskusi tentang bisnis angkutan di antaranya angkutan B3 Migas dan uji coba angkutan *calcium carbonate*. Lebih lanjut, KAI Logistik dan CF juga melakukan koordinasi dan diskusi terkait teknis operasi serta efisiensi tarif.

Located at Arion Swiss Bell Hotel Bandung, on Thursday (10/06) a Coordination Meeting (Rakor) on freight Transportation was held between KAI Logistik and CDD of Freight Marketing and Sales KAI (CF). The Coordination Meeting aims to align the vision and improve coordination and collaboration in order to improve performance, both in increasing volume and optimizing revenue. Present at the meeting were GU, GO, CF and their ranks as well as GUS, GBB, GOK, GOT, GOM, GOC and GOF. At the coordination meeting, KAI Logistik and CF agreed to improve the quality of business services to customers in Java and Sumatra, with the aim of increasing volume and revenue. In addition, discussions and discussions about the transportation business include transportation of B3 Oil and Gas and trials of transportation of calcium carbonate. Furthermore, KAI Logistik and CF also coordinate and discuss technical operations and tariff efficiency.



14 Juni / June

Telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Telekomunikasi Indonesia dengan KAI Logistik, PT Semen Indonesia, PT Pupuk Indonesia, PT Varuna Tirta Prakasya, PT Pos Logistik, dan Perum Damri tentang Pengembangan Sinergi dan Integrasi BUMN dalam Layanan Logistik Darat. Direktur Operasi (GO) mewakili KAI Logistik menandatangani secara virtual MoU tersebut, disaksikan jajaran serta Asisten Deputi Kementerian BUMN Bidang Jasa Logistik, Desty Arlaini.

Dalam sambutannya, GO mengungkapkan apresiasi atas kolaborasi dengan turut melibatkan KAI Logistik. GO melanjutkan bahwa saat ini KAI Logistik juga tengah giat mengembangkan program digitalisasi pada sejumlah bisnis KAI Logistik seperti pengembangan aplikasi/modul ERP, serta persiapan implementasi IoT pada jasa layanan Kurir. Sementara Desty Arlaini juga mengapresiasi langkah dan komitmen yang diwujudkan bersama pada hari ini yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman.

The signing of a Memorandum of Understanding between PT Telekomunikasi Indonesia and KAI Logistik, PT Semen Indonesia, PT Pupuk Indonesia, PT Varuna Tirta Prakasya, PT Pos Logistik, and Perum Damri on Synergy Development and Integration of SOEs in Land Logistics Services. The Director of Operations (GO) representing KAI Logistik virtually signed the MoU, witnessed by the ranks and the Deputy Assistant to the Ministry of SOEs for Logistics Services, Desty Arlaini.

In his remarks, GO expressed his appreciation for the collaboration involving KAI Logistik. GO continued that currently KAI Logistik is also actively developing digitization programs in several KAI Logistik businesses such as ERP application/module development, as well as preparation for IoT implementation in Courier services. Meanwhile, Desty Arlaini also appreciated the steps and commitments that were realized together today as outlined in the Memorandum of Understanding.



Dalam rangka meramaikan kampanye logistik yang digalakkan oleh Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan RI, pada hari ini (20/06), KAI Logistik berkolaborasi dengan *Public Relations* KAI menyelenggarakan kegiatan Bincang Santai dengan komunitas pecinta kereta api untuk mempromosikan layanan logistik khususnya kurir dengan promosi pada layanan premium KALOG+. Hadir dalam kegiatan tersebut VP *Courier and Logistics* yang juga bertindak sebagai narasumber, VP *Corporate Secretary*, serta jajaran *Public Relations* KAI. Kegiatan dihadiri oleh lebih dari 60 peserta dengan antusias yang cukup tinggi dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang interaktif. Dengan kegiatan bincang santai tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan *brand awareness* tentang layanan KAI Logistik khususnya layanan premium KALOG+. Komunitas pecinta kereta api diharapkan mampu menjadi agen informasi untuk meneruskan informasi terkait KAI Logistik kepada masyarakat sehingga cakupan informasi dan promosi dapat didistribusikan secara masif.

To enliven the logistics campaign promoted by the Directorate General of Railways of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, KAI Logistik collaborated with KAI Public Relations to hold a Casual Talk with the train lover community to promote logistics services, especially couriers with promotions on premium services. KALOG+. Present at the event were VP Courier and Logistics who also acted as speaker, VP Corporate Secretary, and KAI's Public Relations ranks. The activity was attended by more than 60 participants with quite high enthusiasm with interactive discussion and question and answer sessions. With this casual talk activity, it is hoped that it will be able to increase understanding and brand awareness about KAI Logistik services, especially the KALOG+ premium service. The train lover community is expected to be able to become an information agent to pass on information related to KAI Logistik to the public so that the scope of information and promotions can be distributed massively.



Bertempat di Pendopo Pemerintah Daerah Banyumas telah dilaksanakan silaturahmi antara jajaran Pemda Banyumas dengan pimpinan KAI Daop 5 dan Direksi KAI Logistik. Hadir dalam kegiatan tersebut, Pemda Banyumas yang diwakili oleh Bupati dan Wakil Bupati, EVP Daop 5 Purwokerto KAI dan jajaran, Direksi KAI Logistik, GOM, GOK, dan SM Wilayah Tengah KAI Logistik.

Pada kesempatan tersebut, seluruh pihak berkesempatan untuk berdiskusi terkait rencana sinergi dan kerja sama yang dapat dilakukan khususnya untuk pengembangan program UMKM di wilayah Banyumas. Selain itu Pemda Banyumas juga meminta kepada PT KAI Daop 5 agar aset-aset KAI yang tersedia dapat dimanfaatkan dan dikelola secara profesional untuk pelaku UMKM di Banyumas. Menanggapi permintaan Pemda Banyumas, GU juga turut menyampaikan program-program dalam rangka mendukung pengembangan UMKM, salah satunya dengan pemberian tarif khusus untuk pelaku UMKM. Lebih lanjut, pihak Pemda Banyumas juga memberikan dukungan terhadap bisnis KAI Logistik di antaranya dengan memberikan izin bongkar muat semen dan ANDALALIN yang dapat berjalan sesuai dengan pola operasi yang telah berjalan.

Located at the Banyumas Regional Government Hall, a gathering was held between the ranks of the Banyumas Regional Government with the management of KAI Daop 5 and the Board of Directors of KAI Logistik. Present at the activity, the Banyumas Regional Government was represented by the Regent and Deputy Regent, EVP Daop 5 Purwokerto KAI, and the ranks, Directors of KAI Logistik, GOM, GOK, and SM Logistics Central Region.

On this occasion, all parties had the opportunity to discuss plans for synergies and collaborations that could be carried out, especially for the development of the MSME program in the Banyumas area. In addition, the Banyumas Regional Government has also asked PT KAI Daop 5 so that the available KAI assets can be utilized and managed professionally for MSME actors in Banyumas. Responding to the request of the Banyumas Regional Government, GU also delivered programs to support the development of MSMEs, one of which was the provision of special tariffs for MSME actors. Furthermore, the Banyumas Regional Government also provides support for the KAI Logistik business, including by providing loading and unloading permits for cement and ANDALALIN which can run following the current operating pattern.



Sebagai *Core Values* BUMN dan Anak Perusahaan telah digalakkan dalam implementasi selama satu tahun ke belakang. Untuk memberikan apresiasi bagi seluruh Insan BUMN, telah dilaksanakan Refleksi 1 tahun AKHLAK yang dikemas dengan kegiatan *Talkshow* 5 Menteri BUMN serta AKHLAK Awards yang dilaksanakan dengan menggandeng ACT Consulting. Dihadiri Bapak Erick Thohir bersama Menteri BUMN tahun 1998-1999 Tanri Abeng, Menteri BUMN tahun 2009-2011 Mustafa Abubakar, Menteri BUMN tahun 2011-2014 Dahlan Iskan, dan *Founder* ACT Consulting Indonesia Ary Ginanjar Agustian.

Kegiatan ditutup dengan pemberian penghargaan AKHLAK Awards secara langsung oleh Menteri BUMN Bapak Erick Thohir di mana dalam kesempatan tersebut, KAI Logistik berhasil memperoleh penghargaan Implementasi Amanah Terbaik kategori Anak Perusahaan BUMN dengan skor 71,1%, selain itu KAI Logistik juga berhasil menjadi *runner up* Implementasi Adaptif terbaik kategori Anak Perusahaan dengan skor 49,2%.

As the Core Values of SOEs and Subsidiaries, their implementation has been encouraged in the past year. To give appreciation to all SOEs, a 1-year AKHLAK Reflection has been carried out which is packaged with 5 SOE Ministers' Talkshow activities and AKHLAK Awards which was carried out in collaboration with ACT Consulting. Mr. Erick Thohir attended with the Minister of SOEs in 1998-1999 Tanri Abeng, Minister of SOEs in 2009-2011 Mustafa Abubakar, Minister of SOEs in 2011-2014 Dahlan Iskan, and Founder of ACT Consulting Indonesia Ary Ginanjar Agustian.

The activity closed with the AKHLAK Awards awarding handed over directly by the Minister of SOEs, Mr. Erick Thohir where on that occasion, KAI Logistik succeeded in obtaining the Best Amanah Implementation award for the category of BUMN Subsidiary with a score of 71.1%, besides that KAI Logistik also managed to become runner up for the best Adaptive Implementation in the Subsidiary category with a score of 49.2 %.



SWA Media Group melalui Majalah Mix MarCom menggelar kegiatan penghargaan *Most Engaged Delivery Service Brand* 2021. Kegiatan tersebut merupakan *recognition* dari SWA Media Group kepada pelaku usaha di industri *delivery service* yang telah memaksimalkan kegiatan digital untuk mewujudkan *brand engagement* dan memperoleh ikatan positif dengan warganet. Dalam kegiatan tersebut, KAI Logistik berhasil meraih dua penghargaan sekaligus yaitu pada kategori Ekspedisi dan kategori Logistik.

Awarding dan Recognition tersebut diberikan dengan pengukuran *Brand Determination* yang mencakup pengukuran *keyword google trend*, *potential reach*, *stream* dan *positive tone*, serta *social media monitoring* (*applause*, *amplification* dan percakapan) termasuk *website monitoring*. Keseluruhan pengukuran tersebut menghasilkan *engagement index* yang menjadi dasar pemilihan pemenang *Most Engaged Delivery Service Brand* 2021. Dalam kegiatan tersebut, GO Juga berkesempatan menjadi pembicara dalam *webinar* bertajuk *New Landscape of Delivery Service Industry* sebagai kesatuan dari kegiatan tersebut.

SWA Media Group through Mix MarCom Magazine held the Most Engaged Delivery Service Brand 2021 award event. This activity is a recognition from SWA Media Group to business actors in the delivery service industry who have maximized digital activities to realize brand engagement and gain positive bonds with citizens. In this activity, KAI Logistik won two awards at once, namely in the Expedition category and the Logistics category.

The Awarding and Recognition is given by measuring Brand Determination which includes the measurement of google trend keywords, potential reach, stream, and positive tone as well as social media monitoring (applause, amplification, and conversation) including website monitoring. All of these measurements produce an engagement index which is the basis for selecting the winner of the 2021 Most Engaged Delivery Service Brand. In this activity, GO also had the opportunity to be a speaker in a webinar entitled New Landscape of Delivery Service Industry as an integral part of the activity.



Telah dilaksanakan kegiatan Rapat Kerja (Raker) KAI Logistik tahun 2021 yang dilaksanakan secara virtual. Kegiatan dihadiri oleh Dewan Komisaris KAI Logistik, Direksi KAI Logistik serta VP, SM Wilayah, SM dan Manager Kantor Pusat. Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama KAI (DU) turut hadir dan menjadi *keynote speaker*. Selain DU, Direktur Niaga KAI (D1), Direktur Pengelolaan Prasarana KAI (D3) yang juga menjabat sebagai Plt. Komisaris Utama KAI Logistik, Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha (D7) juga turut bergabung secara virtual.

GU menyampaikan secara singkat pencapaian KAI Logistik baik pada aspek kinerja keuangan maupun dari aspek lainnya seperti peluncuran produk baru hingga perolehan *awards*. Sementara D3, bertindak sebagai Dewan Komisaris KAI Logistik menyampaikan apresiasi bagi BoD serta jajaran KAI Logistik dan menghimbau agar seluruh jajaran dapat berperan aktif dalam menjajaki bisnis baru. Lebih lanjut, DU pada kegiatan raker mengapresiasi kegiatan raker dan berharap kegiatan raker dapat menjadi budaya khususnya di KAI Group. Selain itu, beliau juga memberikan beberapa arahan di antaranya dalam menghadapi suasana bisnis VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*), KAI Logistik diharapkan dapat menyesuaikan bisnis model dengan kebutuhan di pasar, serta diperkuat dengan pemanfaatan IT. Pengembangan manusia sebagai salah satu aspek dalam 7P (*People*) perlu diperhatikan untuk dapat mendukung keberhasilan bisnis. DU melanjutkan “Perlunya adaptasi dan menekankan kolaborasi antar moda untuk menciptakan ekosistem logistik yang efisien”.

The KAI Logistik Work Meeting (Raker) in 2021 has been held virtually. The activity was attended by the Board of Commissioners of KAI Logistik, Directors of KAI Logistik as well as VP, Regional SM, SM, and Head Office Manager. On this occasion, the President Director of KAI (DU) was also present and became the keynote speaker. In addition to DU, KAI's Commercial Director (D1), KAI's Director of Infrastructure Management (D3) who also serves as acting The President Commissioner of KAI Logistik and Director of Strategic Planning and Business Development (D7) also joined virtually.

*GU briefly conveyed the achievements of KAI Logistik both in terms of financial performance and in other aspects such as launching new products to obtaining awards. Meanwhile, D3, acting as the Board of Commissioners of KAI Logistik, expressed his appreciation for the BoD and the ranks of KAI Logistik and appealed to all levels to play an active role in exploring new businesses. Furthermore, DU as the keynote speaker at the working meeting appreciated the work meeting activities organized by KAI Logistik and hoped that the work meeting activities could become a culture, especially in the KAI Group. Apart from that, he also provided several directions including in dealing with the VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*) business environment, KAI Logistik is expected to be able to adapt the business model to the needs of the market and be strengthened by the use of IT. Human development is one aspect of the 7P (*People*) that needs to be considered to support business success. DU continued “The need for adaptation and emphasizes collaboration between modes to create an efficient logistics ecosystem”.*



5 Agustus / August

Kasus penambahan COVID-19 di Indonesia masih terus terjadi. Varian Delta menyumbang peningkatan kasus yang signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Menyikapi hal tersebut, KAI Group telah menjalankan program pengiriman gratis untuk angkutan oksigen menggunakan ISO Tank dan angkutan untuk tabung oksigen kosong. Sejalan dengan program tersebut, telah diberangkatkan angkutan oksigen sebanyak 4 ISO Tank bermuatan total 80 ton yang merupakan kerja sama antara KAI dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Angkutan Oksigen tersebut merupakan bantuan dari Singapura untuk penanggulangan COVID-19 di Indonesia. Proses pemberangkatan dilakukan secara langsung oleh Wakil Menteri Kesehatan RI, Bapak Dante Saksono Harbuwono didampingi Direktur Utama KAI (DU) dan disaksikan oleh EVP Corporate Secretary KAI, EVP Daop 1 Jakarta KAI, Direktur Utama KAI Logistik (GU) dan Direktur Operasi KAI Logistik (GO).

Additional cases of COVID-19 in Indonesia are still occurring. The Delta variant has accounted for a significant increase in cases in recent times. In response to this, KAI Group has launched a free delivery program for oxygen transportation using ISO Tanks and transportation for empty oxygen cylinders. In line with the program, on Thursday (05/08) at Tanjungpriok Station, 4 ISO Tanks with a total capacity of 80 tons of oxygen were dispatched as a collaboration between KAI and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The Oxygen Transport is aid from Singapore for the prevention of COVID-19 in Indonesia. The departure process was carried out directly by the Deputy Minister of Health of the Republic of Indonesia, Mr. Dante Saksono Harbuwono accompanied by the President Director of KAI (DU) and witnessed by the EVP Corporate Secretary of KAI, EVP Daop 1 Jakarta KAI, President Director of KAI Logistik (GU) and Director of Operations KAI Logistik (GO).



9 Agustus / August

Telah dilaksanakan kegiatan penandatanganan Nota Kesepahaman antara KAI Logistik dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) tentang Kemitraan Strategis dalam Pengembangan Bersama Layanan Logistik beserta Kegiatan Penunjangnya.

Nota Kesepahaman ditandatangani oleh GU mewakili KAI Logistik dan Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut mewakili PT PELNI (Persero). Penandatanganan didampingi dan disaksikan secara langsung oleh GO dan Direktur Utama PT SBN, Anak Usaha PT PELNI (Persero). Dalam sambutannya, GU menyampaikan harapan bahwa dengan kerangka kemitraan strategis ini mampu memperkuat core bisnis masing-masing dengan semangat nilai utama AKHLAK khususnya nilai Kolaboratif dengan tujuan untuk memberikan peningkatan layanan guna memberikan kontribusi terhadap kelancaran sistem logistik nasional. Senada dengan sambutan GU, PT PELNI (Persero) juga berharap dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki kedua belah pihak mampu memperkuat posisi masing-masing di industri logistik. Kegiatan diakhiri dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama.

The signing of a Memorandum of Understanding between KAI Logistik and PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) on Strategic Partnerships in Joint Development of Logistics Services and Supporting Activities has been carried out.

The Memorandum of Understanding was signed by GU representing KAI Logistik and the Director of the Business of Freight Transport and Sea Toll representing PT PELNI (Persero). The signing was accompanied and witnessed directly by GO and the President Director of PT SBN, a subsidiary of PT PELNI (Persero). In his remarks, GU expressed his hope that with this strategic partnership framework, he would be able to strengthen each other's core business in the spirit of the core values of AKHLAK, especially the Collaborative value to provide improved services to contribute to the smooth running of the national logistics system. In line with GU's remarks, PT PELNI (Persero) also hopes that the capacities and capabilities of both parties will be able to strengthen their respective positions in the logistics industry. The activity ended with an exchange of souvenirs and a group photo.



12

Agustus / August

Bertempat di kantor pusat, telah dilaksanakan penandatanganan nota kesepahaman kerja sama antara KAI Logistik dan perum DAMRI tentang Kolaborasi Pengembangan Bisnis. Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Plt. Direktur Utama KAI Logistik (GU) dan Sandry Pasambuna, Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha mewakili Perum DAMRI.

GU mengungkapkan “Perjanjian Nota Kesepahaman ini menjadi bentuk komitmen baik KAI Logistik dan Perum DAMRI dalam mewujudkan kolaborasi dalam wadah BUMN Klaster Logistik Darat yang menjadi salah satu program strategis Kementerian BUMN. Melalui kerja sama ini diharapkan mampu memperkuat *core* bisnis layanan masing-masing dengan memanfaatkan kapasitas dan kapabilitas bersama”. Senada dengan sambutan GU, Sandry Pasambuna, Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha mewakili Perum DAMRI mengungkapkan apresiasi sehingga kerja sama ini dapat terwujud. Dan dalam waktu dekat, DAMRI dan KAI Logistik akan menindak lanjut untuk bersama menggali potensi dengan kerangka kolaborasi strategis.

Located at the head office, a memorandum of understanding was signed between KAI Logistik and Perum DAMRI on Business Development Collaboration. The Memorandum of Understanding was signed by acting President Director of KAI Logistik (GU) and Sandry Pasambuna, Director of Commercial and Business Development representing Perum DAMRI.

GU said “This Memorandum of Understanding is a form of commitment by both KAI Logistik and Perum DAMRI in realizing collaboration in the Land Logistics Cluster BUMN which is one of the strategic programs of the Ministry of SOEs. Through this collaboration, it is hoped that they will be able to strengthen each other’s core business services by utilizing shared capacities and capabilities.” In line with GU’s remarks, Sandry Pasambuna, Director of Commercial and Business Development representing Perum DAMRI expressed his appreciation so that this collaboration could be realized. And shortly, DAMRI and KAI Logistik will follow up to jointly explore potential with a strategic collaboration framework.



Bertempat di Gedung Black Stone Jakarta, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara KAI Logistik dan Ikatan Motor Indonesia (IMI) tentang Pengiriman Barang dengan Kereta Api. PKS ditandatangani oleh Plt. Direktur Utama KAI Logistik (GU) dan ketua Umum IMI, Bapak Bambang Soesatyo yang juga merupakan Ketua MPR RI. GU menyampaikan ucapan terima kasih kepada IMI karena telah memberikan kepercayaan kerja sama kepada KAI Logistik. GU melanjutkan “Keberadaan IMI sangat strategis, dan menjadi satu-satunya induk organisasi nasional otomotif di Indonesia dan memiliki peran penting dalam memfasilitasi industri olahraga otomotif bersama dengan Pemerintah dalam menginterasikan dan bekerja sama di bidang pariwisata dan sektor sosial serta dalam industri otomotif, sehingga kami juga merasa perlu mengambil peran dalam mendukung IMI”.

Sementara, Ketua IMI, Bambang Soesatyo mengungkapkan “Selain membantu menggairahkan industri logistik, perjanjian tersebut sangat membantu IMI dalam menyelenggarakan berbagai *event* otomotif, baik yang bersifat *sport* maupun mobilitas. Dengan kerja sama tersebut, kini lebih dari 100.000 anggota IMI mendapatkan keistimewaan berupa potongan harga untuk pengiriman motor dan perlengkapan penunjangnya terhitung mulai hari ini”.

Located in the Black Stone Building Jakarta, the signing of a Cooperation Agreement between KAI Logistik and the Indonesian Motor Association (IMI) regarding the delivery of goods by train has been carried out. The Agreement was signed by acting The President Director of KAI Logistik (GU) and the general chairman of IMI, Mr. Bambang Soesatyo is also the Chairman of the MPR RI. GU expressed his gratitude to IMI for giving the trust of cooperation to KAI Logistik. GU continued “The existence of IMI is very strategic, and is the only parent national automotive organization in Indonesia and has an important role in facilitating the automotive sports industry together with the Government in interacting and collaborating in the tourism and social sectors as well as in the automotive industri, so we also feel the need to take a role in supporting IMI”.

Meanwhile, the Chairman of IMI, Bambang Soesatyo said, “In addition to helping stimulate the logistics industry, this agreement is very helpful for IMI in organizing various automotive events, both sport, and mobility. With this collaboration, now more than 100,000 IMI members get privileges in the form of discounts for the delivery of motorbikes and their supporting equipment starting today”.



20

Agustus / August

Bertempat di kantor pusat KAI Logistik telah dilaksanakan penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) atau Pokok-Pokok Perjanjian antara KAI Logistik dan PT PGN LNG Indonesia tentang Rencana Kerja sama penyediaan bahan bakar LNG dan sarana transportasi bagi tanki penyimpanan LNG yang ditandatangani oleh Plt. Direktur Utama KAI Logistik dan Direktur Utama PT PGN LNG Indonesia, Jeffry Hotman Simanjuntak dan disaksikan oleh Direktur Operasi (GO) serta Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT PGN LNG Indonesia, Sigit Waluyo.

Dalam HoA tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama di mana PT PGN LNG Indonesia akan menyediakan bahan bakar LNG bagi KAI Logistik, dan KAI Logistik juga memberikan layanan penyediaan sarana transportasi berbasis rel/kereta api dalam rangka mengangkut tangki penyimpanan LNG serta potensi kerja sama dan bisnis lainnya.

Located at the head office of KAI Logistik, the Head of Agreement (HoA) was signed between KAI Logistik and PT PGN LNG Indonesia regarding the Cooperation Plan for the supply of LNG fuel and transportation facilities for LNG storage tanks signed by acting President Director of KAI Logistik and President Director of PT PGN LNG Indonesia, Jeffry Hotman Simanjuntak and witnessed by the Director of Operations (GO) and Director of Finance and Business Support of PT PGN LNG Indonesia, Sigit Waluyo.

In the HoA, both parties agreed to cooperate where PT PGN LNG Indonesia will provide LNG fuel for KAI Logistik, and KAI Logistik will also provide services for providing rail/train-based transportation facilities to transport LNG storage tanks as well as potential cooperation and business other.



Telah dilaksanakan kegiatan penandatanganan Nota Kesepakatan antara Pemerintah Daerah Kabupaten Garut dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI dan KAI Logistik tentang Kerja Sama Pengiriman Barang Hasil Pertanian dan Produk UMKM dengan Moda Kereta Api dan Moda Pendukung Lainnya di Kabupaten Garut. Bupati Garut menyampaikan “Dengan kerja sama ini diharapkan mampu meningkatkan pembangunan pertanian yang terintegrasi dan melibatkan semua unsur”. Rudy Gunawan melanjutkan “Sebelumnya, seluruh hasil tani dan produk UMKM didistribusikan menggunakan moda darat truk, namun dengan kerja sama ini seluruh komoditas pertanian dan produk UMKM akan menggunakan kereta api, hal ini juga telah sejalan dengan komitmen Pemerintah Garut yang sejak dulu berharap untuk menjadikan KA sebagai moda utama penggerak logistik khususnya hasil pertanian”.

GU menyampaikan dalam sambutannya “Kami akan memberikan dukungan penuh bagi UMKM khususnya melalui program Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI khususnya untuk distribusi hortikultura dan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran yang mempercayakan KAI Logistik untuk terlibat dalam kerangka kerja sama ini termasuk Induk Perusahaan, KAI” Nota Kesepakatan ditandatangani langsung oleh Bupati Garut, Asisten Deputy Pengembangan Agribisnis dan Hortikultura Kemenko Perekonomian RI, dan Direktur Utama KAI Logistik. Sebelumnya, telah dilaksanakan kegiatan uji coba pengiriman perdana hasil Pertanian dari Stasiun Leles menuju Pasar Senen dan dilanjutkan dengan pengiriman hingga ke Eden Farm. Pengiriman perdana dengan volume 520 kg berjalan lancar.

Located at the Garut Hall, the signing of a Memorandum of Understanding between the Regional Government of Garut Regency and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia and KAI Logistik has been carried out on Cooperation in the Delivery of Agricultural Products and MSME Products with Rail and Other Supporting Modes in Garut Regency. In his speech, the Regent of Garut said “With this collaboration, it is hoped that it will be able to increase integrated agricultural development and involve all elements”. Rudy Gunawan continued “Previously, all agricultural products and MSME products were distributed using land trucks, but with this collaboration, all agricultural commodities and MSME products will use trains, this is also in line with the commitment of the Garut Government which has always hoped to make trains the main mode of driving logistics, especially agricultural products”

GU said in his speech “We will provide full support for MSMEs, especially through the program of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, especially for the distribution of horticulture. And thank you to all levels who have entrusted KAI Logistik to be involved in this cooperation framework, including the Parent Company, KAI.” The Memorandum of Understanding was signed directly by the Garut Regent, Assistant Deputy for Agribusiness and Horticulture Development of the Coordinating Ministry for the Economy, and the President Director of KAI Logistik. Previously, a trial activity for the first shipment of agricultural products had been carried out from Leles Station to Pasar Senen and continued with delivery to Eden Farm. The first shipment with a volume of 520 kg went smoothly.



Menindaklanjuti rencana integrasi angkutan Kereta Api ke TPS Surabaya, telah ditandatangani Berita Acara Kesepakatan antara KAI Logistik dan PT Berkah Multi Cargo (BMC) yang merupakan cucu usaha PT Pelindo III (Persero) tentang Kesepakatan Kerja Sama Pengangkutan Petikemas dengan Moda Transportasi Kereta Api, dengan rute dari TPS (Surabaya) ke Jakarta (Stasiun Sungai Lagoa). Dalam kesepakatan tersebut seluruh pihak sepakat untuk melakukan penanganan peti kemas milik pelanggan dari kapal sampai dengan *Gate Out* Terminal Peti Kemas Surabaya oleh BMC. Sementara KAI Logistik melakukan pengiriman peti kemas milik pelanggan dari *Gate Out* TPS sampai ke tujuan sesuai dengan permintaan dari pelanggan. Berita Acara ditandatangani oleh Direktur Utama KAI Logistik dan Direktur Utama BMC, Juneddy Sinaga. Seluruh pihak sepakat akan menindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama dalam waktu dekat sehingga realisasi kerja sama dapat segera berjalan.

Following up on the plan to integrate rail transportation to TPS Surabaya, on Wednesday (27/08) the Minutes of Agreement between KAI Logistik and PT Berkah Multi Cargo (BMC) which is the grandson of PT Pelindo III (Persero) has been signed regarding the Cooperation Agreement for Container Transport by Rail Transportation Mode, with a route from TPS (Surabaya) to Jakarta (Sungai Lagoa Station). In the agreement, all parties agreed to handle the customer's container from the ship to the Surabaya Container Terminal Gate Out by BMC. Meanwhile, KAI Logistik delivers the customer's container from the Gate Out TPS to the destination according to the customer's request. The Minutes were signed by the President Director of KAI Logistik and the President Director of BMC, Juneddy Sinaga. All parties agreed to follow up with a Cooperation Agreement shortly so that the realization of the cooperation can be carried out immediately.



Sebagai bentuk wujud syukur atas pencapaian kinerja KAI Logistik selama ini. Turut hadir dalam kegiatan, Plt. Direktur Utama (GU), Plt. Direktur Keuangan (GF), Direktur Operasi (GO), para *Vice President*, *Senior Manager* dan perwakilan dari Milenial KAI Logistik Kantor Pusat. Acara ulang tahun ini dilaksanakan secara *offline* terbatas dan secara virtual melalui Zoom kegiatan diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh GU di mana disampaikan pencapaian yang telah diraih oleh KAI Logistik. VP *Courier & Logistics* juga turut memberikan kesan selama berkarya di KAI Logistik. Peringatan HUT KAI Logistik ke-12 ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh GU dan diserahkan kepada Bpk. Achmad Burhan, pekerja yang baru saja memasuki masa purna jabatan. Selain itu, kegiatan peringatan HUT juga ditandai dengan prosesi pemotongan kue ulang tahun yang diberikan oleh GU kepada perwakilan Milenial KAI Logistik

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan HUT KAI Logistik ke-12, dilangsungkan pula kegiatan peringatan HUT kolaborasi bersama dengan dua Anak Perusahaan lainnya yaitu KAI Wisata dan KAI Properti dengan tema “Bersama Tumbuh Untuk Sinergi Kolaborasi yang Tangguh” acara HUT kolaborasi yang dihadiri masing-masing Direksi Anak Perusahaan. Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama KAI berkesempatan memberikan sambutan dan ucapan selamat ulang tahun yang disampaikan secara virtual. Dalam acara tersebut juga menampilkan 3 (tiga) pekerja teladan sebagai bentuk apresiasi Perusahaan terhadap dedikasi, loyalitas dan kontribusi karyawan. Dalam kegiatan tersebut, GU bersama Direktur Utama KAI Wisata (WU), Direktur Utama KAI Properti (PU) turut melakukan prosesi kolaborasi serta pemotongan kue bersama.

As a form of gratitude for the achievement of KAI Logistik performance so far. Also present in the activity, acting President Director (GU), Plt. Director of Finance (GF), Director of Operations (GO), Vice Presidents, Senior Managers and representatives from Millennial KAI Logistik Head Office. This anniversary event was held offline limitedly and virtually via Zoom the activity began with a speech delivered by GU which conveyed the achievements that had been achieved by KAI Logistik. VP Courier & Logistics also gave an impression while working at KAI Logistik. Commemoration of the 12th Anniversary of KAI Logistik was marked by the cutting of the cone by GU and handed over to Mr. Achmad Burhan, a worker who has just entered his retirement period. In addition, the anniversary commemoration activity was also marked by a procession of cutting a birthday cake given by GU to representatives of KAI Logistik Millennials.

As part of a series of activities for the 12th Anniversary of KAI Logistik, a collaboration anniversary celebration was also held with two other Subsidiaries, namely KAI Wisata and KAI Properti with the theme “Together Growing for Strong Collaborative Synergies”. Subsidiary. On that occasion, the President Director of KAI had the opportunity to give a speech and a virtual anniversary greeting. The event also featured 3 (three) exemplary employees as a form of the Company’s appreciation for the dedication, loyalty, and contribution of employees. In this activity, GU together with the President Director of KAI Wisata (WU), and the President Director of KAI Properti (PU) participated in a collaborative procession and joint cake cutting.



10

September / September

Bertempat di Kantor Pusat KAI Logistik, Direksi dan karyawan kantor pusat KAI Logistik menerima kunjungan Direktur Utama KAI (DU), Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko KAI (D8). Kunjungan tersebut dalam rangka memberikan ucapan secara langsung atas perjalanan KAI Logistik selama 12 tahun yang diperingati pada 8 September 2021 lalu. Dalam arahannya DU menyampaikan “Anak perusahaan termasuk KAI Logistik dibentuk agar dapat memberikan *value*. Induk Perusahaan berharap agar KAI Logistik senantiasa melakukan sinergi, kolaborasi dan terobosan-terobosan agar dapat memberikan nilai lebih”. DU melanjutkan “Di tengah pandemi, KAI Logistik diharapkan mampu menjadi tulang punggung melihat ketahanan sektor logistik di tengah badai pandemi”.

Located at the Head Office of KAI Logistik, the Board of Directors and employees of the head office of KAI Logistik received a visit from the President Director of KAI (DU), the Director of Finance and Risk Management of KAI (D8). The visit was to give a direct speech on the journey of KAI Logistik for 12 years which was commemorated on September 8, 2021. In his direction, DU said, “Subsidiaries, including KAI Logistik, were formed to provide value. The parent company hopes that KAI Logistik will always carry out synergies, collaborations, and breakthroughs to provide added value”. DU continued “Amid a pandemic, KAI Logistik is expected to be able to become the backbone of seeing the resilience of the logistics sector amid a pandemic storm”.



28

September / September

Bertempat di Hotel Andelir Semarang telah dilaksanakan *Workshop E-Commerce* bagi Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) Non Pangan di Semarang yang diadakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jawa Tengah selama 2 (dua) hari, di mana Direktur Operasi (GO) berkesempatan menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut. Kegiatan *workshop* tersebut dibuka oleh Ibu Ir. Yayuk Armi Rahayuningsih, M.M., selaku Kepala Bidang Industri Non Agro dan didampingi Bapak Iwan Indrawan, S.T., M.M., selaku Kepala Seksi Pengendalian dan Informasi Industri Non Agro.

Located at the Andelir Hotel Semarang, an E-Commerce Workshop for Non-Food Small and Medium Industry Centers (IKM) in Semarang was held by the Trade and Industry Office of Central Java Province for 2 (two) days, where the Director of Operations (GO) had the opportunity to be a speaker in the activity. The workshop was opened by Mrs. Ir. Yayuk Armi Rahayuningsih, M.M., as Head of Non Agro Industry and accompanied by Mr. Iwan Indrawan, S.T., M.M., as the Head of the Control and Information Section of the Non Agro Industry.



14 Oktober / October

Bertempat di Madiun, Plt. Direktur Utama (GU) mendampingi Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis (D7) beserta Direktur Keselamatan dan Keamanan (D5) dalam acara Seremonial Pelepasan LRT Train Set (TS) yang ke-31. Dalam kegiatan tersebut, KAI Logistik dipercaya untuk mengambil peran sebagai transporter sebanyak 27 TS (Train Set) dari Pabrik PT INKA di Madiun hingga ke Harjamukti, Cibubur.

Located in Madiun, The Acting President Director (GU) accompanied the Director of Strategic Planning and Business Development (D7) along with the Director of Safety and Security (D5) in the 31st LRT Train Set (TS) Release Ceremony. In this activity, KAI Logistik was trusted to take on the role of transporter for 27 TS (Train Set) from PT INKA Factory in Madiun to Harjamukti, Cibubur.



15 Oktober / October

Bertempat di Stasiun Babat, Kabupaten Lamongan telah dilaksanakan seremonial perjalanan perdana angkutan semen milik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk relasi Babat-Jakarta Gudang. Pemberangkatan rangkaian 7 GD semen atau setara dengan 280 ton dilakukan oleh Direktur Niaga KAI (D1) didampingi Direksi KAI Logistik, CDD of Freight Marketing and Sales KAI (CF) dan EVP Daop 8 Surabaya KAI serta Direktur Utama PT Semen Gresik mewakili PT Semen Indonesia.

Subhan, Direktur Utama PT Gresik juga menyambut baik kolaborasi ini, dan berharap kerja sama dapat berkembang pada cakupan bisnis lainnya. Sebeumnya, Uji coba sebanyak dua kali pada 11 dan 12 Oktober 2021 dengan total volume 800 ton telah dilaksanakan dengan hasil uji coba yang baik sehingga angkutan secara reguler dapat dioperasikan. Melalui kerja sama ini, KAI Group melalui KAI Logistik akan melayani pengelolaan logistik di antaranya distribusi berbasis KA dengan volume 400 ton atau setara 10 GD dari Babat-Jakarta Gudang, hingga layanan penunjang seperti trucking dari Plant ke stasiun muat, bongkar muat hingga penyimpanan di gudang.

Located at Babat Station, Lamongan Regency, the inaugural ceremonial journey of cement transportation belonging to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has been held for the route of Babat-Jakarta Gudang. The departure of a series of 7 GD cement or equivalent to 280 tons was carried out by the Commercial Director of KAI (D1) accompanied by the Directors of KAI Logistik, CDD of Freight Marketing and Sales of KAI (CF), and EVP Daop 8 Surabaya KAI and the President Director of PT Semen Gresik representing PT Semen Indonesia.

Subhan, President Director of PT Gresik also welcomes this collaboration and hopes that the collaboration can develop in other business areas. Previously, two trials on October 11 and 12, 2021 with a total volume of 800 tons had been carried out with good test results so that regular transportation could be operated. Through this collaboration, KAI Group through KAI Logistik will serve logistics management, including rail-based distribution with a volume of 400 tons or the equivalent of 10 GD from Babat-Jakarta Warehouse, to support services such as trucking from the plant to loading stations, loading, and unloading to storage in warehouses.



19

Oktober / October

Bertempat di Palembang, Plt. Direktur Utama (GU) menghadiri rapat terkait pembahasan Persiapan Pembangunan Dermaga Conveyor Loading System serta *Management Stockpile* di Keramasan Kertapati. Dalam pembahasan tersebut, PE menyampaikan rencana pengelolaan dan pengembangan bisnis KAI dan KAI Logistik di area Yon Zikon Keramasan yang bersebelahan dengan area Pabrik Semen PT SMBR di mana masih terdapat bangunan kantor dari PT SMBR, sehingga pihak KAI dan KAI Logistik membutuhkan informasi terkait kegiatan bisnis di area tersebut untuk ke depannya.

Tim PT SMBR yang diwakili oleh VP Procurement (Bpk. Taufik), VP Business Development (Ibu Fitria) serta SM Operasional (Bpk. Robby) menyampaikan bahwa PT SMBR memiliki rencana pembangunan kantor di daerah OPI Regency 2 Jakabaring Kota Palembang. PE menyampaikan skenario jika penggunaan pembangunan dilakukan di Kertapati, maka KAI dan KAI Logistik akan menggunakan lahan PT SMBR di area bibir sungai ke arah kantor atau pabrik PT SMBR untuk perluasan pembangunan Dermaga Keramasan. GO turut menyampaikan mengenai kerja sama antara KAI dan KAI Logistik dengan PT SMBR, agar terjalinya kerja sama yang sinergis terutama kegiatan *loading* dan *unloading* Semen Baturaja. KAI Logistik akan segera melakukan persiapan untuk *single service* dan *single* tarif kepada PT SMBR. Kegiatan dilanjutkan dengan survey area pabrik PT SMBR di Kertapati dalam cek lokasi untuk mengetahui titik lokasi yang bersebelahan dengan Area Zikon.

Located in Palembang, The Acting President Director (GU) attended a meeting related to the discussion on Preparation for the Construction of the Conveyor Loading System Pier and Stockpile Management at Keramasan Kertapati. In the discussion, PE conveyed the plan for the management and business development of KAI and KAI Logistik in the Yon Zikon Keramasan area which is adjacent to the PT SMBR Cement Factory area where there are still office buildings from PT SMBR so that KAI and KAI Logistik need information related to business activities in the area. it for the future.

The PT SMBR team represented by VP Procurement (Mr. Taufik), VP Business Development (Ms. Fitria), and SM Operations (Mr. Robby) said that PT SMBR has plans to build an office in the OPI Regency 2 Jakabaring area, Palembang City. PE conveyed the scenario if the use of development was carried out in Kertapati, then KAI and KAI Logistik would use PT SMBR's land in the riverbank area towards the PT SMBR office or factory for the expansion of the Keramasan Pier construction. GO also conveyed the cooperation between KAI and KAI Logistik with PT SMBR, so that synergistic cooperation was established, especially in the loading and unloading activities of Semen Baturaja. KAI Logistik will soon make preparations for a single service and single tariff to PT SMBR. The activity continued with a survey of the PT SMBR factory area in Kertapati to check the location to find out the location points adjacent to the Zikon Area.



27-28 Oktober / October

Bertempat di Oceano Foot Ball-Stadion Pluit Jakarta, KAI Logistik turut serta dalam kegiatan Turnamen *Mini Soccer*. Turnamen *Mini Soccer* sendiri dilangsungkan untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda dengan tujuan untuk meningkatkan kolaborasi di lingkungan KAI Group. KAI dan seluruh anak perusahaan KAI berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Turut hadir Direksi di mana Plt. Direktur Utama (GU) dan Direktur Operasi (GO) juga berkesempatan bertanding dalam turnamen tersebut.

Located at Oceano Foot Ball - Pluit Stadium, Jakarta, KAI Logistik participated in the Mini Soccer Tournament. The Mini Soccer Tournament itself was held to commemorate Youth Pledge Day to increase collaboration within the KAI Group. KAI and all of KAI's subsidiaries participated in these activities. The Board of Directors was also present where the Acting President Director (GU) and Director of Operations (GO) also had the opportunity to compete in the tournament.



29-31 Oktober / October

Plt. Direktur Utama (GU) dan Direktur Operasi (GO) KAI Logistik mendampingi Plt. Komisaris Utama KAI Logistik, yang juga sebagai Direktur Pengelolaan Prasarana KAI (D3) melakukan kunjungan kerja ke Jawa Timur dan Bali. Kunjungan kerja diawali ke Bangil dengan tinjauan rencana pergantian rel dan dilanjutkan dengan *site visit* jembatan BH 374 bersama Kadaop 9 Jember KAI beserta Manajer JJ, Manajer Sintel KAI dan SM Wilayah Timur.

D3 beserta GU, GO dan perwakilan pengurus Ikatan Motor Indonesia (IMI) melakukan promo terkait angkutan motor ke Jawa dan Bali menggunakan KAI Logistik Express melalui kegiatan *touring* bersama. Kegiatan diakhiri dengan kunjungan ke *outlet* KAI Logistik Express Denpasar.

Acting President Director (GU) and Director of Operations (GO) of KAI Logistik accompanied The Acting President Commissioner of KAI Logistik, who is also the Director of KAI Infrastructure Management (D3) made a working visit to East Java and Bali. The working visit started with Bangil with a review of the rail change plan and continued with a site visit of the BH 374 bridge with Kadaop 9 Jember KAI along with JJ Manager, KAI Sintel Manager, and Eastern Region SM.

D3 along with GU, GO and representatives of the Indonesian Motor Association (IMI) carried out promos related to motorbike transportation to Java and Bali using KAI Logistik Express through joint touring activities. The activity ended with a visit to the KAI Logistik Express Denpasar outlet.



4 November / November

Plt. Direktur Utama KAI Logistik (GU) menjadi pembicara pada acara BUMN Menjawab dengan tema “Gerak Cepat Kereta Api Logistik sebagai Angkutan Barang” di Studio Jawa Pos Multimedia TV (JPM TV). Menjadi bagian dari acara tersebut merupakan salah satu langkah strategi KAI Logistik untuk lebih memperkenalkan bisnis angkutan barang yang bersifat multi moda. Pada segmen pertama perbincangan tersebut GU menjelaskan apa yang menjadi fokus utama dari KAI Logistik dan lini bisnis apa saja yang menjadi ruang lingkup dari kegiatan usaha KAI Logistik.

GU juga menyampaikan strategi dari KAI Logistik agar dapat bertahan di tengah pandemi. Meskipun banyak tantangan tetapi KAI Logistik mampu memetakan langkah strategis melalui berbagai peluang. Perkembangan di era digitalisasi juga seperti pasar *e-commerce* KAI Logistik sudah siap untuk melebarkan lingkungannya yaitu pada KAI Logistik Express. Guna bertahan di era yang terus berkembang KAI Logistik selalu melakukan transformasi dan inovasi agar bisnis tidak tertinggal. Terakhir GU juga menyampaikan harapannya untuk KAI Logistik agar mampu menjadi preferensi khususnya di industri logistik dan dapat membuka peluang kolaborasi dengan seluruh pihak BUMN maupun swasta sehingga mampu mewujudkan sistem logistik nasional yang lebih baik dan lancar.

The Acting President Director of KAI Logistik (GU) was a speaker at the BUMN Answering event with the theme “Fast Movement of Logistics Trains as Goods Transport” at the Jawa Pos Multimedia TV Studio (JPM TV). Being part of the event is one of KAI Logistik’s strategic steps to introduce the multi-modal freight transportation business. In the first segment of the conversation, GU explained what is the main focus of KAI Logistik and what business lines are the scope of KAI Logistik business activities.

*GU also conveyed the strategy of KAI Logistik in order to survive in the midst of a pandemic. Although there are many challenges, KAI Logistik is able to map out strategic steps through various opportunities. Developments in the digitalization era, such as the *e-commerce* market, KAI Logistik is ready to expand its scope, namely KAI Logistik Express. In order to survive in an era that continues to develop, KAI Logistik always carries out transformations and innovations so that the business is not left behind. Finally, GU also expressed his hope for KAI Logistik to be able to become a preference, especially in the logistics industry and to be able to open collaboration opportunities with all SOEs and private parties so that they are able to realize a better and smoother national logistics system.*



15 November / November

VP Courier & Logistics (GOK) mewakili KAI Logistik menghadiri Rapat Koordinasi Kota 2021 Forum GERA IKOPI MI (Gerakan Terintegrasi Koperasi dan Usaha Mikro) Semarang dengan tema “Solid Bergerak Bersama Koperasi Berdikari UMKM Pendapatan Tinggi Wujudkan Semarang Semakin Hebat”.

Dalam acara tersebut GOK juga berkesempatan mengisi acara sebagai narasumber. GOK menyampaikan dukungan KAI Logistik terhadap GERA IKOPI MI, khususnya pemberian tarif khusus untuk distribusi pada produk usaha mikro, peluang apa saja yang menjadi kemitraan pengelolaan *outlet* untuk anggota GERA IKOPI MI Semarang serta harga khusus yang diberikan KAI Logistik untuk pengiriman Aparatur Sipil Negara Kota Semarang. Kegiatan ini dapat diduplikasi untuk wilayah lainnya dalam rangka meningkatkan reputasi KAI Logistik serta meraih pendapatan.

VP Courier & Logistics (GOK) representing KAI Logistik attended the 2021 City Coordination Meeting of the GERA IKOPI MI Forum (Integrated Movement of Cooperatives and Micro Enterprises) Semarang with the theme “Solid Moves Together with High-Income MSME Independent Cooperatives Make Semarang Greater”.

In the event, GOK also had the opportunity to fill the event as a speaker. GOK conveyed the support of KAI Logistik for GERA IKOPI MI, in particular, the provision of special tariffs for distribution of micro-business products, what opportunities are the outlet management partnerships for GERA IKOPI MI Semarang members, and special prices given by KAI Logistik for the delivery of State Civil Apparatus of Semarang City. This activity can be duplicated for other regions to improve the reputation of KAI Logistik and gain revenue.



19 November / November

Telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama antara KAI Logistik dengan PT PPLI tentang Pengiriman Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3). Penandatanganan PKS dilakukan oleh GU serta *President Director* PPLI, Yoshiaki Chida. Sesaat sebelum penandatanganan Yoshiaki Chida mengungkapkan dalam sambutannya Kerja sama ini merupakan sinergi dalam Industri Logistik 4.0 khususnya dalam angkutan limbah B3. Selain itu, angkutan limbah B3 menggunakan moda kereta api juga memiliki jaminan keselamatan, keamanan dan memberikan efisiensi khususnya dalam waktu tempuh”.

Sementara, GU menyampaikan bahwa kerja sama antara KAI Logistik dan PT PPLI yang berlaku selama 5 (lima) tahun tersebut juga merupakan wujud kontribusi dan dukungan kedua belah pihak terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Saat ini KAI Logistik menjadi satu-satunya penyedia jasa logistik berbasis kereta api untuk angkutan Limbah B3 yang telah mengantongi izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI serta Kementerian Perhubungan RI. Di mana dalam kegiatan operasionalnya KAI Logistik selalu memprioritaskan aspek keamanan dan keselamatan selama pengiriman barang.

The signing of a cooperation agreement between KAI Logistics and PT PPLI regarding the Delivery of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste). The signing of the agreement was carried out by GU and the President Director of PPLI, Yoshiaki Chida. Shortly before the signing, PPLI President Director, Yoshiaki Chida said in his speech “This collaboration is a synergy in the Logistics Industry 4.0, especially in the transportation of B3 waste. In addition, B3 waste transportation using the train mode also has guarantees safety, and security and provides efficiency, especially in travelling time”

Meanwhile, GU said that the collaboration between KAI Logistik and PTPPLI which was valid for 5 (five) years was also a form of contribution and support from both parties to Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. Currently, KAI Logistik is the only provider of rail-based logistics services for hazardous waste transportation that has obtained a permit from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry and the Indonesian Ministry of Transportation. Where in its operational activities, KAI Logistik always prioritizes security and safety aspects during the delivery of goods.



2 Desember / December

Bertempat di Double Three Jakarta, Direktur Operasi (GO) didampingi VP Terminal (GOT) dan *Manager Operasi of Multicommodity* (GOMO) mewakili VP Divisi *Multicommodity* (GOM) menghadiri kegiatan silaturahmi yang digelar oleh Angkutan Barang Daop 1 Jakarta KAI. Silaturahmi yang diselenggarakan oleh KAI tersebut dihadiri oleh seluruh mitra angkutan barang khususnya peti kemas dan *multicommodity* KAI Daop 1 Jakarta.

Pada kesempatan itu pula, KAI Logistik yang diwakili oleh GO menerima penghargaan untuk kategori mitra dengan kontribusi angkutan terbesar periode tahun 2021. Penghargaan tersebut diserahkan oleh SM Angkutan Barang Daop 1 Jakarta yang juga mewakili EVP Daop 1 Jakarta KAI. Dalam sambutannya GO mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan kepada KAI Logistik. “Bertahan di tengah pandemi telah berhasil dilalui KAI Logistik dan ke depannya, KAI Logistik bersama KAI dan seluruh penyedia jasa logistik akan bangkit kembali sehingga mampu memberikan kontribusi lebih baik lagi di tahun 2022” ujar GO dalam menutup sambutannya.

Located at Double Three Jakarta, the Director of Operations (GO) accompanied by the VP Terminal (GOT) and the Operations Manager of Multicommodity (GOMO) representing the VP of the Multicommodity Division (GOM) attended the gathering held by the freight division of Daop 1 Jakarta KAI. The gathering organized by KAI was attended by all partners of freight transport, especially containers and multi-commodity KAI Daop 1 Jakarta.

On the same occasion, KAI Logistik, represented by GO, received an award for category partner with the largest transportation contribution for 2021. The award was handed over by SM Transportation of Goods Daop 1 Jakarta, which also represented EVP Daop 1 Jakarta KAI. In his speech, GO expressed his gratitude for the appreciation given to KAI Logistik. “Surviving amid the pandemic has been successfully passed by KAI Logistik and in the future, KAI Logistik together with KAI and all logistics service providers will rise again so that they can make a better contribution in 2022,” GO said in closing his remarks.



Plt. Direktur Utama (GU) beserta Direktur Operasi (GO) menerima kunjungan/site visit dari PT Indocement Tunggul Prakarsa (ITP) di Stasiun Nambo didampingi oleh VP Terminal (GOT), VP Multicommodity (GOM), Manager Operation of Multicommodity (GOMO), Manager Marketing and Sales of Multicommodity (GOMM) dan VP SHE & Security (GBS) serta turut hadir juga Direktur Komersial PT ITP Troy D Soputro dan Direktur Keuangan PT ITP David Clarke beserta jajarannya.

Dalam kunjungan tersebut, Direksi ITP meninjau pola operasional pemuatan, pengikatan, penutupan terpal, dan *handling* atau perlakuan terhadap produk-produk ITP yang akan diangkut seperti Semen PCC Tiga Roda, Semen WHC Tiga Roda, Semen PCC Rajawali, Semen Tiga Roda, dan Semen Mortar Tiga Roda. Dan juga pada kesempatan tersebut dijelaskan bahwa kapasitas angkut harian dari Nambo saat ini adalah 78 GD atau setara dengan 3.120 ton yang akan dikirim ke berbagai tujuan di Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur.

The Acting President Director (GU) and the Director of Operations (GO) received a site visit from PT Indocement Tunggul Prakarsa (ITP) at Nambo Station accompanied by VP Terminal (GOT), VP Multicommodity (GOM), Manager Operation of Multicommodity (GOMO), Manager Marketing and Sales of Multicommodity (GOMM) and VP SHE & Security (GBS) as well as PT ITP Commercial Director Troy D Soputro and PT ITP Finance Director David Clarke and their staff.

During the visit, the ITP Directors reviewed operational patterns of loading, tying, closing tarpaulins, and handling or treatment of ITP products to be transported such as Three Wheel PCC Cement, Three Wheel WHC Cement, Rajawali PCC Cement, Three Wheel Cement, and Cement Mortar. Three Wheels. And also on that occasion, it was explained that the daily carrying capacity of Nambo is currently 78 GD or equivalent to 3,120 tons which will be sent to various destinations in Central Java, Yogyakarta Special Region, and East Java.



Plt. Direktur Utama (GU) dan Direktur Operasi (GO) menghadiri rapat kerja bertajuk “Peningkatan Kinerja Anak Perusahaan, Melalui Program Strategis Bangkit Lebih Cepat dengan Kolaborasi dan Efisiensi” yang diselenggarakan oleh CDD of Subsidiary Management (PS) di Semarang. Turut hadir Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha (D7) selaku pemimpin rapat, PS beserta Direktur Utama dan Direktur Operasi Anak Usaha KAI. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh D1, D3, D5, dan D6 yang merupakan Komisaris dari masing-masing Anak Perusahaan secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting.

Pada kesempatan tersebut, seluruh anak usaha memaparkan kinerja dan strategi di mana D7 memberikan berbagai arahan khususnya kepada KAI Logistik di antaranya peninjauan *brand/logo* KAI/KAI Logistik agar tidak digunakan secara sembarangan oleh pihak lain. Selain itu, D7 juga memberikan arahan terkait *integrated logistics* serta menghidupkan jalur Jakarta-Gedebage sebagai bentuk merespon peluang ke depan. D7 juga berharap KAI Logistik mampu menjalin kerja sama dengan mitra untuk pengelolaan terminal serta menjalin kerja sama dengan pesaing usaha untuk menggarap *first dan last mail*. PS menambahkan agar pasar angkutan limbah B3 digarap optimal karena merupakan angkutan yang cukup menguntungkan saat ini.

The Acting President Director (GU) and the Director of Operations (GO) attended a work meeting entitled “Improving the Performance of Subsidiaries, Through Strategic Programs Rise Faster with Collaboration and Efficiency” held by CDD of Subsidiary Management (PS) in Semarang. Also present were the Director of Strategic Planning and Business Development (D7) as the chair of the meeting, PS along with the President Director and Director of Operations for KAI’s Subsidiaries. In addition, this activity was also attended by D1, D3, D5, and D6 who are Commissioners of each Subsidiary virtually through the Zoom Meeting application.

On this occasion, all subsidiaries explained their performance and strategies in which D7 gave various directions, especially to KAI Logistik, including reviewing the brand/logo of KAI/KAI Logistik so that it would not be used carelessly by other parties. In addition, D7 also provides directions regarding integrated logistics and revives the Jakarta-Gedebage route as a form of responding to future opportunities. D7 also hopes that KAI Logistik will be able to cooperate with partners for terminal management and cooperate with business competitors to work on first and last mail. PS added that the B3 waste transportation market should be worked out optimally because it is quite profitable transportation at this time.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Award and Certification



Pada tahun 2017, KAI Logistik berhasil melakukan upgrade ISO yang sebelumnya ISO 9001:2008 menjadi 9001:2015. Serifikasi tersebut di keluarkan oleh SAI Global dengan masa berlaku hingga Juni 2023.

In 2017, KAI Logistik succeeded in upgrading the previous ISO from ISO 9001:2008 to 9001:2015. The certification was issued by SAI Global with a validity period until June, 2023.

Pada tahun 2020 KAI Logistik juga berhasil memperoleh sertifikasi untuk ISO 45001:2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta 14001:2015 tentang Lingkungan. Kedua sertifikasi tersebut berlaku Desember 2023.

In 2020 KAI Logistik also succeeded in obtaining certifications for ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety and 14001:2015 on the Environment. Both certifications are valid December 2023.



Penghargaan

- Penghargaan Implementasi Amanah Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN dalam Ajang AKHLAK Awards;
- *Runner up* Implementasi Adaptif Terbaik Kategori Anak Perusahaan dalam ajang AKHLAK Awards;
- Penghargaan *Most Engaged Delivery Service Brand* 2021 Kategori Ekspedisi dan Logistik.

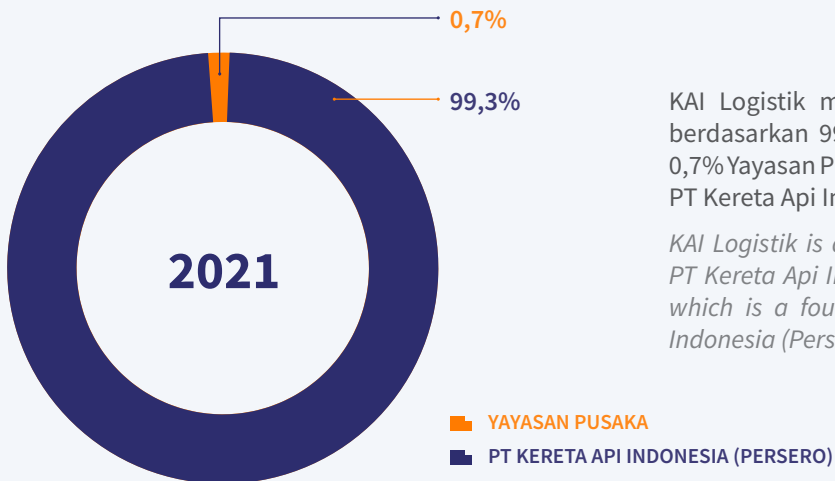
Awards

- *Best Amanah Implementation Award for the Category of BUMN Subsidiaries in the AKHLAK Awards;*
- *Runner up for the Best Adaptive Implementation for the Subsidiary Category in the AKHLAK Awards;*
- *2021 Most Engaged Delivery Service Brand Award Category Expedition and Logistics.*



KOMPOSISI PEMILIK MODAL DAN KOMPOSISI MODAL

Shareholder Composition and Capital Composition



KAI Logistik merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan 99,3% PT Kereta Api Indonesia (Persero); 0,7% Yayasan Pusaka yang merupakan yayasan karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

KAI Logistik is a business entity established by 99.3% of PT Kereta Api Indonesia (Persero); 0.7% Yayasan Pusaka which is a foundation for employees of PT Kereta Api Indonesia (Persero).



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Share Listing and Other Securities Listing

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan saham dan efek lainnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kronologis pencatatan saham dan pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2021, the Company did not list its shares and other securities on any stock exchange. Accordingly, the Company does not provide information regarding the chronology of share listing and other securities listing.



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Corporate Website

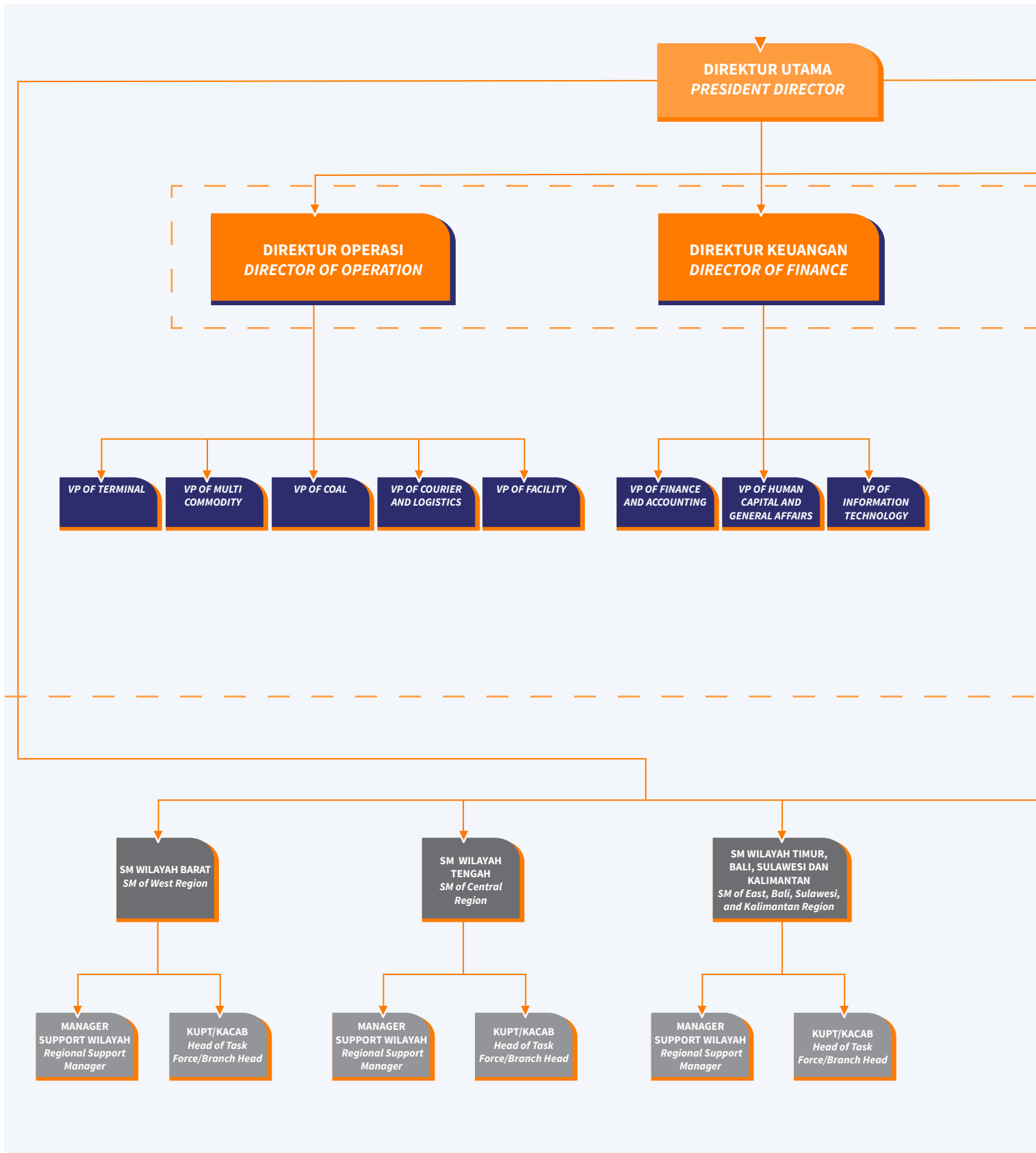
Website KAI Logistik telah memuat informasi secara umum seperti profil perusahaan, informasi pemegang saham, produk dan layanan, *good corporate governance* (GCG), dan informasi lainnya.

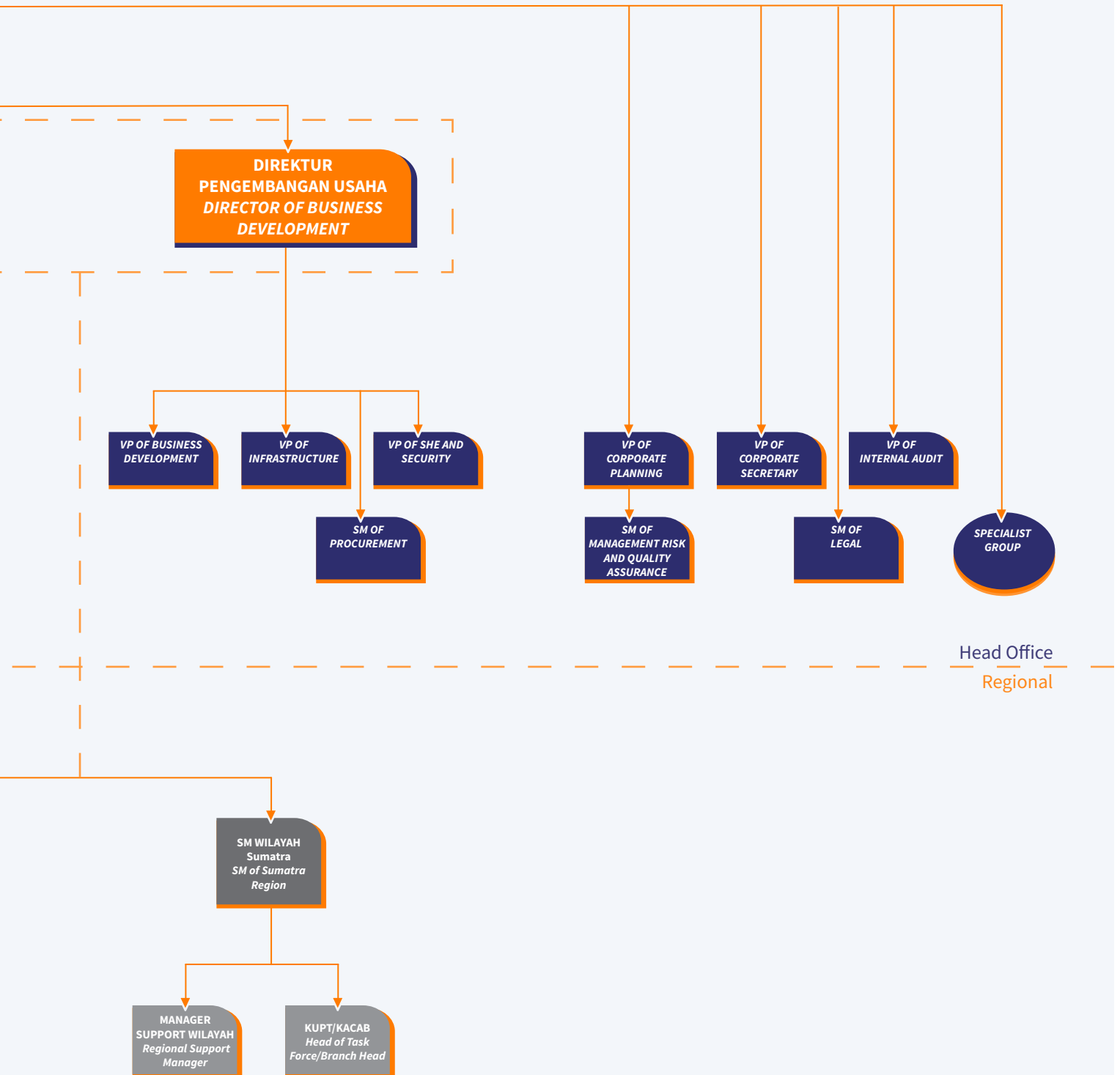
Kereta Api Logistik's website contains general information such as company profile, shareholder information, products and services, good corporate governance (GCG), and other information.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Until December 31, 2021, composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners



AWAN HERMAWAN PURWADINATA

Plt KOMISARIS UTAMA

Acting President Commissioner

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 <i>July 17, 2020 – July 16, 2025</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Bandung, 30 April 1966 <i>Bandung, April 30, 1966</i>
Usia <i>Age</i>	55 tahun <i>55 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Appointment</i>	Risalah Sirkuler Nomor PT KAI (Persero) KP.303/III/6/KA-2021 dan Nomor Yayasan Pusaka 04/RIS-KALOG/III/2021 Tanggal 17 Maret 2021 <i>Minutes of Circular Number PT KAI (Persero) KP.303/III/6/KA-2021 and Heritage Foundation Number 04/RIS-KALOG/III/2021 March 17, 2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- S1 Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB), lulus tahun 1990 - S2 Jurusan Teknik Perkeretaapian ITB, lulus tahun 2000 - Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), graduated in 1990 - Master's Degree in Railway Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), graduated in 2000
Pengalaman Kerja	- Senior Manager Jalan Rel dan Jembatan DIVRE III Sumatra Selatan (1 Oktober 2010 s.d. 20 Februari 2012) - Vice President Sub Divisi Regional III.1 Kertapati (21 Februari 2012 s.d. 2 April 2012) - Senior Manager Pengadaan Barang dan Jasa (3 April 2012 s.d. 3 September 2012)

Work Experience	- Vice President Technical Engineering of Infrastructure (4 September 2012 s.d. 14 April 2014) - Executive Vice President Track and Bridge (15 April 2014 s.d. 24 November 2014) - Executive Vice President Divisi Regional III Sumatra Selatan (25 November 2014 s.d. 16 Maret 2015) - Deputy Executive Vice President Daerah Operasi 1 Jakarta (17 Maret 2015 s.d. 11 Agustus 2015) - Executive Vice President Freight Marketing & Sales (12 Agustus 2015 s.d. 21 Maret 2016) - Corporate Deputy Director of Freight Marketing and Sales (22 Maret 2016 s.d. 19 Mei 2017) - Corporate Deputy Director of Infrastructure Maintenance and Infrastructure Assets (20 Mei 2017 s.d. 1 Agustus 2019) - Managing Director of Operation (2 Agustus 2019 s.d. 15 Desember 2019) - Managing Director of Infrastructure (16 Desember 2019 s.d. sekarang)
Pernyataan Independensi	Untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik Bapak Awan Hermawan Purwadinata melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Plt. Komisaris Utama secara independen, efektif dan efisien.
Independency Statement	To comply with the principles of good corporate governance, Mr. Awan Hermawan Purwadinata carries out its duties and responsibilities as Acting President Commissioner independently, effectively, and efficiently.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Managing Director of Infrastructure PT KAI (Persero). Managing Director of Infrastructure PT KAI (Persero).
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Affiliated Relationship	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



EDI NURSALAM

Plt. KOMISARIS
Acting Commissioner

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	17 September 2021 – 16 September 2026 <i>September 17, 2020 – September 16, 2025</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Lampung, 12 Desember 1962 <i>Lampung, December 12, 1962</i>
Usia <i>Age</i>	59 tahun <i>59 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Appointment</i>	Risalah Sirkuler Nomor PT KAI (Persero) KP.303/IX/3/KA-2021 dan Nomor Yayasan Pusaka 06/RIS-KALOG/IX/2021 Tanggal 17 September 2021 <i>Minutes of Circular Number PT KAI (Persero) KP.303/IX/3/KA-2021 and Heritage Foundation Number 06/RIS-KALOG/IX/2021 Dated September 17, 2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- Diploma IV Transportasi Darat Sekolah Tinggi Transportasi Darat - S1 Manajemen Universitas Sriwijaya - S1 Insinyur Profesi Teknik Sipil Transportasi Universitas Gajah Mada - S2 Transportasi Institut Teknologi Bandung - S3 Teknik Sipil Transportasi Universitas Tarumanagara - <i>Diploma IV in Land Transportation from College of Land Transportation</i> - <i>Bachelor's Degree in Management from Sriwijaya University</i> - <i>Bachelor's Degree in Transportation Civil Engineering Profession Engineer from Gajah Mada University</i> - <i>Master's Degree in Transportation from Bandung Institute of Technology</i> - <i>Doctor's Degree in Transportation Civil Engineering from Tarumanagara University</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Palembang (31 Juli 2011 s.d. 16 September 2008) - Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang (17 September 2008 s.d. 10 Mei 2010) - Widayaiswara Ahli Madya (18 Januari 2012 s.d. 19 Januari 2016) - Direktur Prasarana Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek (20 Januari 2016 s.d. 15 Juni 2016) - Direktur Keselamatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (16 Juni 2016 s.d. 25 Juli 2019) - Direktur Prasarana Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek (26 Juli 2019 s.d. 27 Juli 2021) - Direktur Keselamatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (28 Juli 2021 s.d. sekarang) - <i>Head of Traffic and Road Transportation of Palembang Transportation Service (July 31, 2011 until September 16, 2008)</i> - <i>Head of Palembang Transportation Service (September 17, 2008 until May 10, 2010)</i> - <i>Associate Expert Widayaiswara (January 18, 2012 until January 19, 2016)</i> - <i>Director of Infrastructure for the Jabodetabek Transportation Management Agency (January 20, 2016 until June 15, 2016)</i> - <i>Director of Safety, Directorate General of Railways, Ministry of Transportation (June 16, 2016 until July 25, 2019)</i>

	- Director of Infrastructure for the Jabodetabek Transportation Management Agency (July 26, 2019 until July 27, 2021) - Director of Safety, Directorate General of Railways, Ministry of Transportation (July 28, 2021 until Present)
Pernyataan Independensi <i>Independency Statement</i>	Untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Bapak Edi Nursalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris secara independen, efektif dan efisien. <i>To comply with the principles of good corporate governance, Mr. Edi Nursalam carries out its duties and responsibilities as Commissioner independently, effectively, and efficiently.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Direktur Keselamatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan. <i>Director of Safety, Directorate General of Railways, Ministry of Transportation.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



KAISAR KIASA KASIH SAID PUTRA

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 <i>July 17, 2020 – July 16, 2025</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jakarta, 28 September 1993 <i>Jakarta, September 28, 1993</i>
Usia <i>Age</i>	28 tahun <i>28 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Appointment</i>	Risalah Sirkuler Nomor PT KAI (Persero) KP.303/VII/2/KA-2020 dan Nomor Yayasan Pusaka 02/RIS-KALOG/VII/2020 Tanggal 7 Juli 2020 <i>Minutes of Circular Number PT KAI (Persero) KP.303/VII/2/KA-2020 and Heritage Foundation Number 02/RIS-KALOG/VII/2020 July 7, 2020</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- S1 Manajemen Sekolah Manajemen Indonesia. - Bachelor's Degree in Management from Indonesia School of Management.
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Direktur Koran Madura (2016) - Direktur Madura FC (2017) - Pemimpin Redaksi Jendela Madura (2018) - Pemilik Perumahan Komersil (2018) - Pemilik Perumahan Subsidi (2019) - Director of Koran Madura (2016) - Director of Madura FC (2017) - Editor in Chief of Jendela Madura (2018) - Commercial Residential Owner (2018) - Subsidized Housing Owner (2019)
Pernyataan Independensi <i>Independency Statement</i>	Untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik Bapak Kaisar Kiasa Kasih Said Putra melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen secara independen, efektif dan efisien. <i>To comply with the principles of good corporate governance, Mr. Kaisar Kiasa Kasih Said Putra carries out its duties and responsibilities as Independent Commissioner independently, effectively.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain. <i>He has no concurrent position in other companies.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



SRI MARIASTATI
KOMISARIS
Commissioner

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	5 Desember 2017 – 4 Desember 2022 <i>December 5, 2017 – December 4, 2022</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Semarang, 1 Mei 1964 <i>Semarang, May 1, 1964</i>
Usia <i>Age</i>	57 tahun <i>57 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Appointment</i>	Surat Menteri BUMN Nomor SR-626/MBU/10/2017 tanggal 25 Oktober 2017 perihal Usulan Pengangkatan Komisaris PT Kalog (Anak Perusahaan PT KAI). Risalah Sirkuler Nomor PT KAI (Persero) KP.303/XII/1/KA-2017 dan Nomor Yayasan Pusaka 54/RIS-KALOG/XI/2017 Tanggal 5 Desember 2017. <i>Letter of the Minister of SOE Number SR-626/MBU/10/2017 dated October 25, 2017 regarding the Proposal for Appointment of the Commissioner of PT Kalog (Subsidiary of PT KAI)</i> <i>Minutes of Circular Number PT KAI (Persero) KP.303/XII/1/KA-2017 and Heritage Foundation Number 54/RIS-KALOG/XI/2017 December 5, 2017</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- S1 Manajemen Universitas Diponegoro - S2 Manajemen Keuangan Universitas Bhayangkara - Bachelor's Degree in Management from Diponegoro University. - Master's Degree in Financial Management from Bhayangkara University.
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Kasubid Tata Kelola dan Manajemen Resiko Usaha Asuransi II (2006 s.d. 2010) - Kasubid Usaha Industri Primer IIIb2 (2010 s.d. 2013) - Kabag Administrasi (2013 s.d. 2014) - Kabid Usaha Kehutanan (2014 s.d. 2015) - Kabid Pendayagunaan Portofolio Kepemilikan Negara Minoritas (2015 s.d. 2020) - Arsiparis madya (2020 s.d. sekarang) - Head of Sub-division of Governance and Risk Management of Insurance Business II (2006 - 2010) - Head of Sub-Division of Primary Industry IIIb2 (2010 - 2013) - Head of Administration (2013 - 2014) - Head of Forestry Business (2014 - 2015) - Head of Minority State Ownership Portfolio Utilization (2015 - 2020) - Middle Senior Archivist (2020 - present)
Pernyataan Independensi <i>Independency Statement</i>	Untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik Ibu Sri Mariastati melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris secara independen, efektif dan efisien. <i>To comply with the principles of good corporate governance, Mrs. Sri Mariastati carries out its duties and responsibilities as Commissioner independently, effectively.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Arsiparis Madya di kementerian BUMN per 29 Desember 2020. <i>Middle-Senior Archivist at the Ministry of SOEs as of December 29, 2020</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>

Susunan Dewan Direksi

Composition of the Board of Directors

TLN AHMAD MALIK SYAH
Plt. DIREKTUR UTAMA
Acting President Director

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	17 Maret 2021 – 16 Maret 2026 <i>March 17, 2021 – March 16, 2026</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jakarta, 6 Februari 1972 <i>Jakarta, February 6, 1972</i>
Usia <i>Age</i>	49 tahun <i>49 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik Nomor PT KAI (Persero) KP.303/III/6/KA-2021 dan Nomor Yayasan Pusaka 04/RIS-KALOG/III/2021 <i>Circular Decision of the Shareholders of PT Kereta Api Logistik Number PT KAI (Persero) KP.303/III/6/KA-2021 and Yayasan Pusaka Number 04/RIS-KALOG/III/2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- S1 Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 1994. - S2 Magister Manajemen di Universitas Gajah Mada tahun 1998. - Bachelor's Degree in Economics at Muhammadiyah University, Jakarta in 1994. - Master of Management at Gajah Mada University in 1998.
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Kepala Sub Seksi Adm. Keuangan PT KAI DAOP I Jakarta (10 November 2007 s.d. 24 Juni 2010) - Manager Corporate Financing PT KAI (29 April 2011 s.d. 30 Juni 2012) - Vice President Keuangan dan Akuntansi KAI Logistik (1 Juli 2012 s.d. 27 Agustus 2017) - Plt. Direktur Pengembangan Usaha KAI Logistik (28 Agustus 2017 s.d. 16 Juli 2020) - Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi KAPM (17 Juli 2020 s.d. 27 Desember 2020) - Direktur Keuangan dan Administrasi KAPM (28 Desember 2020 s.d. 16 Maret 2021) - Plt Direktur Utama KAI Logistik (17 Maret 2021 s.d. sekarang) - Head of Sub-Section Finance Administration PT KAI DAOP I Jakarta (November 10, 2007 until June 24, 2010) - PT KA Corporate Financing Manager (April 29, 2011 until June 30, 2012) - Vice President of Finance and KAI Logistik Accounting (July 1, 2012 until August 27, 2017) - Acting Director of KAI Logistik Business Development (August 28, 2017 until July 16, 2020) - Acting Director of Finance and Administration of KAPM (July 17, 2020 until December 27, 2020) - Director of Finance and Administration of KAPM (December 28, 2020 until March 16, 2021) - Acting Director of KAI Logistik (March 17, 2021 until now)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain <i>He has no concurrent position in other companies</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



EDY SETIAWAN
DIREKTUR OPERASI
Director of Operations

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 <i>July 17, 2020 – July 16, 2025</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Semarang, 28 Oktober 1969 <i>Semarang, October 28, 1969</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik Nomor PT KAI (Persero) KP.303/VII/3/KA-2020 dan Nomor Yayasan Pusaka 03/RIS-KALOG/VII/2020 <i>Circular Decision of the Shareholders of PT Kereta Api Logistik Number PT KAI (Persero) KP.303/VII/3/KA-2020 and Heritage Foundation Number 03/RIS-KALOG/VII/2020</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- S1 Teknik Elektro dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1994 - S2 Magister Teknik di Institut Teknologi Bandung, lulus tahun 2000 - Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Diponegoro University, Semarang in 1994. - Master's Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology, graduated in 2000
Pengalaman Kerja	- Manajer Logistik (14 Mei 2009 s.d. 26 Oktober 2009) - Manajer Program dan Anggaran Sarana Kereta dan Gerbong (27 Oktober 2009 s.d. 8 Maret 2010) - Manajer Quality Control (9 Maret 2010 s.d. 31 Oktober 2010) - Manajer Unit Perencanaan (1 November 2010 s.d. 31 Mei 2013) - Manajer Sarana DAOP V Purwokerto (1 Juni 2013 s.d. 19 Januari 2014) - Manajer Sarana DAOP IV Semarang (20 Januari 2014 s.d. 14 April 2014) - General Manager Balai Pelatihan Teknik Traksi Darman Prasetyo (15 April 2014 s.d. 31 Agustus 2014) - General Manager Tractive Vehicle Engineering Training Center Darman Prasetyo (1 September 2014 s.d. 12 Oktober 2014) - Deputy Vice President DIVRE I Medan (13 Oktober 2014 s.d. 6 Oktober 2015) - Vice President Wagons (7 Oktober 2015 s.d. 18 Desember 2016) - Vice President Choaches (19 Desember 2016 s.d. 11 Juli 2018) - Executive Vice President UPT Balai Yasa Manggarai (12 Juli 2018 s.d. 10 Februari 2020) - Executive Vice President Divisi Regional IV Tanjungkarang (11 Februari 2020 s.d. 16 Juli 2020) - Plt. Direktur Operasi dan Pemasaran (17 Juli 2020 s.d. 27 Desember 2020) - Direktur Operasi (28 Desember 2020 s.d. sekarang)

Work Experience	- Logistics Manager (May 14, 2009 until October 26, 2009) - Train and Carriage Facility Program and Budget Manager (October 27, 2020 until March 8, 2010) - Quality Control Manager (March 9, 2010 until October 31, 2010) - Planning Unit Manager (November 1, 2010 until May 31, 2013) - Facility Manager for DAOP V Purwokerto (June 1, 2013 until January 19, 2014) - Facility Manager for DAOP IV Semarang (January 20, 2014 until April 14, 2014) - General Manager of Darman Prasetyo Traction Engineering Training Center (April 15, 2014 until August 31, 2014) - General Manager of Traactive Vehicle Engineering Training Center Darman Prasetyo (September 1, 2014 until October 12, 2014) - Deputy Vice President DIVRE I Medan (October 13, 2014 until October 6, 2015) - Vice President Wagons (October 7, 2015 until December 18, 2016) - Vice President Choaches (December 19, 2016 until July 11, 2018) - Executive Vice President of UPT Balai Yasa Manggarai (July 12, 2018 until February 10, 2020) - Executive Vice President Regional Division IV Tanjungkarang (February 11, 2020 until July 16, 2020) - Acting Director of Operations and Marketing (July 17, 2020 until December 27, 2020) - Director of Operations (December 28, 2020 to present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain He has no concurrent position in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

**RESKA PUTRI PRASLITA****Plt. DIREKTUR KEUANGAN***Acting Director of Finance*

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	17 Maret 2021 – 16 Maret 2026 <i>March 17, 2021 – March 16, 2026</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Bandung, 22 Agustus 1986 <i>Bandung, August 22, 1986</i>
Usia <i>Age</i>	35 tahun <i>35 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik Nomor PT KAI (Persero) KP.303/III/6/KA-2021 dan Nomor Yayasan Pusaka 04/RIS-KALOG/III/2021 <i>Circular Decision of the Shareholders of PT Kereta Api Logistik Number PT KAI (Persero) KP.303/III/6/KA-2021 and Yayasan Pusaka Number 04/RIS-KALOG/III/2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- S1 Akuntansi di Universitas Sriwijaya tahun 2006 - S2 di Administrasi Bisnis di Institut Teknologi Bandung tahun 2015 - Bachelor's Degree in Accounting at Sriwijaya University in 2006 - Master's Degree in Business Administration at Bandung Institute of Technology in 2015
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Junior Manager Active (6 Maret 2013 s.d. 20 Juni 2013) - Junior Manager Akuntansi (1 Juli 2013 s.d. 6 April 2014) - Manajer keuangan (7 April 2014 s.d. 23 Maret 2015) - Manager Accounting System (24 Maret 2015 s.d. 30 April 2016) - Manager Subsidiary Planning, Controlling and Analysis (1 Mei 2016 s.d. 16 Juni 2016) - Manager Strategic Planning, Performance Monitoring and Evaluation (17 Juni 2016 s.d. 30 Januari 2018) - Vice President Corporate Finance (31 Januari 2018 s.d. 16 Maret 2021) - Plt. Direktur Keuangan (17 Maret 2021 s.d. sekarang) - Junior Manager Active (March 6, 2013 to June 20, 2013) - Junior Accounting Manager (July 1, 2013 to April 6, 2014) - Finance manager (April 7, 2014 to March 23, 2015) - Manager Accounting System (March 24, 2015 to April 30, 2016) - Manager of Subsidiary Planning, Controlling and Analysis (May 1, 2016 to June 16, 2016) - Manager Strategic Planning, Performance Monitoring and Evaluation (June 17, 2016 to January 30, 2018) - Vice President Corporate Finance (January 31, 2018 to March 16, 2021) - Acting Director of Finance (March 17, 2021 until now)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain <i>She has no concurrent position in other companies</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>

DEMOGRAFI PERUSAHAAN

Employee Demographics

Per 31 Desember 2021, perusahaan mencatat total 291 karyawan.

As of December 31, 2021, The Company has recorded a total of 291 employees.

Berikut beberapa indikator demografi karyawan Perusahaan dalam perbandingan 2 (dua) tahun terakhir:

Here are some demographic indicators of The Company's employees in the last 2 (two) years comparison:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Organisasi (Orang)

Employee by Organizational Position (Person)

Grade/Level Organisasi	2021	2020	Grade/Organization Level
Direksi	3	3	Directors
Vice President	14	15	Vice President
General Manager	1	-	General Manager
Senior Manager	6	7	Senior Manager
Manager	37	38	Manager
Junior Manager	2	2	Junior Manager
Assistant Manager	63	62	Assistant Manager
Senior Supervisor	9	8	Senior Supervisor
Supervisor	49	48	Supervisor
Junior Supervisor	-	-	Junior Supervisor
Pelaksana	106	119	Executive
Jumlah	291	302	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

Employee by Education Level (Person)

Tingkat Pendidikan	2021	2020	Education Level
S2	6	9	Master Degree
S1	121	127	Bachelor Degree
D3	54	48	Diploma 3
SMA dan Sederajat	110	118	High School and Equivalent
Jumlah	291	302	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)*Employee by Employment Status (Person)*

Status Kepegawaian	2021	2020	Employment Status
Karyawan Tetap	236	213	Permanent Employee
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	23	56	Specific Time Employment Agreement (PKWT)
Pegawai PT KAI (Persero) Diperbantukan	32	29	Seconded Employees of PT KAI (Persero)
Magang	0	4	Internship
Jumlah	291	302	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (Orang)*Employee by Age (Person)*

Rentang Usia	2021	2020	Age
>55 tahun	2	2	>55 years old
54 – 55 tahun	6	5	54-55 years old
51 – 53 tahun	10	8	51 – 53 years old
41 – 50 tahun	62	61	51 – 50 years old
31 – 40 tahun	120	107	31 – 40 years old
18 – 30 tahun	91	119	18 – 30 years old
Jumlah	291	302	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (Orang)*Employee by Gender (Person)*

Jenis Kelamin	2021	2020	Gender
Laki-laki	220	236	Male
Perempuan	71	66	Female
Jumlah	291	302	Total

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN ENTITAS BERELASI

List of Subsidiaries, Joint Venture Companies, Associated Companies, and Related Entities

Per 31 Desember 2021, KAI Logistik memiliki perusahaan *joint venture* yaitu PT Terminal Batubara Internasional Srengsem.

As of December 31, 2020, KAI Logistik has a joint venture company, PT Terminal Batubara Internasional Srengsem.

KERJA SAMA DENGAN MITRA USAHA

Untuk menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan, KAI Logistik terus berupaya mewujudkan orientasi bisnis perusahaan sebagai perusahaan dengan layanan logistik terpadu. Cara tersebut ditempuh dengan menjalin kerja sama strategis dengan mitra-mitra sebagai berikut:

- Melakukan kerja sama dengan PT Bintang Laut Platinum dengan membentuk *Joint Operation* (JO) B-KALOG, yang kegiatan bisnisnya adalah pengelolaan area di Jakarta Gudang, Surabaya Pasar Turi, Ronggowarsito dan Benteng Miring. JO B-KALOG didirikan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 31 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api antara KAI Logistik dengan PT Bintang Laut Platinum.
- Melakukan kerja sama dengan PT Bumi Wijaya Terminal dengan membentuk *Joint Operation* (JO) BUMI KALOG, yang kegiatan bisnisnya adalah pengelolaan area di Sungai Lagoa, Kalimas dan Waru. JO BUMI KALOG (Kerja Sama Operasi) didirikan sesuai Nota Kesepahaman No. 002. NK/KALOG-BWI/2012 tanggal 21 Januari 2013.

COOPERATION WITH BUSINESS PARTNERS

To provide the best service for customers, KAI Logistik continues to strive to realize the Company's business orientation as a company with integrated logistics services. This is achieved by establishing strategic partnerships with the following partners:

- *Cooperating with PT Bintang Laut Platinum by establishing a Joint Operation (JO) of B-KALOG, whose business activity is area management in Jakarta Gudang, Surabaya Pasar Turi, Ronggowarsito and Benteng Miring. JO B-KALOG was established based on the Joint Operation Agreement No. 31 dated August 31, 2012 regarding the Joint Operation of Railway Transportation-Based Logistics Service Business between KAI Logistik and PT Bintang Laut Platinum.*
- *Cooperating with PT Bumi Wijaya Terminal by establishing a Joint Operation (JO) of KALOG, whose business activity is area management in Sungai Lagoa, Kalimas and Waru. JO BUMI KALOG (Joint Operations) was established in accordance with the Memorandum of Understanding No. 002.NK/KALOG-BWI/2012 dated January 21, 2013.*



LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professional

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>		Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Biaya <i>Fees</i>
Lembaga Penunjang / Supporting Institutions				
Kantor Akuntan Publik	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Alamat / Address:	Audit Laporan Keuangan	2021	Biaya untuk penunjukan lembaga penunjang diungkapkan dalam laporan perusahaan induk
Public Accountant Office	Manhattan Square, Mid Tower, 18th Floor, Jl. TB Simatupang Kav I S, Jakarta 12560.	Financial Statement Audit		Fees for the appointment of supporting institutions are disclosed in the parent company report
Lembaga Penunjang / Supporting Institutions				
Notaris	Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. Alamat / Address:	Penyediaan Jasa Notaris	2021	Biaya atas jasa tidak ditampilkan
Notary	Gandaria City, Gandaria 8 Office Tower Floor 12 B Jl Iskandar Muda, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240	Providing notary services		Fees for services are not shown
Lembaga Penunjang / Supporting Institutions				
Konsultan Hukum	Sintesa Law Office Alamat / Address:	1. Jasa Konsultan Hukum untuk Jasa Hukum Siaga (Retainer) 2. Konsultan Hukum untuk Legal Audit (Legal Due Dilligence)	2021	Biaya atas jasa tidak ditampilkan
	Piccadilly Building #3007-3008, Jl. Kemang Selatan No. 99 Bangka, Mampang, Jakarta Selatan 12540	1. Legal Consultant Services for Standby Legal Services (Retainer) 2. Legal Consultant for Legal Audit (Legal Due Diligence)		Fees for services are not shown

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's

Discussion and Analysis

PADA TAHUN 2021, KAI LOGISTIK MEMBUKUKAN LABA TAHUN BERJALAN SEBESAR Rp96.243 MILIAR ATAU 74,33% DARI RKAP SEBESAR Rp129.483 MILIAR DAN LABA BERSIH KOMPREHENSIF SEBESAR Rp95.191 MILIAR ATAU 73,52% DARI RKAP SEBESAR Rp129.483 MILIAR.

In 2021, KAI Logistik posted a net income of Rp96,243 billion or 74.33% of the RKAP of Rp129,483 billion and comprehensive net income of Rp95,191 billion or 73.52% of the RKAP of Rp129,483 billion.





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Review



TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Pada tahun 2021, pemulihan ekonomi global terus menunjukkan perkembangan meskipun belum merata dan masih menghadapi ketidakpastian. Penyebaran COVID-19 yang sempat turun di awal 2021 kembali mengalami peningkatan karena penyebaran varian Delta di akhir tahun 2021. Percepatan vaksinasi di negara-negara maju memberikan dampak positif terhadap penurunan penyebaran COVID-19, terutama di Amerika Serikat dan Eropa. Namun, sebaliknya penyebaran di negara-negara Asia yang mencapai puncaknya di bulan Mei sedikit mengalami penurunan di bulan Juni namun kembali meningkat di Agustus 2021. Hal ini disebabkan oleh penduduk negara Asia yang memiliki tingkat vaksinasi yang terbilang rendah sehingga menjadi sasaran penyebaran varian Delta.

Pemulihan ekonomi global yang sempat tertahan akibat penyebaran COVID-19 varian Delta memaksa regulator mengaktifkan kebijakan pembatasan mobilitas kembali, yang disesuaikan untuk mencegah penyebaran varian Delta berdampak kepada tertahannya aktivitas ekonomi.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

In 2021, the global economic recovery will continue to show progress, although it is not evenly distributed and still faces uncertainty. The spread of COVID-19, which had decreased in early 2021, has again increased due to the spread of the Delta variant at the end of 2021. Acceleration of vaccination in developed countries has had a positive impact on reducing the spread of COVID-19, especially in the United States and Europe. However, on the contrary, the spread in Asian countries which peaked in May decreased slightly in June but increased again in August 2021. This is due to the population of Asian countries which have relatively low vaccination rates, thus becoming the target for the spread of the Delta variant.

The global economic recovery, which had been delayed due to the spread of the Delta variant of COVID-19, forced regulators to reactivate the mobility restriction policy, which was adjusted to prevent the spread of the Delta variant, which resulted in a stagnation of economic

Besaran dampak yang diterima di setiap negara bervariasi tergantung tingkat vaksinasi dan persepsi konsumen atas COVID-19. Seiring berjalannya tahun 2021, penurunan kasus varian Delta direspon dengan meningkatnya mobilitas manusia, aktivitas ekonomi yang mulai berangsur meningkat sejak triwulan III 2021.

Pemulihan ekonomi dalam kelompok negara maju berjalan lebih cepat karena didukung oleh percepatan vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Di sisi lain, kelompok negara berkembang masih berjuang memperbaiki kondisi ekonomi nasionalnya. Selain disebabkan oleh kemampuan dan vaksinasi yang terbatas, keterbatasan kemampuan setiap negara dalam memberikan stimulus kebijakan fiskal dan moneter juga merupakan salah satu faktor tantangan dalam menghadapi tahun 2021.

Ekonomi global diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% di tahun 2021, dan akan tumbuh 4,4% pada tahun 2022 setelah mengalami kontraksi sebesar 3,1% di tahun 2020. Serta ketidakpastian dalam pasar keuangan global kian berlanjut sejalan dengan risiko dan tantangan yang dihadapi seperti penyebaran varian Delta. Antisipasi terhadap kebijakan *tapering* oleh Bank Sentral Amerika (*Federal Reserve*), dan kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung sebagai dampak dari terganggunya rantai pasokan dan keterbatasan energi. Selain tantangan yang sudah dihadapi di atas, peningkatan penyebaran varian Omicron juga meningkatkan ketidakpastian sebagai faktor yang perlu diwaspadai.

KONDISI EKONOMI NASIONAL

Di sepanjang tahun 2021, kondisi perekonomian Indonesia masih dipengaruhi oleh penyebaran varian baru COVID-19 yang menghambat proses pemulihan di tahun ini. Tantangan ini mendorong pemerintah untuk kembali menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro lalu diikuti oleh PPKM Level 1-4 yang diterapkan di seluruh wilayah Indonesia sesuai dengan kondisi penyebaran di masing-masing wilayah. Demi mendorong program Pemulihan Ekonomi Nasional, pemerintah terus mengencakan program vaksinasi COVID-19 dengan efektif dan menyeluruh. Pada Agustus 2021, Indonesia mulai memasuki fase penurunan dalam hal penyebaran COVID-19 yang memungkinkan pemerintah untuk mengurangi intensitas kebijakan pembatasan mobilitas yang berujung kepada peningkatan aktivitas masyarakat.

activity. The magnitude of the impact received in each country varies depending on vaccination rates and consumer perceptions of COVID-19. As 2021 progresses, the decline in cases of the Delta variant has been responded to by increased human mobility, economic activity which has begun to gradually increase since the third quarter of 2021.

Economic recovery in the advanced group of countries has accelerated because it is supported by accelerated vaccinations and very large fiscal and monetary policy stimulus. On the other hand, developing countries are still struggling to improve their national economic conditions. Apart from being caused by limited capabilities and vaccinations, the limited ability of each country to provide fiscal and monetary policy stimulus is also one of the challenging factors in facing 2021.

The global economy is forecasted to grow by around 5.7% in 2021, and will grow 4.4% in 2022 after contracting 3.1% in 2020. As well as uncertainty in global financial markets, this continues in line with the risks and challenges faced, such as the spread of the Delta variant. Anticipation of tapering policy by the Federal Reserve, and concerns of ongoing inflationary pressures as a result of supply chain disruptions and energy constraints. In addition to the challenges that have been faced above, the increasing spread of Omicron variants also increases uncertainty as a factor that needs to be watched out for.

NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Throughout 2021, Indonesia's economic condition will still be affected by the spread of the new COVID-19 variant which hampers the recovery process this year. This challenge prompted the government to re-implement the Enforcement of Micro-Community Activity Restrictions (PPKM) policy, followed by PPKM Level 1-4 which implement throughout Indonesia in accordance with the distribution conditions in each region. In order to promote the National Economic Recovery program, the government continues to intensify the COVID-19 vaccination program effectively and thoroughly. In August 2021, Indonesia began to enter a phase of decline in the spread of COVID-19 which allowed the government to reduce the intensity of the mobility restriction policy which led to increased community activities.

Pemberian stimulus fiskal terus berlanjut di tahun 2021 sebesar Rp658,6 triliun. Insentif perpajakan dari pemerintah juga memegang peranan penting dalam mendorong sektor otomotif dan *property*. Bank Indonesia (BI) juga turut menjaga keseimbangan antara pemulihan risiko makro melalui kebijakan suku bunga acuan rendah sebesar 3,50%.

Kegiatan ekspor dan impor barang yang masih terus berjalan yang meskipun mengalami peningkatan, Ekspor Indonesia pada periode Januari-Desember 2021 mencapai USD231,54 miliar. Secara tahunan nilai ekspor ini meningkat 41,78% dibandingkan dengan ekspor sebelumnya yang sebesar USD163,31 miliar. Ekspor migas tahun 2021 sebesar USD12,28 miliar atau naik 47,77% yoy dari tahun 2020. Sedangkan ekspor non migas mencapai USD25,53 miliar atau turun 83,52% yoy dari USD155 miliar di tahun 2020. Di sisi lain, neraca perdagangan Indonesia per Desember 2020 juga mengalami surplus. Berdasarkan data BPS, surplus neraca dagang pada Desember 2021 sebesar USD1,02 miliar. Surplus neraca dagang pada Desember 2020 didorong oleh nilai ekspor yang lebih besar dibandingkan impor. Nilai ekspor pada Desember 2020 mencapai USD22,37 miliar, sedangkan nilai impor tercatat USD21,35 miliar.

Pada triwulan IV 2021 pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut dan tercermin pada penumbuhan yang mencapai 5,02% (yoy), meningkat dari triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Kinerja positif berjalan selaras dengan pemulihan ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 pada triwulan II 2021, dengan pertumbuhan berkat kinerja dan stimulus pada tahun 2021, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tumbuh sebesar 3,69% (yoy) jauh meningkat dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 2,07% (yoy). Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi di tahun 2022, didukung oleh percepatan vaksinasi, pembukaan ekonomi yang lebih meluas, dan stimulus kebijakan oleh Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

TINJAUAN INDUSTRI

Kinerja angkutan barang kereta api semakin menunjukan hasil yang positif di tahun 2021. PPKM darurat pada Juni 2021 hanya berdampak pada angkutan penumpang, karena mobilitas masyarakat dibatasi. Akan tetapi untuk kebutuhan sehari-hari yang diangkut oleh kereta api justru meningkat. Meski pandemi COVID-19 masih mewabah, berbagai sektor khususnya logistik terus digenjot sebagai upaya pemulihan dan pengoptimalan pada usaha transportasi dan pergudangan demi menoreh tahun kebangkitan bagi ekonomi Indonesia.

The provision of fiscal stimulus will continue in 2021 amounting to Rp658.6 trillion. Tax incentives from the government also play an important role in encouraging the automotive and property sectors. Bank Indonesia (BI) also helped maintain the balance between macro risk recovery through the policy of a low benchmark interest rate of 3.50%.

Export and import activities of goods are still ongoing, despite an increase, Indonesia's exports in the January-December 2021 period reached USD231.54 billion. On an annual basis, this export value increased 41.78% compared to the previous export of USD163.31 billion. Oil and gas exports in 2021 amounted to USD12.28 billion, an increase of 47.77% yoy from 2020. Meanwhile, non-oil and gas exports reached USD25.53 billion or decreased by 83.52% yoy from USD155 billion in 2020. On the other hand, the trade balance of Indonesia as of December 2020 also experienced a surplus. Based on BPS data, the trade balance surplus in December 2021 was USD1.02 billion. A higher export value drove the trade balance surplus in December 2020 than imports. The export value in December 2020 reached USD22.37 billion, while the import value was recorded at USD21.35 billion.

In the fourth quarter of 2021, Indonesia's economic recovery continued and it's reflected in growth that reached 5.02% (yoy), an increase from 3.51% (yoy) in the previous quarter. The positive performance is in line with the domestic economic recovery after the outbreak of COVID-19 in the second quarter of 2021, with growth thanks to the performance and stimulus in 2021, the Indonesian economy as a whole grew by 3.69% (yoy), much increase from the previous year's achievement of 2.07% (yoy). Economic growth is predicted to grow even higher in 2022, supported by accelerated vaccinations, wider economic openings, and policy stimulus by Bank Indonesia, the Government and other relevant authorities.

INDUSTRY REVIEW

The performance of rail freight transportation is increasingly showing positive results in 2021. The emergency PPKM in June 2021 only impacts passenger transportation, because people's mobility is limited. However, the daily needs transported by train have increased. Although the COVID-19 pandemic is still endemic, various sectors especially logistics continue to be boosted to recover and optimize the transportation and warehousing business to create a year of revival for the Indonesian economy.

Kegiatan logistik melalui moda kereta api pada 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Selain itu, capaian angkutan barang melalui kereta api pada tahun 2021 juga melampaui realisasi pra-pandemi atau pada 2019. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angkutan barang dengan menggunakan kereta api sepanjang 2021 naik 10,29% menjadi 53,44 juta ton dari capaian 2020 sejumlah 48,45 juta ton. Berdasarkan data badan Pusat Statistik (BPS), dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 7,93% (yoy).

Kinerja sektor logistik yang mencapai tren positif ini juga didukung oleh pertumbuhan tinggi kelompok produk atau komoditas dominan dengan volume yang besar.

Logistics activities via rail mode in 2021 will increase compared to 2020. In addition, the achievement of freight transportation via rail in 2021 also surpassed the realization of the pre-pandemic or in 2019. The Central Statistics Agency (BPS) recorded freight transportation by train throughout 2021 increased 10.29% to 53.44 million tons from the 2020 achievement of 48.45 million tons. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), in terms of business fields, the transportation and warehousing sector grew 7.93% (yoy).

The performance of the logistics sector, which achieved a positive trend, was also supported by the high growth of the dominant product or commodity group with large volumes.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Review of Operating Performance by Business Segment



21.624

Juta Ton | Million Tonnes

Total Volume Angkutan 2021

2021 Total Volume of Transport

A. KINERJA VOLUME ANGKUTAN

Sejak terbentuknya hingga saat ini, volume muatan angkutan barang yang menjadi layanan bisnis KAI Logistik mengalami pasang surut seiring dengan kondisi perekonomian yang belum stabil, baik nasional maupun internasional. Volume muatan menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam memperluas jangkauan bisnisnya serta dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan.

A. TRANSPORT VOLUME PERFORMANCE

Since its establishment until currently, the volume of freight cargo that becomes the business service of KAI Logistik has experienced ups and downs in line with unstable economic conditions both nationally and internationally. The volume of cargo is one of the indicators of the company's success in expanding its business reach and can be a benchmark for its performance.

Kinerja Volume Angkutan Tahun 2021

2021 Transport Volume Performance

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
1.	Angkutan Kontainer (ton) Container Transportation	1.968.177	1.354.995	1.209.705	89%	61%
2.	Angkutan Non-Kontainer Non-Container Transportation					
	Angkutan Semen (ton) Cement Transportation	1.924.885	1.587.240	1.230.760	78%	64%
	Angkutan KA Limbah B3 (ton) B3 Waste Transportation by Train	23.823	8.700	1.545	18%	6%
	Total Angkutan Non-Kontainer (ton) Total Non-container Transportation	1.948.708	1.595.940	1.232.305	77%	63%
3.	Angkutan BHP Kurir (ton) BHP Courier Transportation	324.084	21.800	107.308	492%	33%
4.	Loading-Unloading Batu Bara (ton) Coal (Lo Lo) Stevedoring (ton)	14.674.984	11.222.704	19.074.736	170%	130%
	Total Tonase Angkutan Total Transport Tonnage	18.915.953	14.195.439	21.624.053	152%	114%

Catatan: Angkutan limbah dan kontainer telah dikonversikan ke dalam ton dari TEUs (1 TEUs setara dengan 15 ton)

Note: Waste and container transportation has been converted into tons of TEUs (1 TEUs is equivalent to 15 tons)

Selama tahun 2021 volume angkutan tercapai 114% dari RKAP tahun 2021 dan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 volume angkutan tercapai 152%. Ketidaktercapaian volume angkutan disebabkan faktor utamanya yaitu belum pulihnya kondisi serapan pasar terhadap barang primer maupun sekunder akibat dari wabah virus COVID-19 dan hampir semua sektor usaha sangat berdampak, perekonomian masih terengah-engah tahun 2021 tercatat beberapa kali pemerintah pusat memberlakukan PPKM level 3 sampai 4 di sejumlah daerah di kota-kota besar yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi melambat bahkan terdapat di sejumlah daerah yang pertumbuhannya menurun atau negatif.

Saat ini ekspor batu bara masih menjadi primadona bagi KAI Logistik, di mana terjadi peningkatan atas kebutuhan atau permintaan dari Tiongkok atas batu bara di Sumatra, terlihat tahun 2021 volume bongkar muat batu bara melampaui targetnya sebesar 130%, di mana realisasi atas volume batu bara tahun 2021 sebesar 19.074.736 ton sedangkan programnya 14.674.984 ton.

B. KINERJA PENDAPATAN

Pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp998.708 juta atau tercapai 69% dari programnya Rp1.438.468 juta dan dibandingkan dengan tahun 2020 pendapatan usaha tercapai 114%.

In 2021 the volume of transportation reached 114% of the 2021 RKAP and compared to the achievements in 2020 the transportation volume reached 152%. The unattainable volume of transportation was due to the main factor, namely the unrecovered condition of market absorption of primary and secondary goods as a result of the COVID-19 virus outbreak, and almost business sectors had a huge impact, the economy is still gasping for air in 2021 recorded that several times the central government imposed PPKM levels of 3 to 4 in several areas in big cities which resulted in slowing economic growth, even in several areas where growth was declining or negative.

Currently coal exports are still the headliner for KAI Logistik, where an increase in the need or demand from China for coal in Sumatra, seen in 2021 the volume of loading and unloading of coal exceeded the target of 130%, where the coal volume realization in 2021 was 19,074,736 tons while the program is 14,674,984 tons.

B. REVENUES PERFORMANCE

Operating income in 2021 was Rp998,708 million or 69% of the program was Rp1,438,464 million and compared to 2020, operating income was 114%.

Ketidaktercapaian pendapatan usaha tahun 2021 dibandingkan programnya terjadi pada Pendapatan Angkutan KA sebesar 56%, Pendapatan Bongkar Muat Angkutan KA sebesar 99%, Pra Purna Angkutan KA sebesar 48%, Pengelolaan Area sebesar 50%, Pendapatan Lainnya 99%, dan Pendapatan Project sebesar 90%.

The non-achievement of operating revenues in 2021 compared to the program occurred in Railway Transportation Revenues by 56%, Railroad Transport Unloading Revenues by 99%, Pre-Retirement Railway Transportation by 48%, Area Management by 50%, Other Revenues by 99%, and Project Revenues by 90%.

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
1.	Pendapatan Angkutan KA <i>Railway transportation revenues</i>	858.788	422.525	478.732	113%	56%
2.	Pendapatan Bongkar Muat Angkutan KA <i>Loading Unloading of Railway Transportation Revenues</i>	333.074	292.930	329.048	112%	99%
3.	Pendapatan Pra Purna Angkutan KA <i>Pre/Full Railway Transportation</i>	91.290	43.865	44.219	101%	48%
4.	Pendapatan Pengelolaan Area <i>Area Management Revenues</i>	7.382	4.734	3.726	79%	50%
5.	Pendapatan Lainnya <i>Other Revenues</i>	104.897	79.361	104.447	132%	100%
6.	Pendapatan Project <i>Project Revenues</i>	43.036	29.912	38.536	129%	90%
Total Pendapatan <i>Total Revenues</i>		1.438.468	873.327	998.708	114%	69%

C. PENJELASAN ATAS KETERCAPAIAN DAN KETIDAKTERCAPAIAN PENDAPATAN

Penjelasan atas Ketidaktercapaian pendapatan usaha dan ketercapaian pendapatan usaha tahun 2021 dibandingkan programnya dari masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Ketidaktercapaian Pendapatan Usaha:
 - Okupansi rata-rata kontainer per KA masih 61% sampai dengan triwulan IV tahun 2021.
 - KA tujuan Ketapang tidak berjalan dari bulan Juni 2021.
 - Minimnya distribusi kontainer dengan layanan *dooring* di UPT SAO, JakG, JICT dan Klari dikarenakan okupansi KA Kontainer yang masih belum normal, sehingga otomatis berpengaruh kepada jumlah layanan pra purna/*dooring* atau berkaitan otomatis dengan jumlah volume *shipment door-to-door*, akan tetapi utilisasi *trucking* tetap masih di atas 85% untuk masing-masing area, kecuali untuk ukuran pendek di area Klari.
 - Sangat rendahnya permintaan kiriman semen dari Nambo ke wilayah Jawa Tengah dikarenakan *customer* masih memprioritaskan kirimannya dari Arjawinangun.
 - Belum stabilnya pasar di Banyumas dan sekitarnya.

C. EXPLANATION OF ACHIEVEMENTS AND UNATTAINABLE OF REVENUES

The explanation for the unattainable of operating revenue and achievement of operating revenue in 2021 compared to the program from each activity can be explained as follows:

- The Unattainable of Operating Revenue:*
 - The average container occupancy as of train is still 61% until quarter IV of 2021.*
 - The train Ketapang Destination does not run from June 2021.*
 - The lack of distribution of containers with dooring services at UPT SAO, JakG, JICT, and Klari due to the occupancy of Container Trains which are still not normal, so automatically affects the number of pre-service/dooring services or be related automatically to the volume of door-to-door shipments, however, the trucking utilization is still above 85% for each area, except for the short size in the Klari area.*
 - The deficient demand for cement shipments from Nambo to the Central Java region is because customers still prioritize shipments from Arjawinangun.*
 - The market is not yet stable in Banyumas and its surroundings.*

6. Porsi Angkutan *Trucking* dari ITP yang mengisi gudang-gudang tujuan di Semarang dan Yogyakarta lebih dominan sehingga bongkaran semen dari KA lebih banyak melayani langsung ke toko-toko dengan jumlah yang relatif tidak maksimal. Hal ini mengakibatkan penurunan jumlah muatan.
 7. Minimnya distribusi *container* dengan layanan *dooring* di UPT SAO, JakG, JICT dan Klari dikarenakan okupansi KA Kontainer yang masih belum normal, sehingga otomatis berpengaruh kepada jumlah layanan pra purna/*dooring* atau berkaitan otomatis dengan jumlah volume *shipment door-to-door*, akan tetapi utilisasi *trucking* tetap masih diatas 85% untuk masing-masing area, kecuali untuk ukuran pendek di area Klari.
 8. Kegiatan angkutan yang menurun juga berpengaruh terhadap pendapatan pengelolaan area, di mana terjadi di pendapatan atas penyimpanan *container* hanya sebesar 61% dari program dan dari pendapatan bongkar muat *non container* sebesar 53% dari program.
 9. Pendapatan sewa *container* tidak tercapai sampai dengan triwulan IV tahun 2021 dikarenakan belum terealisasi pengambilalihan CT milik BAU dan BMSS.
- b. Ketercapaian Pendapatan Usaha:
1. Pendapatan Bongkar Muat Angkutan KA melampaui targetnya karena disokong oleh pendapatan bongkar muat angkutan batu bara yang menyumbang ketercapaian s.d. Desember 2021 sebesar 134% dari programnya.
 2. Pendapatan B/M Angkutan KA Batu Bara s.d. Desember 2021 sangat baik dibandingkan dengan programnya dan dibandingkan dengan Pendapatan bongkar muat angkutan lainnya, kenaikan pendapatan B/M angkutan KA Batu Bara dikarenakan volume angkutan batu bara melampaui targetnya yaitu 105% akibatnya meningkatnya produksi batu bara dari mitra.
6. *The portion of Trucking Transport from ITP that fills destination warehouses in Semarang and Yogyakarta is more dominant so that the unloading of cement from trains serves more directly to shops with a relatively not maximum amount. This results in a decrease in the number of loads.*
 7. *The lack of distribution of containers with dooring services at UPT SAO, JakG, JICT, and Klari due to the occupancy of Container Trains which are still not normal, so automatically affects the number of pre-service/dooring services or be related automatically to the volume of door-to-door shipments, however, the trucking utilization is still above 85% for each area, except for the short size in the Klari area.*
 8. *The declining transportation activities also affected area management revenues, which occurred in container storage revenues of only 61% of the program and 53% of non-container loading and unloading revenues from the program.*
 9. *Container rental income was not achieved until the fourth quarter of 2021 due to the unrealized takeover of CT owned by BAU and BMSS.*
- b. *The Achievement of Operating Revenue:*
1. *The revenue of loading and unloading of railways exceeded the target because it was supported by the revenue of loading and unloading of coal transportation which contributed to the achievement until December 2021 of 134% from the program.*
 2. *The B/M Revenue of Coal Railways Transportation until December 2021 is very good compared to the program and compared to other transportation loading and unloading revenues, the increase in Coal Railways Transportation B/M revenue is due to the coal transportation volume exceeding the target of 105% as a result of increasing coal production from partners.*

POSISI KAI LOGISTIK DALAM INDUSTRI LOGISTIK

Kereta api (KA) menjadi sebuah pilihan untuk angkutan barang maupun penumpang. Kereta api merupakan salah satu moda transportasi berbasis rel yang terjangkau dan efisien, khususnya untuk pergerakan barang jarak jauh dengan kapasitas besar. Untuk pengiriman komoditas yang nilai per unitnya rendah dan dalam volume besar, kereta api menjadi pilihan karena kapasitas angkutnya yang sangat besar. Sebuah gerbong datar atau gerbong barang dapat berkapasitas dua kali lipat kapasitas truk. Kereta api juga merupakan alternatif untuk mengurangi kepadatan dan kemacetan di jalan raya. Dengan jalur rel yang dilalui, waktu tempuh logistik berbasis rel akan lebih dapat diperhitungkan dibandingkan dengan moda berbasis jalan raya.

Untuk angkutan limbah bahan berbahaya dan beracun, mitigasi keamanan angkutan logistik berbasis kereta api, seharusnya menjadi pilihan yang lebih baik. Dengan spesifikasi angkutan *hi-volume*, moda kereta api menjadi pilihan yang lebih aman, tanpa pungutan lain-lain, mengurangi polusi (diperkirakan emisi gas buangan mencapai 1/8 sampai 1/10 dari angkutan dengan truk), penghematan BBM (diperkirakan bisa mencapai 1 juta liter atau setara 3.000 ton CO₂ per tahun), dan tentu saja mengurangi kepadatan dan kemacetan jalan raya.

Dengan potensi pangsa pasar masih sangat besar, KAI Logistik melakukan kombinasi strategi sebagai berikut:

- Fokus pada lini bisnis Logistik yang berorientasi pada bisnis jasa kereta api dan mengoptimalkan bisnis bongkar muat (Lo/Lo).
- *Cost conscious* (sadar biaya) dalam bidang-bidang pembiayaan operasi yang terkait langsung dengan capaian pendapatan Perusahaan.
- Mengembangkan relasi bisnis, dengan tetap konsisten pada bisnis jasa angkutan KA Semen, KA Kontainer, dan Lo/Lo batu bara.
- Memperluas jaringan lokasi *loading-unloading*, terminal bongkar muat semen, terminal bongkar muat kontainer di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Sumatra.
- Memperluas jaringan layanan BHP Kurir dalam skala nasional dan global.
- Mengembangkan model manajemen SDM yang komprehensif yang sesuai dengan sistem bisnis perusahaan.
- Mengembangkan *career path* berbasis kompetensi.
- Peningkatan *service level* perusahaan dengan mengembangkan *customer care* perusahaan yang responsif dan *reliable*.
- Pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, yang andal dan aman.

KAI LOGISTIK'S POSITION IN THE LOGISTICS INDUSTRY

Train (KA) is an option for transporting freight and passengers. Train is one of the affordable rail-based transportation modes, especially for long-distance movement of freight with large capacities. For shipments of commodities whose value per unit is low and in large volumes, train is the choice because of its very large transport capacity. A flat or freight carriage can have twice the capacity of a truck. Train is also an alternative to reduce congestion and traffic on the road. By passing through the rail track, the travel time of rail-based logistics will be more countable than the road-based mode.

For the transportation of hazardous and toxic waste, railbased logistics transportation safety mitigation, should be a better choice. With hi-volume transport specifications, the train mode is a safer option, without other charges, reducing pollution (estimated emissions of 1/8 to 1/10 of truck transport), fuel savings (estimated to be up to 1 million liters or the equivalent of 3,000 tons of CO₂ per year), and of course reduce the congestion and traffic of the road.

With the very large market share potential, KAI Logistik combines the following strategies:

- *Focusing on the Logistics line of business which is oriented to the railway service business and optimizing the loading and unloading business (Lo/Lo).*
- *Cost conscious in areas of operating financing that are directly related to the achievement of the Company's revenues.*
- *Developing business relationships, while remaining consistent in the business of cement train, container train, and coal Lo/Lo services.*
- *Expanding the network of loading-unloading locations, cement loading and unloading terminals, container loading and unloading terminals in Java Island and Sumatra Island.*
- *Expanding the BHP Courier service network on a national and global scale.*
- *Developing a comprehensive HR management model that is in line with the Company's business system.*
- *Developing a competency-based career path.*
- *Improving the Company's service level by developing responsive and reliable customer care.*
- *Development of an integrated information technology system, which is reliable and safe.*

Melalui kombinasi strategi tersebut diharapkan ke depan KAI Logistik dapat menjadi perusahaan *Total Logistics Solution*, yakni perusahaan yang dapat menyediakan pelayanan jasa distribusi *end-to-end* bagi para pelanggannya.

Adapun jenis Kegiatan Usaha Perseroan yang telah disesuaikan dengan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) Tahun 2021 yaitu:

- a. Angkutan Multimoda;
- b. Jasa Pengurusan Transportasi;
- c. Pergudangan dan Penyimpanan;
- d. Aktivitas *Cold Storage*;
- e. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat;
- f. Aktivitas Terminal Darat;
- g. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut;
- h. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau;
- i. Penanganan Kargo (Bongkar Muat);
- j. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya);
- k. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih;
- l. Aktivitas Kurir;
- m. Portal Web dan/atau *Platform* Digital dengan tujuan komersial;
- n. Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Hak Cipta;
- o. Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara

DAERAH OPERASIONAL

Salah satu kunci sukses dalam industri Logistik adalah jumlah cabang/area yang dimiliki dan jumlah terminal yang disinggahi. KAI Logistik dari tahun ke tahun terus berupaya untuk melakukan penambahan cabang dan terminal.

Total jaringan kantor layanan KAI Logistik tahun 2021 ada sebanyak 176 kantor yang terdiri dari 50 Kantor cabang, 49 Kantor Perwakilan, 66 Kantor Agen, dan 11 Gerai.

Through this combination of strategies, it is hoped that in the future KAI Logistik can become a Total Logistics Solution company, which is a company that can provide end-to-end distribution services for its customers.

The types of business activities of the Company that have been adjusted to the KBLI (Indonesian Standard Business Classifications) in 2021, namely:

- a. Multimodal Transportation;*
- b. Transportation Management Services;*
- c. Warehousing and Storage;*
- d. Cold Storage Activities;*
- e. Bounded Warehousing or Bounded Zone Areas;*
- f. Land Terminal Activities;*
- g. Sea Port Service Activities;*
- h. River and Lake Port Service Activities;*
- i. Cargo Handling (Loading and Unloading)*
- j. Large Trade of Land Transportation Tools (not cars, motorcycles, and the like);*
- k. Business Rentals and Lease Without Option Rights of Land Transportation Tools that are not Four or More Wheel Motor Vehicles;*
- l. Courier Activities;*
- m. Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes;*
- n. Lease Without Option Rights of Intellectual Property, Not Copyrighted Works;*
- o. Mineral and Coal Mining Services*

OPERATIONAL AREAS

One of the keys to success in the Logistics industry is the number of branches/areas owned and the number of terminals visited. KAI Logistik from year to year continues to make additional branches and terminals.

The entire network of KAI Logistik service offices in 2021 is 176 offices consisting of 50 branch offices, 49 representative offices, 66 agent offices, and 11 outlets.

Kantor Layanan KAI Logistik

Service Office KAI Logistik

No.	Bisnis Business	Area Area	Cabang Branch Offices	Perwakilan Representative Offices	Agen Agent Offices	Gerai Outlet
1.	Kontainer & Pengelolaan Area Container & Area Management	Jakarta	Sungai Lagoa			
			Jakarta Gudang			
			JICT			
		Jawa Barat West Java	Gedebage			
			CDP (Lemah Abang)			
			Klari			
		Jawa Tengah Central Java	Ronggowarsito			
		Jawa Timur East Java	Kalimas			
			Benteng			
2.	Batu Bara Coal	Sumatra Selatan South Sumatra	Kertapati			
			Sukacinta			
			Banjarsari			
			Muaralawai			
			Merapi			
3.	Semen Cement	Jawa Barat West Java	Nambo			
		Jawa Tengah & DIY Central Java & Yogyakarta	Arjawinangun			
			Brambanan			
			Purwokerto			
		Jawa Timur East Java	Semarang Pethek			
			Kalimas			
		Sumatra Selatan South Sumatra	Banyuwangi Baru			
			Tiga Gajah			
			Kertapati			
4.	Limbah B3 B3 Waste	Jawa Timur East Java	Lubuklinggau			
		Jawa Barat West Java	Nambo			
5.	Fuel Oil/Special Fuel (BBM/BBK)	Jawa Tengah Central Java	Kalimas			
			Maos			
			Cilacap			
			Rewulu			
6.	BHP Kurir BHP Courier	Jakarta	Tegal			
			Jakarta Gudang		Cipadu	
			Gondangdia		Pamulang	
			Manggarai		Cimone	
			Pasar Senen		Tanah Abang	
			Jatinegara		Koja	
			Jakarta Kota		Kosambi	
					BSD Tangerang	
					Jagakarsa	

No.	Bisnis Business	Area Area	Cabang Branch Offices	Perwakilan Representative Offices	Agen Agent Offices	Gerai Outlet
		Jawa Barat <i>West Java</i>	Bandung	Jatibarang	Bogor Tengah	Cigondewah
			Cikampek	Kiaracondong	Cibinong	Garut
			Bekasi	Leles	Cileungsi	Cikijing
				Cipeundeuy	Depok	
				Tasikmalaya	Cikarang	
				Banjar	Karawang	
				Cirebon Kejaksaan	Cimahi	
					Gedebage	
					Soreang	
					Padalarang	
					Batujajar	
					Lembang	
					Ciparay	
					Cicalengka	
					Jatinagor	
					Kuningan	
					Arjawinangun	
					Indramayu	
		Jawa Tengah & DIY <i>Central Java & Yogyakarta</i>	Semarang Tawang	Tegal	Banyuputih-Batang	Sampang
			Yogyakarta Tugu	Pekalongan	Ambarawa	
			Solo Balapan	Cepu	Salatiga	
			Lempuyangan	Pemalang	Waleri	
			Semarang Kanwil	Purwokerto	Jepara	
				Sidareja	Kudus	
				Kebumen	Purbalingga	
				Kroya	Banjarnegara	
				Kutoarjo	Cilacap	
				Gombong	Sumpiuh-Banyumas	
				Bumiayu	Magelang	
				Wates	Bantul	
				Klaten	Kaliurang-Sleman	
				Sragen	Maguwoharjo-Gunung Kidul	
					Sukoharjo	
					Kartasura	
					Karanganyar	
					Batang	
					Klaten-Prambanan	
		Jawa Timur <i>East Java</i>	Surabaya Pasar Turi	Madiun	Ponorogo Kota	Ngawi Kota
			Surabaya Kota	Jombang	Magetan	Dolopo
			Ketapang	Kediri	Ngunt-Tulungagung	Mojoagung
				Tulungagung	Rungkut	Karang Ploso-Malang
				Surabaya Gubeng	Lakarsantri	Srono-Banyuwangi
				Mojokerto	Bangkalan	Lumajang
				Blitar	Gresik	Pakis-Malang
				Malang	Waru	
				Bangil	Sukodono	
				Jember	Lamongan	
				Bojonegoro	Tuban	
				Kertosono	Pungging-Mojokerto	

No.	Bisnis Business	Area Area	Cabang Branch Offices	Perwakilan Representative Offices	Agen Agent Offices	Gerai Outlet
			Pasuruan	Krian-Sidoarjo		
			Probolinggo	Batu		
				Rambipuji	Turen-Malang	
				Rogojampi	Pandaan	
				Tanggul	Kraksaan- Probolinggo	
				Kalisat	Bondowoso	
				Klakah	Surabaya-Benowo	
				Nganjuk		
				Wlingi		
				Sidoarjo		
				Kalisetail		
				Babat		
				Lawang		
				Ngawi		
				Kepanjen		
				Banyuwangi Kota		
		Bali	Denpasar		Badung	
		Sumatra	Palembang			
			Bandar Lampung			

OPERASIONAL

Total Beban Pokok Penjualan, Umum dan Administrasi tahun 2021 sebesar Rp871.619 juta atau 69% dari programnya sebesar Rp1.254.575 juta dan sebesar 114% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

OPERATING EXPENSES

Total Cost of Goods Sold, General and Administrative in 2021 amounted to Rp871,619 million or 69% of the program amounting to Rp1,254,575 million and 114% compared to 2020.

Beban Operasional KAI Logistik 2021 2021 KAI Logistik Cost

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
1.	Beban Sewa Lease Expense	613.202	362.389	396.138	109%	65%
2.	Beban Bongkar Muat KA Train Loading and Unloading Expenses	73.439	42.504	42.374	100%	58%
3.	Beban Prapurna Pre Full Expenses	40.613	40.873	38.458	94%	95%
4.	Beban Pengelolaan Management Expense	11.125	5.001	16.179	324%	145%
5.	Beban BBM Alat Berat Heavy Equipment Fuel Oil Expense	16.824	11.816	19.710	167%	117%
6.	Beban Angkutan KA Lainnya Other Train Transportation Expenses	15.937	20.610	7.634	37%	48%
7.	Beban Project Project Expense	37.733	28.218	34.808	123%	92%
8.	Beban Pemeliharaan Maintenance Expense	4.858	3.729	3.912	105%	81%
9.	Beban Pegawai Employee Expense	154.014	100.991	125.121	124%	81%

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
10.	Beban Penyusutan Depreciation Expense	26.897	29.563	33.858	115%	126%
11.	Beban Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation Expense for Use Rights Assets	93.220	34.417	31.759	92%	34%
12.	Beban Leasing Leasing Expense	-	-	-	0%	0%
13.	Beban Asuransi Insurance Expense	1.946	2.382	733	31%	38%
14.	Beban Jasa Services Expense	105.150	50.866	76.537	150%	73%
15.	Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	59.615	33.867	44.398	131%	74%
Total Beban Pokok Penjualan, Umum & Administrasi Total Cost of Goods Sold, General & Administrative Expenses		1.254.575	767.225	871.619	114%	69%

PENJELASAN ATAS BEBAN LANGSUNG

- Secara keseluruhan beban di masing-masing kegiatan masih di bawah programnya, hal tersebut karena adanya penurunan jumlah tonase angkutan yang diakibatkan oleh wabah Virus Corona. Saat ini perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga beban agar tetap dibawah Pendapatan Usaha untuk menjaga margin, dengan cara efisiensi biaya.
- Beban yang melampaui programnya tahun 2021 yaitu pada:
 - Beban Pengelolaan Area Container sebesar 145% dikarenakan adanya beban Bongkar Muat Area CY yang melebihi program. Hal ini dikarenakan Beban Bongkar Muat Area CY terjadi kenaikan angkutan KA di mana programnya 1 KA per 2 hari dan realisasinya menjadi 1 hari 2 KA di Stasiun Simpang, dan hal ini sejalan dengan kenaikan volume tonase.
 - Beban BBM Alat Berat sebesar 112% Kenaikan BBM Alat Berat dikarenakan adanya penambahan 1 unit RS di UPT MLI karena adanya kenaikan volume seiring dengan kenaikan pendapatan.
 - Beban Penyusutan sebesar 135% dikarenakan terdapat beban penyusutan yang belum terprogram.

EXPLANATION ON DIRECT COST

- Overall, the load for each activity is still below the program, this is due to a decrease in the tonnage of transportation caused by the Corona Virus outbreak. Currently, the company is trying as much as possible to keep expenses below Operating Revenues to maintain margins, by cost-efficiency.
- Expenses that exceed its 2021 program are:
 - Container Area Management Expenses of 145% due to Loading and Unloading CY Area expenses that exceeded the realized program of Rp12,692 million or 434% of the program of Rp2,925 million. This is because the loading and unloading expenses for the CY area increase in train transportation where the program is 1 ka as of 2 days and the realization is 1 day 2 ka at Simpang Station, and this is in line with the increase in tonnage volume.
 - Heavy Equipment Fuel Expenses by 112% The increase in heavy equipment fuel was due to the addition of 1 hospital unit at UPT MLI due to an increase in volume in line with the increase in income.
 - Depreciation Expense is 135% due to unprogrammed depreciation expense.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Pencapaian Laba Bersih Komprehensif tahun 2021 sebesar Rp95.191 juta atau 74% dari program tahun 2021 sebesar Rp129.483 juta. Pencapaian Pendapatan Usaha tahun 2021 sebesar Rp998.708 juta atau 69% dari program tahun 2021 sebesar Rp1.438.468 juta. Ketidaktercapaian hal tersebut disebabkan utamanya oleh wabah Virus COVID-19 yang diperkirakan pada saat pembuatan RKAP sudah berangsur membaik namun masih menjadi faktor utama tahun 2021. Upaya perusahaan untuk menjaga Labanya dengan menjaga Bebannya agar tetap efisien dan tentunya tanpa mengurangi keamanan, keselamatan dan kenyamanan.

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The Achievement of Comprehensive Net Profit in 2021 of Rp95,191 million or 74% from the program in 2021 of Rp129,483 million. The achievement of operating income in 2021 is Rp998,708 million or 69% of the 2021 program of Rp1,438,468 million. This failure was mainly due to the Corona Virus outbreak, which was estimated when making the RKAP improved but was still a major factor in 2021. The company's efforts to maintain its profits by keeping its expenses efficient and without compromising security, safety, and comfort.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun 2021 2021 Comprehensive Profit (Loss)

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
1.	Pendapatan Usaha Revenues	1.438.468	873.327	998.708	114%	69%
2.	Beban Pokok Pendapatan, Umum & Administrasi Cost of Goods Sold, General & Administrative	1.254.575	767.225	871.619	114%	69%
3.	Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	183.893	110.567	127.039	115%	69%
4.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	166.004	105.059	126.837	121%	76%
5.	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expense)	(36.521)	(25.031)	(30.594)	122%	84%
6.	Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	129.483	80.027	96.243	120%	74%
7.	Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	129.483	80.027	96.243	120%	74%
8.	Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	129.483	79.076	95.191	120%	74%

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
1.	Aset Assets					
1.1	Aset Lancar Current Assets					
	- Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	37.835	20.566	93.795	456%	248%
	- Piutang Usaha Trade Receivables	215.919	157.163	140.315	89%	65%
	- Piutang Pihak Terafiliasi Trade Receivables - Related Parties	7.025	2.902	3.109	107%	44%
	- Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	18.895	236	627	266%	3%
	- Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	19.277	1.150	6.377	555%	33%
	- Piutang Lain-Lain Other Receivables	49.624	44.615	62.516	140%	126%
1.2	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
	Investasi Entitas Asosiasi & Ventura Bersama Investment in Associates & Joint Ventures					
	- Penyertaan Modal Joint Operation Capital Investment of Joint Operation	86.401	74.479	74.888	101%	87%
	Jumlah Investasi Entitas Asosiasi & Ventura Bersama Total Investment in Associates & Joint Ventures	86.401	74.479	74.888	101%	87%
	Aset Tetap Fixed Assets					
	- Bangunan/CY/dll Building/CY/etc	311.008	227.159	253.151	111%	81%
	- Mesin & Peralatan Produksi Machinery & Production Equipment	189.542	171.369	187.493	109%	99%
	- Peralatan Kantor Office Equipment	15.289	11.925	12.599	106%	82%
	- Mebelair & Furniture Furniture	825	532	532	100%	64%
	- Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	15.571	15.407	27.719	180%	178%
	- Inventaris Kantor (Low Value Asset) Office Inventory (Low Value Asset)	5.529	5.529	5.715	103%	103%
	- Aset dalam Pelaksanaan Assets in Progress	1.656	26.730	7.956	30%	481%
	- Nilai Perolehan Aset Tetap Acquisition Cost of Fixed Assets	539.421	458.651	495.164	108%	92%
	- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Accumulated Depreciation of Fixed Assets	(136.082)	(115.527)	(154.237)	134%	113%
	- Akumulasi Depresiasi Inventaris Kantor (LVA) Accumulated Depreciation of Office Inventory (LVA)	(3.807)	(5.529)	(5.715)	103%	150%
	Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	399.531	337.595	335.212	99%	84%

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
-	Perolehan Aset Hak Guna Acquisition of Use Rights Assets	150.686	135.030	140.098	104%	93%
-	Aset Hak Guna Alat Berat Use Rights Assets of Heavy Equipment	48.753	30.222	25.184	83%	52%
-	Aset Hak Guna Kontainer Use Rights Assets of Container	47.048	61.373	61.373	100%	130%
-	Aset Hak Guna Lahan Use Rights Assets of Land	54.885	43.435	53.541	123%	98%
-	Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna Accumulated Depreciation of Use Rights Assets	(57.466)	(34.417)	(61.139)	178%	106%
-	Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna Alat Berat Accumulated Depreciation of Use Rights Assets of Heavy Equipment	(22.390)	(12.814)	(18.078)	141%	81%
-	Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna Kontainer Accumulated Depreciation of Use Rights Assets of Container	(16.137)	(5.626)	(11.763)	209%	73%
-	Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna Lahan Accumulated Depreciation of Use Rights Assets of Land	(18.939)	(15.978)	(31.297)	196%	165%
	Jumlah Aset Hak Guna Total Use Rights Assets	93.220	100.613	78.960	78%	85%
	Aset Lain Other Assets					
-	Aktiva Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	5.427	8.696	11.226	129%	207%
-	Aset Lainnya Other Assets		243	468	193%	0%
-	Provisi & Administrasi Kredit Investasi Provisions & Administration of Investment Credit	2.110	1.263	1.263	100%	60%
-	Nilai Perolehan Aset Lain Acquisition Value of Other Assets	7.537	10.202	12.957	127%	172%
-	Amortisasi Amortization	(1.263)	(1.263)	(1.263)	100%	100%
	Jumlah Aset Lain Total Other Assets	6.274	8.939	11.694	131%	186%
	Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	585.425	521.625	500.755	96%	86%
	Jumlah Aset Total Assets	938.155	749.154	807.880	108%	86%

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
2.	Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
2.1	Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities					
	Utang Usaha Trade Payables	39.971	58.129	46.281	80%	116%
	Utang Pajak Taxes Payables	18.084	7.743	16.601	214%	92%
	Utang Afiliasi Affiliated Payables	100.291	121.165	127.759	105%	127%
	Utang Lancar Lainnya Other Short-Term Payables	7.026	5.941	10.082	170%	144%
	Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	36.785	30.962	54.173	175%	147%
	Utang Bank Bank Loans	69.364	15.494	-	0%	0%
	Utang Usaha Trade Payables	18.621	10.321	4.763	46%	26%
	Liabilitas Sewa Jangka Pendek Alat Berat Short-term Lease Liabilities – Heavy Equipment	14.368	4.368	4.762	109%	33%
	Liabilitas Sewa Jangka Pendek Kontainer Short-term Lease Liabilities – Container	13.621	12.037	7.467	62%	55%
	Liabilitas Sewa Jangka Pendek Lahan Short-term Lease Liabilities – Land	318.130	266.159	271.890	102%	85%
	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities					
2.2	Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities					
	Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	36.697	9.267	-	0%	0%
	Utang Afiliasi Jangka Panjang Long-term Affiliated Payables	1.894	10.103	2.526	25%	133%
	Utang Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Debts		-	-	0%	0%
	Liabilitas Sewa Jangka Panjang Alat Berat Long-Term Lease Liabilities – Heavy Equipment	15.817	7.517	2.753	37%	17%
	Liabilitas Sewa Jangka Panjang Kontainer Long-Term Lease Liabilities – Container	53.320	53.320	48.558	91%	91%
	Liabilitas Sewa Jangka Panjang Lahan Long-Term Lease Liabilities – Land	9.963	9.260	9.439	102%	95%
	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	117.691	89.467	63.276	71%	54%
	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	435.821	355.626	335.166	94%	77%

No.	Uraian <i>Description</i>	RKAP 2021 <i>2021 RKAP</i>	Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>	Realisasi 2021 <i>2021 Realization</i>	Perbandingan <i>Comparison</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
2.3	Ekuitas <i>Equity</i>					
	Modal Disetor <i>Paid-in Capital</i>	24.775	24.775	24.775	100%	100%
	Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	50.500	50.500	50.500	100%	100%
	Laba/(Rugi) Ditahan <i>Retained Earnings/(Loss)</i>	297.513	240.412	304.110	126%	102%
	Laba/(Rugi) Periode Berjalan <i>Income/(Loss) For The Year</i>	129.483	80.027	96.243	120%	74%
	Rekening Antar Pembukuan <i>Accounts inter Entry</i>		-	-	0%	0%
	Pendapatan/(Kerugian) Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income/(Loss)</i>	63	(2.186)	(2.914)	133%	-4607%
	Ekuitas <i>Equity</i>	502.334	393.528	472.714	120%	94%
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	938.155	749.154	807.880	108%	86%

ASET LANCAR

Realisasi posisi aset lancar per Desember 2021 di bawah programnya yaitu sebesar Rp307.125 juta atau 87% dari program Desember 2021 sebesar Rp352.730 juta. Hal ini utamanya dikarenakan piutang usaha yang tercapai Rp140.315 juta atau 65% dari program Desember 2021 sebesar Rp215.919 juta yang disebabkan salah satunya karena tidak tercapainya Pendapatan Usaha secara keseluruhan.

Untuk menjaga jumlah piutang agar *flow* uang masuk lancar, maka KAI Logistik mengupayakan dengan melakukan sebagai berikut:

1. Mempercepat proses penagihan;
2. Memperpendek kesepakatan *term of payment* dengan pihak *customer*;
3. Membatasi besarnya posisi piutang dengan penetapan *plafond* piutang kepada masing-masing *customer*;
4. Menggunakan rekening *virtual account* BRIVA; dan
5. Bekerja sama dengan bank dalam pengambil alihan piutang.

ASET NON LANCAR

- a. Investasi Entitas Asosiasi & Ventura Bersama
Realisasi aktiva tidak lancar dari Investasi Entitas Asosiasi & Ventura Bersama sebesar Rp74.888 juta adalah penyertaan *Joint Operation* (JO) terdiri atas: Setoran modal pada JO B-KALOG sebesar Rp15.458

CURRENT ASSETS

The realization of the current asset position as of December 2021 under the program was Rp307,125 million or 87% of the December 2021 program of Rp352,730 million. This was mainly due to trade receivables which reached Rp140,315 million or 65% of the December 2021 program of Rp215,919 million, one of which was due to not achieving overall Operating Income.

To maintain the amount of receivables so that the cash inflow is smooth, KAI Logistik strives to do the following:

1. Accelerate the billing process;
2. Shortening terms of payment agreement with the customer;
3. Limiting the size of the receivables position by setting a credit ceiling for each customer;
4. Using a BRIVA virtual account; and
5. Cooperating with banks in taking over customer receivables.

NON-CURRENT ASSETS

- a. Investments of Associates & Joint Ventures
The realization of non-current assets from Investments of Associates & Joint Ventures of Rp74.888 million is the participation of Joint Operations (JO) consisting of: Capital injection in JO B-KALOG of Rp15,458

juta; dan Setoran Modal pada JO Bumi Kalog sebesar Rp59.430 juta.

- b. **Aset Tetap**
Realisasi nilai perolehan aktiva tetap sebesar Rp335.212 juta atau 84% dari programnya sebesar Rp399.531 juta. Adanya penundaan investasi yang tidak meningkatkan pendapatan akibat dari pendapatan yang tidak tercapai.
- c. **Aset Hak Guna**
Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 Sewa sejak 1 Januari 2020. Perusahaan menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan. Perusahaan menggunakan cara praktis yang tersedia pada PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan hak pelanggan untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, realisasi nilai Aset Hak Guna per Desember 2021 adalah sebesar Rp78.960 juta.

- d. **Aset Lain**
Realisasi nilai perolehan aktiva lain sebesar Rp11.694 juta atau 186% dari programnya sebesar Rp6.274 juta, utamanya terdapat akumulasi penambahan Aset Pajak Tangguhan di tahun 2021 sebesar Rp5.799 juta.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Realisasi liabilitas lancar (jangka pendek) sebesar Rp271.890 juta atau 85% dari programnya sebesar Rp318.130 juta yang terdiri atas:

- a. Utang usaha sebesar Rp46.281 juta atau 116% dari programnya sebesar Rp39.971 juta, utang usaha di atas program karena adanya utang yang belum jatuh tempo masa pembayarannya, utang usaha tersebut adalah utang atas tagihan vendor atau pihak ke-3.
- b. Utang pajak sebesar Rp16.601 juta adalah perhitungan pajak terutang PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat (2), dan PPN.
- c. Utang afiliasi sebesar Rp127.759 juta yang terdiri atas utang kepada PT KAI (Persero)
- d. Utang lancar lainnya sebesar Rp10.082 juta terdiri dari; penampungan pembayaran dari customer, BPJS, dan titipan perantara lainnya.
- e. Biaya Yang Masih Harus Dibayar (BYMHD) sebesar Rp54.173 juta adalah *outstanding* tagihan vendor yang belum di-invoice.

million; and paid-in capital to JO Bumi Kalog of Rp59,430 million.

- b. **Fixed Assets**
Realization of the acquisition value of fixed assets amounted to Rp335,212 million or 84% of the program amounting to Rp399,531 million. There is a delay in investment that does not increase revenue due to income not being achieved.
- c. **Right to Use Assets**
The Company has implemented PSAK 73 Leases since January 1, 2020. The Company uses a cumulative impact approach at the beginning of its implementation. The company uses the practical means available in PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will still be applied to leases agreed or modified before January 1, 2020.

Changes to the definition of lease relate primarily to the concept of control. PSAK 73 determines whether the contract contains a lease based on the customer's right to control the use of the identified asset during the period to be exchanged for compensation, the realization of the Right to Use Asset value as of December 2021 is Rp78,960 million.

- d. **Other Assets**
The realization of the acquisition value of other assets amounted to Rp11,694 million or 186% of the program amounting to Rp6,274 million, mainly there was an accumulation of additional Deferred Tax Assets in 2021 amounting to Rp5,799 million.

SHORT-TERM LIABILITIES

Realization of current liabilities (short-term liabilities) amounted to Rp271,890 million or 85% of the program amounting to Rp318,130million consisting of:

- a. *Accounts payable amounting to Rp46,281 million or 116% of the program amounting to Rp39,971 million, trade payables above the program due to debts that have not yet matured, the trade payables are payables on vendor bills or third parties.*
- b. *The tax payable of Rp16,601 million is the calculation of taxes payable for PPh 21, PPh 23, PPh 4 paragraph (2), and VAT.*
- c. *Affiliated payables amounting to Rp127,759 million which consists of payables to PT KAI (Persero)*
- d. *Other current payables amounting to Rp10,082 million consist of; payment shelter from customers, BPJS, and other intermediary deposits.*
- e. *Accrued Fees (BYMHD) of Rp54,173 million are outstanding vendor bills that have not been invoiced.*

- f. Pinjaman Bank atau Utang Bank per Desember 2021 juta bersaldo kosong, karena perusahaan mampu membiayai utang jangka pendeknya dari penerimaan piutangnya.
- g. Liabilitas Sewa Jangka Pendek Alat Berat Rp4.763 juta, liabilitas ini muncul akibat adanya penerapan PSAK 73 atas kontrak sewa alat berat seperti *Reachstaker* dan *Forklift*.
- h. Liabilitas Sewa Jangka Pendek Kontainer Rp4.762 juta, liabilitas ini muncul akibat adanya penerapan PSAK 73 atas kontrak sewa kontainer seperti kontainer *Openside*.
- i. Liabilitas Sewa Jangka Pendek Lahan Rp7.467 juta, liabilitas ini muncul akibat adanya penerapan PSAK 73 atas kontrak sewa.

- f. *Bank Loans or Bank Debts as of December 2021 have an empty balance, because the company is able to finance its short-term debt from the receipt of its receivables.*
- g. *Short-term Lease Liabilities for Heavy Equipment Rp4,763 million, this liability arose due to the implementation of PSAK 73 on heavy equipment rental contracts such as Reachstaker and Forklift.*
- h. *Short-term Lease Liabilities for Container Rp4,762 million, this liability arises due to the application of PSAK 73 on container rental contracts such as Openside containers.*
- i. *Short-term Lease Liabilities for land Rp7,467 million, this liability arises due to the application of PSAK 73 on the lease contract.*

LIABILITAS JANGKA PANJANG DAN EKUITAS

- a. Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp63.276 juta yang terdiri dari utang jangka panjang ke KAI Rp2.526 juta, utang jangka panjang dampak PSAK 73 atas sewa kontrak dengan total Rp60.750 juta.
- b. Ekuitas sebesar Rp472.714 juta atau 94% dari programnya 2021.

LONG-TERM LIABILITIES AND EQUITY

- a. *Long-term liabilities amounted to Rp63,276 million, consisting of long-term debt to KAI Rp2,526 million, long-term debt due to PSAK 73 on contract leases totaling Rp60,570 million.*
- b. *Equity of Rp472,714 million or 94% of the 2021 program.*



LAPORAN ARUS KAS

Statements of Cash Flows

Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Statements of cash flows is a report on the activities of cash receipts and expenditures of the Company in a certain period, along with an explanation of the sources of cash receipts and expenditures.

Arus Kas

Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi: <i>Cash Flows from Operating Activities:</i>					
	Penerimaan Kas dari Pelanggan <i>Cash Receipts from Customers</i>	1.309.006	904.112	997.119	110%	76%
	Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan <i>Payments to Suppliers and Employees</i>	(1.079.364)	(663.982)	(732.533)	110%	68%
	Kas Dihasilkan dari Operasi <i>Cash from Operating Activities</i>	229.642	240.130	264.586	110%	115%
	Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan <i>Payments of Interest and Finance Expenses</i>	(22.571)	(7.163)	(1.702)	24%	8%
	Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Payments of Income Tax</i>	(48.521)	(25.787)	(43.960)	170%	91%
	Penerimaan (Pembayaran) Kas untuk Aktivitas Operasi Lainnya <i>Cash Receipts (Payments) for Other Operating Activities</i>	(58.751)	(25.422)	(28.064)	110%	48%
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>	99.799	181.758	190.860	105%	191%
2.	Arus Kas dari Aktivitas Investasi: <i>Cash Flows from Investing Activities:</i>					
	Pelepasan (Perolehan) Aset Sebagai Berikut: <i>Disposal (Acquisition) of Fixed Assets as Follows:</i>					
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>	(80.056)	(69.697)	(36.327)	52%	45%

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
3.	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: <i>Cash Flows from Financing Activities:</i>					
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	(2.515)	(121.621)	(81.303)	67%	3233%
	Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih <i>Increase/(Decrease) Cash and Cash Equivalents</i>	17.228	(9.559)	73.229	866%	425%
	Kas dan Setara Kas Awal Periode <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	20.607	30.125	20.566	68%	100%
	Kas dan Setara Kas Akhir Periode <i>Cash and Cash Equivalents at the End of Year</i>	37.835	20.566	93.795	456%	248%

Realisasi saldo akhir kas bulan Desember tahun 2021 sebesar Rp93.795 juta atau 248% dari RKAP September 2021 yang sebesar Rp37.835 juta dikarenakan hal berikut ini:

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi: realisasi aktivitas arus kas dari operasi diperoleh sebesar Rp190.860 juta dikarenakan optimalisasi penagihan kepada customer, belum jatuh temponya pembayaran kepada vendor dan juga dilakukannya efisiensi atas beban.
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi: realisasi aktivitas arus kas dari investasi digunakan sebesar Rp36.327 juta dikarenakan beberapa investasi masih dalam proses negosiasi dan beberapa investasi dilakukan penundaan karena tidak berdampak pada pendapatan secara langsung.
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: realisasi aktivitas arus kas dari pendanaan tercapai minus Rp81.303 juta. Hal ini dikarenakan adanya penambahan pinjaman Rp28.449 juta, pembayaran pinjaman Bank Rp60.787 juta, pembayaran dividen sebesar Rp16.005 juta dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp32.959 juta.

PERUBAHAN EKUITAS

Posisi ekuitas bertambah sebesar Rp79.186 juta dari Rp393.528 juta menjadi sebesar Rp472.714 juta, yang terdiri dari setoran modal sebesar Rp75.275 juta, modal disetor atas pengampunan pajak sebesar Rp486 juta, saldo laba yang terdiri dari laba ditetapkan penggunaannya sebesar Rp44.682 juta, laba belum ditetapkan penggunaannya sebesar Rp355.185 juta, dan komponen ekuitas lain sebesar minus Rp2.914 juta.

The realization of the ending cash balance in December 2021 was Rp93,795 million or 248% of the RKAP September 2021 which was Rp37,835 million due to the following:

- Cash Flow from Operating Activities: the realization of cash flow from operations was Rp190,860 million due to optimization of billing to customers, undue payments to vendors and efficiency of expenses.
- Cash Flows from Investing Activities: The realization of cash flow from investing activities was Rp36,327 million because some investments were still in the negotiation process and some investments were postponed because they did not directly impact on income.
- Cash Flow from Funding Activities: The realization of cash flow from financing activities was minus Rp81,303 million. This was due to an additional loan of Rp28,449 million, payment of a Bank loan of Rp60,787 million, payment of dividends of Rp16,005 million, and payment of lease liability of Rp32,959 million.

CHANGES IN EQUITY

The equity position increased by Rp79,186 million from Rp393,528 million to Rp472,714 million, which consisted of paid-in capital of Rp75,275 million, Paid-up capital for tax amnesty of Rp486 million, retained earnings which consist of determining profit of Rp44,682 million, undetermined profit of Rp355,185 million, and other equity components of minus Rp2,914 million.

RASIO KEUANGAN TAHUN 2021

2021 Financial Ratios

No.	Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Perbandingan Comparison	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6=4:2)
1.	Net Profit Margin	9%	9%	9%	105%	106%
2.	Debt To Equity	87%	90%	71%	78%	82%
3.	Return On Assets	13%	10%	12%	121%	89%
4.	Return On Equity	34%	25%	26%	101%	76%
5.	Current Ratio	111%	85%	113%	132%	102%
6.	EBITDA Margin	21%	20%	19%	96%	90%
7.	Debt To Ebitda	35%	20%	1%	7%	4%

Penjelasan Realisasi Rasio Keuangan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian realisasi *Net Profit Margin* (NPM) sangat baik sebesar 9,5% atau 106% terhadap programnya, dan naik 5% dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan perusahaan masih bisa menjaga bebannya meskipun dengan pendapatan usaha yang tidak tercapai.
2. *Debt to Equity* (DER) realisasinya sebesar 70,9% atau 82% dari programnya, dan turun 22% dibandingkan dengan tahun 2020, terlihat hasil rasio sangat baik dikarenakan Total Utang lebih kecil dari pada jumlah Ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki kecukupan ekuitas dalam melunasi utangnya.
3. Realisasi *Return on Asset* (ROA) menunjukkan angka belum cukup baik mengingat pada tahun 2021 hanya tercapai sebesar 11,8% atau 89% dari programnya, dan naik 21% dibandingkan tahun 2020. Perusahaan masih dapat meningkatkan produktifitas asetnya dalam menghasilkan laba hal ditengah-tengah adanya wabah Virus Corona yang menjadi faktor utama.
4. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan angka yang cukup baik di mana tercapai sebesar 25,7% atau 76% dari programnya, dikarenakan pencapaian Laba bersih tanpa pendapatan lainnya di luar usaha sebesar Rp94.782 juta dari targetnya sebesar Rp124.801 juta sementara Ekuitas perusahaan tanpa aset dalam pelaksanaan yang belum direalisasi sebagai aset tetap dan Laba Bersih sebesar Rp369.567 juta dari targetnya Rp371.195 juta.

Explanation of Financial Ratio Realization in 2021 is as follows:

1. The *Net Profit Margin* (NPM) realization is perfect at 9.5% or 106% of the program, and an increase of 5% compared to 2020 because the company can still maintain its expenses even with unachieved business income.
2. The realization of *Debt To Equity* (DER) was 70.9% or 82% of the program, and decreased by 22% compared to 2020, the results of the ratio are excellent because the Total Debt is smaller than the company's total equity so that the company has sufficient equity in pay off the debt.
3. The realization of *Return on Assets* (ROA) shows that the figure is not good enough considering that in 2021 it only reached 11.8% or 89% of the program, and increased 21% compared to 2020. The company can still increase the productivity of its assets in generating profits amid the Corona Virus outbreak which is a major factor.
4. *Return on Equity* (ROE) shows a pretty good number which is achieved by 25.7% or 76% of the program, due to the achievement of net profit without other income outside of the business of Rp94,782 million from the target of Rp124,801 million while the company's equity without assets in the implementation has not been realized as fixed assets and Net Profit of Rp369,567 million from the target of Rp371,195 million.

5. *Current Ratio (CR)* tahun 2021 tercapai sebesar 113% atau 102% dari programnya, dan naik 32% dibandingkan tahun 2020, hal ini cukup baik meskipun belum mencapai targetnya, di mana perusahaan dapat melunasi hutangnya dengan menggunakan aktiva lancarnya walaupun perusahaan mengalami dampak yang cukup signifikan akibat wabah Virus Corona sehingga berpengaruh terhadap pendapatan, dan juga karena dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap kontrak sewa.
 6. *EBITDA Margin* tahun 2021 sangat baik di mana tercapai 19,3% atau 90% dari programnya, dan turun 4% dibandingkan tahun 2020. Perusahaan mempunyai Laba sebelum pajak dan bunga yang cukup baik untuk memenuhi kewajibannya meskipun belum mencapai targetnya.
 7. *Debt to EBITDA* tercapai sebesar 1,3% atau 4% dari programnya, turun 93% dibandingkan tahun 2020. Perusahaan mempunyai kemampuan yang sangat baik untuk melunasi utang dan bunganya.
5. *2021 Current Ratio (CR)* reached 113% or 102% of the program, and an increase of 32% compared to 2020, this is quite good even though it has not reached its target, where the company can pay off its debts by using its current assets even though the company is experiencing a significant impact due to the Corona Virus outbreak so that it affects income, and also because of the impact of the application of PSAK 73 on rental contracts.
 6. *EBITDA Margin* in 2021 is very good which is 19.3% or 90% of the program, and a decrease of 4% compared to 2020. The company has a profit before tax and interest that is good enough to meet its obligations even though it has not yet reached its target.
 7. *Debt to EBITDA* reached 1.3% or 4% of the program, down 93% compared to 2020. The company has an outstanding ability to pay off debt and interest.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai tolok ukur kemampuan Perusahaan dalam mengelola kewajibannya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Dalam hal ini, rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar, dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perseroan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar. Hal ini karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan peluang investasi yang bisa menghasilkan *return* lebih besar.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan Perseroan untuk menilai kemampuan perusahaan terhadap pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya. Baik dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki dalam jangka panjang, juga untuk jangka pendek. Melalui rasio ini, Perseroan dapat mengukur perbandingan dana yang disediakan perusahaan dengan dana yang dipinjam dari pihak kreditur.

Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATIO

Ability to Pay Debt

The Company uses liquidity ratios and solvency ratios as benchmarks of the Company's ability to manage its liabilities. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through the cash ratio and current ratio. In this case, the cash ratio is calculated by comparing available cash and cash equivalents with total current liabilities. Meanwhile, the current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities.

In the context of cash management, the Company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents. This is because some of the cash can be used to realize investment opportunities that can generate greater returns.

The solvency ratio or also known as the leverage ratio is used by the Company to assess the Company's ability to pay off debts and all of its liabilities. Either by using a guarantee of capital or assets (assets in any form) that are owned in the long term, as well as for the short term. Through this ratio, the Company can measure the ratio of funds provided by the Company with funds borrowed from creditors.

This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (Bank).

pemberi pinjaman (Bank). Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

The solvency ratio includes the ratio of debt to equity by comparing total liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets is calculated by comparing total liabilities to total assets.

Tingkat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perseroan pada 2021 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

The level of the Company's liquidity ratios and solvency ratios in 2021 can be seen in the table below:

Uraian Description	2021
Rasio Likuiditas: Liquidity Ratio:	
- Rasio Lancar Current Ratio	112,96%
- Rasio Cepat Quick Ratio	112,81%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Perseroan mempertahankan kualitas kolektibilitas piutang pada tahun 2021. Periode penagihan usaha per Desember 2021 adalah 52 hari, atau turun 15 hari dari tahun 2020 sebanyak 67 hari.

Ability to Pay Debt

Average collectibility period is total trade receivables divided by revenues multiplied by 365 days. The Company maintains the receivables collectibility in 2021. The billing period as of December 2021 was 52 days, or an decreased of 15 days from 2020 of 67 days.

STRUKTUR MODAL

Perseroan meyakini bahwa Permodalan yang kuat sangat penting untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share*. Struktur modal KAI Logistik untuk tahun 2021, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas adalah 41,5% sedangkan yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 58,5%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company believes that robust capital is very important to support business expansion and maintain market share. KAI Logistik's capital structure for 2021, Assets financed by Liabilities amounted to 41.5%, while those financed by Equity amounted to 58.5%.

Uraian Description	2020	2021
Liabilitas Liabilities	47,5%	41,5%
Ekuitas Equity	52,5%	58,5%
Aktiva Assets	100%	100%

Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Oleh karena itu, struktur permodalan mengacu pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Pada tahun 2021, DER sebesar 70,9% atau menurun dibanding tahun 2020 sebesar 90,37%.

Capital structure is a comparison between the use of own capital with loans or debt consisting of short-term debt and long-term debt. Therefore, the capital structure refers to the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). In 2021, DER was 70.9% or decreased compared to 2020 of 90.37%.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Manajemen secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Management actively and routinely reviews and manages its capital to ensure an optimal return on capital structure for Shareholders, by taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures as well as considering future capital requirements.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Belanja modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

The capital expenditures made by the Company throughout 2021 are as follows:

Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Nilai (Rp juta) <i>Value (Rp million)</i>
Bangunan <i>Building</i>	-
Mesin dan Peralatan Produksi <i>Machinery and Production Equipment</i>	12.597
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	399
Inventaris Kantor <i>Office Inventory</i>	-
Kendaraan <i>Vehicles</i>	137
Alat Berat <i>Heavy Equipment</i>	2.680
Aset Tetap dalam Penyelesaian <i>Assets in Progress</i>	20.514
Jumlah <i>Total</i>	36.327

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan operasional layanan dan fasilitas pendukung. Dengan demikian Perseroan dapat memberikan layanan prima bagi pelanggan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

Capital goods investment made by the Company was aimed at improving the operational services and supporting facilities. Thus, the Company can provide excellent service to customers. All transactions were conducted in Rupiah currency so that the Company did not have foreign currency risk in capital expenditure transactions.

PENCAPAIAN TARGET 2021 DAN PROYEKSI 2022

Achievements of 2021 Target and 2022 Projections

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Capaian Achievements	RKAP 2022 2022 RKAP
Pendapatan Revenues	1.438.468	998.708	69%	1.158.028
Biaya Pokok Penjualan, Umum dan Administrasi Cost of Goods Sold, General and Administrative	1.254.575	871.619	69%	1.010.829
Ekuitas Equity	502.334	472.714	94%	557.651
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	129.483	96.243	74%	110.086

INFORMASI DAN FAKTA YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Berdasarkan hasil audit dari auditor eksternal, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan KAI Logistik tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INFORMATION AND FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

The Company's financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts. Based on the audit results from the external auditor, the attached financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of KAI Logistik as of December 31, 2021, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pembagian dividen dilakukan sekali dalam setahun melalui proses penentuan dan persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan nilai sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan hasil keputusan RUPS pertanggungjawaban tahun buku 2020 dividen dibayarkan sebesar Rp16.005 juta dengan no risalah KP.303/VI/5/KA-2021 tanggal 9 Juni 2021.

Dividend distribution is carried out once a year through a process of determination and approval from the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) by considering several factors related to the performance and capital adequacy of the Company. The amount of dividends is linked to the Company's profit for the financial year concerned, without neglecting the soundness of the Company and without prejudice to the right of the GMS to determine the value following the provisions of the Company's Articles of Association. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2020, dividends were paid in the amount of Rp16,005 million with the minutes of no. KP.303/VI/5/KA-2021 dated June 9, 2021.

Uraian <i>Description</i>	2020	2019
Laba Bersih (Rp juta) <i>Net Profit (Rp million)</i>	80.027	89.094
Dividen (Rp juta) <i>Dividend (Rp million)</i>	16.005	22.273
Jumlah Lembar Saham <i>Total Shares</i>	75.275	75.275
Dasar Pembagian Dividen <i>Basis of Dividend Distribution</i>	RUPS Tahun Buku 2020 <i>GMS for the Financial Year 2020</i>	RUPS Tahun Buku 2019 <i>GMS for the Financial Year 2019</i>
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	9 Juni 2021 <i>June 9, 2021</i>	29 Juni 2020 <i>June 29, 2020</i>

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Realization Use of Proceeds from Public Offering Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2021, saham Perseroan hanya dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia dan Yayasan Pusaka. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perseroan. Dengan demikian tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

Until 2021, the Company's shares were only owned by PT Kereta Api Indonesia and Yayasan Pusaka. There were no shares ownership by the employees and management of the Company. Therefore, there is no information related to the ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) in terms of the number of shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management or the exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

Until 2021, the Company did not conduct any shares and bonds listing on the stock exchange, so there were no proceeds from public offering in the Equity.



TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transactions with Related Parties

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company carried out transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Sewa Gerbong, Sewa Lahan dan Kantor, Utang Bunga Pinjaman, dan Pendapatan Angkutan Barang <i>Trade Receivable, Trade Payable, Carriage Rent, Land and Office Rent, Loan Interest Payable, and Freight Transport Revenues</i>
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian Tiket Pesawat dan Hotel, dan Perjalanan Ke Luar Negeri <i>Trade Receivable, Trade Payable, Purchase of Airplane and Hotel Tickets, and Overseas Travel</i>
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Proyek Fondasi Crane dan Conveyor, dan Proyek Penataan EMPL & Overcap <i>Crane and Conveyor Foundation Project, and EMPL & Overcap Structuring Project</i>
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Pendapatan Angkutan Barang <i>Freight Transport Revenues</i>
PT Railink	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Pendapatan Angkutan Barang <i>Freight Transport Revenues</i>
KSO/JO BUMI KALOG	Kepemilikan Sama Terikat <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Utang Usaha <i>Trade Receivable and Trade Payable</i>
KSO/JO B-KALOG	Kepemilikan Sama Terikat <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Utang Usaha <i>Trade Receivable and Trade Payable</i>

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company carried out transactions with related parties as follows:

Rincian transaksi dengan pihak berelasi terdapat dalam Catatan 31 Laporan Keuangan Audit pada Laporan ini.

Details of transactions with related parties are contained in Note 31 to the Audit Financial Statements to this Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

TUJUAN INVESTASI

Pada dasarnya, investasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung adanya peningkatan penambahan pendapatan kepada perusahaan. Cakupan investasi yang dilakukan, yang dilakukan Perseroan tertuang dalam Kepdir No. 0276/KEPDIR/KALOG/GF/12/2016 tentang Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Investasi serta Pengeluaran yang Dikapitalisasi (bersifat modal) di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia, pengeluaran modal (CAPEX). Cakupannya meliputi, pengeluaran yang bersifat sebagai penambahan fisik aset, penambahan manfaat ekonomis serta untuk pemeliharaan dan perawatan atas aset tetap, yang mampu meningkatkan masa manfaat dari aset tetap tersebut.

1. Pengeluaran modal (CAPEX) mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk kategori-kategori berikut ini: Aset Tetap, baik yang mengakibatkan tambahan fisik dan nilai buku dari aset tetap maupun pengeluaran yang mengakibatkan tambahan fisik dan nilai buku dari aset tetap, maupun pembaharuan (*renewal*) aset tetap yang telah ada.
2. Penyertaan modal dan akuisisi aset lainnya.

NILAI TRANSAKSI ATAU JUMLAH YANG DIRESTRUKTURISASI

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional, KAI Logistik tahun 2021 telah melakukan investasi sebesar Rp23,8 miliar atau 24% program yang ditetapkan pada 2021. Adapun rinciannya seperti berikut:

INVESTMENT OBJECTIVES

Basically, the investment made by the Company aims to support an increase in additional revenues to the Company. The scope of the investment made by the Company is contained in the Decree No. 0276/KEPDIR/KALOG/ GF/12/2016 on Policies and Procedures for Capitalized Investment and Expenditure Management in PT Kereta Api Indonesia, capital expenditures (CAPEX). Its scope includes expenditures which nature are the addition of physical assets, additional economic benefits as well as for the maintenance and treatment of fixed assets, which can increase the useful life of these fixed assets.

1. *Capital expenditures (CAPEX) include expenses incurred by the Company for the following categories: Fixed Assets, either resulting in additional physical and book value of fixed assets or expenditure resulting in additional physical and book value of fixed assets, as well as renewal of existing fixed assets*
2. *Equity participation and other assets acquisition.*

TRANSACTIONS VALUE OR RESTRUCTURED AMOUNT

In order to support its operational activities, KAI Logistik in 2021 has invested Rp23.8 billion or 24% of the program set in 2021. The details are as follows:

Penyerapan Investasi Tahun 2021

Investment Absorption in 2021

No.	Divisi Division	RKA Investasi 2021 (RUPS) 2021 Investment Work Plan and Budget (GMS)	Per Desember 2021 As of December 2021		% Serapan Per Bulan Absorption as of month	s.d. Desember 2021 Until December 2021		% Serapan Kumulatif % Cumulative Absorption
			Program Program	Realisasi Realization		Program Program	Realisasi Realization	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4:3)	(6)	(7)	(8=7:6)
1.	Divisi Terminal Terminal Division	11.565.500.000	-	2.995.013.636	0,00%	8.622.720.924	3.561.367.025	41%
2.	Divisi Multi Commodity Multi Commodity Division	4.844.675.000	-	55.680.450	100,00%	3.836.675.000	55.680.450	1%
3.	Divisi Coal Coal Division	59.678.021.123	49.474.739.754	1.538.554.610	3,11%	59.413.451.374	5.027.701.457	8%
4.	Divisi Courier and Logistics Courier and Logistics Division	1.290.000.000	702.774.000	96.099.495	13,67%	1.290.000.000	241.937.070	19%
5.	Divisi HC & General Affairs HC & General Affairs Division	7.061.188.993	289.455.982	2.378.779.119	100,00%	7.350.644.975	5.742.797.158	78%
6.	Divisi Facility Facility Division	10.430.857.861	130.600.000	2.586.683.764	1980,62%	10.391.940.310	4.375.614.456	42%
7.	Divisi Information Technology Information Technology Division	5.358.490.000	1.128.400.000	4.498.262.792	0,00%	9.059.813.094	4.748.762.792	0%
8.	Kanwil Sumatra Sumatera Regional Office	100.000.000	-	-	0,00%	363.487.300	22.390.727	6%
9.	Kanwil Barat West Regional Office	170.000.000	-	-	0,00%	170.000.000	40.527.364	24%
Total		100.498.732.977	51.725.969.736	14.149.073.866	27,35%	100.498.732.977	23.816.778.499	24%

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Berikut hal-hal yang berpotensi memengaruhi secara signifikan kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir 2021:

1. Pengelolaan bongkar muat angkutan Semen SMBR dengan moda KA agar dapat sepenuhnya dapat dilakukan kembali oleh KAI Logistik.
2. Pembebasan Sewa Lahan kepada KAI Logistik yang digunakan untuk 60 *Distribution Center* (DC) KAI Logistik Express di stasiun
3. Regulasi dan koordinasi untuk pengambilalihan pengelolaan peti kemas batu bara swasta secara bertahap di wilayah Sumatra bagian Selatan untuk dikelola oleh KAI Logistik.

The following are matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity in the last financial year 2021:

1. Management of SMBR cement (Lo Lo) Stevedoring by train mode so that it can be carried out again by KAI Logistik.
2. Exemption of Land Lease to KAI Logistik which is used for 60 *Distribution Centers* (DC) of KAI Logistik Express at station.
3. Regulation and coordination for the gradual takeover of private coal containers management in the Southern part of Sumatra to be managed by KAI Logistik.

4. Kebijakan *Single Tarif* untuk jasa layanan Logistik angkutan Batu bara Swasta mulai dari pertambangan sampai dengan muat ke tongkang di wilayah Sumatra bagian Selatan.
5. Penyediaan GD 54 ton untuk setiap rangkaian minimal 5 unit GD untuk mengakomodir muatan berat di atas 18 ton.
6. Kenaikan biaya angkutan (SA) yang tidak dapat langsung diikuti oleh peningkatan biaya kirim oleh pelanggan (pendapatan) yang disebabkan oleh perikatan dengan kontrak, yang masa kontraknya berbeda antara kontrak angkutan KA dengan kontrak dengan pelanggan.
7. Pengenaan PPN 10% sehingga kurang bersaing.
8. Perusahaan telah menyusun langkah-langkah menghadapi pandemi COVID-19.

ASSESSMENT MANAJEMEN

Manajemen KAI Logistik secara terintegrasi mendukung penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Manajemen telah mengimplementasikan penerapan Manajemen Risiko secara korporat dan tentunya juga perlu dilakukan pada setiap aktivitas perusahaan. Dengan demikian, potensi risiko sekecil mungkin dapat ditekan, sehingga diharapkan perusahaan akan dapat memperoleh hasil yang optimal. Pengelolaan risiko korporasi secara terintegrasi juga sangat penting dilakukan, sehingga dapat menjadi sistem yang mengintegrasikan tata kelola perusahaan yang baik. Diharapkan, ke depan, seluruh sistem manajemen pengawasan pada proses bisnis akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini KAI Logistik masih terbatas dalam penerapan pengelolaan resiko bisnis dalam penyusunan Kajian Kelayakan Bisnis.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESMENT

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* di antaranya adalah faktor internal dan eksternal seperti kegagalan perencanaan strategi perusahaan, perubahan kebijakan pemerintah, persaingan bisnis, kondisi ekonomi, perubahan teknologi, tuntutan konsumen dan bencana alam.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2020 Presiden Joko Widodo telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 5 Tahun 2020 tentang Penataan Ekosistem Logistik Nasional. Inpres ini bertujuan meningkatkan kinerja logistik nasional, memperbaiki iklim investasi, dan meningkatkan daya saing perekonomian nasional.

4. *Single Tariff Policy for Private Coal Logistics services ranging from mining to loading to barges in the Southern Sumatra region.*
5. *Provision of 54 tonnes of GD for each series of at least 5 units of GD to accommodate heavy loads above 18 tonnes.*
6. *An increase in freight costs (SA) which cannot be directly followed by an increase in shipping costs by the customer (revenues) which was caused by the agreement with the contract, whose contract period differs between the contract of transportation by train and the contract with the customer.*
7. *The imposition of 10% VAT so it is less competitive.*
8. *The company has compiled steps to deal with the COVID-19 pandemic.*

MANAGEMENT ASSESSMENT

The integrated management of KAI Logistik supports the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. Management has implemented the application of risk management in a corporate manner and of course it also needs to be conducted in every company activity. Thus, the potential risk as small as possible can be minimized, so that it is expected that the Company will be able to obtain optimal results. Integrated corporate risk management is also very important, so that it can become a system that integrates good corporate governance. It is hoped that, in the future, the entire management system of supervision in business processes will support the achievement of the Company's objectives. Currently, KAI Logistik is still limited in the application of business risk management in the preparation of a Business Feasibility Study.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING THE ASSESSMENT

The assumptions used by management in conducting the assessment include internal and external factors such as failure of corporate strategy planning, changes in government policies, business competition, economic conditions, technological changes, consumer demands and natural disasters.

STATUTORY REGULATIONS AMENDMENT

In 2020, President Joko Widodo has issued Presidential Instruction (Inpres) No. 5 of 2020 on the Arrangement of the National Logistics Ecosystem Management. This Presidential Instruction aims to improve the performance of national logistics, improve the investment climate, and increase the competitiveness of the national economy.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In 2020, President Joko Widodo has issued Presidential Instruction The Company's financial statements is presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Company's management to select specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and judgments are required in selecting and applying the methods and policies that will affect the reported financial condition and results of operations.

Throughout 2021, there were no changes to the accounting policies used by the Company.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Persaingan dalam bisnis jasa angkutan logistik semakin hari kian ketat yang ditandai dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan penyedia jasa logistik yang baru. Meskipun sejauh ini jasa angkutan jalan masih menjadi pilihan utama konsumen, namun Perseroan memiliki keunggulan khususnya bagi *shipper* dari biaya transportasi dan waktu transit. Untuk pengiriman komoditas yang nilai per unitnya rendah dan dalam volume besar, kereta api menjadi pilihan karena kapasitas angkutnya yang sangat besar. Di samping itu, untuk angkutan *hi-volume*, kelebihan lainnya antara lain waktu tempuh yang lebih pasti, lebih aman, tanpa pungutan lain lain, rendah polusi, hemat BBM, dan tentu saja mengurangi kepadatan dan kemacetan jalan raya.

Dengan potensi pangsa pasar masih sangat besar, Perseroan melakukan kombinasi strategi sebagai berikut:

- Fokus pada lini bisnis Logistik yang berorientasi pada bisnis jasa kereta api dan mengoptimalkan bisnis bongkar muat (Lo/Lo).
- *Cost conscious* (sadar biaya) dalam bidang-bidang pembiayaan operasi yang terkait langsung dengan capaian pendapatan perusahaan.
- Mengembangkan relasi bisnis, dengan tetap konsisten pada bisnis jasa angkutan KA Semen, KA Kontainer, dan Lo/Lo Batu Bara.
- Memperluas jaringan lokasi *loading-unloading*, terminal bongkar muat semen, terminal bongkar muat kontainer di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Sumatra.
- Memperluas jaringan layanan BHP Kurir dalam skala nasional dan global.

Competition in the logistics transportation service business is getting tighter, which is marked by the emergence of new logistics service providers. Although so far road transportation services are still the main choice of consumers, the Company has advantages, especially for shippers, in terms of transportation costs and transit times. For shipments of commodities whose value per unit is low and in large volumes, train is the choice because of its very large transport capacity. In addition, for hi-volume transportation, other advantages include a more definite travel time, safer, free of other charges, low pollution, low fuel consumption, and of course reduces road congestion and traffic.

With the very large market share potential, the Company combines the following strategies:

- *Focusing on the Logistics line of business which is oriented to the railway service business and optimizing the loading and unloading business (Lo/Lo).*
- *Cost conscious in areas of operating financing that are directly related to the achievement of the Company's revenues.*
- *Developing business relationships, while remaining consistent in the business of cement train, container train, and Coal Lo/Lo services.*
- *Expanding the network of loading-unloading locations, cement loading and unloading terminals, container loading and unloading terminals in Java Island and Sumatra Island.*
- *Expanding the BHP Courier service network on a national and global scale.*

- Mengembangkan model manajemen SDM yang komprehensif yang sesuai dengan sistem bisnis perusahaan.
- Mengembangkan *career path* berbasis kompetensi.
- Peningkatan *service level* perusahaan dengan mengembangkan *customer care* perusahaan yang responsif dan *reliable*.
- Pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, yang andal dan aman.
- *Developing a comprehensive HR management model that is in line with the Company's business system.*
- *Developing a competency-based career path.*
- *Improving the Company's service level by developing responsive and reliable customer care.*
- *Development of an integrated information technology system, which is reliable and safe.*

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview



PERSEROAN TERUS MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI SERTA MENGEMBANGKAN APLIKASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN BISNIS SEBAGAI BAGIAN DARI IMPLEMENTASI IT MASTER PLAN.

The Company continues to strengthen its technology infrastructure and information systems as well as develop applications that suit business needs as part of the IT Master Plan implementation.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



291

Pegawai / employee

Jumlah pegawai KAI Logistik
The number of KAI Logistik employees

Dalam sebuah organisasi, sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat dalam produksi tetapi memiliki peran penting dalam kegiatan produksi suatu organisasi. Kedudukan SDM saat ini bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi. SDM memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya perusahaan. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi akan sangat ditentukan dari bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM yang ada di dalamnya.

KAI Logistik mempekerjakan pegawai sebanyak 291 orang (termasuk 3 orang Direksi), apabila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 11 orang.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI

KAI Logistik berkomitmen untuk terus meningkatkan keahlian dan kompetensi pegawai dalam kerangka mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Sepanjang tahun 2021, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

In an organization, human resources are not only a tool in production but also have an essential role in the production activities of an organization. The current position of HR is not only as a means of production but also as a driving force and determinant of the continuity of the production process and all organizational activities. HR plays a significant role in determining the progress or development of the company. Therefore, an organization's progress will be largely determined by the quality and capability of the organization's HR in it.

KAI Logistik employs 291 employees (including 3 Directors), when compared to 2020, it decreased by 11 people.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI

KAI Logistik is committed to continuously improve the skills and competencies of employees in the framework of supporting the achievement of the Company's objectives. Throughout 2021, the training and competency development activities carried out are as follows:

No.	Nama Pelatihan <i>Traning Name</i>	Nama Peserta <i>Participant Name</i>	Biaya (Rp) <i>Cost (Rp)</i>
1.	Human Resources Management <i>Human Resources Management</i>	Eka Puteri Anjarini	3.500.000
2.	Pelatihan Petugas P3K <i>First Aid Officer Training</i>	Sentosa Adicahyo	4.000.000
3.	Live Virtual Training Leader as a Coach <i>Live Virtual Training Leader as a Coach</i>	Tatang Kusdima	3.200.000
4.	Mobile Apps – Flutter <i>Mobile Apps - Flutter</i>	Adrian Binuwara	10.000.000
5.	System Analyst and Design <i>System Analyst and Design</i>	Arya Chandra	6.545.000
6.	Supply Chain <i>Supply Chain</i>	Nindya Kartika Nastiti	3.600.000
		Yunike Dian Clara	3.600.000
7.	Project Management <i>Project Management</i>	Otto Widadi	2.000.000
		Sakinah	2.000.000
		Dewi Srikandi	2.000.000
		Yunike Dian Clara	2.000.000
		Erien Meivilia	2.000.000
8.	Integrated Risk Management <i>Integrated Risk Management</i>	Asma Jogi	3.200.000
9.	PBJ Pemerintah <i>PBJ Governance</i>	Yogi Perkasa	5.500.000
10.	Sertifikasi QIA <i>QIA Certification</i>	Dudi Ramdhani	15.000.000
		Yudhi Kurniawan	15.000.000
		Tri Sari Febrianingrum	15.000.000
11.	K3 Kebakaran Kelas D (Sertifikasi Kemenaker RI) <i>Class D Fire K3 (Indonesian Ministry of Manpower Certification)</i>	Indra Kurniawan	3.500.000
		Dani Hermawan	3.500.000
		Guntoro	3.500.000
12.	Penerapan dan Pengukuran Efektivitas GCG <i>GCG Effectiveness Implementation and Measurement</i>	Renata zoraya	500.000
13.	MTCNA - Mikrotiks <i>MTCNA - Mikrotiks</i>	Arya Chandra	4.675.000
14.	Single Submission Risk Based Aproach <i>Single Submission Risk Based Aproach</i>	Muhammad Maulana	4.000.000
15.	UU Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan <i>Labor Cluster Job Creation Act</i>	Hendy Dwi Maryoko	2.750.000
16.	Analisa Laporan Keuangan <i>Financial Statement Analysis</i>	Bachoirullazi	1.750.000
17.	Quality Assurance Fungsi Audit Internal <i>Quality Assurance Internal Audit Function</i>	Joko Edi Hartono	2.000.000
18.	Integrated Risk Based Internal Auditing <i>Integrated Risk Based Internal Auditing</i>	Joko Edi Hartono	2.000.000
19.	Installation Storage, and Computer with Windows Server 2016 <i>Installation Storage, and Computer with Windows Server 2016</i>	Filar Rozi	9.130.000
20.	Certified Financial Planner Review <i>Certified Financial Planner Review</i>	Reska Putri Praslita	12.950.000
21.	Workshop IHCS 2021 <i>IHCS 2021 Workshop</i>	Reska Putri Praslita	225.000
		Aufa Busyra	225.000
		Iwan Darmawan	225.000
		Ermy Riskawati	225.000
22.	Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum <i>Law Consultant Training and Certification</i>	Kurnia Nurmaulidiah	10.000.000
		Langgean Khoirul Fajri	8.000.000

TEKNOLOGI INFORMASI

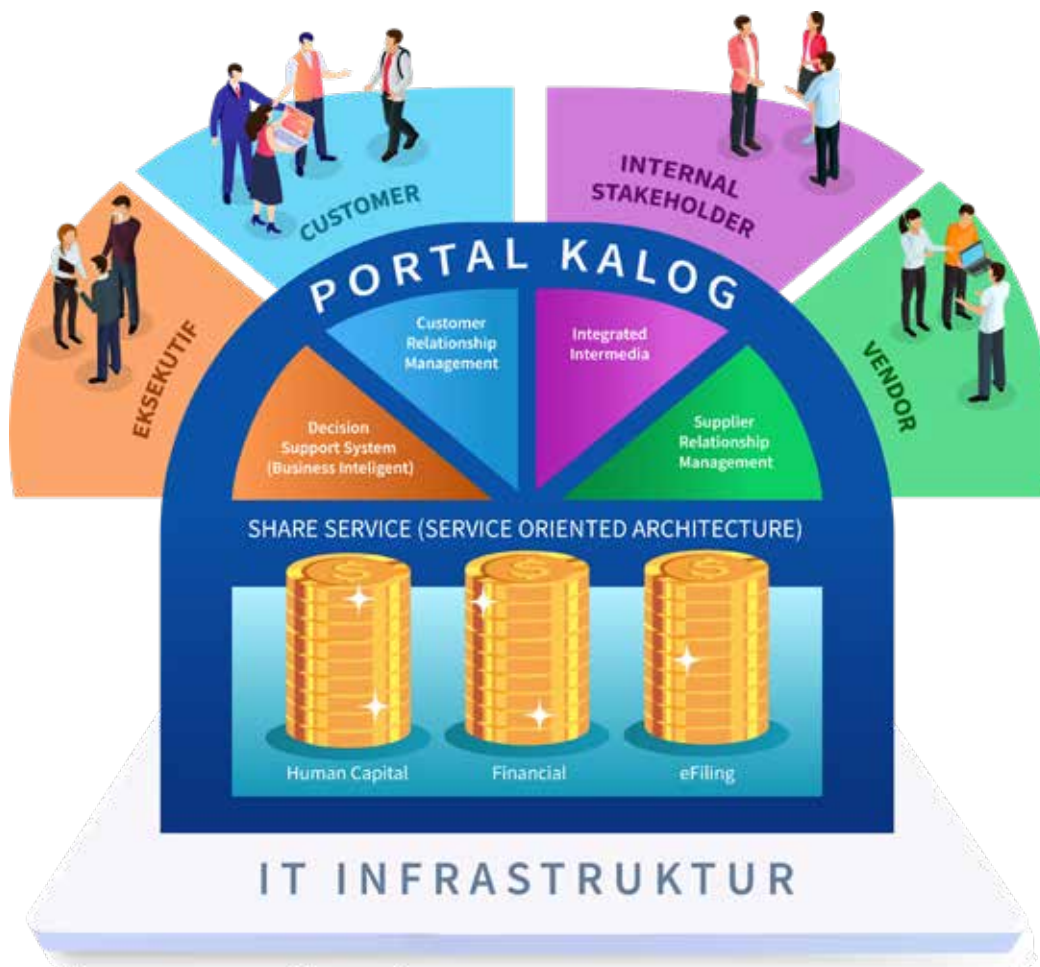
Information Technology

Dalam era globalisasi kehandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses transaksi dan layanan yang prima kepada pelanggan. Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan KAI Logistik menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan persaingan antar penyedia jasa Logistik yang semakin kompetitif mengharuskan KAI Logistik untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan masyarakat.

Dalam melakukan antisipasi perkembangan bisnis dan juga untuk penyelarasan IT Plan dengan induk perusahaan, maka Departemen IT KAI Logistik juga telah menyusun IT Plan sebagai berikut:

In the era of globalization, the reliability of information technology is one of the elements essential for supporting transaction processes and excellent service to customers. Technology is the main key that allows KAI Logistik to provide products and services to customers, measure and track business performance, and make the right management decisions. The development of information technology is growing rapidly and increasingly competitive Logistics service providers require KAI Logistik to organize and improve the quality of information technology-based services to provide the best service to customers and society.

In anticipating business developments and also for aligning the IT Plan with the parent company, the IT Department of KAI Logistik has also prepared IT Plan as follows:



Untuk mendukung perkembangan bisnis dan IT Plan, pihak manajemen KAI Logistik berkomitmen untuk mendukung penerapan ERP dengan menggunakan SAP. Pada tanggal 8 September 2015, KAI Logistik dengan resmi telah melakukan Go Live SAP. Di saat yang bersamaan diresmikan juga penggunaan Logo SAP KAI Logistik yang diberi nama E-Logs (Enterprises Logistics System). Sistem ini sendiri mencakup aplikasi di bagian HCM (Payroll), Finance & Controlling, Sales & Distribution, dan Material Management. Selain SAP, Unit IT juga membuat aplikasi front end yang digunakan sesuai kebutuhan dari masing-masing lini bisnis yaitu: COINS (Container Integrated System), POS (Point of Sales) BHP Kurir, Aplikasi Batu Bara dan Aplikasi Semen. Ke depannya Departemen IT diharapkan tidak hanya menjadi support namun bisa menjadi business enabler.

In support of business development and IT Plan, the management of KAI Logistik is committed to supporting the implementation of ERP using SAP. On September 8, 2015, KAI Logistik officially conducted Go Live SAP. At the same time, the SAP KAI Logistik Logo was also inaugurated named E-Logs (Enterprises Logistics System). The system itself includes applications on the HCM (Payroll), Finance & Controlling, Sales & Distribution, and materials management. In addition to SAP, the IT Unit also makes front-end applications that use according to the needs of each line of business, namely: COINS (Container Integrated System), POS (Point Of Sales) BHP Courier, Coal Application and Cement Application. In the future, the IT Department is expected not only to be support but also to be a business enabler.

Selama tahun 2021, pencapaian yang telah dilakukan oleh Unit Teknologi Informasi KAI Logistik adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the achievements made by KAI Logistik's Information Technology Unit are as follows:

No.	Program Kerja Work Program
1.	Pengadaan PC Divisi GFA dan Ronggowarsito <i>PC Procurement of GFA and Ronggowarsito Division</i>
2.	Pengadaan Laptop, PC dan Printer Divisi Facility dan Kalimas <i>Procurement of Laptops, PCs and Printers in the Facility and Kalimas Divisions</i>
3.	Pengadaan Sertifikat SSL Wilcard Domain kalogistics.co.id <i>Procurement of Wilcard SSL Certificate Domain kalogistics.co.id</i>
4.	Pengadaan Printer GOT dan Printer Legal <i>Procurement of GOT Printers and Legal Printers</i>
5.	Pengadaan Lisensi Zoom 3 host 1 year (GB, GF, GO) <i>Procurement of 1 year Zoom 3 host license (GB, GF, GO)</i>
6.	Pengadaan Renewal Domain kaogiatics.id, Antivirus dan Spam, SMTP Gateway <i>Procurement of Kaogiatics.id Domain Renewal, Antivirus and Spam, SMTP Gateway</i>
7.	Pengadaan Printer Wilbar dan Laptop GU dan Exper (Staff GU) <i>Procurement of Wilbar Printers and GU and Exper Laptops (GU staff)</i>
8.	Renewal Domain Kalogistics.co.id <i>Renewal Domain Kalogistics.co.id</i>
9.	Akses QR Code (Barcode Business Card) BOD <i>Access QR Code (Barcode Business Card) BOD</i>
10.	Pengadaan Lisensi VMWare <i>VMWare License Procurement</i>
11.	Pengadaan Laptop Corporate Secretary dan Printer Corporate Planning <i>Procurement of VP Corporate Secretary Laptop and Corporate Planning Printer</i>
12.	Pengadaan Laptop Marketing Wilayah Tengah dan IT <i>Procurement of Laptop Marketing for Central Region and IT</i>
13.	Pengadaan Harddisk dan RAM Server <i>Procurement of Harddisk and RAM Server</i>
14.	Pengadaan Langganan Internet di Kantor Pusat Lintasarta <i>Procurement of Internet Subscriptions at Lintasarta Head Office</i>
15.	Renewal Lisensi Perangkat Cisco <i>Cisco Device License Renewal</i>

No.	Program Kerja <i>Work Program</i>
16.	Pengadaan Laptop <i>Staff GU dan Procurement Wilayah Sumatra</i> <i>Procurement of GU Staff Laptops and Sumatra Area Procurement</i>
17.	Renewal Zoom sebanyak 11 Akun <i>Renewal of 11 Zoom Accounts</i>
18.	Pengadaan Printer Wilayah Timur dan Monitor IT <i>Design and Development</i> <i>East Region Printer Procurement and IT Design and Development Monitor</i>
19.	Google API (Aplikasi <i>Front End</i>) <i>Goggle API (Front End Application)</i>
20.	Implementasi DC DRC <i>Implementation of DC DRC</i>
21.	Pengadaan Langganan Internet Server di Kantor Pusat BIZNET <i>Procurement of Internet Server Subscriptions at BIZNET Head Office</i>
22.	Pengadaan <i>Maintenance License SAP 2021</i> <i>Procurement of SAP 2021 Maintenance License</i>
23.	Pengadaan Laptop <i>Corporate Planning</i> dan Wilayah Timur serta 3 Printer <i>Procurement of Laptops for Corporate Planning and Eastern Region and 3 Printers</i>
24.	Pengadaan <i>Operation Support SAP Tahun 2021</i> <i>Procurement of SAP Operation Support in 2021</i>
25.	Pengadaan Laptop Direktur Keuangan dan Direktur Operasi <i>Procurement of Laptops for Director of Finance and Director of Operations</i>
26.	Pengadaan Lisensi SAP 2021 <i>Procurement of SAP License 2021</i>
27.	Pengadaan IoT <i>IoT Procurement</i>
28.	Pengadaan Macbook dan Laptop Windows IT Design <i>Procurement of Macbooks and Windows Laptops IT Design</i>
29.	Pengadaan Revitalisasi Network <i>Procurement of Revitalization Network</i>
30.	Pengadaan Microsoft Office 365 <i>Procurement of Microsoft Office 365</i>
31.	Pengadaan Aplikasi <i>E-Procurement</i> <i>Procurement of E-Procurement Applications</i>
32.	IP VPN MPL KAI Logistik Express <i>IP VPN MPL KAI Logistik Express</i>
33.	IP VPN MPL Kantor Wilayah, Cabang dan Area <i>IP VPN MPL Regional, Branch and Area Offices</i>
34.	Collocation DRC <i>Collocation DRC</i>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

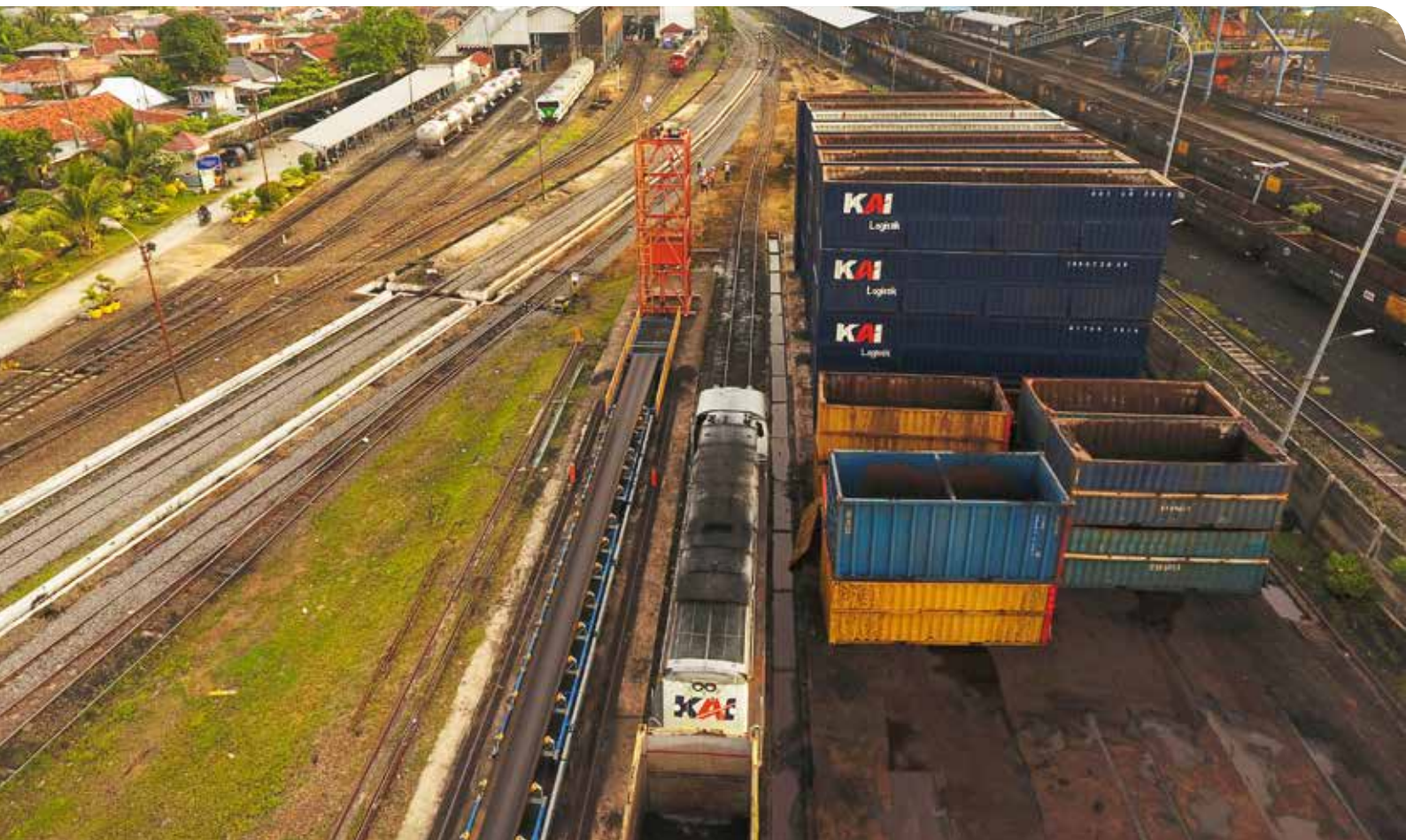
Good Corporate Governance

PT KERETA API LOGISTIK, (SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI “KAI LOGISTIK” ATAU “PERSEROAN/ PERUSAHAAN”) BERUPAYA MELAKUKAN INTERNALISASI PRINSIP-PRINSIP GCG KE DALAM SISTEM DAN PROSEDUR SERTA PEMBENTUKAN PERILAKU YANG SESUAI SEHINGGA BUDAYA PERUSAHAAN YANG MENJUNJUNG TINGGI PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS DAPAT TERWUJUD.

PT Kereta Api Logistik, (hereinafter referred to as “KAI Logistik” or “Company/Company”) seeks to internalize the GCG principles into systems and procedures as well as the formation of appropriate behavior so that a corporate culture that upholds professionalism and integrity can be realized.







Dalam rangka memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan sektor logistik, KAI Logistik berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional yang dijalankan. KAI Logistik meyakini, pengimplementasian tata kelola perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja Perseroan, pertumbuhan berkelanjutan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri logistik secara khusus dan industri secara umum.

Perseroan dari waktu ke waktu terus melakukan penyeragaman dan penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan sesuai dengan perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku umum secara nasional, maupun internasional.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh unit kerja yang ada di KAI Logistik senantiasa berupaya mengimplementasikan standar pelayanan terbaik dalam setiap pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas Perseroan.

In order to make a significant contribution to the logistics sector development, KAI Logistik is committed to implement good corporate governance in every aspect of its operations. KAI Logistik believes that the implementation of corporate governance will encourage the improvement of the Company's performance, sustainable growth, protect the interests of stakeholders while increasing compliance with statutory regulations and ethical values that apply to the logistics industry in particular and the industry in general.

From time to time, the Company continues to harmonize and improve the implementation of corporate governance principles in accordance with the development of best governance practices that are generally accepted nationally and internationally.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all work units at KAI Logistik always strive to implement the best service standards in every decision making to improve the quality and accountability of the Company.

PENDEKATAN TATA KELOLA PADA PERSEROAN

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan melakukan pendekatan sebagai berikut:

1. Patuh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku.
2. Etika berusaha sebagai landasan perilaku usaha yang sehat dalam sektor *logistic*.

Kedua pendekatan tersebut diyakini akan membuat Perseroan mampu ikut mendorong terciptanya iklim usaha kondusif dan mampu tumbuh berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yakni: akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, serta keadilan dan kesetaraan, akan menumbuhkan harmonisasi entitas usaha dengan pemegang saham/investor serta seluruh pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE APPROACH

In implementing GCG, the Company takes the following approach:

1. *Comply with applicable statutory regulations.*
2. *Business ethics as the basis for sound business behavior in the logistics sector.*

It is believed that these two approaches will enable the Company to contribute to the creation of a conducive business climate and able to grow sustainably.

Through the implementation of GCG principles, namely: accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, will foster harmonization of business entities with shareholders/investors and all stakeholders.

PRINSIP-PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

GCG Basic Principles and Commitments

Pelaksanaan tata kelola yang baik pada Perseroan telah sesuai prinsip-prinsip dasar GCG sebagaimana Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Dari waktu ke waktu, Perseroan berupaya meningkatkan transparansi terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, tercipta nilai tambah berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Transparansi merupakan landasan bagi Perseroan pada setiap proses pengambilan keputusan serta pengungkapan informasi, secara materiil maupun yang relevan terkait perusahaan. Perseroan melaksanakan prinsip transparansi melalui sarana komunikasi dan informasi secara terbuka, efektif dan responsif terkait Perseroan. Dengan demikian, seluruh pemangku kepentingan dapat memahami kinerja dan operasional Perseroan.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan tercermin sebagai berikut:

The implementation of good governance in the Company is in accordance with the basic principles of GCG as stated in the GCG Code from the National Committee on Governance Policy (KNKG).

From time to time, the Company seeks to increase transparency on good corporate governance practices. Thus, sustainable added value is created for the interests of shareholders, community, and other stakeholders in the short and long term.

Transparency is the basis for the Company in every decision-making process as well as information disclosure, both materially and relevantly related to the company. The Company implements the principle of transparency through open, effective, and responsive means of communication and information regarding the Company. Thus, all stakeholders can understand the performance and operations of the Company.

The implementation of GCG principles in the Company is reflected as follows:

Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Transparansi <i>Transparency</i>	- Keterbukaan menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi. <i>Transparency is the basis for the Company in every decision-making process and information disclosure.</i> - Penyediaan sarana informasi dan komunikasi secara terbuka, efektif sekaligus responsif mengenai penyusunan dan penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi terkait lainnya. <i>Provision of open, effective, and responsive means of information and communication regarding the preparation and issuance of financial statements, annual reports, and other related information.</i> - Mengungkapkan informasi tepat waktu, jelas, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan yang bisa diakses sesuai hak masing-masing pihak, termasuk menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <i>Disclosing information in a timely, clear, accurate, and accountable manner that can be accessed according to the rights of each party, including maintaining the confidentiality of information in accordance with the provisions of the applicable statutory regulations.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	- Organ organisasi yang ada pada Perseroan masing-masing memiliki kompetensi sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. <i>Each organizational organ in the Company has competence in accordance with its functions and responsibilities.</i> - Agar efektif dan efisien, masing-masing individu pada Perseroan melakukan optimalisasi peran dan kinerja masing-masing yang terangkai pada berjalannya kegiatan perusahaan secara keseluruhan. <i>In order to be effective and efficient, each individual in the Company optimizes their respective roles and performances which are linked to the running of the company's overall activities.</i> - Terdapat kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban secara organisasi perusahaan melalui: <i>A clarity of function, implementation, and accountability in the Company's organization through:</i> - Mekanisme <i>check and balance</i> agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif; <i>Check and balance mechanism so that the management of the Company can run effectively;</i> - Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala. <i>Monitor and evaluate the formulation and practice of Standard Operating Procedures (SOP) in each of the Company's business activities and operations on a regular basis.</i> - Laporan keuangan dan kegiatan usaha serta operasional Perseroan selalu dilaporkan kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. <i>Financial statements and the Company's business activities and operations are always reported to shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i>
Responsibilitas <i>Responsibility</i>	- Perseroan senantiasa memantau sekaligus memperbarui informasi secara berkala mengenai kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen yang mengacu pada peraturan perundang-undangan terbaru sesuai ketentuan Pemerintah. <i>The Company continuously monitors and updates information on a regular basis regarding policies on business and operational activities, as well as a management system that refers to the latest statutory regulations in accordance with Government regulations.</i> - Perseroan melaksanakan prinsip pertanggungjawaban sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan telah berjalan sesuai prinsip korporasi yang sehat. <i>The Company implements the social responsibility principles both to the community and the environment in accordance with applicable regulations and has been running according to sound corporate principles.</i>

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
	3. Menghindarkan upaya transaksi yang bisa merugikan Perseroan, baik kepada pihak ketiga maupun pihak-pihak di luar ketentuan yang telah disepakati. <i>Avoid transactions that could harm the Company, both to third parties and parties outside the agreed terms.</i>
Independensi <i>Independence</i>	1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan yang melekat pada VP Corporate Secretary, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya telah sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain. <i>The Board of Commissioners, Board of Directors, and the Corporate Secretary attached to the VP of Corporate Secretary, in carrying out their duties and responsibilities have been in accordance with the provisions of their respective appointments, without delegating their duties and responsibilities to other parties.</i> 2. Setiap kebijakan yang diputuskan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaksanakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan secara independen, tanpa campur tangan kepentingan eksternal. <i>Every policy that is decided related to the Company's business activities and operations is carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Corporate Secretary independently, without interference from external interests.</i> 3. Masing-masing fungsi, peran serta pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen dan mandiri, dan profesional tanpa tekanan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan, prinsip, serta nilai-nilai Perseroan, serta terlepas dari benturan kepentingan. <i>Each function, role, and management of the Company is carried out independently and professionally without pressure from any party that is not in accordance with the rules, principles, and values of the Company, and regardless of conflicts of interest.</i>
Keadilan dan Kesetaraan <i>Fairness and Equality</i>	1. Perseroan selalu memerhatikan unsur keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak setiap individu dan <i>stakeholders</i> lainnya yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company always pays attention to the elements of fairness and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders that arise based on agreements and applicable statutory and regulations.</i> 2. Setiap pemangku kepentingan diberikan hak secara adil, sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku pada perusahaan. <i>Every stakeholder is given rights fairly, as stipulated in the statutory regulations that apply to the Company.</i> 3. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan baik untuk memberikan masukan maupun penyampaian pendapat, serta mendapatkan akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. <i>The Company provides opportunities for all stakeholders both to provide input and express opinions, as well as gain access to information in accordance with the principle of transparency.</i>

TUJUAN PENERAPAN GCG

1. Mewujudkan upaya menjadikan Perseroan sebagai perusahaan Logistik yang sehat, unggul, dan berdaya saing;
2. Menjaga keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan demikian, visi dan misi yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai dengan baik.
3. Memberikan nilai tambah terhadap *stakeholder*.
4. Mendorong peningkatan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional.
5. Memberikan keyakinan dan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* terhadap Perseroan.

GCG OBJECTIVES

1. Realize efforts to make the Company a sound, excel, and competitive Logistics company.
2. Maintain the Company's business sustainability in the long term. Thus, the vision and mission set by the Company can be achieved properly.
3. Provide added value to stakeholders.
4. Encourage the improvement of the Company's competitiveness nationally and internationally.
5. Provide confidence and trust of shareholders and stakeholders to the Company.

6. Meningkatkan kinerja, kesehatan serta mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.
7. Meningkatkan upaya pengelolaan sumber daya Perseroan secara lebih efisien dan efektif.
8. Optimalisasi pengelolaan dan mitigasi risiko agar tetap sesuai dengan strategi bisnis Perseroan.
9. Memperkuat nilai moral dan kepatuhan dalam setiap proses pengambilan keputusan pada seluruh organ organisasi Perseroan. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil telah sesuai peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan.

6. *Improve performance, sound, and encourage sustainable business growth of the Company.*
7. *Improve efforts to manage the Company's resources more efficiently and effectively.*
8. *Optimization of risk management and mitigation in order to remain in line with the Company's business strategy.*
9. *Strengthen moral values and compliance in every decision-making process in all of the Company's organizational organs. Thus, every decision taken is in accordance with the statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility.*

MANFAAT PENERAPAN GCG PADA PERSEROAN

Pelaksanaan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai dan citra perusahaan di mata publik secara jangka panjang;
2. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Keberhasilan pelaksanaan praktik GCG secara internal dan eksternal di antaranya akan memberikan dampak terhadap:

Faktor Internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Keselarasan kebijakan dan aturan Perusahaan dengan prinsip-prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan yang lebih baik.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari potensi penyimpangan.
5. Keterbukaan informasi untuk memberikan pemahaman publik mengenai perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor Eksternal

1. Adanya dukungan sistem hukum yang baik untuk menjamin pegakan hukum secara efektif, efisien dan konsisten.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan terkait dalam pelaksanaan *Good Governance* dan *Clean Government* sehingga dapat mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.

BENEFITS OF IMPLEMENTING GCG IN THE COMPANY

The implementation of corporate governance in the Company's internal and external environment provides the following benefits:

1. *Improve the value and image of the Company in the eyes of the public in the long term;*
2. *Create support from stakeholders within the Company for the existence of the Company and the various strategies and policies adopted by the Company.*

The successful implementation of GCG practices internally and externally will have an impact on:

Internal Factors

1. *A corporate culture that supports the implementation of GCG in the management work mechanism and system in the Company.*
2. *Alignment of the Company's policies and rules with the basic principles of GCG.*
3. *Better management of the Company's risk control.*
4. *An effective internal audit (inspection) system within the Company to avoid potential irregularities.*
5. *Disclosure of information to provide public understanding of the development and dynamics of the Company.*

External Factors

1. *The existence of good legal system support to ensure effective, efficient, and consistent law enforcement.*
2. *Support for the implementation of GCG from the public sector/relevant government institutions in the implementation of Good Governance and Clean Government so as to realize Beyond Governance commitments.*

3. Dukungan sistem tata nilai sosial terhadap penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan berasal dari partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat guna mendukung sosialisasi GCG secara sukarela dan mandiri.
4. Dukungan semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik. Dengan demikian akan mendorong perbaikan kualitas tingkat pendidikan sekaligus memperluas peluang kerja.

LANDASAN HUKUM PERLAKSANAAN GCG

• Undang-Undang Republik Indonesia:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
- Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

• Peraturan Terkait:

- Anggaran Dasar Perseroan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta No. 18 tanggal 16 November 2020 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance di Badan Usaha Milik Negara.
- Surat Keputusan Direksi PT KAI No. KEP.U/OT.003/ XI/4/ KA-2012 tentang Tata Kelola Anak Perusahaan (*Subsidiary Governance*) di lingkungan PT Kereta Api Indonesia.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

• Laws of the Republic of Indonesia:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
- Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment of Law of the Republic of Indonesia No. 31 on 1999 on Eradication of the Criminal Act of Corruption;
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Money Laundering Crime as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions;
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Disclosure of Information;
- Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.

• Related Regulations:

- The latest Articles of Association of the Company, which have been ratified through Deed No. 18 dated November 16, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.
- Board of Directors of PT KAI Decree No. KEP.U/OT.003/XI/4/ KA-2012 on Subsidiary Governance within PT Kereta Api Indonesia.

- Peraturan Direksi PT KAI No. PER.U/KC.202/XII/1/KA2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik Nomor 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good of Corporate Governance*) KAI Logistik.
- Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik Nomor 0058/KEPDIR/KALOG/GU/03/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG").

• Peraturan Menteri Negara BUMN:

- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2012 tanggal 02 Februari 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2011 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

- *Board of Directors of PT KAI Regulation No. PER.U/KC.202/XII/1/KA-2020 on Good Corporate Governance Code of PT Kereta Api Indonesia (Persero).*
- *Board of Directors of PT Kereta Api Logistik Decree No. 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 on Good Corporate Governance Code of PT Kereta Api Logistik.*
- *Board of Directors of PT Kereta Api Logistik Decree No. 0058/KEPDIR/KALOG/GU/03/2021 on Good Corporate Governance Code.*
- *Indonesian Good Corporate Governance Code of 2006 issued by the National Committee on Governance Policy on October 17, 2006 ("Indonesian GCG Code of KNKG").*

• Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises:

- *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises as amended in Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/2012 dated February 2, 2012 regarding the Amendment to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2011 concerning Guidelines for Official Manuscripts of the Ministry of State-Owned Enterprises.*
- *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.*
- *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises.*

INFRASTRUKTUR GCG

GCG Infrastructure

Perseroan juga membentuk infrastruktur organisasi perusahaan yang berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan sesuai UU tersebut menganut model dua (2) badan sistem (*two tier board system*), yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing memiliki fungsi, wewenang dan tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Menyadari pentingnya pengimplementasian GCG, Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memiliki perangkat kebijakan GCG dan berkomitmen menyempurnakan berbagai yang ada agar menjadi pedoman yang dipertanggungjawabkan. Berikut perangkat-perangkat kebijakan GCG pada Perseroan:

- Anggaran Dasar Perseroan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta No. 18 tanggal 16 November 2020 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
- Board Manual;
- Peraturan Perusahaan.
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Kebijakan dan Pedoman lainnya.

The Company also establishes a corporate organizational infrastructure based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. According to the law, the Company adheres to a two (2) tier board system, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. Each has a function, authority, and responsibility, as mandated in the rules and regulations.

Recognizing the importance of implementing GCG, the Company is committed to continue implementing and complying with applicable statutory regulations. The Company also has a set of GCG policies and is committed to perfecting existing ones so that they become accountable guidelines. The following are the GCG policy tools in the Company:

- *The latest Articles of Association of the Company, which have been ratified through Deed No. 18 dated November 16, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*
- *Internal Audit Charter;*
- *Code of Conduct;*
- *Corporate Governance Code;*
- *Board Manual;*
- *Company regulations.*
- *Gratification Control Guidelines;*
- *Guidelines of Violation Reporting System (Whistleblowing System);*
- *Other Policies and Guidelines*

GCG ROADMAP

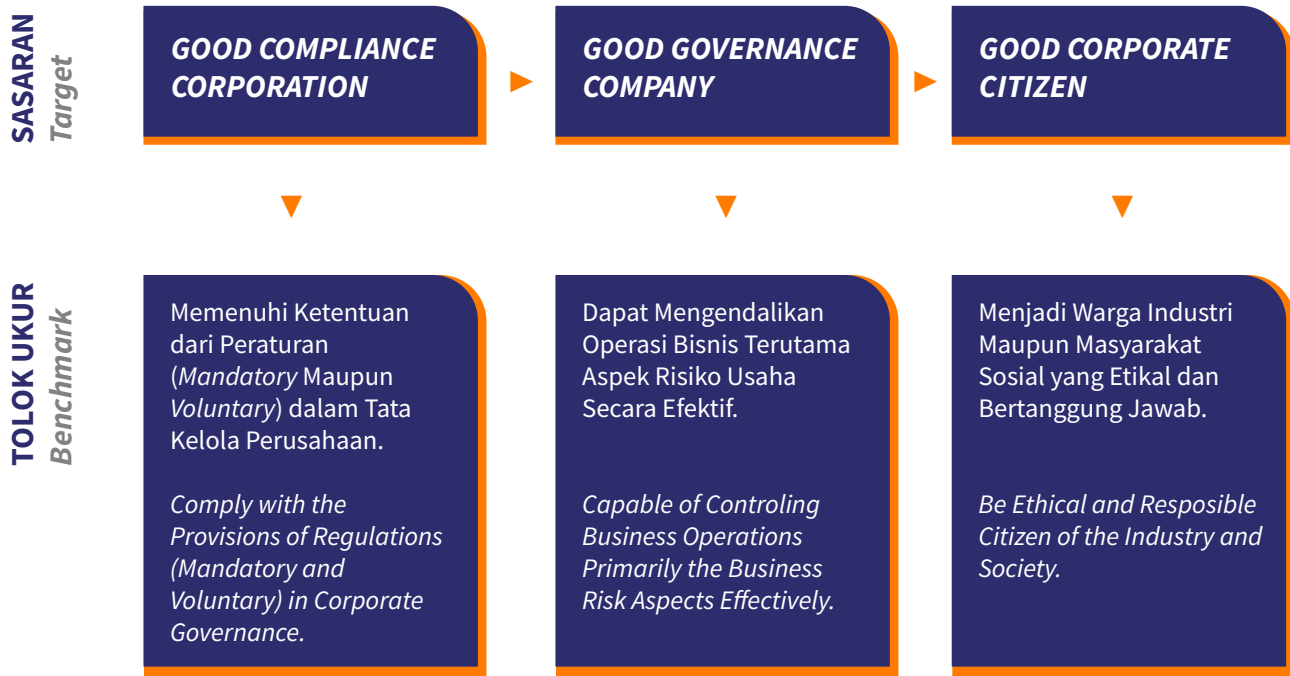
GCG Roadmap

Dalam rangka mewujudkan GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu melalui penyusunan *Roadmap* GCG. Implementasi GCG pada Perseroan akan dimulai dengan *Good Compliance Corporation* sampai kemudian kepada *Good Sustainability Governance*. Perseroan berupaya melakukan internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai sehingga budaya perusahaan yang menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas dapat terwujud.

In order to realize GCG as part of the corporate culture, the Company has prepared a long-term plan to achieve this goal, namely through the preparation of a GCG Roadmap. The implementation of GCG in the Company will begin with Good Compliance Corporation and then progress to Good Sustainability Governance. The Company seeks to internalize the GCG principles into systems and procedures as well as the formation of appropriate behavior so that a corporate culture that upholds professionalism and integrity can be realized.

IMPLEMENTASI PRINSIP GCG

GCG Principles Implementation



Sesuai dengan *Roadmap* GCG pada Perseroan, proses internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku Insan Perusahaan meliputi: *awareness*; *monitoring* implementasi; *pelaporan* dan *disclosure*; serta *assessment* GCG.

a. Awareness GCG

Pada tahap *awareness* GCG, Perseroan memperkenalkan dan memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya implementasi GCG bagi Insan KAI Logistik sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

b. Monitoring Implementasi GCG

Direksi berupaya memastikan dan memonitor pelaksanaan GCG pada Perseroan agar berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan. Mulai dari tahapan *awareness* sampai dengan *pelaporan*. *Monitoring* atas implementasi yang dilaksanakan bertujuan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan GCG. Di antaranya melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Pelaporan dan Disclosure

Salah satu bentuk komitmen KAI Logistik dalam mengimplementasikan GCG adalah melalui penyusunan *Annual Report* yang mengacu standar *Annual Report Award* dan dipublikasikan di *website* KAI Logistik.

In accordance with the Company's GCG Roadmap, the process of internalizing GCG principles into systems and procedures as well as shaping the behavior of the Company's Personnel includes: awareness; implementation monitoring; reporting and disclosure; and GCG assessment.

a. GCG Awareness

At the GCG awareness stage, the Company introduces and provides an initial understanding of the importance of implementing GCG for KAI Logistik Personnel so that they can foster mutual awareness of the implementation of good corporate governance.

b. GCG Implementation Monitoring

The Board of Directors strives to ensure and monitor the implementation of GCG in the Company so that it runs according to the established strategy. Starting from the awareness stage to reporting. Monitoring of the implemented implementation aims to ensure the success of GCG implementation. Among other things, through coordination with interested parties.

c. Reporting and Disclosure

One form of KAI Logistik's commitment in implementing GCG is through the preparation of an Annual Report that refers to the Annual Report Award standard and published on the KAI Logistik's website.

d. Assessment GCG

KAI Logistik berkomitmen melaksanakan penilaian GCG secara mandiri yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Adapun parameter penilaian secara mandiri tersebut meliputi sebagai berikut:

d. GCG Assessment

KAI Logistik is committed to implement an independent GCG assessment that refers to the Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The self-assessment parameters include the following:

No.	Faktor Pengujian/Indikator <i>Assessment Factors/ Indicators</i>	Bobot Indikator <i>Indicators Weight</i>
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Governance Practices</i>	7,00
2.	Pemegang Saham/RUPS <i>Shareholders/GMS</i>	9,00
3.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00
Total <i>Total</i>		100

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Perseroan memiliki tiga organ utama GCG yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta dibantu oleh perangkat organ pendukung GCG lainnya yang bertanggung jawab menjaga dan memelihara kesinambungan usaha Perseroan.

The Company has three main organs of GCG, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors, as well as assisted by other GCG supporting organs that are responsible for taking care and maintaining the Company's business continuity.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang berperan sebagai mekanisme utama Perseroan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi dan untuk melindungi hak pemegang saham sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Di antaranya RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham melalui RUPS juga berwenang melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu melalui mekanisme RUPS juga dapat disetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga dapat mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi, termasuk untuk alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen.

KAI Logistik telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPST di antaranya:

1. Rapat Umum Pemegang Saham terkait pengesahan RKAP Tahun 2022;
2. Rapat Umum Pemegang Saham terkait kinerja tahun 2020.

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Perusahaan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham menggunakan haknya, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, di mana Perusahaan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, dan memungkinkan Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is a Company Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Articles of Association of the Company.

The GMS is the Company's Organ that has the highest authority which acts as the Company's main mechanism in making decisions regarding the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, and the Board of Directors and to protect the rights of shareholders in accordance with the Articles of Association and applicable statutory regulations.

The GMS has a very important role in the sustainability of the Company's business. Among other things, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Shareholders through the GMS are also authorized to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, through the GMS mechanism, amendments and ratification of the Articles of Association can also be approved, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS can also make decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors, including for the allocation of the use of profits and distribution of dividends.

KAI Logistik has carried out 2 (two) AGMS, among others:

1. *General Meeting of Shareholders regarding the approval of the 2022 RKAP;*
2. *General Meeting of Shareholders regarding the performance in 2020.*

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

The Company has provided information to Shareholders that allows Shareholders to exercise their rights, namely:

1. *General Meeting of Shareholders, where the Company can communicate with Shareholders, convey information about the Company, and enable Shareholders to participate in making decisions that require Shareholders approval.*

- Media elektronik berupa email info@kalogistics.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Pemegang Saham yang ingin mendapatkan informasi Perusahaan secara berkala dapat mengirimkan permintaan melalui email dan akan diberikan tanggapan oleh Perusahaan.
- Media komunikasi lain seperti promosi, penyebaran brosur, *leaflet* dan media-media lainnya.
- Dalam situs www.kalogistics.co.id juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh publik.

- Electronic media in the form of email: info@kalogistics.co.id to convey relevant information including annual reports. Shareholders who wish to receive Company information on a regular basis can send a request via email and the Company will respond to it.*
- Other communication media such as promotion, distribution of brochures, leaflets, and other media.*
- The website, www.kalogistics.co.id, has also provided a special section for shareholders' information, various reports, and publications that can be easily downloaded by the public.*

PELAKSANAAN DAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, di antaranya sebagai berikut :

RUPS RKAP Tahun 2021

KAI Logistik telah menyelenggarakan RUPS RKAP Tahun 2021 pada tanggal 8 Februari 2021 (08-02-2021) pukul 14.30-16.00 WIB, melalui media video konferensi yang tertera dalam Risalah RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 Nomor: KP.303/II/1/KA-2021, dengan keputusan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS CONVENTION AND RESOLUTIONS IN 2021

During 2021, the Company held 2 (two) GMS, including the following:

2021 RKAP GMS

KALOG has held the 2021 RKAP GMS on February 8, 2021 (08-02-2021) at 14.30-16.00 WIB, through video conference media listed in the Minutes of the GMS Approval of the Company's 2021 Work Plan and Budget Number: KP.303/II/1/KA-2021, with the following decisions:

No.	Hasil Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021 2021 GMS RKAP Resolutions
1.	Laba (Rugi) Setelah Pajak sebesar Rp129.483 juta; <i>Profit (Loss) After Tax of Rp129,483 million;</i>
2.	Total Aset sebesar Rp938.155 juta, Total Liabilitas sebesar Rp435.821 juta, dan Ekuitas sebesar Rp502.334 juta; <i>Total Assets of Rp938,155 million, Total Liabilities of Rp435,821 million, and Equity of Rp502,334 million;</i>
3.	Saldo Arus Kas sebesar Rp37.835 juta <i>Cash Flow Balance of Rp37,835 million</i>
4.	Total Investasi sebesar Rp100.499 juta <i>Total Investment of Rp100,499 million</i>
5.	Tingkat Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2021 sesuai keputusan Menteri Negara BUMN No: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2012 dengan nilai 95 atau Sehat "AAA" <i>Company Performance Level for Fiscal Year 2021 according to the decision of the Minister of State-Owned Enterprises No: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2012 with a score of 95 or Healthy "AAA"</i>

RUPS Kinerja Tahun 2020

KAI Logistik menyelenggarakan RUPS Kinerja Tahun 2020 pada tanggal 9 Juni 2021 (09-06-2021) pukul 16.00-17.00 WIB, melalui media video konferensi yang tertera dalam Risalah RUPS Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2020 Nomor: KP.303/VI/5/KA-2021, dengan keputusan sebagai berikut:

GMS Performance 2020

KAI Logistik held the 2020 Performance GMS on June 9, 2021 (09-06-2021) at 16.00-17.00 WIB, through video conference media listed in the Minutes of the GMS Approval and Ratification of the 2020 Annual Report Number: KP.303/VI/5 /KA-2021, with the following decisions:

No.	Hasil Keputusan RUPS Kinerja Tahun 2020 <i>Results of the 2020 Performance GMS Resolutions</i>
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2020 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor akuntan Publik (KAP) RSM sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 9 Februari 2021 dengan kesimpulan sebagai berikut: - Opini - Wajar dalam semua hal yang material. - Tingkat Kesehatan - Sehat "AA" — Skor 88,4. <i>Approval of the Company's Annual Report for 2020 and Ratify the Company's Financial Statements for 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) RSM as contained in the report dated February 9, 2021 with the following conclusions:</i> <i>Opinion - Fair in all material respects.</i> <i>Health Level – Healthy "AA" — Score 88.4.</i>
2.	Menyetujui pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2020 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approved the discharge and full discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors of the Company for the management actions that have been taken and to the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions that have been carried out during 2020 as long as these actions are reflected in the annual report and financial statements and do not conflict with the applicable laws and regulations.</i>
3.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun 2020 sebesar Rp80.027.485.199,- (delapan puluh miliar dua puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh lima ribu seratus Sembilan puluh sembilan rupiah) kepada Induk Perseroan. <i>Approved the use of the Company's 2020 Net Profit of Rp80,027,485,199,- (eighty billion twenty seven million four hundred eighty five thousand one hundred and ninety nine rupiah) to the Parent Company.</i>
4.	Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2021 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero). <i>Establish a Public Accounting Firm (KAP) that audits the Company's 2021 Financial Statements the same as the KAP appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero).</i>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris atau *Board of Commissioner* (BoC) merupakan salah satu organ utama dalam konsep *two tier board system* perusahaan, keberadaan dan independensinya sangat penting dalam rangka mendukung dan memperkuat GCG pada Perseroan.

The Board of Commissioners (BoC) is one of the main organs in the Company's two-tier board system concept, its existence and independence are very essential in order to support and strengthen GCG in the Company.

KRITERIA & PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan juga dapat menyediakan waktu dalam melaksanakan tugasnya, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA & MEMBER REQUIREMENTS

The appointment of the Board of Commissioners is carried out by considering the integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of the Company's management issues. The Company's Board of Commissioners has the knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company and can also provide time to carry out their duties, as well as other requirements based on statutory regulations.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan, persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Perseroan memenuhi kriteria berikut:

- a. Syarat formal, yang meliputi:
 - Orang perseorangan (WNI) yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan.
 - Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Syarat materiil, meliputi:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
 - a) Kegiatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, dalam pengelolaan BUMN/ Anak Perusahaan/ Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);

THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Based on the Articles of Association and provisions, the requirements as a Member of the Board of Commissioners in the Company shall meet the following criteria:

- a. *Formal requirements, which include:*
 - *Individuals (Indonesian Citizen) who meet the requirements determined by the applicable statutory regulations*
 - *Proficient in carrying out legal actions;*
 - *Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:*
 - *Never been declared bankrupt;*
 - *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - *Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;*
 - *Never been a member of the Board of Commissioners who during his term of office:*
 - *Never held an annual GMS;*
 - *The person concerned accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;*
 - *Never been accepted by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;*
 - *Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements*
 - *Committed to comply with statutory regulations;*
 - *Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to nomination.*

Material requirements, including:

1. *Has good character, morals and integrity, in the sense that the person concerned has never been involved in:*
 - a) *Engineering activities and deviant practices, in the management of the SOEs/Subsidiaries/ Companies/ Institutions where the person concerned worked before the nomination (behaving dishonestly);*

- b) Perbuatan cedera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/ Anak Perusahaan/Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
 - c) Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
 - d) Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
2. Dedikasi.
 3. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
 5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
 6. Persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- b) *Acts of breach of contract that can be categorized as not fulfilling the commitments agreed with the SOEs/Subsidiaries/Companies/Institutions where the person concerned worked before the nomination (behaving badly);*
 - c) *Acts that are categorized as being able to provide an unlawful advantage to the person concerned and/ or other parties prior to the nomination (behaving badly);*
 - d) *Acts that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of sound company management (behaving badly).*
2. *Dedication.*
 3. *Has adequate knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*
 4. *Can provide sufficient time to carry out their duties.*
 5. *Has a strong desire (enthusiasm) to advance and develop the Company.*
 6. *Other requirements based on statutory regulations.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas: melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, juga telah sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, selain melaksanakan fungsi utama mengawasi pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of: supervising the Management of the Company carried out by the Board of Directors; providing advice and recommendations to the Board of Directors; and ensuring that the Company has implemented good governance at all levels or ranks of the organization.

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by and adheres to the GCG principles in accordance with the Company's Articles of Association. The duties, authorities, obligations, and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, also in accordance with Law No. 40 of 2007. The appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism

In accordance with the Company's Articles of Association, in addition to carry out the main function of supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. *The Board of Commissioners supervises the management policy, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;*

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
 3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
 4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
 5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan;
 6. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
 7. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP (Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan);
 8. Membentuk Komite Audit;
 9. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
 10. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
 12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
 13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. *The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others as well as has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;*
 3. *In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners;*
 4. *The Board of Commissioners meeting has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or prevailing statutory regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects their obligations;*
 5. *If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of them for their joint dependents, one and more by taking into account the provisions that have been set;*
 6. *Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;*
 7. *Prepare an annual work program and include it in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP);*
 8. *Establish an Audit Committee;*
 9. *Propose a Public Accountant to the GMS;*
 10. *Prepare the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep a copy thereof;*
 11. *Report to the Company regarding the ownership of their shares and/or their families in the said Company and other companies;*
 12. *Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS;*
 13. *Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the statutory regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.*

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Setiap anggota Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
5. Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
 - a) Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - b) Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
 - c) Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

Adapun pencalonan dan pemilihan Dewan Komisaris mengacu pada keputusan direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor KEP. U/OT.003/XI/4/KA-2012.

PERNYATAAN PEDOMAN DEWAN KOMISARIS (CHARTER)

Dewan Komisaris menandatangani kesepakatan bersama Direksi dan Komisaris dalam menerapkan *Board Manual*.

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners must:

1. *Comply with the Articles of Association and statutory regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;*
2. *Good faith, full of prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
3. *Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties.*
4. *In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, the responsibility applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.*
5. *Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses if they can prove:*
 - a. *Has carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
 - b. *Does not have a personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses;*
 - c. *Has provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses;*

The nomination and election of the Board of Commissioners refers to the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Decree No. KEP. U/OT.003/XI/4/KA-2012.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners signed an agreement with the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Board Manual.

INDEPENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris pada Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, efektif dan efisien. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independensinya, Dewan Komisaris didukung subkomite di bawah Dewan Komisaris. Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Perseroan saat ini memiliki satu orang Komisaris Independen yang sudah sesuai dengan Pasal 120 UU Perseroan Terbatas.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan perusahaan. Keberagaman Dewan Komisaris bagi Perseroan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan rekomendasi keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan perusahaan. Hal tersebut tercermin dari latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja Dewan Komisaris yang beragam.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

The Company's Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, effectively, and efficiently. To carry out its duties and responsibilities and independence, the Board of Commissioners is supported by a sub-committee under the Board of Commissioners. Currently, the Company has established an Audit Committee, and a Remuneration and Nomination Committee to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Company currently has one Independent Commissioner who is in accordance with Article 120 of the Limited Liability Companies Law.

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company. The diversity of the Board of Commissioners for the Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function of the Board of Commissioners of the Company which is carried out by considering various broader aspects.

These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the duties of supervision and providing advice by the Company's Board of Commissioners.

The determination of the Company's Board of Commissioners composition has taken into account the recommendations for the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company. This is reflected in the educational background, as well as the various work experiences of the Board of Commissioners.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris <i>Composition and Membership Board of Commissioners</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>
Awan Hermawan Purwadinata	Plt. Komisaris Utama <i>Acting President Commissioner</i>	17 Juli 2020 - 16 Juli 2025 <i>July 17, 2020 - July 16, 2025</i>
Edi Nursalam	Plt. Komisaris <i>Acting Commissioner</i>	17 September 2021 - 16 September 2026 <i>September 17, 2021 - September 16, 2026</i>
Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7 Juli 2020 - 6 Juli 2025 <i>July 7, 2020 - July 6, 2025</i>
Sri Mariastati	Komisaris <i>Commissioner</i>	5 Desember 2017 - 4 Desember 2022 <i>December 5, 2017 - December 4, 2022</i>

MASA JABATAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, dan dapat diperpanjang untuk 1 periode masa jabatan berikutnya, tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk implementasi tugas dan wewenang Dewan Komisaris dapat diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perseroan antara lain pengawasan, evaluasi, saran dan nasihat serta rekomendasi mencakup: Kebijakan IT, Kebijakan Investasi, Kebijakan Perkreditan, Implementasi Tata Kelola Perusahaan, Pengelolaan Aset, Pengembangan SDM, Penyempurnaan Organisasi, Pengembangan Produk Baru, kebijakan kerja sama dengan pihak ketiga, nasihat-nasihat dimaksud dituangkan dalam surat yang disampaikan kepada Direksi.

TERM OF OFFICE

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Commissioners is five years and can be extended for another 1 term of office, without limiting the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, as well as the right of members of the Board of Commissioners to resign.

BOARD OF COMMISSIONERS DECISION

As a form of implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners, it can be realized in various strategic policies of the Company, including supervision, evaluation, suggestion, and advice as well as recommendations including: IT Policy, Investment Policy, Credit Policy, Implementation of Corporate Governance, Asset Management, HC Development, Organizational Improvement, New Product Development, cooperation policies with third parties, the advice is stated in a letter submitted to the Board of Directors.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Induction Program for New Board of Commissioners

Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru
Induction Program for New Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengenalan Induction Material	Waktu dan Tempat Time and Place
Makjen Sinaga	Komisaris Commissioner	Program Orientasi Program Orientation	Kantor Pusat KA Logistik KA Logistik Head Office
Edi Nursalam	Komisaris Commissioner	Program Orientasi Program Orientation	Kantor Pusat KA Logistik KA Logistik Head Office

* Masa jabatan Makjen Sinaga s.d. 17 September 2021

* Length of Service Makjen Sinaga until September 17, 2021.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS 2021

2021 Training and Competency Development of the Board of Commissioners

Pelatihan Dewan Komisaris 2021
2021 Board of Commissioners Training

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Material
Awan Hermawan Purwadinata	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	BOD & BOC KAI Retreat Program BOD & BOC KAI Retreat Program
Edi Nursalam	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Webinar Penanganan Keselamatan di Perlintasan Sebidang di Wilayah Sumatra Bagian Selatan Webinar Implementation of Safety at Level Crossings in the Southern of Sumatra
Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar Tren Industri Perkeretaapian & Digital Transformation dari Perspektif Pengembangan Webinar of Rail Industry Trend & Digital Transformation from Development Perspective

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan <i>Competency Development/ Training Material</i>
Sri Mariastati	Komisaris <i>Commissioner</i>	Enhancing Internal Audit Capability Strategy to Safeguard Goals of state and Regionally Owned Corporation Enhancing Internal Audit Capability Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally Owned Corporation

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Pasal 120 UU Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki satu orang Komisaris Independen. Komisaris independen Perseroan sebagaimana Pasal 120 ayat (1) UU PT diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Keberadaan Komisaris Independen pada Perseroan merupakan bukti komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip GCG. Kebijakan tersebut sekaligus untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam menjaga keadilan dan memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan saham minoritas serta kepentingan *stakeholder*.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

PRASYARAT MENJADI KOMISARIS INDEPENDEN PERSEROAN

Perseroan menetapkan persyaratan Komisaris Independen pada Perseroan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with Article 120 of the Limited Liability Companies Law, the Company has one Independent Commissioner. The Company's independent commissioner as referred to in Article 120 paragraph (1) of the Limited Liability Companies Law is appointed based on the resolution of the GMS from parties who are not affiliated with the main shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

The presence of an Independent Commissioner in the Company is proof of the Company's commitment to implement GCG principles. This policy is at the same time to create a more objective and independent climate in maintaining justice and providing a balance between the interests of the majority and minority shareholders as well as the interests of stakeholders.

The Company's Independent Commissioner has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as well as the Major/Controlling Shareholders.

PREREQUISITES TO BECOME THE COMPANY'S INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company stipulates the requirements for Independent Commissioner in the Company as follows:

- *Not a person who works or has the authority and responsibility to: plan, lead, control, or supervise the activities of the relevant Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;*
- *Has no direct or indirect business relationship with the Company's activities.*
- *Does not own shares directly or indirectly in the Company;*
- *Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main business holder of the Company*

MASA JABATAN

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komisaris Independen adalah 1 (satu) periode, selama lima (5) tahun, terhitung sejak diputuskan dalam RUPS sebagai mekanisme pengangkatan. Masa jabatan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Komisaris Independen, maupun hak Komisaris Independen untuk mengundurkan diri.

Komisaris Independen memiliki masa jabatan sebanyak-banyaknya selama 2 (dua) periode berturut-turut. Setelah menjabat selama 2 (dua) periode, Komisaris Independen dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Berikut pernyataan mengenai independensi Komisaris Independen Perseroan:

TERM OF OFFICE

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of the Independent Commissioner is 1 (one) period, for five (5) years, starting from the resolution in the GMS as the appointment mechanism. The term of office does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Independent Commissioner at any time, nor the right of the Independent Commissioner to resign.

Independent Commissioner has a maximum term of 2 (two) consecutive terms. After serving for 2 (two) periods, the Independent Commissioner can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS.

The following is a statement regarding the independence of the Company's Independent Commissioner:

Aspek Independensi <i>Independence Aspects</i>	Kaisar Kiasa Kasih Said Putra
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to: plan, lead, control, or supervise the activities of the relevant Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	X
Mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Has direct or indirect shares in the Company.</i>	X
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama. <i>Has affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main business holder of the Company.</i>	X
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. <i>Has direct or indirect business relationship with the Company's activities.</i>	X

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DENGAN DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DIREKSI, DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH OTHER BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND/OR SHAREHOLDERS

All members of the Board of Commissioners have no affiliated relationships, including family relationships, financial relationships, as well as management and shares ownership in other companies with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

MITIGASI BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mencegah terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Nama Name	Kepemilikan Ownership	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shares Ownership in Other Companies
Awan Hermawan Purwadinata	Nihil None	Nihil None
Edi Nursalam	Nihil None	Nihil None
Kaisar KK Said Putra	Nihil None	Nihil None
Sri Mariastati	Nihil None	Nihil None

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Tugas No. 2015/KALOG/GF/09/2016, sejak Oktober 2016, Muhammad Maulana ditetapkan sebagai Pelaksana Tugas Sekretaris Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam rangka memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris, juga menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dengan Manajemen, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Perseroan.

Secara rinci, pelaksanaan tugas pokok Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

MITIGATION OF CONFLICTS OF INTEREST OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to prevent conflicts of interest, each Member of the Board of Commissioners is required to make a Special Register, which contains information on the shares ownership of Members of the Board of Commissioners and/or their families in other companies. The Special Register is kept and administered by the Corporate Secretary.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners. Based on Letter of Assignment No. 2015/KALOG/GF/09/2016, since October 2016, Muhammad Maulana was appointed as the Acting Secretary to the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Secretary to the Board of Commissioners has the main function to provide support to the Board of Commissioners in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners, also acts as a liaison between the Board of Commissioners and Management, and is responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners Meeting to the Company's Management.

In detail, the implementation of the main duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

- Prepare meetings, including briefing sheets for the Board of Commissioners;*
- Prepare the minutes of the Board of Commissioners' Meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*
- Administer the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;*
- Prepare the Draft of Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;*
- Prepare the Draft of Reports for the Board of Commissioners;*
- Carry out other duties of the Board of Commissioners.*

Sekretaris Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas lain berupa:

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Mengkoordinasikan anggota Komisaris jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Muhammad Maulana

Lahir di Jakarta, 19 September 1991, menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada tahun 2013. Selain ditugaskan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2016, beliau juga menjabat sebagai Spesialis Muda Legal *Non-Business* pada Departemen Legal.

The Secretary to the Board of Commissioners also carries out other duties in the form of:

- Ensuring that the Board of Commissioners complies with statutory regulations and applies GCG principles;*
- Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;*
- Coordinating members of the Board of Commissioners if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;*
- As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.*

PROFILE OF SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Muhammad Maulana

Born in Jakarta, September 19, 1991, completed his education and earned a bachelor's degree at the Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta in 2013. Apart from being assigned as Secretary to the Board of Commissioners since 2016, he also serves as Junior Non-Business Legal Specialist in the Legal Department.

DIREKSI

Board of Directors

Keberadaan Direksi sebagai Organ Utama Perseroan sesuai amanah UU PT No. 40 Tahun 2007. Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi merupakan pemegang kekuasaan eksekutif tertinggi dalam Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG. Secara struktural, Direksi mencakup empat anggota. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari Direktur Utama, dan tiga orang Direktur.

The presence of the Board of Directors as the Main Organ of the Company in accordance with the mandate of Law No. 40 of 2007. The Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company, is authorized to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is the holder of the highest executive power in the Company. In carrying out their duties, the Board of Directors is guided by and adheres to the GCG principles. Structurally, the Board of Directors includes four members. In carrying out the Company's business activities, the Board of Directors consists of the President Director and three Directors.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi Perseroan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UU Perseroan Terbatas (UU PT). Merujuk keputusan pemegang saham KAI Logistik No. 71 tentang Perubahan Anggaran Dasar tanggal 24 Oktober 2014 Pasal 11, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Direksi memiliki tugas melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, tentang segala hal dalam segala kejadian. Direksi juga berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka:
 - a. Direksi berwenang untuk:
 - 1) Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
 - 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan dan untuk mengambil keputusan atas nama Direksi, baik di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
 - 3) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
 - 4) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 5) Mengangkat Sekretaris Perseroan;
 - 6) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan

RIGHTS AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has duties and responsibilities in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of the Limited Liability Companies Law (UU PT). Referring to the decision of the shareholders of KAI Logistik No. 71 on Amendments to the Articles of Association dated October 24, 2014 Article 11, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. *The Board of Directors has the task of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors represents the Company both inside and outside the court, on all matters in all events. The Board of Directors is also authorized to bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carry out all actions, both regarding management and ownership with restrictions as regulated in statutory regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS Resolutions*
2. *In carrying out the duties as referred to in paragraph 1 of this Article, then:*
 - a. *The Board of Directors is authorized to:*
 - 1) *Determine the management policy of the Company;*
 - 2) *Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company and to make decisions on behalf of the Board of Directors, both inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people.*
 - 3) *Regulate provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing statutory regulations and the resolutions of the GMS;*
 - 4) *Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing statutory regulations;*
 - 5) *Appoint a Corporate Secretary;*
 - 6) *Take all other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with the restrictions as*

segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

b. Direksi berwenang untuk:

- 1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- 2) Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
- 3) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- 4) Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
- 5) Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
- 6) Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- 7) Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
- 8) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
- 9) Menyampaikan Neraca (Laporan Posisi Keuangan) dan Laporan Laba Rugi (Laba Rugi Komprehensif) yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 10) Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- 11) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen

regulated in the statutory regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS Resolutions.

b. *The Board of Directors is authorized to:*

- 1) *Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities;*
- 2) *Prepare the Company's Long Term Plan, Corporate Work Plan and Budget and its amendments, and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval by the GMS;*
- 3) *Provide an explanation to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Corporate Work Plan and Budget;*
- 4) *Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS and Minutes of Meeting of the Board of Directors;*
- 5) *Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
- 6) *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit;*
- 7) *Submit the Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and ratification;*
- 8) *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
- 9) *Submit the Balance Sheet (Statement of Financial Position) and Statement of Profit and Loss (Comprehensive Profit and Loss) which have been approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the statutory regulations.*
- 10) *Submit a report on changes in the composition of Shareholders, Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;*
- 11) *Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors,*

keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya;

- 12) Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini;
 - 13) Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 - 14) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
 - 15) Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - 16) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 - 17) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
 4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
 5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku;
 6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

Annual Report and financial documents of the Company as referred to in letter b points 4) and 5) of this paragraph and other Company documents;

- 12) *Keep at the domicile of the Company, the register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of the GMS, the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and the Minutes of the Meeting of the Board of Directors, the Annual Report and the Company's financial documents as well as other Company documents as referred to in letter b point 11) of this paragraph;*
 - 13) *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;*
 - 14) *Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;*
 - 15) *Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;*
 - 16) *Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders;*
 - 17) *Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association and determined by the GMS based on the statutory regulations*
3. *In carrying out their duties, members of the Board of Directors are required to fully devote their energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.*
 4. *In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*
 5. *Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company by observing the applicable statutory regulations;*
 6. *Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Directors can prove:*
 - a. *The loss is not due to his fault or negligence;*

- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 7. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
 8. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - a. Mengagunkan aset/aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
 - b. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi dan perjanjian kerja sama lainnya sampai dengan nilai dan atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis;
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
 - e. Melepaskan aset/aktiva tetap bergerak yang umur ekonomisnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - f. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
 9. Apabila dalam waktu 30 hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
 10. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS untuk:
 - a. Melakukan penyertaan modal pada Perseroan lainnya;
 - b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - c. Melepaskan penyertaan modal pada Perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan;
 - e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
- b. Has carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and*
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*
- 7. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the Meeting of the Board of Directors.*
 - 8. The following acts of the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners for:*
 - a. Collateralizing assets/fixed assets for short-term credit withdrawals;*
 - b. Carrying out licensing cooperation, management contracts, lease assets, Joint Operations and other cooperation agreements up to a certain value and or period determined by the GMS;*
 - c. Receiving or providing medium- or long-term loans, except payables or receivables arising from business transactions;*
 - d. Writing off bad debts and dead stock inventory from the books;*
 - e. Disposing of movable assets/fixed assets which economic life is up to 5 (five) years;*
 - f. Establishing organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.*
 - 9. If within 30 days from the receipt of the application or explanation/additional data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a response as referred to in paragraph 8 of this Article, the Board of Commissioners is deemed to have approved the proposal of the Board of Directors.*
 - 10. The following actions can only be carried out by the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS for:*
 - a. Making equity participation in other companies;*
 - b. Establishing subsidiaries and/or joint ventures;*
 - c. Releasing equity participation in other companies, subsidiaries and joint ventures;*
 - d. Merging, consolidating, taking over, separating and dissolving subsidiaries;*
 - e. Binding the Company as borg or avalist;*

f. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan; g. Melepaskan dan menghapuskan aset/aktiva tetap Perseroan, kecuali aset/aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun. h. Melakukan tindakan-tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini dan tindakan lain yang belum ditetapkan dalam RKAP; i. Membentuk Yayasan, Organisasi dan/atau Perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan; j. Pembebasan biaya Perseroan untuk kegiatan Yayasan, Organisasi dan/atau Perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. k. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan yang ditetapkan RUPS.	f. No longer collect bad debts that have been written off; g. Releasing and writing off the Company's assets/ fixed assets, except for movable assets/ fixed assets with an economic life that generally applies in the industry up to 5 (five) years. h. Conducting actions as referred to in paragraph 8 of this Article and other actions that have not been stipulated in the RKAP; i. Establishing Foundations, Organizations and/or Associations that are directly or indirectly related to the Company which can have an impact on the Company j. Exemption of Company fees for activities of Foundations, Organizations and/or Associations, both directly and indirectly related to the Company. k. Proposing the Company's representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or subsidiaries that make significant contributions as determined by the GMS
11. Apabila dalam waktu 30 hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka RUPS dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.	11. If within 30 days from the receipt of the application or explanation/additional data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a written response, then the GMS may issue a decision without a written response from the Board of Commissioners.
12. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS, untuk: a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.	12. The Board of Directors is required to seek approval from the GMS, for: a. Transferring the Company's assets; or b. Making collateral for the Company's debt assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.
13. Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 12 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.	13. Transactions as referred to in paragraph 12 letter a are transactions for the transfer of the Company's net assets that occur within a period of 1 (one) financial year.
14. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat 12 Pasal ini tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.	14. The legal action as referred to in paragraph 12 of this Article without the approval of the GMS, remains binding on the Company as long as the other party in the legal action has good intentions.
15. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak	15. Legal actions to transfer or use as collateral for debts or release the rights to the Company's assets as referred to in paragraph 12 of this Article must obtain approval from the GMS attended or represented by Shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the quorum of attendance is not achieved, a GMS may be held with the attendance of at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights

tercapai, dapat diadakan RUPS dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

16. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
17. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
18. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
19. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
20. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
21. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
22. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
23. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes.

16. The GMS may reduce restrictions on the actions of the Board of Directors as regulated in the Company's Articles of Association or determine other restrictions on the Board of Directors other than those stipulated in the Company's Articles of Association.
17. In order to implement the management policies of the Company, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company provided that all the actions of the said President Director have been approved by the Meeting of the Board of Directors.
18. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
19. In the event that the President Director does not make an appointment, the member of the Board of Directors who has served the longest in office is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
20. In the event that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest in office, the member of the Board of Directors who has served the longest and the oldest has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
21. In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the Board of Directors shall appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors.
22. The Board of Directors for certain actions under their own responsibility, has the right to appoint one or more persons as their representatives or proxies, by granting them the power to carry out certain actions as regulated in a power of attorney.
23. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities, the division of duties and authorities among the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.

24. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

24. The Board of Directors in managing the Company carries out the instructions given by the GMS as long as it does not conflict with the laws and/or the Articles of Association of the Company.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI KAI LOGISTIK

Structure and Composition of the Board of Directors of KAI Logistik

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
TLN Ahmad Malik Syah	Plt. Direktur Utama Acting President Director	17 Maret 2021 – 16 Maret 2026 March 17, 2021 – March 16, 2026
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 July 17, 2020 – July 16, 2025
Reska Putri Praslita	Plt. Direktur Keuangan Acting Director of Finance	17 Maret 2021 -16 Maret 2026 March 17, 2021 – March 16, 2026

Pembagian Tugas Direksi Perseroan

Division of Duties of the Company's Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities
TLN Ahmad Malik Syah	Plt. Direktur Utama Acting President Director	- Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan; <i>Determine and develop the Company's vision, mission, and objectives;</i> - Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan; <i>Carry out the management of the Company according to the field of duty set out in the GMS or the Board of Directors Meeting and determine policies in accordance with the vision, mission and objectives of the Company;</i> - Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan; <i>To direct and determine the Company's strategies and policies by taking into account the vision, strategies and policies of the Company that have been set, in accordance with the agreed financial and operational targets, and looking for future opportunities for growth;</i> - Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan; <i>Take responsibility for the Company's overall Quality, Health, Safety and Environment practices;</i> - Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan; <i>Prepare and determine work plans, business development plans and human resources in the areas of duty that are their responsibilities for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company;</i>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities
		6. Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. <i>Supervise the smooth running of the Company's business activities, both in general and in particular through strategies and policies in terms of contract extension/business improvement by monitoring the political, economic, financial and operational environment in which the Company runs its business.</i>
Edy Setiawan	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	1. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengamanan lokasi usaha perusahaan dan aset; <i>Formulation of strategies/policies as well as control over the implementation of securing the Company's business location and assets;</i> 2. Penyusunan strategi/kebijakan pengawasan aktivitas pemasaran dan penjualan, melakukan analisis pasar atas pelanggan aktual dan potensial; <i>Formulation of strategies/policies for monitoring marketing and sales activities, conducting market analysis of actual and potential customers;</i> 3. Penyusunan strategi/kebijakan pelayanan keluhan pelanggan, informasi pasar dan harga; <i>Formulation of strategies/policies for customer complaint service, market and price information;</i> 4. Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis angkutan kontainer & non-kontainer beserta aktivitas pelaksanaan di lokasi usaha; <i>Formulation of strategies/policies for container & non-container transportation business opportunities along with implementation activities at business locations;</i> 5. Pengelolaan dan pengawasan mulai dari bongkar muat dan operasional angkutan kontainer & non-kontainer; <i>Management and supervision starting from loading and unloading as well as operations of container & non-container transportation;</i> 6. Penyusunan strategi/kebijakan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan kuantitas bongkar muat batu bara; <i>Formulation of strategies/policies to improve service quality in order to increase the quantity of coal loading and unloading;</i> 7. Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis dan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan bisnis BHP Kurir; <i>Formulation of strategies/policies on business opportunities and improvement of service quality in order to improve the BHP Courier business;</i> 8. Penyusunan strategi/kebijakan pengelolaan sarana operasional baik di Pusat, Unit Pelaksana Teknis maupun Cabang. <i>Formulation of strategies/policies for the management of operational facilities at the Center, Technical Implementation Units and Branches.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities
Reska Putri Praslita	Plt. Direktur Keuangan <i>Acting Director of Finance</i>	1. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengembangan organisasi yang efektif; <i>Formulation of strategies/policies and control over the implementation of effective organizational developmen;</i> 2. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan pengelolaan manajemen SDM secara terintegrasi yang mencakup: analisis beban kerja dan perencanaan SDM; pengadaan pekerja, administrasi pengelolaan SDM (rekrutmen, payroll, mutasi, pemberhentian, dll), pengelolaan hubungan industrial, pengembangan kompetensi SDM, pola karir, kompensasi dan <i>benefit</i> (remunerasi, program pensiun/jamianan hari tua dan program jaminan pelayanan kesehatan pegawai), pengelolaan sistem informasi SDM serta penyusunan peraturan perusahaan di bidang SDM; <i>Formulation of strategies/policies, guidance and control over the implementation of integrated HC management which includes: workload analysis and HC planning; employee procurement, HC management administration (recruitment, payroll, transfer, dismissal, etc.), industrial relations management, HC competency development, career patterns, compensation and benefits (remuneration, pension/old-age benefits program and employee health service insurance program), HC information system management and preparation of Company regulations in the field of HC;</i> 3. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan jaminan pelayanan kesehatan; <i>Formulation of strategies/policies for guidance and control over the implementation of health service insurance;</i> 4. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan layanan sistem informasi; <i>Formulation of strategies/policies for guidance and control over the implementation of information system services;</i> 5. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan anggaran perusahaan; <i>Formulation of strategies/policies as well as control over the implementation of the Company's budget;</i> 6. Pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen, laporan audit dan mengusulkan perubahan kebijakan akuntansi; <i>Management and preparation of financial statements and management reports, audit reports and proposed changes to accounting policies;</i> 7. Pengawasan dan pengelolaan administrasi keuangan, pembiayaan dan piutang usaha; <i>Supervision and management of financial administration, financing and accounts receivable;</i> 8. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan kegiatan kerumahtanggaan dan protokoler. <i>Formulation of strategies/policies, guidance and control over the implementation of housekeeping and protocol activities.</i>

PEDOMAN KERJA DIREKSI (CHARTER)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur melalui *board manual* yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi. Petunjuk tata laksana kerja Direksi dalam *board manual* tersebut menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing Direksi fokus mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki komitmen, profesionalitas, dan integritas dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya atas pengelolaan perusahaan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Direksi merupakan faktor utama yang menjadi pegangan bagi seluruh anggota Direksi agar dapat bertindak sebaik mungkin untuk mencapai kepentingan perusahaan. Dengan demikian, anggota Direksi tidak diperkenankan mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan para anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Seluruh Direksi KAI Logistik telah bertugas dan bekerja secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, baik secara individual maupun kolektif dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki ketentuan untuk menjaga independensi Direksi, sebagai berikut:

1. Selain anggota Direksi, pihak lain mana pun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan;
2. Seluruh anggota Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak mana pun;
3. Seluruh anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas apapun yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the Company's Articles of Association. The duties and responsibilities of the Board of Directors have been regulated through a board manual containing instructions for the work of the Board of Directors. The instructions for the Board of Directors' work management in the board manual explain the activity stages in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can be used as a reference for the Board of Directors. Thus, in carrying out its duties and responsibilities, each Board of Directors focuses on achieving the Company's Vision and Mission, so that it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

The Company's Board of Directors has commitment, professionalism, and integrity in carrying out its authorities and responsibilities for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the applicable statutory regulations.

The Board of Directors independence is the main factor that guides all members of the Board of Directors so that they can act as best they can to achieve the interests of the Company. Thus, members of the Board of Directors are not allowed to have financial relationships, shares ownership relationships and family relationships with members of the Board of Commissioners and Shareholders.

All Board of Directors of KAI Logistik have served and worked independently in carrying out their functions and duties, both individually and collegially and not holding concurrent positions that are prohibited by applicable statutory regulations. The Company has provisions to maintain the independence of the Board of Directors, as follows:

1. *Apart from members of the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or interfering in the management of the Company;*
2. *All members of the Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party;*
3. *All members of the Board of Directors are prohibited from carrying out any activities that may interfere with their independence in managing the Company.*

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2021, seluruh Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris.

MASA JABATAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan Direksi Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar serta mekanisme dan aturan yang berlaku. Seluruh Direksi Perseroan memenuhi persyaratan di antaranya: pada saat diangkat dan selama menjabat memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik; cakap melakukan perbuatan hukum; serta memiliki kemampuan dan kompetensi melakukan pengurusan perusahaan. Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan juga sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION

Memerhatikan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penentuan komposisi Direksi di Perseroan, dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.

Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS WITH OTHER BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR SHAREHOLDERS

In 2021, all of the Company's Board of Directors did not have affiliated relationship, including family relationships, financial relationships, as well as management and shares ownership in other companies with fellow members of the Board of Commissioners.

TERM OF OFFICE

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years, with the possibility of an additional one-year term of office, while respecting the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time and the right of members of the Board of Directors to resign.

CRITERIA FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Appointment of the Company's Board of Directors is in accordance with the Articles of Association as well as the applicable mechanisms and rules. The entire Board of Directors of the Company fulfills the following requirements: at the time of appointment and during their term of office have good character, morals, and integrity; capable of carrying out legal actions; and have the ability and competence to manage the Company. Determination of the number of members of the Company's Board of Directors has also taken into account the condition of the Company.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Taking into account the Attachment of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Code for Public Companies, the determination of composition of the Board of Directors in the Company, is carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by Public Companies.

The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Company's objectives.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI 2021

2021 Training and Competency Development of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material
TLN Ahmad Malik Syah	Plt. Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	- Pelatihan KAI Group Leader as Coach Batch-1 (22 April 2021) - Business Online Training Programme (Tentative Direksi)
Edy Setiawan	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	- Pelatihan KAI Group Leader as Coach Batch-1 (22 April 2021) - Business Online Training Programme (Tentative Direksi)
Reska Putri Praslita	Plt. Direktur Keuangan <i>Acting Director of Finance</i>	- Pelatihan KAI Group Leader as Coach Batch-1 (22 April 2021) - Business Online Training Programme (Tentative Direksi)

PENILAIAN PENERAPAN GCG TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021 GCG

Perseroan memiliki pedoman penilaian implementasi GCG terhadap Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku 2021 dengan penilaian mandiri. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penilaian mandiri tersebut pada tahun 2022.

ASSESSMENT TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2021

The Company has guidelines for evaluating the implementation of GCG for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the 2021 financial year with self-assessment. The Company is committed to carry out the self-assessment in 2022.

No.	Faktor Pengujian/Indikator Assessment Factors/ Indicators	Bobot Indikator Indicators Weight
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Governance Practices</i>	7,00
2.	Pemegang Saham/RUPS <i>Shareholders/GMS</i>	9,00
3.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00
Total		100

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang disediakan Perusahaan berdasarkan pada performa di tahun berjalan dan ketentuan remunerasi yang telah disepakati.

Ketentuan mengenai tingkat besaran komponen remunerasi ditetapkan sesuai Keputusan Pemegang Saham KAI Logistik tentang Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi No. Kp.303/ VII/4/KA-2019 tanggal 31 Juli 2019 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas:
 - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp62.935.000 per bulan. Gaji Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama;
 - b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama sedangkan Honorarium Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama;
 - c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris /Dewan Pengawas sebagaimana tabel terlampir;
 - d. Gaji/honorarium serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.
2. Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/ Perusahaan patungan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada Induk Perusahaan (BUMN), hanya berhak atas akumulasi penghasilan maksimal 30% dari gaji Direksi yang bersangkutan pada Induk Perusahaan, dan untuk penghasilan lainnya selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Induk Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Direksi KAI Logistik wajib melaporkan secara tertulis pelaksanaan keputusan ini kepada Pemegang Saham.
4. Selain itu, ada beberapa variabel yang digunakan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:
 - 1) Key Performance Indicator (KPI);
 - 2) Kinerja Perusahaan; dan
 - 3) Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The remuneration given to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the compensation provided by the Company based on the performance in the current year and the agreed terms of remuneration.

The provisions regarding the remuneration component level are determined in accordance with the Decision of the Shareholders of KAI Logistik on Determination of the Income of the Board of Commissioners and Board of Directors No. Kp.303/ VII/4/KA-2019 dated July 31, 2019 with the following decisions:

1. Salary/Honorarium, Allowances and Facilities:
 - a. The President Director's salary is set at Rp62,935,000 per month. The salary of other members of the Board of Directors is 85% of the President Director's salary;
 - b. The President Commissioner's Honorarium is set at 45% of the President Director's Salary while the Honorarium of the other members of the Board of Commissioners is 90% of the President Commissioner's Honorarium;
 - c. Allowances and/or facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners/ Supervisory Board as shown in the attached table;
 - d. Salary/honorarium as well as allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2020 are effective as of January 1, 2019.
2. Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries/ Joint Ventures who hold concurrent positions as Board of Directors of the Parent Company (SOEs), are only entitled to an accumulated income of a maximum of 30% of the Board of Directors' salary concerned at the Parent Company, and for other income the rest is left to the income of the Parent Company in accordance with the provisions of the statutory regulations.
3. The Board of Directors of KAI Logistik must report in writing the implementation of this decision to the Shareholders.
4. In addition, there are several variables used to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely:
 - 1) Key Performance Indicators (KPI);
 - 2) Company Performance; and
 - 3) Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun buku 2021, PT KA Logistik Indonesia belum membentuk Komite dan Remunerasi dengan pertimbangan belum ditetapkan dalam keputusan Direksi.

Sementara dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Unit Human Kapital.

Nomination and Remuneration Committee

In the 2021 financial year, PT KA Logistik Indonesia has not yet formed a Committee and Remuneration with the consideration that it has not been determined in the decision of the Board of Directors.

Meanwhile, in carrying out the functions of Nomination and Remuneration by the Human Capital Unit.

Tunjangan dan Fasilitas Anggota Direksi

Allowances and Facilities of Members of the Board of Directors

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Penerimaan Reception	Keterangan Description
1.	Tunjangan Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali gaji 1 (one) time salary	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
	Asuransi Purna Jabatan Full Time Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam satu tahun Premium borne by the Company is 25% of the salary in one year	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp12.600.000 per bulan Rp12,600,000 per month	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019. Apabila perusahaan telah menyediakan rumah jabatan, maka wajib digunakan sampai akhir masa jabatan Direksi yang berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan tunjangan perumahan In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019. If the Company has provided a house of office, it must be used until the end of the term of office of the Board of Directors which ends and the person concerned is not given housing allowances
2.	Fasilitas Facilities		
	Fasilitas Kendaraan Vehicles Facilities	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs by taking into account the Company's financial condition	Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 2.500 cc The specifications and types of vehicles are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 2,500 cc
	Fasilitas Kesehatan Healthcare Facilities	Berbentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	Sebesar pemakaian (at cost) Amount of usage (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019

Tunjangan dan Fasilitas Anggota Dewan Komisaris

Allowances and Facilities of Members of the Board of Commissioners

No.	Jenis Penghasilan <i>Type of Income</i>	Penerimaan <i>Reception</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Tunjangan <i>Allowances</i>		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019</i>
	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	20% dari Honorium per bulan <i>20% from monthly Honorarium</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019</i>
	Asuransi Purna Jabatan <i>Full Time Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorium dalam 1 (satu) tahun <i>Premium borne by the Company is 25% of the Honorarium in 1 (one) year</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019</i>
2.	Fasilitas <i>Facilities</i>		
	Fasilitas Kesehatan <i>Healthcare</i>	Berbentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019</i>
	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Aid</i>	Sebesar pemakaian (at cost) <i>Amount of usage (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019</i>

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan pencapaian keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif dalam industri yang sama. Penetapan besaran remunerasi tersebut juga antara lain berdasarkan hasil rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The provisions regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted to the Company's financial achievements, taking into account several matters, including the amount of remuneration in previous years and the level of remuneration for executives in the same industry. The determination of the amount of remuneration is also based on, among others, the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilakukan baik secara internal Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi yang ditujukan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja perusahaan maupun hal-hal strategis lainnya yang dipandang perlu segera diselesaikan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, sekaligus memberikan nasihat/saran kepada Direksi dalam rangka mendukung peningkatan kinerja operasional, manajemen dan keuangan.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan dan/atau menghadiri 16 kali rapat bersama BoD, 2 kali rapat RUPS, dan 2 kali kunjungan kerja.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meetings of the Board of Commissioners are held both internally by the Board of Commissioners and together with the Board of Directors aimed at analyzing and evaluating the Company's performance as well as other strategic matters deemed necessary to be resolved immediately between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as providing advice/recommendation to the Board of Directors in support the improvement of operational, management and financial performance.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held and/or attended 16 times meeting with Board of Directors, 2 times meeting GMS, and 2 times work visit.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Awan Hermawan Purwadinata	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	16	14	88
Edi Nursalam	Plt. Komisaris Acting Commissioner	4	4	100
Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	9	56
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	16	14	88

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan mengadakan Rapat Direksi 1 (satu) kali per bulan secara berkala selama tahun buku 2021. Pada tahun 2021, Direksi mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who jointly own 1/10 (one tenth) of the total number of shares owned which has been placed by the Company with valid voting rights.

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company holds a Board of Directors Meeting 1 (one) time per month periodically during the financial year 2021. In 2021, the Board of Directors held a Board of Directors Meeting with the following details:

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2021

Board of Directors Meeting Attendance Rate 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
TLN Ahmad Malik Syah	Plt. Direktur Utama Acting President Director	19	19	100%
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	18	17	97%
Reska Putri Praslita	Plt. Direktur Keuangan Acting Director of Finance	18	12	78%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners may also hold a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2021, the Company's Board of Commissioners held a Joint Meeting with the following details:

Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi 2021

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Awan Hermawan Purwadinata	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	16	14	88
Edi Nursalam	Plt. Komisaris Acting Commissioner	4	4	100
Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	9	56
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	16	14	88
Direksi Board of Directors				
TLN Ahmad Malik Syah	Plt. Direktur Utama Acting President Director	16	16	100
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	16	16	100
Reska Putri Praslita	Plt. Direktur Keuangan Acting Director of Finance	16	16	100

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi kepemilikan saham KAI Logistik Indonesia untuk tahun 2021 sebagai berikut:

The shareholders composition of KAI Logistik Indonesia for 2021 is as follows:

No.	Jenis Penghasilan Shareholders Name	Kepemilikan Ownership	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Lokal Local	99,3%
2.	Yayasan Pusaka	Lokal Local	0,7%
Total Total			100%

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

Per 31 Desember 2021, pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih, sebagai berikut:

SHAREHOLDERS WITH 5% SHARES OWNERSHIP OR MORE

As of December 31, 2021, shareholders with 5% share ownership or more, as follows:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	99,3%
Total Total		99,3%

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama & Pengendali

Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main & Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Hubungan Afiliasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris Affiliated Relationship with Board of Directors and the Board of Commissioners	Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliated Relationship with Main & Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Awan Hermawan Purwadinata	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edi Nursalam	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Hubungan Afiliasi Dengan Direksi Dan Dewan Komisaris <i>Affiliated Relationship with Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	Hubungan Afiliasi Dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Affiliated Relationship with Main & Controlling Shareholders</i>
Sri Mariastati	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>					
TLN Ahmad Malik Syah	Plt. Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Edy Setiawan	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Reska Putri Praslita	Plt. Direktur Keuangan <i>Acting Director of Finance</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

KOMITE-KOMITE

Committees

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab melakukan pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh Komite/Tim yang ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi saat ini sudah membentuk Tim Pemeriksa Bersama (CO) serta Tim Penguji Pengadaan Barang dan Jasa yang bertugas dan langsung di bawah tanggung jawab Direksi.

Tim Pemeriksa Bersama/Committee Onderzoek (CO)

Direksi telah membentuk Tim Pemeriksa Bersama sejak 17 Desember 2020. Tim Pemeriksa Bersama ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 0498/KEPDIR/ KALOG/GU/12/2020. Tim ini terdiri atas 1 (satu) Ketua dan Sekretaris serta 3 Anggota. Tugas Tim Pemeriksa Bersama meliputi:

- Melaksanakan pemeriksaan atas dugaan terjadinya pelanggaran disiplin yang bersumber dan/atau diperoleh dari:
 - Laporan tertulis dari atasan langsung Pekerja serta calon pekerja dan pekerja PKWT disertai bukti dan alasan yang cukup;
 - Laporan hasil investasi Tim Investigasi SHE atas terjadinya Peristiwa Luar Biasa (PL)/Peristiwa Luar Biasa Hebat (PLH);

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To carry out the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors is assisted by a Committee/Team appointed and determined based on the decision of the Board of Directors. The Board of Directors has now formed a Joint Investigation Team (CO) and a Goods and Services Procurement Examination Team who are tasked with and directly under the responsibility of the Board of Directors.

Joint Investigation Team/Committee Onderzoek (CO)

The Board of Directors has formed a Joint Investigation Team since December 17, 2020. The Joint Investigation Team is appointed and determined based on the Board of Directors Decree No. 0498/KEPDIR/KALOG/GU/12/2020. This team consists of 1 (one) Chairman and Secretary and 3 Members. The duties of the Joint Investigation Team include:

- Carry out examinations on allegations of disciplinary violations originating and/or obtained from:
 - A written report from the Worker's direct supervisor and prospective workers and PKWT workers accompanied by sufficient evidence and reasons;
 - Investment report of the SHE Investigation Team on the occurrence of Extraordinary Events (PL)/Exceptionally Extraordinary Events (PLH);

- c. Rekomendasi laporan hasil audit dari auditor internal (Satuan Pengawas Intern/SPI) dan Auditor Eksternal (Kantor Akuntansi Publik dan BPK/BPKP); dan/atau
- d. Pihak lain yang berkepentingan disertai bukti dan alasan yang cukup.
2. Tim Pemeriksa memiliki kewenangan melakukan pemeriksaan atas dugaan pelanggaran disiplin tingkat ringan sampai dengan tingkat sangat berat yang dilakukan oleh pekerja, pekerja perbantuan, pekerja yang diperbantukan, pekerja yang ditempatkan atau pekerja yang dipekerjakan yang menduduki jabatan *Vice President* sampai dengan pelaksana, pekerja PKWT dan calon pekerja.
3. Memberikan saran dan pembinaan terhadap pekerja KAI Logistik.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi KAI Logistik hal yang dianggap perlu diputuskan oleh Direksi KAI Logistik.

- c. *Recommendations on audit reports from internal auditors (Internal Control Unit/SPI) and External Auditors (Public Accounting Firm and BPK/BPKP), and/or*
- d. *Other interested parties accompanied by adequate evidence and reasons.*
2. *The Investigation Team has the authority to conduct investigations on suspicions of minor to very serious disciplinary violations committed by workers, assisted workers, seconded workers, placed workers or employed workers who occupy the positions of Vice President to executors, PKWT workers and prospective workers.*
3. *Provide advice and guidance to KAI Logistik Workers.*
4. *Submit recommendations to the Board of Directors of KAI Logistik regarding matters deemed necessary to be decided by the Board of Directors of KAI Logistik.*

Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa

Direksi juga telah membentuk Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa untuk menjamin hasil pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KAI Logistik. Tim ini dibentuk melalui keputusan Direksi No. 0004/KEPDIR/KALOG/GU/I/2020 tanggal 13 Januari 2020.

Tugas dan fungsi Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian hasil pekerjaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Perintah Kerja/*Purchase Order*/Perjanjian Kerja/ Kesepakatan Bersama, mencakup kesesuaian jenis, spesifikasi teknis, jumlah, waktu, tempat, fungsi dan/atau ketentuan lainnya);
2. Pengujian pada butir (1) dapat dilakukan pada:
 - a. Proses pekerjaan;
 - b. Pengujian hasil pekerjaan;
 - c. Pengujian pasca penyerahan hasil pekerjaan.
3. Membuat dan menandatangani Berita Acara Pengujian/ Risalah Hasil Pemeriksaan Lapangan;
4. pemeriksaan/pengawasan selama pelaksanaan pekerjaan;
5. Memberi masukan/arahan kepada Pelaksana Pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian;
6. Melaporkan hasil pengujian kepada Direksi KAI Logistik;

Goods and Services Procurement Examination Team

The Board of Directors has also formed a Goods and Services Procurement Examination Team to ensure that the results of the Procurement of Goods and Services work are in accordance with the provisions required by KAI Logistik. This team was formed through the Board of Directors Decree No. 0004/KEPDIR/KALOG/GU/I/2020 dated January 13, 2020.

The duties and functions of the Goods and Services Procurement Examination Team are as follows:

1. *Examining the results of the procurement of goods and services in accordance with the provisions contained in the Work Order/Purchase Order/Work Agreement/ Joint Agreement, including suitability of type, technical specifications, quantity, time, place, function and/or other provisions);*
2. *The examination in point (1) can be carried out on:*
 - a. *Work process;*
 - b. *Testing of Work Results;*
 - c. *Testing after submission of work results;*
3. *Making and signing the Minutes of Testing/Minutes of Field Inspection Results;*
4. *Carrying out inspection/supervision during the execution of work;*
5. *Providing input/direction to the Executor in accordance with the field of expertise;*
6. *Reporting the test results to the Board of Directors of KAI Logistik;*

7. Bertanggung jawab sepenuhnya atas kesesuaian jenis, spesifikasi teknis, jumlah, waktu, tempat, dan fungsi dari barang dan jasa yang diadakan dengan yang dicantumkan dalam Surat Perintah Kerja/*Purchase Order*/Perjanjian Kerja/Kesepakatan Bersama.

Selama tahun 2021, Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah melakukan 78 (tujuh puluh delapan) pengujian pengadaan barang dan jasa.

7. Fully responsible for the suitability of the type, technical specifications, quantity, time, place, and function of the goods and services provided with those listed in the Work Order/*Purchase Order*/Work Agreement/*Joint Agreement*.

During 2021, the Goods and Services Procurement Examination Team has carried out its duties and functions well and has carried out 78 (seventy-eight) tests of the procurement of goods and services.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

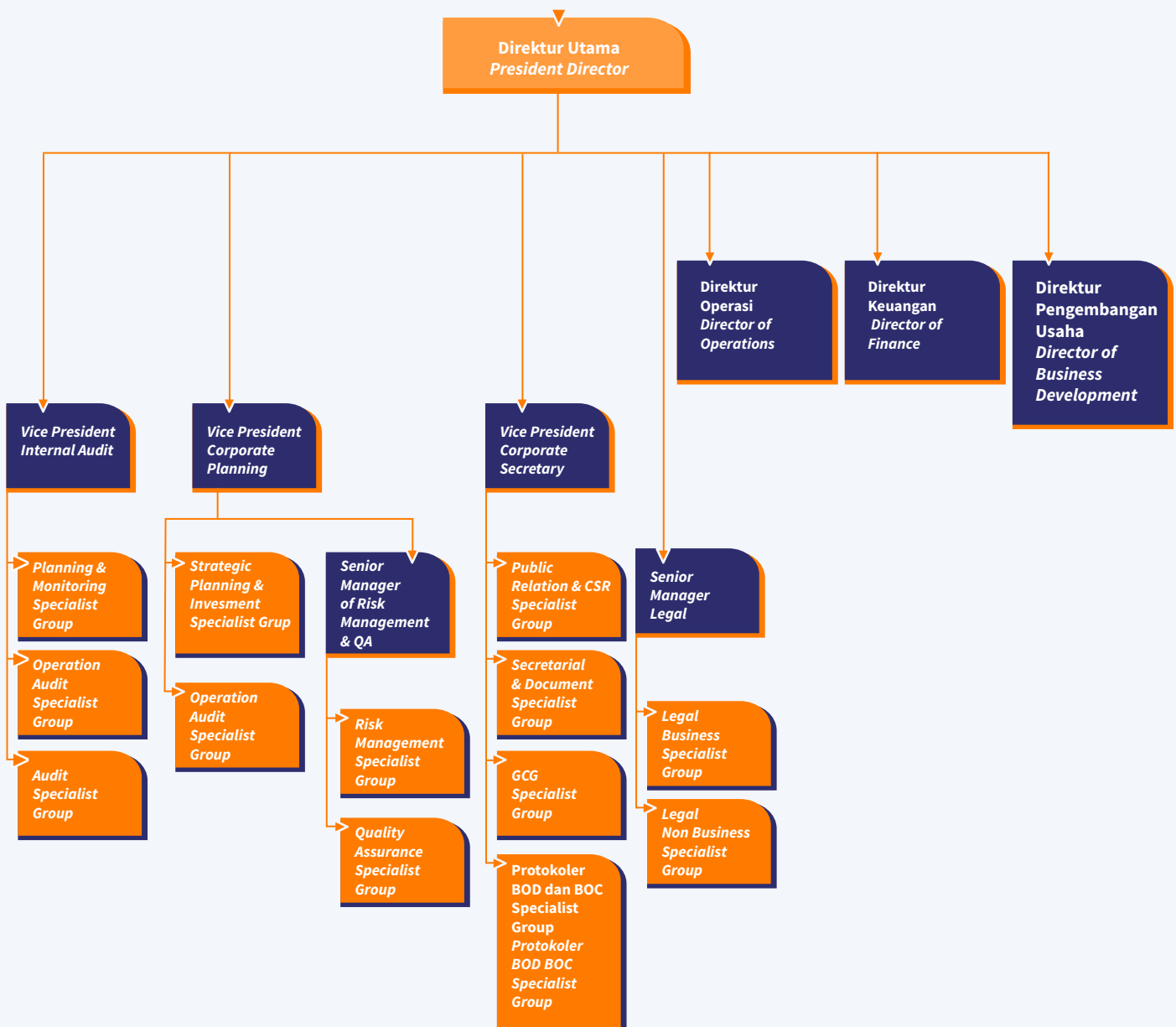


Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk menjaga persepsi publik terhadap Perseroan, juga berperan sebagai saluran penghubung komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap komunikasi yang baik dan efektif bagi Perseroan, serta berperan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan baik di pasar modal maupun peraturan lainnya.

Fungsi Sekretaris Perusahaan pada KAI Logistik, melekat pada VP *Corporate Secretary*. Keberadaan *Corporate Secretary* memiliki peranan penting untuk memastikan aspek keterbukaan dari Perseroan. *Corporate Secretary* bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary has an important role in maintaining public perception of the Company, as well as acting as a communication liaison channel between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for good and effective communication for the Company, and plays a role in ensuring that the Company has complied with the laws, provisions and regulations both in the capital market and other regulations.

The Corporate Secretary function at KAI Logistik is attached to the VP of Corporate Secretary. The existence of the Corporate Secretary has an important role to ensure the transparency aspect of the Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.



KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat secara efektif merancang strategi komunikasi perusahaan dalam rangka meningkatkan *corporate image* Perseroan, menjalin hubungan komunikasi pada berbagai komponen yang berbeda, sekaligus meminimalisir potensi risiko Perusahaan.

Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan Perseroan harus memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan dan industrinya, komunikasi, keterampilan administratif, hukum korporasi, ekonomi serta pasar modal, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan di pasar modal serta peraturan lainnya.

Dalam struktur organisasi KAI Logistik, tugas Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh *Vice President Corporate Secretary* (GUS). Tugas pokok dan tanggung jawab meliputi hal sebagai berikut:

- Mengarahkan dan mengontrol program komunikasi Perusahaan.
- RKA komunikasi Perusahaan.
- Komunikasi eksternal Perusahaan.
- Evaluasi komunikasi Perusahaan.
- Pengelolaan GCG.
- Pengelolaan CSR dan Protokol Direksi di Perusahaan sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.

Dalam melakukan tugas pokok dan tanggung jawab *Vice President Corporate Secretary* (GUS) mempunyai fungsi melakukan koordinasi atas sistem pengelolaan modal manusia, operasional kantor dan komunikasi Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY QUALIFICATIONS

The Corporate Secretary is expected to be able to effectively design corporate communication strategies in order to improve the Company's corporate image, establish communication relationships with different components, as well as minimize potential Company risks.

Thus, the Company's Corporate Secretary must have knowledge of regulations relating to the Company and its industry, communication, administrative skills, corporate law, economics and capital markets, and experience that supports the implementation of his duties.

PARTY WHO APPOINTS AND DISMISSES CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is appointed and dismissed based on the Board of Directors Decree.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is tasked with ensuring smooth communication between the Company and the investor community and other stakeholders. In addition to being responsible for good and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role in efforts to fulfill compliance with laws, provisions and regulations in the capital market and other regulations.

In the organization structure of KAI Logistik, the duties of the Corporate Secretary are carried out by the Vice President of Corporate Secretary (GUS). The main duties and responsibilities include the following:

- Direct and control the Company's communications program.*
- Corporate communication Work Plan and Budget*
- Company external communications*
- Company communication evaluation*
- GCG Management*
- Management of CSR and Protocol of the Board of Directors in the Company in accordance with the applicable rules and regulations.*

In carrying out its main duties and responsibilities, the Vice President of Corporate Secretary (GUS) has the function of coordinating the human capital management system, office operations and corporate communications.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Vice President Corporate Secretary dibantu oleh:

- Public Relation and Corporate Social Responsibility Specialist Group (GUSP).
- Secretarial and Document Specialist Group (GUSS).
- Good Corporate Governance Specialist (GUSG).
- Protokoler BOD and BOC Specialist (GUSK).

PROFIL VICE PRESIDENT CORPORATE SECRETARY (GUS)

Dwi Wulandari

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai VP Corporate Secretary KAI Logistik berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik No:0117/SK-03/KALOG/GU/XII/2021 tanggal 06 Desember 2021. Lulusan Sarjana dan Profesi Psikologi Universitas Gadjah Mada, memulai karir di KAI Logistik sejak tahun 2012 sebagai Manager Human Capital. Beliau kemudian menjabat berbagai posisi Senior Manajerial seperti VP SHE & Security (2014-2016), VP Internal Audit (2017), VP SHE & Security (2017-2020), dan VP Business Development (2020-2021).

In carrying out his duties and responsibilities, the Vice President of Corporate Secretary is assisted by:

- Public Relations and Corporate Social Responsibility Specialist Group (GUSP)
- Secretarial and Document Specialist Group (GUSS)
- Good Corporate Governance Specialist (GUSG)
- Protocol of BOD and BOC Specialist (GUSK).

PROFILE OF THE VICE PRESIDENT OF CORPORATE SECRETARY (GUS)

Dwi Wulandari

Indonesian citizen, 48 years old. Domiciled in Jakarta, he was appointed as VP Corporate Secretary of KAI Logistik based on the Decision of the Board of Directors PT Kereta Api Indonesia (Persero) No: 0117/SK-03/KALOG/GU/XII/2021 dated December 6, 2021. Graduates The Bachelor and Profession of Psychology from Gadjah Mada University, started his career at KAI Logistik since 2012 as Human Capital Manager. Then, he held various Senior Managerial positions such as VP SHE & Security (2014-2016), VP Internal Audit (2017), VP SHE & Security (2017-2020), and VP Business Development (2020-2021).

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Pada Tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas melalui berbagai unit diantaranya:

CORPORATE SECRETARY REPORT 2021

In 2021, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

No	Kinerja Unit Protokoler tahun 2021 Protocol Unit Performance in 2021
1	Pendampingan BOD - Menyiapkan kunjungan kerja ke wilayah KAI Logistik - Menyiapkan silaturahmi kunjungan ke daerah operasi wilayah KAI Logistik Assistance BOD - Prepare a working visit to the KAI Logistik area - Prepare a visit to the KAI Logistik operational area
2	Rapat External dan Internal External and Internal Meetings
3	Akomodasi External - Mempersiapkan akomodasi dan jamuan BOD dan pejabat KAI - Mempersiapkan akomodasi dan jamuan dalam kegiatan konsinyering dan rapat kerja dengan BOD KAI - Menyiapkan pengiriman bunga meja ucapan hari ulang tahun BOD dan pejabat KAI - Mempersiapkan pengiriman greeting ulang tahun BOD, pejabat KAI dan KAI Group External Accommodation - Prepare Accommodation and Meals for BOD and KAI Officials - Prepare Accommodation and Meals for Consignment and Work Meeting activities with BOD KAI - Prepare flower delivery for BOD Anniversary greetings and KAI officials - Preparing to send BOD Birthday Greetings, KAI Officials and KAI Group
4	Protokoler External - Mendampingi dalam kegiatan BOD dan pejabat KAI External Protocols - Assist in BOD activities and KAI officials

No	Kinerja Unit Public Relations & CSR tahun 2021 <i>Performance of Public Relations & CSR Unit in 2021</i>
5	Sosialisasi Awareness COVID-19 <i>COVID-19 Awareness Socialization</i>
6	Press Release - KAI Logistik meluncurkan KALOG+ - Diskon pengiriman obat-obatan, alat Kesehatan, dan APD COVID-19 - Kerjasama dengan Ikatan Motor Indonesia - Angkutan oksigen gratis - Angkutan Semen Indonesia - Kerjasama PPLI Press Release - KAI Logistik launches KALOG+ - Discount on delivery of medicines, medical devices, and COVID-19 PPE - Cooperation with the Indonesian Motorcycle Association - Free oxygen transport - Indonesian cement transport - PPLI cooperation
7	Majalah Internal LOGIN <i>Internal Magazines LOGIN</i>
8	Advertorial di media massa <i>Advertorials in mass media</i>
9	Milis Broadcast <i>Broadcast mailing list</i>
10	Pameran Culture Festival KAI <i>KAI Culture Festival Exhibitions</i>
11	Social Media Management - Content Maintenance - Booster Program melalui Key Opinion Leader (KOL) - QUIZ - Digital Activity Social Media Management - Content Maintenance - Booster Program via key Opinion Leader (KOL) - QUIZ - Digital Activities
12	Multimedia untuk promosi dan sosialisasi berbagai kegiatan Produk, kampanye dan kegiatan Perusahaan lainnya <i>Multimedia for promotion and socialization of various product activities, campaigns, and other Company activities</i>
13	Pelaksanaan TJSL di lingkungan KAI Logistik <i>Implementation of TJSL in KAI Logistik</i>
14	Design Komunikasi Visual untuk berbagai kegiatan komunikasi Perusahaan <i>Visual Communication Design for various corporate communication activities</i>
15	Keterbukaan Informasi Publik - Update Informasi Berkala - Update Informasi Serta Merta Public Information Disclosure - Periodic Information Updates - Update Information Immediately
16	Publikasi - Annual Report - Company Profile - Leaflet/Brosur - Video Profile Publications - Annual Report - Company Profile - Leaflets/Brochures - Video Profile

No	Kinerja Unit GCG tahun 2021 GCG Unit Performance in 2021
17	Laporan Gratifikasi periode Januari 2020 - Februari 2021 <i>Gratification Reports for the period January 2020 - February 2021</i>
18	Pemantauan dan pengumpulan LHKPN periode tahun 2020 <i>Monitoring and collection of LHKPN for the 2020 period</i>
19	Koordinasi dengan PT KAI terkait pelaporan LHKPN 2020 <i>Coordination with PT KAI regarding LHKPN 2020 reporting</i>
20	Pengisian Pernyataan Pedoman Perilaku (COC) <i>Completion of Statement of Code of Conduct (COC)</i>
21	Revisi Keputusan Direksi Gratifikasi <i>Revised Decision of the Board of Directors Gratification</i>
22	Revisi Keputusan Direksi GCG <i>Revision of GCG Board of Directors Decisions</i>
23	Laporan penerimaan/ penolakan gratifikasi lebaran Idul Fitri 1442 H <i>Report on acceptance/rejection of Eid al-Fitr gratification 1442 H</i>
24	Tindak lanjut penerimaan gratifikasi hari raya Idul Fitri 1442H <i>Follow-up on receiving gratuities for Eid Al-Fitr 1442 H</i>
25	Update data pegawai wajib lapor LHKPN ke KAI <i>Employee data updates are required to report LHKPN to KAI</i>
26	Pembaharuan data pegawai 2021 <i>Update employee data 2021</i>
27	Pelatihan GCG <i>GCG Training</i>
28	Koordinasi dengan konsultan eksternal dan PT KAI terkait persiapan asesmen 2021/2022 <i>Coordination with external consultants and PT KAI regarding the preparation of the 2021/2022 assessment</i>
29	Pemasangan Banner Anti Gratifikasi 2021/2022 <i>Installing Anti-Gratification Banners 2021/2022</i>
30	Rapat dengan KPK-KAI terkait sosialisasi masalah yang ditemui saat pelaporan LHKPN <i>Meetings with KPK-KAI regarding the socialization of problems encountered during LHKPN reporting</i>
31	Pembahasan dengan BOD BOC KAI Logistik terkait kekurangan implementasi GCG <i>Discussion with BOD BOC KAI Logistik regarding the shortcomings of GCG implementation</i>
32	Rekapitulasi penerimaan Laporan Gratifikasi 2021/2022 <i>Recapitulation of receipt of Gratification Report 2021/2022</i>
33	Koordinasi terkait rencana pembaharuan serta pemeriksaan berkas dokumen terkait indikator GCG (BOC, Corporate Secretary, SHE & Security, Information Technology, Public Relations & CSR, Human Capital dan Quality Assurance) <i>Coordination related to renewal plans and inspection of document files related to GCG indicators (BOC, Corporate Secretary, SHE & Security, Information Technology, Public Relations & CSR, Human Capital and Quality Assurance)</i>
34	Koordinasi dengan PT KAI terkait kesanggupan untuk sosialisasi ELHKPN <i>Coordination with PT KAI regarding the ability to socialize ELHKPN</i>
35	Koordinasi dengan PT KAI terkait integrasi aplikasi whistleblowing system <i>Coordination with PT KAI regarding the integration of the whistleblowing system application</i>
36	Perubahan Board of Manual <i>Changes to the Board of Manual</i>
37	Pembuatan Animasi Sosialisasi GCG <i>Making GCG Socialization Animation</i>

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan:

1. Pelatihan KAI Group Leader as Coach

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has its own policy related to the development and improvement of Corporate Secretary competency. This is done through various trainings and education programs with full funding being the responsibility of the Company. The trainings participated by the Corporate Secretary are as follows:

1. KAI Group Leader as Coach training

DIVISI AUDIT INTERNAL

Internal Audit Division

Divisi Audit Internal dibentuk untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan melalui pendekatan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Peran sebagai katalisator ditunjukkan melalui keterlibatan Internal Audit dalam berbagai proses strategis sebagai *strategic partner* yang memberikan rekomendasi yang berguna bagi Manajemen.

Divisi Audit Internal merupakan unit kerja di bawah Direktur Utama yang menjalankan fungsi pengendalian/pengawasan untuk membantu manajemen dan unit-unit kerja lainnya dalam melaksanakan tugasnya guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi Audit Internal dijabat Joko Edi Hartono NIPP.46873 yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: SK.U/KH.608/III/71/SAP/KA-2021 tanggal 17 Maret 2021.

Divisi Audit Internal menjalankan fungsinya sesuai standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku, berintegritas, objektif, dan kerahasiaan. Divisi Audit Internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, dan Komisaris.

Secara umum, Divisi Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek-aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;

The Internal Audit Division was formed to assist in achieving corporate objectives through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes. The role as a catalyst is shown through the involvement of Internal Audit in various strategic processes as a strategic partner who provides valuable recommendations for Management.

The Internal Audit Division is a work unit under the President Director that carries out the control/supervision function to assist Management and other work units in carrying out their duties to achieve the targets set.

The Internal Audit Division is led by a Vice President (VP) who is appointed by and reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Division is Joko Edi Hartono NIPP.46873 who was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number: SK.U/KH.608/III/71/SAP/KA-2021 dated March 17, 2021.

The Internal Audit Division performs its functions according to professional and ethical standards independently by providing objective assurance and advice in accordance with prevailing conditions, with integrity, objectivity, and confidentiality. The Internal Audit Division has the authority to access all relevant information and communicate directly with the Board of Directors and Commissioners.

In general, the Internal Audit Division is tasked with evaluating and improving the Company's internal control system independently and objectively regarding the following aspects:

1. The achievement of the Company's objectives through the effective and efficient use of resources;
2. Compliance with applicable policies, procedures, laws, and regulations;

3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal; dan
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Divisi Audit Internal berpedoman pada Piagam Pengawasan *Intern/Internal Audit Charter* berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik Nomor: 0298/KEPDIR/KALOG/ GU/11/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*) Internal Audit PT Kereta Api Logistik.

3. *Reliability of financial reports and information, both internal and external reports; and*
4. *Maintenance of the Company's assets from embezzlement, misuse or waste.*

The Internal Audit Division is guided by the Internal Audit Charter/Internal Audit Charter based on the Decree of the Directors of PT Kereta Api Logistik Number: 0298/KEPDIR/ KALOG/GU/11/2017 dated November 1, 2017 concerning the Internal Audit Charter of PT Kereta Api Logistik.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Nama <i>Name</i>	Joko Edi Hartono
Umur <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Pelaksana SPI Kantor Pusat Bandung (1997 – 2000) - Pemeriksa Bidang Umum pada Pengawas 1 SPI Kantor Pusat Bandung (2000 – 2008) - Pemeriksa Utama Bidang Keuangan Kantor Pusat Bandung (2008 -2012) - <i>Manager Pemasaran Non Angkutan Daop VI Yogyakarta</i> (2012) - <i>Manager Operation Cooperation of Commercialization Station and Row Asset Kantor Pusat</i> (2013) - Staf Utama Direktur Utama Kantor Pusat (2013) - <i>Senior Manager Asset Daop 1 Jakarta</i> (2013 – 2014) - <i>EVP Non-Railway Assets</i> (2014) - <i>Deputy Vice President Divisi Regional 1 Sumatra Utara</i> (2014) - <i>Vice President Assets Administration</i> (2014 – 2015) - <i>Vice President Planning and Evaluation of Training and Education</i> (2015) - <i>Vice President Industrial Relation Kantor Pusat</i> (2015) - <i>Implementing SPI Bandung Head Office</i> (1997 – 2000) - <i>Inspector of General Affairs at Supervisor 1 SPI Bandung Head Office</i> (2000 – 2008) - <i>Main Examiner for Finance at Head Office Bandung</i> (2008 -2012) - <i>Marketing Manager of Non-Transportation Daop VI Yogyakarta</i> (2012) - <i>Manager Operation Corporation of Commercialization Station and Row Asset Head Office</i> (2013) - <i>Main Staff Director of Head Office</i> (2013) - <i>Senior Manager Asset Daop 1 Jakarta</i> (2013 – 2014) - <i>EVP Non-Railway Assets</i> (2014) - <i>Deputy Vice President Regional Division 1 North Sumatra</i> (2014) - <i>Vice President Assets Administration</i> (2014 – 2015) - <i>Vice President Planning and Evaluation of Training and Education</i> (2015) - <i>Vice President Industrial Relations Head Office</i> (2015)
Rangkap Jabatan <i>Double Position</i>	Tidak ada <i>None</i>

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI AUDIT INTERNAL

Berdasarkan *Internal Audit Charter*, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal antara lain adalah:

1. Menyusun Program Kerja Tahunan (PKT) dan anggaran biayanya untuk mendapat persetujuan dari Direktur Utama;
2. Mengimplementasikan audit sesuai PKT serta melaksanakan audit khusus dan audit investigasi atas permintaan Direktur Utama;
3. Mewujudkan tenaga audit yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, baik dalam teknik audit maupun operasional Perusahaan;
4. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, komersial, teknologi informasi, sarana, prasarana, aset, keamanan, dan keselamatan, serta kegiatan lainnya;
6. Melakukan audit atas *Joint Operation* atau badan usaha afiliasi atas permintaan dan persetujuan Direktur Utama KAI Logistik;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
9. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh Divisi Audit Internal dan/atau Auditor Eksternal; dan
10. Kepala Divisi Audit Internal harus menolak penugasan konsultasi, memberikan saran maupun penugasan audit jika tidak ada Auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, atau kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan seluruh atau sebagian penugasan tersebut.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Based on the *Internal Audit Charter*, the duties and responsibilities of the Internal Audit Division include:

1. Prepare the Annual Work Program (PKT) and its budget for approval from the President Director;
2. Implement audits according to PKT and carries out special audits and investigative audits at the request of the President Director;
3. Realizing professional audit staff through continuous education and training, both in audit techniques and Company operations;
4. Testing and evaluating the implementation of the internal control system and risk management system in accordance with Company policy;
5. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, commercial, information technology, facilities, infrastructure, assets, security, and safety, as well as other activities;
6. Conducting audits on Joint Operations or affiliated business entities at the request and approval of the President Director of KAI Logistik;
7. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management;
8. Make an Audit Results Report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
9. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested by the Internal Audit Division and/or External Auditor; and
10. The Head of the Internal Audit Division must refuse consulting assignments, provide advice or audit assignments if there is no Auditor who has the knowledge, skills, or competencies needed to carry out all or part of the assignment.

STRUKTUR DAN ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur organisasi Divisi Audit Internal mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: 0042/KEPDIR/KALOG/GU/03/2021 tanggal 09 Maret 2021 tentang Organisasi dan Tata Laksana Direktorat Utama. Divisi Audit Internal adalah suatu organisasi di lingkungan Kantor Pusat KAI Logistik yang berada di bawah Direktorat Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Divisi Audit Internal melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi secara independen dan objektif, sehingga dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan pelaksanaan operasi Perseroan.

Divisi Audit Internal bersifat independen, serta tidak memihak. Untuk mencapai tingkat independensi yang dibutuhkan Divisi Audit Internal harus memiliki akses langsung dan tak terbatas kepada Manajemen dan Dewan Komisaris. Sikap independen harus dipertahankan di setiap penugasan, fungsi, maupun di tingkat organisasi. Dalam hal penugasan Divisi Audit Internal:

1. Harus independen, baik secara organisasi maupun secara individu terhadap objek yang diaudit;
2. Harus bebas dari campur tangan pihak luar dalam penentuan cakupan audit pelaksanaan pekerjaan, dan penyusunan laporan audit;
3. Harus dapat berinteraksi langsung dengan Direktur Utama terkait pelaksanaan penugasan audit.

Berikut susunan keanggotaan Divisi Audit Internal per 31 Desember 2021:

ORGANIZATION STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Company has an Internal Auditor (IA) within the The organizational structure of the Internal Audit Division refers to the Decree of the Board of Directors Number: 0042/KEPDIR/KALOG/GU/03/2021 dated March 9, 2021 regarding the Organization and Management of the Main Directorate. The Internal Audit Division is an organization within the Head Office of KAI Logistik under the Main Directorate and is responsible to the President Director.

The Internal Audit Division carries out *assurance* and consulting activities independently and objectively to provide added value and improve the implementation of the Company's operations.

The Internal Audit Division is independent and impartial. To achieve the required level of independence, the Internal Audit Division must have direct and unrestricted access to the Management and the Board of Commissioners. An independent attitude must be maintained at every assignment, function, or at organizational level. In terms of the assignment of the Internal Audit Division:

1. Must be independent, both organizationally and individually for the object being audited;
2. Must be free from outside interference in determining the scope of the audit of the implementation of the work, and preparation the audit report;
3. Must be able to interact directly with the President Director regarding implementing audit assignments.

The following is the membership composition of the Internal Audit Division as of December 31, 2021:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1.	Joko Edi Hartono	Vice President Internal Audit Vice President Internal Audit	S1 S1
2.	Yudhi Kurniawan	Senior Specialist Muda Operational Audit Associate Senior Specialist for Operational Audit	SLTA SLTA
3.	Dhani Rahardyo	Senior Specialist Muda Planning and Monitoring Audit Associate Senior Specialist for Planning and Monitoring Audit	S1 S1
4.	Dudi Ramdhani	Specialist Muda Operational Audit Associate Specialist Operational Audit	S1 S1
3.	Tri Sari Febrianingrum	Auditor Auditor	D3 D3

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam pelaksanaan tugasnya, Divisi Audit Internal berpedoman pada Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 0298/KEPDIR/KALOG/GU/11/2017 tanggal 01 November 2017 tentang Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) Internal Audit KAI Logistik.

Internal Audit Charter memuat visi dan misi, tujuan, definisi, struktur dan kedudukan, fungsi ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, wewenang, akuntabilitas, independensi dan objektivitas, persyaratan auditor, kecakapan dan kecermatan profesional, jaminan kualitas, pola hubungan, larangan perangkapan tugas, standar pelaksanaan penugasan Internal Audit dan kode etik.

Internal Audit Charter disusun dengan mengacu pada definisi audit internal, kode etik, dan *International Standards for Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh Internal Audit Standards Board (IASB) The Institute of Internal Auditors (IIA).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI AUDITOR

Standard Institute Internal Auditor mensyaratkan Internal Auditor harus mengembangkan pengetahuan dan pendidikan untuk meningkatkan keahliannya antara lain dengan mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan dan memperoleh sertifikasi profesional *internal audit*. Pada tahun 2021, jumlah karyawan Divisi Audit Internal yang mengikuti program *Qualified Internal Auditor* (QIA) pada jenjang manajerial sebanyak 1 (satu) orang, dan jumlah karyawan yang telah mendapatkan sertifikasi QIA sebanyak 4 (empat) orang.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN DIVISI INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Divisi Audit Internal telah melakukan pemeriksaan yang bersifat finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap seluruh lini bisnis KAI Logistik.

1. Audit rutin di wilayah Sumatra Selatan;
2. Audit rutin di wilayah Timur, Bali, Sulawesi, dan Kalimantan;
3. Audit investigasi pekerjaan infrastruktur di kantor pusat, wilayah, representatif, dan cabang;
4. Pendampingan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik);
5. Pemberian konsultasi kepada Direksi dan Divisi;

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties, the Internal Audit Division is guided by the Internal Audit Charter which is stipulated through the Decision of the Board of Directors Number: 0298/KEPDIR/KALOG/GU/11/2017 dated November 1, 2017 concerning the Internal Audit Charter KAI Logistik.

The Internal Audit Charter contains the vision and mission, objectives, definitions, structure and position, function scope, duties and responsibilities, authority, accountability, independence and objectivity, auditor requirements, professional skill and accuracy, quality assurance, relationship patterns, prohibition of double duty, implementation standards for Internal Audit assignments and code of ethics.

The Internal Audit Charter is prepared concerning the definition of internal audit, the code of ethics, and the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing published by the Internal Audit Standards Board (IASB) of The Institute of Internal Auditors (IIA).

THE DEVELOPMENT COMPETENCE AND AUDITOR CERTIFICATION

The Internal Auditor Standard Institute requires Internal Auditors to develop knowledge and education to improve their skills, among others, by attending continuing professional education and obtaining internal audit professional certification. In 2021, the number of employees of the Internal Audit Division participating in the Qualified Internal Auditor (QIA) program at the managerial level was 1 (one) person, and the number of employees who have received QIA certification was 4 (four) people.

THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION ACTIVITIES BRIEF REPORT 2021

In 2021, the Internal Audit Division carried out financial, operational, and compliance checks on all KAI Logistik business lines.

1. *Routine audits in the South Sumatra region;*
2. *Routine audits in the Eastern region, Bali, Sulawesi, and Kalimantan;*
3. *Investigation audit of infrastructure work at head office, regional, representative, and branch offices;*
4. *Assistance for External Auditor (Public Accounting Firm);*
5. *Providing consultation to the Board of Directors and Divisions;*

6. Pemantauan rekomendasi tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal; dan
7. Melakukan kajian evaluasi tahun 2021 dan rencana kegiatan tahun 2022.

6. *Monitoring of recommendations for follow-up on the results of internal and external audits; and*
7. *Conducting an evaluation study for 2021 and planned activities for 2022.*

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Dalam rangka melaksanakan audit secara independen, Perseroan juga bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan Audit Eksternal. Pada tahun 2021 Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM). Ruang lingkup penugasan Akuntan Publik adalah jasa pemeriksaan umum Kantor Akuntan Publik Laporan Keuangan Perusahaan dengan audit finansial secara independen termasuk Laporan Audit Evaluasi Kinerja, Laporan Audit Kepatuhan Perusahaan sesuai PSAK 62.

In order to carry out independent audits, the Company also cooperates with Public Accounting Firms (KAP) in conducting external audits. In 2021 the Company established the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM). The scope of assignment of a Public Accountant is a public accounting firm's general inspection services with independent financial audits, including Performance Evaluation Audit Reports and Company Compliance Audit Reports according to PSAK 62.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan adalah sebagai berikut:

PUBLIC ACCOUNTANT INFORMATION

In the last 3 (three) years, the Public Accounting Firms that have audited the Company's annual financial statements are as follows:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided
2019	Rudi Hartono Purba	Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) <i>Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)</i>	1. Audit atas Laporan Keuangan; 2. Jasa Lainnya: • Audit Evaluasi Kinerja; • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan • <i>Audit of Financial Statements;</i> 3. <i>Other Services:</i> • <i>Performance Evaluation Audit;</i> • <i>Compliance Audit against Laws and Regulations</i>
2020	Rudi Hartono Purba	Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) <i>Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)</i>	1. Audit atas Laporan Keuangan; 2. Jasa Lainnya: • Audit Evaluasi Kinerja; • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan • <i>Audit of Financial Statements</i> 3. <i>Other Services:</i> • <i>Performance Evaluation Audit;</i> • <i>Compliance Audit against Laws and Regulations</i>

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided
2021	Rudi Hartono Purba	Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	1. Audit atas Laporan Keuangan; 2. Jasa Lainnya: • Audit Evaluasi Kinerja; • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan. 1. Audit of Financial Statements 2. Other Services: • Performance Evaluation Audit; • Regulatory Compliance Audit.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha serta kinerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko menjadi semakin penting bagi gerak Langkah KAI Logistik dalam menjalankan usahanya.

Penerapan manajemen risiko korporasi dilakukan guna memenuhi tujuan Perusahaan dengan ruang lingkup bidang antara lain:

- a. Strategis (di Lingkungan Divisi Kantor Pusat);
- b. Operasional (di Lingkungan Wilayah); dan
- c. Proyek (Proyek Strategis Perusahaan, Program Investasi dan Program Non-RKAP)

Sejak tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan komitmen penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, melalui kebijakan manajemen risiko untuk mewujudkan:

- a. Agar setiap risiko dalam setiap proses bisnis Perusahaan teridentifikasi dengan sistematis;
- b. Meminimalisir risiko yang dapat mengganggu proses bisnis dan sasaran Perusahaan;
- c. Risiko setiap kegiatan usaha Perusahaan telah dilakukan pengendalian dan penanganan risiko (diterima, dikelola/dikurangi, dihindari, dan/atau dialihkan);
- d. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko Perusahaan;
- e. Efektivitas dalam pengalokasian atau penggunaan sumber daya untuk pengendalian risiko.

In carrying out its business activities, the Company realizes that risk is an integral part of each of its operational activities and can affect the business results and performance of the Company. The implementation of risk management is becoming increasingly important for KAI Logistik's steps in running its business.

The implementation of corporate risk management is carried out to meet the Company's objectives with the scope of the fields, including:

- a. *Strategic (within the Head Office Division);*
- b. *Operational (in the Regional Environment); and*
- c. *Projects (Company Strategic Projects, Investment Programs and Non-RKAP Programs)*

Since 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors have expressed their commitment to implementing risk management within the Company, through risk management policies to realize:

- a. *So that every risk in each of the Company's business processes is identified systematically;*
- b. *Minimizing risks that may interfere with the Company's business processes and objectives;*
- c. *The risk of each of the Company's business activities has been controlled and managed (accepted, managed/reduced, avoided, and/or transferred);*
- d. *The effectiveness and efficiency of the Company's risk management;*
- e. *Effectiveness in allocating or using resources for risk control.*

Manajemen risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di KAI Logistik adalah:

1. Meningkatkan kesadaran terhadap adanya dampak dari aktivitas dan tindakan bisnis maupun pengaruh faktor eksternal yang mengandung risiko.
2. Menurunkan potensi frekuensi kejadian-kejadian berbahaya yang mungkin terjadi.
3. Meminimalkan potensi kerugian sebagai dampak yang ditimbulkan oleh kejadian-kejadian tersebut.

Untuk dapat memperoleh legitimasi di seluruh organisasi, kebijakan penerapan manajemen risiko perlu ditegaskan melalui komitmen manajemen yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku, serta kerangka manajemen risiko. Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam mencapai Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan, serta memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur.

Adapun Kebijakan Manajemen Risiko yang telah dilakukan adalah:

- Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.
- Risiko harus dipahami sebagai semua peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam proses bisnis Perusahaan dalam pencapaian sasaran bisnisnya.
- Semua risiko Perusahaan harus dikelola secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas Toleransi Risiko Perusahaan.
- Direksi, seluruh *Karyawan dan Mitra Usaha* Perusahaan memiliki peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.
- Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko secara terus-menerus sesuai kondisi terkini dan mendorong seluruh karyawan untuk selalu mengembangkan dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Risk management assists decision-making by considering uncertainty and its impact on achieving the Company's strategic objectives. Recognizing the risks faced, the Company proactively seeks to improve the Company's risk management capabilities.

The objectives of implementing risk management at PT KAI Logistik are:

1. *Increase awareness of the impact of business activities and actions and the influence of external factors that contain risks.*
2. *Reduce the potential frequency of dangerous events that may occur.*
3. *Minimize potential losses as a result of these events.*

In order to gain legitimacy throughout the organization, the risk management implementation policy needs to be confirmed through management commitments that are adjusted to the applicable regulations, as well as the risk management framework. The Board of Directors establishes a Risk Management Policy as a reference in achieving the Company's Long-Term Goals and a Risk Management Manual as a form of commitment to the implementation of risk management throughout the organization in a broad and integrated manner, in order to support the certainty of achieving the Company's Long-Term Goals, as well as to provide a framework for implementing risk management systematically and measurable.

The Risk Management Policies that have been implemented are:

- *The Company has implemented the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*
- *Risk must be understood as all events that may occur in the Company's business processes in achieving its business goals.*
- *All Company risks must be managed optimally by utilizing Company resources so that they remain within the Company's Risk Tolerance limits.*
- *The Board of Directors, all employees and business partners of the Company have a role in risk management in accordance with their respective responsibilities.*
- *Improving the risk management system continuously according to the latest conditions and encouraging all employees to always develop and maintain a risk-aware culture in order to maintain the Company's values and the trust of stakeholders.*

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi (*Enterprise Risk Management*) dalam sebuah bentuk kerangka manajemen risiko perusahaan untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perusahaan, serta mendukung pengelolaan risiko yang efektif, yang mengacu pada ISO 31000:2018, serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang direvisi dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Sistem Manajemen Risiko dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

1. Risiko Strategis (*Strategic Risk*)
2. Risiko Operasional (*Operational Risk*)
3. Risiko Keuangan (*Financial Risk*)
4. Risiko Kepatuhan & Legal (*Legal & Compliance Risk*)

Proses manajemen risiko sebaiknya bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi, di bawah tanggung jawab Unit Manajemen Risiko yang berfungsi untuk melakukan proses komunikasi dan konsultasi dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan. Proses manajemen risiko meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan Ruang Lingkup, Konteks (Internal dan Eksternal) dan Kriteria Risiko
2. Proses Penilaian Risiko
3. Analisis Risiko
4. Evaluasi Risiko
5. Perlakuan Risiko
6. Pemantauan dan Tinjauan
7. Pencatatan dan Pelaporan Risiko Perusahaan

Salah satu tahapan yang paling penting dalam proses manajemen risiko adalah tahapan evaluasi risiko. Tahapan evaluasi risiko meliputi:

1. Menyusun prioritas Risiko berdasarkan besaran Risiko dengan ketentuan:
 - a. Besaran Risiko tertinggi mendapat prioritas paling tinggi;
 - b. Apabila terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran Risiko yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan urutan area dampak dari yang tertinggi hingga terendah sesuai Kriteria Dampak;

RISK MANAGEMENT PROCESS

The risk management system is carried out with a systematic, structured and integrated approach (Enterprise Risk Management) in the form of a corporate risk management framework to anticipate an uncertainty or loss that may occur in the management of the Company, as well as to support effective risk management, which refers to ISO 31000: 2018, as well as Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which was revised by Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The Risk Management System is divided into 4 categories, namely:

1. *Strategic Risk*
2. *Operational Risk*
3. *Financial Risk*
4. *Legal & Compliance Risk*

The risk management process should be an integral part of management and decision-making, as well as integrated into the structure, operations, and organizational processes, under the responsibility of the Risk Management Unit which functions to carry out the communication and consultation process in the implementation of risk management in the company. The risk management process includes the following stages:

1. *Determination of Scope, Context (Internal and External) and Risk Criteria*
2. *Risk Assessment Process*
3. *Risk Analysis*
4. *Risk Evaluation*
5. *Risk Treatment*
6. *Monitoring and Review*
7. *Company Risk Recording and Reporting*

One of the most important stages in the risk management process is the risk evaluation stage. The stages of risk evaluation include:

1. *Prepare Risk priorities based on the amount of Risk with the following provisions:*
 - a. *The highest risk magnitude gets the highest priority;*
 - b. *If there is more than one Risk that has the same Risk magnitude, then the Risk priority is determined based on the order of the impact area from the highest to the lowest according to the Impact Criteria;*

- c. Apabila masih terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran dan area dampak yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan urutan Kategori Risiko yang tertinggi hingga terendah sesuai Kategori Risiko;
- d. Apabila masih terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran, area dampak, dan kategori yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan *judgement/* pengalaman.

2. Menentukan Risiko Utama (*Top High*):

- a. Risiko yang berada di luar area penerimaan risiko dan perlu ditangani;
- b. Setiap Risiko utama memiliki suatu ukuran yang dapat memberikan informasi sebagai sinyal awal tentang adanya peningkatan besaran Risiko yang disebut Indikator Risiko Utama.

- c. *If there is still more than one Risk that has the same magnitude and area of impact, the Risk priority is determined based on the order of the Risk Category from the highest to the lowest according to the Risk Category;*

- d. *If there is still more than one risk that has the same magnitude, area of impact, and category, the priority of the risk is determined based on judgement/experience.*

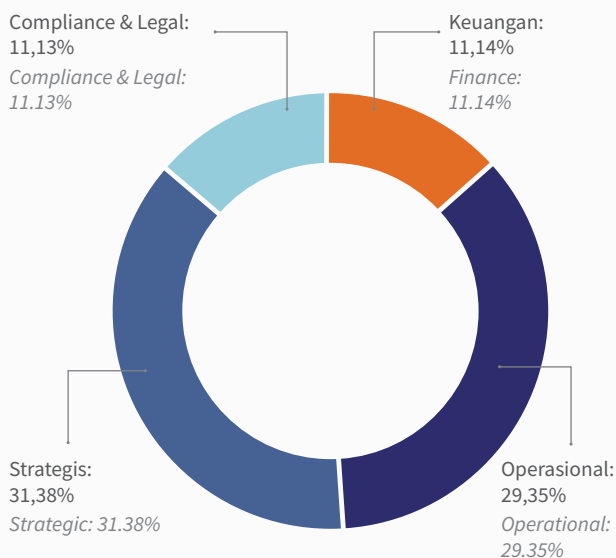
2. *Determining the Main Risks (Top High):*

- a. *Risks that are outside the risk acceptance area and need to be addressed;*
- b. *Each major Risk has a measure that can provide information as an initial signal about an increase in the amount of Risk called the Main Risk Indicator.*

PROFIL RISIKO TAHUN 2021

Divisi Division

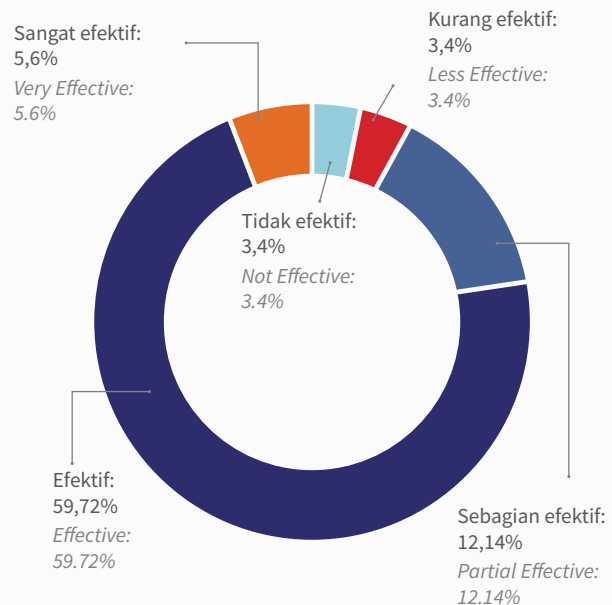
Risiko Berdasarkan Kategori Risk by Category



RISK PROFILE IN 2021

Divisi Division

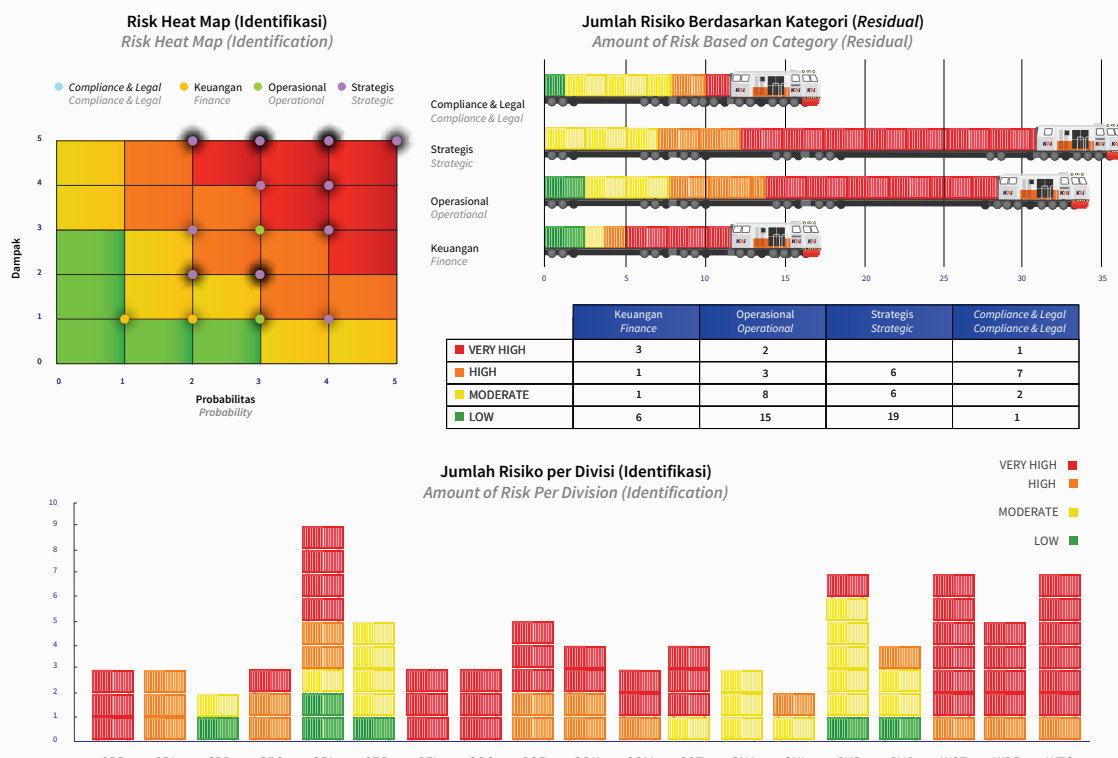
Efektivitas Kendali Control Effectiveness



Gambar Profil Risiko Berdasarkan Kategori dan Berdasarkan Efektivitas Kendali
Picture of Risk Profile by Category and Based on Effectiveness of Control



Gambar Profil Risiko Berdasarkan Kategori Per Divisi (Residual) Tahun 2021
Risk Profile Picture by Category Per Division (Residual) in 2021



PROFIL KEPALA UNIT MANAJEMEN RISIKO

Sitti Choiriah

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai *Senior Manager Risk Management and Quality Assurance* KAI LOGISTIK berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik No. 0096/SK-03/KALOG/GU/VII/2021 Tanggal 28 Juli 2021. Lulusan *Master of Business Administration* (MBA), *School of Business & Management* - Institut Teknologi Bandung dan memulai karir di KAI Logistik sejak tahun 2016 sebagai *Manager Business Development* (Sep 2016 – Jan 2020), dan selanjutnya pernah menjabat sebagai Kepala Wilayah Barat (Feb 2020 – Juli 2021).

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM

Dalam meninjau efektivitas sistem manajemen risiko, Unit Manajemen Risiko secara berkesinambungan melakukan proses evaluasi atas implementasi manajemen risiko yang bertujuan untuk mengukur kemajuan penerapan kerangka kerja manajemen risiko secara berkala dikaitkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, rencana, indikator, dan budaya yang diharapkan; dan memastikan kesesuaian kerangka kerja dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Dalam rangka pelaksanaan evaluasi efektivitas dari kerangka kerja maka Perusahaan secara terus menerus melakukan:

- Pemantauan**, Melakukan pemantauan dan evaluasi kapabilitas dan kinerja rancangan kerangka kerja manajemen risiko secara berkala dengan cara membandingkan tujuan, rencana implementasi, indikator dan perilaku yang diharapkan, menggunakan indikator-indikator seperti *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Risk Indicator* (KRI) yang telah dikembangkan pada saat pembuatan kerangka kerja manajemen risiko sebagai indikator yang digunakan dalam pemantauan.
- Peninjauan**, yaitu mengevaluasi hasil pantauan suatu proses atau kejadian tertentu dalam kerangka kerja manajemen risiko yang menyimpang dari suatu kriteria objektif yang telah ditentukan sebelumnya sesegera mungkin terutama penyimpangan yang melewati batas toleransi yang diizinkan.
- Assessment**, memberikan jaminan wajar kepada direksi dan dewan komisaris dan pemangku kepentingan lainnya bahwa kemampuan kerangka kerja manajemen risiko telah memadai, efektif dan efisien, baik oleh internal auditor maupun eksternal auditor.
- Dewan Komisaris berperan untuk memantau dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan Direksi dalam penerapan manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT UNIT HEAD PROFILE

Sitti Choiriah

Indonesian citizen, 43 years old. Domiciled in Jakarta, he was appointed as *Senior Manager of Risk Management and Quality Assurance* of KAI LOGISTIK based on the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik No. 0096/SK-03/KALOG/GU/VII/2021 July 28, 2021. Graduated from *Master of Business Administration* (MBA), *School of Business & Management* - Bandung Institute of Technology and started his career at KAI Logistik since 2016 as *Business Manager Development* (Sep 2016 – Jan 2020), and subsequently served as *Head of the Western Region* (Feb 2020 – July 2021).

SYSTEM EFFECTIVENESS ASSESSMENT

In reviewing the effectiveness of the risk management system, the Risk Management Unit continuously evaluates the implementation of risk management which aims to measure the progress of the implementation of the risk management framework on a regular basis in relation to the established objectives, plans, indicators, and expected culture; and ensure the suitability of the framework to support the achievement of the Company's objectives, and make continuous improvements.

In order to evaluate the effectiveness of the framework, the Company continuously performs:

- Monitoring**, Monitoring and evaluating the capability and performance of the risk management framework design on a regular basis by comparing the objectives, implementation plans, indicators and expected behavior, using indicators such as *Key Performance Indicators* (KPI) and *Key Risk Indicators* (KRI) that have been developed at the time of making the risk management framework as an indicator used in monitoring.
- Reviewing**, namely evaluating the results of monitoring a certain process or event within the risk management framework that deviates from a predetermined objective criterion as soon as possible, especially deviations that exceed the allowable tolerance limits.
- Assessment**, providing reasonable assurance to the board of directors and board of commissioners and other stakeholders that the capability of the risk management framework is adequate, effective and efficient, both by internal auditors and external auditors.
- The Board of Commissioners' role is to monitor and evaluate what the Board of Directors has done in implementing risk management.

Pernyataan Direksi atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dengan adanya kebijakan implementasi Manajemen Risiko di perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup perusahaan dan ketercapaian sasaran Perusahaan. Hasil-hasil temuan pada proses evaluasi sistem manajemen risiko harus terus digunakan sebagai dasar perbaikan kerangka kerja manajemen risiko. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris akan mengambil keputusan terkait bagaimana cara Perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kinerja kerangka kerja manajemen risiko. Proses perbaikan kerangka kerja manajemen risiko memperhatikan:

- a. **Adaptasi**, Perusahaan secara berkala selalu memonitor dan mengadaptasi kerangka manajemen risiko untuk mengatasi perubahan eksternal dan internal (perubahan konteks) untuk meningkatkan nilainya; dan
- b. **Perbaikan berkesinambungan**, Perusahaan secara sinambung meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas kerangka manajemen risiko, serta memastikan proses manajemen risiko dapat diintegrasikan dengan baik keseluruhan proses bisnis yang ada.

Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka perbaikan kerangka manajemen risiko di antaranya adalah:

- a. Peningkatan Maturitas Manajemen Risiko
- b. Peningkatan Pengetahuan Sumber Daya Manusia
- c. Peningkatan Kapasitas Pemilik Risiko
- d. Peningkatan Budaya Sadar Risiko

Statement of the Board of Directors or Board of Commissioners on Adequacy of the Risk Management System

With the implementation of Risk Management policy in the company, the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to the importance of risk management in the survival of the company and the achievement of company goals. The findings of the evaluation process of the risk management system must continue to be used as the basis for improving the risk management framework. Based on the results of the evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners will make decisions regarding how the Company can improve and increase the effectiveness of the performance of the risk management framework. The process of improving the risk management framework takes into account:

- a. **Adaptation**, the Company regularly monitors and adapts the risk management framework to cope with external and internal changes (changes in context) to increase its value; and
- b. **Continuous improvement**, the Company continuously improves the suitability, adequacy and effectiveness of the risk management framework, and ensures that the risk management process can be well integrated into all existing business processes.

The things that can be done in order to improve the risk management framework include:

- a. *Increasing Maturity of Risk Management*
- b. *Increased Knowledge of Human Resources*
- c. *Risk Owner Capacity Building*
- d. *Increased Risk Awareness Culture*



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal (Sispengin) yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, dan personel lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan Perusahaan yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal yang dilakukan Perseroan mencakup keseluruhan proses dalam organisasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

1. Pengendalian Keuangan

Dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, Perseroan telah melaksanakan tahapan-tahapan dalam perencanaan, dimulai dari tahapan perencanaan dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan yang terukur. Untuk dapat mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan, dapat tumbuh, dan bersaing dengan penyedia jasa angkutan logistik lainnya, Perseroan harus dapat menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya perusahaan. Dengan demikian, penggunaan anggaran biaya harus bisa dipertanggungjawabkan secara akuntabel oleh seluruh unit pemilik anggaran.

Salah satu kontrol dalam pemanfaatan anggaran perusahaan adalah penggunaan aplikasi *System Application and Processing* (SAP) yang dapat diakses oleh Unit Anggaran, Keuangan, dan Akuntansi serta unit terkait/ pemilik anggaran agar setiap transaksi yang dilakukan dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang handal dan sesuai dengan standar.

2. Pengendalian Operasi

Perseroan melakukan pengendalian operasi yang bertujuan untuk membandingkan antara hasil yang ingin dicapai dengan target dan dengan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Jika hasil yang dicapai ternyata tidak sesuai target dan waktu yang telah ditetapkan, maka Perusahaan segera membuat kajian dan analisis mencari penyebab ketidaktercapaian target untuk dilakukan tindakan perbaikan.

The Company has implemented an Internal Control System (Sispengin) which refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Internal Control System is a process that involves the Board of Commissioners, Management, and other personnel designed to provide reasonable assurance about the achievement of the Company's objectives which include operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable statutory regulations.

The internal control carried out by the Company covers all processes within the organization, namely planning, implementation, and monitoring.

1. Financial Control

In carrying out its business activities, the Company has carried out the stages in planning, starting from the planning stage by preparing a measurable annual Company Work Plan and Budget. To be able to achieve the revenues targets that have been set, grow, and compete with other logistics transportation service providers, the Company must be able to run its business more effectively and efficiently in using company resources. Thus, the use of the budget must be accounted for in an accountable manner by all units that own the budget.

One of the controls in the utilization of the Company's budget is the use of the System Application and Processing (SAP) application which can be accessed by the Budget, Finance, and Accounting Units and related units/budget owners so that every transaction carried out can produce reliable company financial statements and in accordance with standards.

2. Operational Control

The Company carries out operational control which aims to compare the results to be achieved with the target and according to the time set. If the results achieved are not in accordance with the target and time set, the Company immediately conducts a study and analysis to find the cause of the non-achievement of targets for corrective action.

Pengendalian operasional dilaksanakan Perseroan untuk menjamin dan memastikan mutu produk layanan jasa angkutan logistik dengan melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan lini bisnis. Melalui penerapan SOP di lapangan dan adanya perubahan peraturan yang berdampak pada bisnis logistik, Perseroan terus melakukan berbagai penyesuaian melalui tinjauan SOP pada setiap jenis usaha Perusahaan.

Operational control is carried out by the Company to guarantee and ensure the quality of logistics transportation service products by implementing Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with business lines. Through the implementation of SOPs in the field and changes in regulations that have an impact on the logistics business, the Company continues to make various adjustments through SOP reviews for each type of Company business.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan kerangka yang diakui secara Internasional COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treaty Commission*)–*Internal Control Framework* sejalan dengan pengujian sistem pengendalian internal Perusahaan yang terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), serta pemantauan (*monitoring*).

Gambaran umum hasil pengujian pengendalian internal Perusahaan tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern pada seluruh lini organisasi. Dewan Komisaris dan manajemen puncak pada level tertinggi organisasi memiliki peran terpenting terhadap pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan.

Lingkungan pengendalian mencakup integritas dan nilai etika yang dianut organisasi; parameter-parameter yang menjadikan dewan komisaris mampu melaksanakan tanggung jawab tata kelola; struktur organisasi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab; proses untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten; serta kejelasan ukuran kinerja, insentif, dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja. Lingkungan pengendalian yang dihasilkan akan berdampak luas terhadap sistem pengendalian intern secara keseluruhan.

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Conformity of the Internal Control System with the internationally recognized framework COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treaty Commission)–Internal Control Framework is in line with testing the Company's internal control system which consists of 5 (five) components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

An overview of the results of the Company's internal control tests in 2021 can be concluded as follows:

1. Control Environment Test

The control environment is a set of standards, processes and structures that form the basis for the implementation of internal control in all lines of the organization. The Board of Commissioners and top management at the highest level of the organization have the most important role in internal control and the expected standards of behavior.

The control environment includes the integrity and ethical values of the organization; the parameters that enable the Board of Commissioners to carry out their governance responsibilities; organizational structure and division of authority and responsibility; processes for recruiting, developing and retaining competent individuals; and clarity of performance measures, incentives, and rewards to encourage performance accountability. The resulting control environment will have a broad impact on the overall internal control system.

Hasil pengujian terhadap lingkungan pengendalian adalah:

- 1) Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dalam melindungi dan menjaga aset. Perusahaan telah ditetapkan Keputusan Direksi tentang *Good Corporate Governance, Whistleblowing System, Code of Conduct* dan Peraturan Perusahaan.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2021 terhadap integritas dan nilai-nilai etika menunjukkan bahwa pelaksanaan integritas dan nilai etika telah memadai, hal ini ditunjukkan dengan adanya komitmen manajemen yang kuat bahwa pekerja yang melakukan pelanggaran integritas dan etika serta mengakibatkan kerugian perusahaan diberikan sanksi (*punishment*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, begitu pula terhadap pekerja yang memiliki prestasi dapat diberikan penghargaan (*reward*).

- 2) Dewan Komisaris menunjukkan independensinya dari manajemen dan melaksanakan pengawasan atas pengembangan dan kinerja pengendalian intern.

Hasil pengujian pengendalian *intern* tahun 2021 terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara independen dalam melaksanakan pengendalian *intern* telah memadai, hal ini dilakukan melalui rapat rutin yang diselenggarakan setiap 3 (tiga) bulan untuk meminta pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen melaporkan capaian kinerja selama satu triwulan dengan menyampaikan keberhasilan, hambatan, dan kendala yang dihadapi serta pengendalian intern yang telah dilaksanakan.

- 3) Manajemen dengan pengawasan dari Dewan Komisaris menetapkan struktur organisasi, garis pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan. Manajemen dalam menjalankan usahanya harus didukung dengan organisasi yang baik dan terstruktur untuk mengatur alur dan hierarki wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam mencapai target yang ditetapkan. Struktur organisasi bersifat dinamis sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The test results on the control environment are:

- 1) *The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values in protecting and safeguarding assets. The Company has issued a Board of Directors Decree regarding Good Corporate Governance, Whistleblowing System, Code of Conduct and Company Regulations.*

The test results of the 2021 internal control on integrity and ethical values show that the implementation of integrity and ethical values has been adequate, this was indicated by a strong management commitment that employees who violate integrity and ethics and result in company losses are subject to sanctions (punishment) in accordance with the applicable provisions, as well as employees who have achievements can be rewarded.

- 2) *The Board of Commissioners demonstrates its independence from management and carries out supervision over the development and performance of internal control.*

The test results of the 2021 internal control on the independent supervisory function of the Board of Commissioners in implementing internal control are adequate, this was done through regular meetings held every 3 (three) months to hold management accountability in managing the Company. Management reports the performance achievements for one quarter by conveying the successes, obstacles, and constraints encountered as well as the internal controls that have been implemented.

- 3) *Management with supervision from the Board of Commissioners determines the organization structure, reporting lines, as well as appropriate authorities and responsibilities in order to achieve the objectives. Management in running its business must be supported by a good and structured organization to regulate the flow and hierarchy of authority and responsibility in achieving the set targets. The organization structure is dynamic in accordance with the needs of the Company.*

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2021 terhadap perubahan struktur organisasi telah memadai, bahwa setiap perubahan struktur organisasi telah diusulkan dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

- 4) Organisasi menunjukkan komitmen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis, perusahaan harus didukung dengan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keahlian sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2021 terhadap komitmen manajemen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten telah memadai, hal ini dapat dijelaskan seiring dengan perubahan kebijakan manajemen bahwa setiap pekerja memiliki peluang yang sama dalam mengembangkan karir berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan adanya penambahan jumlah jabatan yang memberikan peluang kepada setiap pekerja untuk dapat menempati jabatan lebih tinggi sesuai dengan rekomendasi hasil *assessment*. Keberhasilan manajemen juga dapat diukur dari tingkat kepuasan pekerja yang dapat ditunjukkan dari *turn over* pekerja yang rendah/nihil.

- 5) Organisasi memegang akuntabilitas individu-individu atas pelaksanaan pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan. Setiap individu-individu yang melakukan aktivitas organisasi harus dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya, hal ini sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam organisasi.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2021 terhadap akuntabilitas individu-individu telah memadai, hal ini dapat dilihat dari pertanggungjawaban dalam capaian *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2021 yang realisasinya di atas target dengan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai yang ditetapkan.

The test results of the 2021 internal control on changes to the organization structure are adequate, that any changes to the organization structure have been proposed and requested approval from the Board of Commissioners.

- 4) *The organization demonstrates a commitment to recruit, develop, and retain competent individuals in accordance with the objectives set. In order to maintain business continuity, the company must be supported by Human Capital who have the ability, knowledge, and expertise according to the required competencies.*

The test results of the 2021 internal control on management's commitment to recruit, develop, and retain competent individuals are adequate, this can be explained in line with changes in management policy that every employee has the same opportunity to develop a career based on their competencies and addition in the number of positions that provide opportunities for each employee to be able to occupy a higher position in accordance with the recommendations of the assessment results. The success of management can also be measured by the level of employee satisfaction which can be shown from low/zero employee turnover.

- 5) *The organization holds individuals' accountability for the implementation of internal control in order to achieve objectives. Every individual who carries out organizational activities must be able to account for his work; this is in accordance with the principle of accountability in the organization.*

The test results of the 2021 internal control on individual accountability have been adequate, this can be seen from the accountability in the achievement of Key Performance Indicators (KPI) in 2021 which realization was above the target with the Company's sound level as determined.

2. Pengujian Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang (*iterative*) untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait pencapaian tujuan. Risiko yang dihadapi organisasi bisa bersifat internal (berasal dari dalam) ataupun eksternal (bersumber dari luar). Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar bagaimana risiko organisasi akan dikelola. Salah satu prakondisi bagi penilaian risiko adalah penetapan tujuan yang saling terkait pada berbagai tingkatan organisasi. Manajemen menetapkan tujuan dalam kategori operasi, pelaporan, dan kepatuhan dengan jelas sehingga risiko-risiko terkait bisa diidentifikasi dan dianalisis. Manajemen juga mempertimbangkan kesesuaian tujuan dengan organisasi. Penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk memperhatikan (*originating from within*) dampak perubahan lingkungan eksternal serta perubahan bisnis organisasi itu sendiri yang berpotensi mengakibatkan ketidakefektifan pengendalian intern yang ada.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2021 terhadap penilaian risiko telah memadai, hal ini dapat dilihat dari masing-masing divisi telah melakukan identifikasi risiko dari faktor internal dan eksternal yang dilakukan evaluasi setiap semester serta pembentukan organisasi baru yaitu Unit Manajemen Risiko. Manajemen juga telah melakukan perubahan struktur organisasi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan agar dapat tumbuh dan bersaing dengan perusahaan jasa logistik lainnya. Identifikasi risiko juga bertujuan untuk mengurangi/menghindari kesalahan/kerugian dan penyimpanan atas pengelolaan Perusahaan.

3. Pengujian Kegiatan Pengendalian

Pengujian kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang dikelola oleh manajemen berjalan efektif dan dapat meminimalkan risiko dalam pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, tahap proses bisnis, dan lingkungan teknologi.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2021 terhadap kegiatan pengendalian telah memadai, manajemen telah membuat kebijakan dan SOP serta melakukan *review* setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memastikan kesesuaian, mendesain ulang proses bisnis dan menyiapkan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung operasional Perusahaan.

2. Risk Assessment Test

Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks related to the achievement of objectives. The risks encountered by the organization can be internal (originating from within) or external (sourced from outside). The identified risks will be compared with the predetermined risk tolerance level. The risk assessment forms the basis for how organizational risk will be managed. One of the preconditions for risk assessment is the setting of interrelated objectives at various levels of the organization. Management has clearly defined objectives in operating, reporting and compliance categories so that related risks can be identified and analysed. Management also considers the suitability of objectives with the organization. Risk assessment requires management to pay attention to (originating from within) the impact of changes in the external environment as well as changes in the organization's business itself that have the potential to result in ineffectiveness of existing internal controls.

The test results of the 2021 internal control on risk assessment are adequate, it can be seen from each division that has identified risks from internal and external factors which are evaluated every semester and the formation of a new organization, namely the Risk Management Unit. Management has also made changes to the organization structure to meet the needs in accordance with developments in order to grow and compete with other logistics service companies. Risk identification also aims to reduce/avoid errors/losses and irregularities in the management of the Company.

3. Control Activities Test

Control activities test aims to ensure that the policies and procedures managed by management are effective and can minimize risks in achieving objectives. Control activities include actions established through policies and procedures that are implemented at all levels of the organization, business process stage, and technology environment.

The test results of internal control in 2021 for control activities are adequate, management has made policies and SOPs and reviews every 6 (six) months to ensure compliance, redesign business processes and prepare information technology-based applications to support the Company's operations.

4. Pengujian Informasi dan Komunikasi

Pengujian informasi dan komunikasi dalam sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan relevan dan dapat dipercaya serta dapat dikomunikasikan secara efektif.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap informasi dan komunikasi telah memadai, hal ini seiring dengan kebijakan perusahaan yang mengikuti perubahan teknologi bahwa informasi perusahaan dapat dilihat/diakses melalui web resmi Perusahaan.

5. Pengujian Pemantauan

Pengujian pemantauan merupakan kegiatan evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah yang dilakukan untuk memastikan komponen pengendalian intern memadai dan dilaksanakan secara efektif.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap pelaksanaan pemantauan telah memadai. Hal ini telah dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab dari masing-masing unit dalam pelaksanaan kegiatan yang berpedoman pada peraturan dan SOP. Untuk menghindari agar tidak terjadi hambatan dalam pelaksanaan, maka peraturan dan SOP yang ada secara rutin dilakukan *review* agar dapat dipastikan kesesuaiannya.

Pengendalian intern dilakukan oleh setiap unit organisasi, sedangkan internal audit memastikan bahwa pengendalian intern masing-masing unit telah dilaksanakan secara efektif dan hasilnya dilaporkan kepada manajemen.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian intern pada tingkat perusahaan dan operasional. Evaluasi sistem pengendalian intern dapat dilakukan terhadap korporasi secara menyeluruh, terhadap suatu unit bisnis, atau terhadap suatu proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi yang ada di Perusahaan.

Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian sistem pengendalian intern perusahaan tahun 2021, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan telah efektif dan memadai, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasi perusahaan.

4. Information and Communication Test

Information and communication test in the internal control system aims to provide assurance that the information presented is relevant and reliable and can be communicated effectively.

The test results of the 2021 internal control on information and communication are adequate, this was in line with the Company's policy that follows technological changes that company information can be viewed/accessed through the Company's official website.

5. Information and Communication Test

Monitoring test is an ongoing evaluation activity and separate evaluation carried out to ensure that the internal control components are adequate and implemented effectively.

The test results of the 2021 internal control on the implementation of monitoring are adequate. This has been carried out in accordance with the responsibilities of each unit in carrying out activities guided by regulations and SOPs. To avoid obstacles in implementation, the existing regulations and SOPs are regularly reviewed to ensure compliance.

Internal control is carried out by each organizational unit, while internal audit ensures that the internal control of each unit has been implemented effectively and the results are reported to management.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has evaluated the effectiveness of internal control at the corporate and operational levels. Evaluation of the internal control system can be carried out on the corporation as a whole, on a business unit, or on a business process and organizational functions in the Company.

Based on the results of monitoring and assessment of the Company's internal control system in 2021, it can be broadly concluded that the internal control system implemented by the Company has been effective and adequate, this can be explained as follows:

- There is a clear division of authority and responsibility in the company's organizational structure.*

b. Pengelolaan pendapatan dan piutang usaha Perusahaan yang lebih akuntabel. c. Pengelolaan biaya untuk mendukung operasional sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan dan penggunaannya lebih transparan dan akuntabel. d. Pertanggungjawaban laporan keuangan telah didukung dengan bukti/dokumentasi yang valid. e. Pelaporan dari daerah (UPT/Cabang) ke Kantor Pusat, dari Kalog ke PT KAI, dan ke instansi terkait tepat waktu.	b. <i>More accountable management of the Company's revenues and accounts receivable.</i> c. <i>Management of costs to support operations in accordance with the activities specified and its use is more transparent and accountable.</i> d. <i>Accountability for financial statements has been supported by valid evidence/documentation.</i> e. <i>Reporting from the regions (UPT/Branch) to the Head Office, from Kalog to PT KAI, and to relevant agencies on time.</i>



PERKARA HUKUM

Lawsuit

Selama tahun 2021, Perseroan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang dapat memengaruhi kelangsungan Perusahaan.

During 2021, the Company as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face legal issues, both civil and criminal, that could affect the continuity of the Company.



KODE ETIK

Code of Conduct

KA Logistik menata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saing serta relasi kerja yang harmonis dan professional. Panduan pertama adalah *Board Manual* sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menunaikan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

KAI Logistik organizes policy guidelines for all employees and elements within the Company. It aims to build competitiveness and harmonious and professional working relations. The first guideline is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their responsibilities and obligations. The second guideline is Work Ethics and Business Ethics which acts as a code of conduct guideline that is prepared to control and monitor employee performance.

Kondisi saat ini menyatakan bahwa KAI Logistik secara berkesinambungan telah menerapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk transisi dan ekstensi terhadap pola pikir, nama dan citra Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Diseminasi mendorong prosedur penerapan, pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam menopang penerapan Kode Etik dan Budaya sebagai sarana komunikasi internal.

The current condition states that KAI Logistik has continuously implemented the Company's culture and code of conduct as a form of transition and extension of the mindset, name and image of the Company as well as the attitudes and actions of employees. Dissemination encourages implementation procedures, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics organized by the Company which plays a role in supporting the implementation of the Code of Conduct and Culture as a means of internal communication.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan warga Perusahaan yang dapat diandalkan.

All of the Company's Human Capital operate on the basis of a code of conduct and corporate culture in order to create a superior Company and reliable corporate citizen.

PEDOMAN KODE ETIK

Pokok-Pokok Kode etik:

1. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
2. Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi, Pemberian Donasi serta Bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
3. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan;
4. Kesempatan Yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi;
5. Integritas Laporan Keuangan;
6. Perlindungan Informasi Perusahaan dan Aset Tak Berwujud;
7. Informasi Orang Dalam;
8. Perlindungan Aset Perusahaan;
9. Kegiatan Sosial dan Politik;
10. Etika yang Terkait dengan Stakeholders;
11. Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
12. Pelanggaran dan Sanksi.

BENTUK SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU DAN UPAYA PENEGAKKANNYA

Upaya penegakkan pedoman perilaku dilaksanakan melalui mekanisme sosialisasi, tindakan pencegahan, pelaporan dan penindakan sesuai dengan isi Pedoman Perilaku pada poin 11, Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku.

Pedoman Perilaku ini disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pedoman Perilaku berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Karyawan dengan mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan yang terdapat pada Lampiran Pedoman Perilaku.

AKSES DAN INFORMASI DATA PERUSAHAAN

Perseroan memandang penting penyampaian informasi kepada semua *stakeholder* untuk meningkatkan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal. Melalui informasi tersebut, diharapkan dapat membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para *stakeholder* terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan

KAI Logistik memanfaatkan teknologi informasi, media elektronik dan media cetak lainnya sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi perusahaan antara lain:

1. Website: kalogistics.co.id
2. Twitter: @ka_logistics
3. Facebook Perusahaan: KeretaApiLogistik
4. Instagram: @kalogistics
5. Buletin Internal: Log In
6. Kotak Saran: info@kalogistics.co.id

CODE OF CONDUCT GUIDELINES

Code of Conduct Principles:

1. *Conflict of Interest;*
2. *Giving and Receiving Gratification, Giving Donations and Clean from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);*
3. *Concern for Occupational Safety and Health (K3) and Environmental Conservation;*
4. *Equal Opportunities for Employment and Promotion;*
5. *Integrity of Financial Statements;*
6. *Protection of Company Information and Intangible Assets;*
7. *Inside Information;*
8. *Protection of Company Assets;*
9. *Social and Political Activities;*
10. *Ethics Related to Stakeholders;*
11. *Code of Conduct Enforcement Mechanisms;*
12. *Violations and Sanctions.*

FORMS OF SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT AND ENFORCEMENT EFFORTS

Efforts to enforce the code of conduct are carried out through the mechanism of socialization, preventive action, reporting and action in accordance with the contents of the Code of Conduct in point 11, Code of Conduct Enforcement Mechanisms.

This Code of Conduct is approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees by filling out and signing the Statement of Compliance contained in the Attachment to the Code of Conduct.

ACCESS AND INFORMATION OF COMPANY DATA

The Company views the importance of delivering information to all stakeholders to improve the principle of information transparency internally and externally. Through this information, it is hoped that it can help, maintain and improve the knowledge, understanding and positive perceptions of stakeholders regarding the Company's policies and activities.

KAI Logistik utilizes information technology, electronic media and other print media as a means of disseminating information and promotions for companies, including:

1. *Website: kalogistics.co.id*
2. *Twitter: @ka_logistics*
3. *Company Facebook: KeretaApiLogistik*
4. *Instagram: @kalogistics*
5. *Internal Bulletin: Log In*
6. *Suggestion Box: info@kalogistics.co.id*

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

VP Corporate Secretary
info@kalogistics.co.id

To get more information about the Company, the general public and investors can contact:

VP of Corporate Secretary
info@KAI Logistikistics.co.id

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perseroan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas. Hal ini dalam upaya mewujudkan Perseroan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perseroan dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan melakukan pendekatan melalui sistem dan partisipasi semua pihak.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (Kode Etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundangundangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan, sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

The Company is committed to give priority to handle violations of the Company's internal work system early on, before the issue becomes widespread. This is in an effort to create a high-performing Company while still complying with the Company's regulations and in accordance with GCG principles.

With the Whistleblowing System implemented by the Company, it is expected to support the implementation of internal control and prevent actions that have the potential to harm the Company. To achieve this, the Company takes an approach through the system and the participation of all parties.

Submission of violation reports

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (Code of Conduct), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable.

The Company is always required to carry out its business activities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as comply with the applicable statutory regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are matters that must be avoided by employees, as a form of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation.

The Company develops and implements a whistleblowing system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of the statutory regulations and/or provisions that apply internally to the Company.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Manajemen menyediakan media untuk menerima laporan pelanggaran salah satunya melalui mekanisme *Whistleblowing System* dengan alamat email: kalog.bersih@kalogistics.co.id

Sanksi Penegakan Kode Etik

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etik ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, akan dikenakan tindakan disipliner.

Pelanggaran Kode Etika harus dilaporkan segera kepada salah satu nama di bawah ini:

- Atasan dalam unit kerja masing-masing;
- Kepala Bagian atau Departemen;
- Corporate Secretary*;
- Human Capital Division*.

Perlindungan bagi Pelapor

Pelapor (*whistleblower*) dan keluarga pelapor akan diberikan perlindungan penuh oleh Perseroan dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.

Penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan kepada pelapor, penanganan pengaduan dan pihak yang mengelola pengaduan telah diatur di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menindaklanjuti setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. Laporan pelanggaran ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Penanganannya dilakukan secara tegas, adil, dan profesional memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2021 adalah NIHIL

This whistleblowing system is expected to be able to detect early (early warning) on the possibility of issues due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.

Management provides media to receive reports of violations, one of which is through the Whistleblowing System mechanism with the email address: kalog.bersih@kalogistics.co.id

Code of Conduct Enforcement Sanctions

Any employee who fails to comply with this Code of Conduct, or attempts to withhold information in an investigation regarding a possible violation, will be subject to disciplinary action.

Violations of the Code of Conduct must be reported immediately to one of the names below:

- Superiors in each work unit;*
- Head of Section or Department;*
- Corporate Secretary;*
- Human Capital Division.*

Protection for Whistleblowers

The whistleblower and the whistleblower family will be given full protection by the Company from all forms of threats or intimidation by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and prioritizing the principles of presumption of innocence and professionalism.

Submission of violation reports, protection to Whistleblowers, handling of complaints and parties managing complaints have been regulated in the Whistleblowing System Guidelines.

Handling of complaints

The Company follows up on every complaint that is reported according to the established mechanism. Reports of violations are handled in accordance with the applicable statutory regulations. The Company also applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. The handling is carried out in a firm, fair, and professional manner in providing punishment to those who are proven to have committed violations.

Number of complaints received in 2021 is NONE



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/MANAJEMEN

Management Share Ownership Program

Perseroan saat ini tidak menerbitkan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham manajemen (MSOP).

Currently, the Company does not issue any employee stock ownership program (ESOP) or management stock ownership program (MSOP).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN KAI LOGISTIK

KAI Logistik Sustainability Report

**PERSEROAN SECARA AKTIF BERKONTRIBUSI TERHADAP
PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
DENGAN MERUMUSKAN STRATEGI PELAKSANAAN
PROGRAM BERDASARKAN HASIL DISKUSI DI TINGKAT
INTERNAL.**

*The Company actively contributes to the achievement of
the sustainable development objectives by formulating the
program implementation strategy based on the results of
discussion at the internal level.*





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini berisikan kinerja keberlanjutan Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan visi misi KA Logistik Indonesia dalam penerapan keberlanjutan pada periode 1 Januari–31 Desember 2021. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan KAI Logistik yang disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021.

This Sustainability Report presents the sustainable performances of The Perseroan in accordance with the vision and mission of sustainability implementation the period of January 1–December 31, 2021. This report is a Sustainability Report issued by KAI Logistik which is compiled in conformity with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategies

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Saat ini KAI Logistik belum menentukan strategi keberlanjutan yang komprehensif, namun KAI Logistik berkomitmen untuk melakukan peningkatan komitmen khususnya dalam hal keberlanjutan.

Ke depan, KAI Logistik akan berupaya menciptakan dan berbagi nilai dengan pemangku kepentingan dengan terus berpegang teguh pada upaya meminimalisir dampak lingkungan.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Currently, KAI Logistik has not determined a comprehensive sustainability strategy, but KAI Logistik is committed to increasing commitments especially sustainability.

In the future, KAI Logistik will strive to create and share value with stakeholders by adhering to efforts to minimize environmental impacts.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Highlights of Sustainability Performance

ASPEK EKONOMI

Pada tahun ini, Perseroan telah mencatatkan pencapaian kinerja ekonomi KAI Logistik dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

ECONOMY ASPECTS

In the current year, The Company has recorded the achievements of its economic performances in the last 3 (three) years as follows:

Uraian/Tahun <i>Description/Year</i>	2021	2020	2019
Total Tonase Angkutan <i>Total Transport Tonnage</i>	21.624.053	14.195.439	16.145.388
Pendapatan (IDR) <i>Income (IDR)</i>	998.708.387.237	873.326.896.149	1.049.814.066.807
Laba Bersih (IDR) <i>Net Profit (IDR)</i>	95.191.392.406	79.075.703.877	88.606.728.373

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Daya dukung lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, KAI Logistik berupaya untuk menjaga kualitas lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan telah berkomitmen untuk terus berupaya menjaga kelestarian lingkungan hidup dari kegiatan operasional Perseroan. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam kebijakan lingkungan serta ditanamkan kepada setiap pekerja Perseroan.

ENVIRONMENTAL ASPECTS

Environmental carrying capacity is one of the important factors that support the Company's business sustainability. Therefore, KAI Logistik strives to maintain environmental quality in every operational activity of the Company.

The Company has committed to continuously strive to preserve the environment from the Company's operational activities. This commitment has been stated in the environmental policy and has been instilled in every employee of the Company.

DAMPAK DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP LINGKUNGAN

Kegiatan usaha Perseroan menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi Masyarakat. Di samping itu, limbah tersebut dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan cara menampung limbah tersebut pada tempat penyimpanan sementara (TPS) yang kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak pengelola yang bertanggung jawab.

OPERATIONAL RISKS AND IMPACTS ON THE ENVIRONMENT

The Company's business activities produce non-hazardous waste for the community. In addition, the waste is managed properly by the Company by storing the waste in a temporary storage area (TPS) which is then transported and managed by the responsible management.

Data Penggunaan Energi dan Sumber Daya Energy and Resource Usage Data

Komponen Component	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan air Water expense	Nominal (Rp ribu / thousand)	62.860.084	72.811.190	79.115.340
Penggunaan listrik Electricity expense	Nominal (Rp juta / million)	408.972.127	313.704.584	340.208.878

ASPEK SOSIAL

Perusahaan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti bidang-bidang: pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Tahun 2021 penggunaan dana untuk program bina lingkungan di seluruh lingkungan KA Logistik sebesar Rp764 juta yang ditujukan kepada berbagai pihak, meningkat sekitar 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kesejahteraan, dan peningkatan hubungan yang harmonis dan dukungan kepada perusahaan.

SOCIAL ASPECTS

The Company continues to develop community programs such as education, health, local economic development, culture, and the environment. In 2021, funds for environmental development programs throughout the KA Logistik environment amounted to Rp764 million, which was aimed at various parties, an increase of about 50% compared to the previous year. The positive impacts of these programs include an increase in welfare, and an increase in harmonious relationships and support for the Company.

Kinerja Sosial Social Performance

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Komponen	2021	2020	2019	Component
Alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	731	600	452.500	Allocation funds for Social and Environmental Responsibility (TJSL)
Kegiatan TJSL	764	512	325	TJSL activities

Ikhtisar CSR

CSR Highlights

2021	2020	2019
Bantuan Sembako Idul Fitri <i>Eid al-Fitr Food Assistance</i>	Bantuan Penanggulangan COVID-19 <i>COVID-19 Response Assistance</i>	Pengobatan Gratis <i>Free Medical</i>
Bantuan UMKM <i>MSME Assistance</i>	Sembako Idul Fitri <i>Eid al-Fitr groceries</i>	Bantuan Peralatan Sekolah <i>School Equipment Help</i>
Bantuan Hewan Qurban Idul Adha <i>Eid al-Adha Sacrificial Animal Assistance</i>	Bantuan Hewan Qurban Idul Adha <i>Eid al-Adha Sacrificial Animal Assistance</i>	Sembako Idul Fitri <i>Eid al-Fitr groceries</i>
Beasiswa <i>Scholarship</i>	Bantuan Keagamaan <i>Religious Aid</i>	Hewan Qurban <i>Sacrificial animals</i>

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil KAI Logistik dapat dilihat pada Bab “Profil Perseroan” dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

KAI Logistik profile can be seen in the Chapter “Company Profile” in this 2021 Annual Report.

PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

Sambutan Presiden Direktur mengacu kepada Laporan Direksi pada Bab “Laporan Manajemen” dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

The President Director’s remarks refer to the Board of Directors’ Report in the “Management Report” Chapter in this 2021 Annual Report.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



KAI Logistik senantiasa berkontribusi aktif dalam membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan meliputi aspek lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal. Perseroan meyakini pelaksanaan tanggung jawab sosial memiliki dampak positif bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam penerapan keuangan keberlanjutan, KAI Logistik belum memiliki penanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

KAI Logistik always contributes actively in building a better quality of life with stakeholders. This commitment is realized through integrated social and environmental responsibility (TJSL) activities in all business activities. The Company's environmental social responsibility includes environmental aspects, respect for human rights, the obligation to provide a comfortable place and good working relationships with employees, prioritizing maintaining occupational health and safety and participating in developing the local economy and community. The Company believes that the implementation of social responsibility has a positive impact on the Company and other stakeholders.

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In the implementation of sustainable finance, KAI Logistik does not have a person in charge in the application of sustainable finance.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance

Komponen	2021	2020	2029	Component
Jumlah Karyawan	291	302	321	Total Number of Employees
Jumlah Karyawan Tetap	236	213	206	Total Number of Permanent Employees
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/ Kontrak	23	56	81	Total Number of Non-Permanent/Contract Employees
Jumlah Pengaduan oleh Karyawan di Kantor (Whistleblower)	0	0	0	Number of Reporting by Employees in the Office (Whistleblower)
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp miliar)	0,610	0,273	0,925	Employee Competency Development Cost (Rp billion)

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini telah ditandatangani oleh Direktur Utama. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

RISK ASSESSMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. The President Director has signed this policy. Policies have been reduced to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relations with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholder	- Pelaporan Kinerja - RUPS - Performance Reporting - GMS
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	Laporan Penyelenggaraan Pos Post Management Report
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Community and NonGovernmental Organization	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Corporate Social Responsibility, both in the social and environmental fields
Pelanggan Customer	- Website dan frontline information - Kunjungan langsung - Layanan contact center - Survei Kepuasan Pelanggan - Website and frontline information - Direct Visit - Contact Center Service - Customer Satisfaction Survey
Karyawan Employee	- Media Internal - Survei Kepuasan Pegawai - Internal Media - Employee Satisfaction Survey

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>
Mitra Kerja <i>Business Partner</i>	Kontrak Kerja <i>Employment Contract</i>
Media Massa <i>Mass Media</i>	Press Release <i>Press Release</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	-

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan.

ISSUES TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is employee awareness in implementing Sustainable Finance. Therefore, the Company's main focus in the next 2 (two) years is the internalization of the concept and practice of Sustainable Finance through the dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all company employees.





KINERJA BERKELANJUTAN

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BERKELANJUTAN

KAI Logistik belum memiliki budaya keberlanjutan yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan internalisasinya.

BUDAYA

ACTIVITY TO BUILD SUSTAINABILITY CULTURE

KAI Logistik does not yet have a sustainable culture related to policies in the field of sustainability and its internalization.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) Comparison of Target and Actual Production (Tons)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (dalam juta Rupiah) Comparison of Target and Realized Revenue (in million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba (dalam juta Rupiah) Comparison of Target and Realized Profit (in million Rupiah)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2021	18.915.953	21.624.053	1.438.468	998.708	129.483	95.191
2020	13.497.841	14.195.439	908.916	873.327	70.522	79.076
2019	15.669.670	16.131.556	992.234	1.049.814	79.580	89.094

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya sekitar Rp43.436.000 untuk pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman di Kantor Pusat dan Wilayah.

GENERAL ASPECTS

Environmental Costs

In 2021, the Company spent around Rp43,436,000 for the maintenance and planting of several types of plants at the Head Office and Regional Offices.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perusahaan selalu berupaya untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa kertas merupakan salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perusahaan. Untuk itu Perusahaan tetap berupaya mengurangi limbah kantor salah satunya dengan cara penggunaan kertas bekas dan pemanfaatan sistem untuk mendukung kegiatan yang *paperless*. Selain itu, perusahaan juga telah melakukan penggantian penggunaan lampu menggunakan lampu LED di kantor secara menyeluruh demi mengurangi limbah B3 seperti pada lampu TL bekas atau jenis lampu yang memiliki kandungan merkuri.

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company always strives to use environmentally friendly materials in carrying out its business operations. The Company realizes that paper is one of the important materials in the Company's operational activities. For this reason, the Company continues to strive to reduce office waste, one of which is by using used paper and utilizing a system to support paperless activities. In addition, the Company has also completely replaced the use of lamps using LED lamps in the office to reduce B3 waste such as used TL lamps or types of lamps that contain mercury.

ASPEK ENERGI

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perusahaan telah melakukan penerapan hemat energi melalui program mematikan dan cabut peralatan listrik saat tidak digunakan/mengakhiri jam kantor. Selain itu, di kantor pusat seluruhnya telah menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi.

ASPEK AIR

Penggunaan Air

Untuk mendukung kegiatan operasional di kantor dalam hal penggunaan air bersih, kami menggunakan air yang diusahakan oleh negara.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kami melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan KAI Logistik sehingga mampu memberikan dampak positif seperti menghasilkan oksigen yang baik untuk lingkungan serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih asri.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan bisnis kami juga memenuhi persyaratan untuk memiliki dokumen UKL-UPL/AMDAL sesuai dengan luas dan lingkup kegiatan operasional perusahaan dan melakukan pemenuhan terhadap matriks secara bertahap dan berkelanjutan.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Limbah yang dihasilkan akibat produk sampingan dari kegiatan operasional manajemen *stockpile* berupa limbah cair berupa air limpasan batu bara rata-rata debit sebesar $\pm 0,0168$ m³ pada pagi hari dan $\pm 0,0163$ m³ pada sore hari.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Limbah yang dihasilkan perusahaan bukan berasal dari sisa proses produksi melainkan hasil sampingan dari kegiatan operasional perusahaan. Pada area operasional batu bara, di beberapa area, perusahaan melaksanakan manajemen *stockpile* di mana yang menghasilkan limbah cair akibat limpasan air hujan pada batu bara. Kami memiliki Kolam Pengendapan Lumpur (KPL) untuk melakukan *treatment* setiap hari pada limbah cair tersebut sebelum dikeluarkan/dibuang ke saluran air/sungai. Kami juga melakukan pengukuran pH, TSS, Mn, Fe pada pagi dan sore setiap harinya untuk memantau kandungan pencemarnya agar tetap sesuai Nilai Ambang Batas (NAB).

ENERGY ASPECT

Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage

The Company has implemented energy-saving programs through a program to turn off and unplug electrical equipment when not in use/end office hours. In addition, all head offices have used LED lights that are more energy-efficient.

WATER ASPECT

Water Usage

To support operational activities in the office in terms of using clean water, we use water that is managed by the state.

BIODIVERSITY ASPECT

Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity

We plant trees around the KAI Logistik environment so that it can have a positive impact such as producing good oxygen for the environment and creating a more beautiful work environment.

In addition, in carrying out our business activities, we also meet the requirements to have UKL-UPL/AMDAL documents in accordance with the area and scope of the Company's operational activities and fulfill the matrix gradually and continuously.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type

Waste generated as a by-product of stockpile management operational activities in the form of liquid waste in the form of coal runoff water with an average discharge of ± 0.0168 m³ in the morning and ± 0.0163 m³ in the afternoon.

Waste and Effluent Management Mechanism

The waste generated by the company does not come from the rest of the production process but is a by-product of the company's operational activities. In several areas, the company carries out stockpile management in the operational coal area, which produces liquid waste due to rainwater runoff on coal. We have a Sludge Settlement Pond (KPL) to treat the liquid waste every day before it is discharged/discharged into waterways/rivers. We also measure pH, TSS, Mn, Fe in the morning and evening every day to monitor the pollutant content to keep it within the Threshold Value (NAV).

Perusahaan juga melakukan pengelolaan limbah B3 berupa Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 berupa oli bekas pesawat angkat-angkut seperti *Reach Stacker*, *Forklift* dan lainnya untuk kemudian diserahkan kepada pihak pengangkut limbah B3 yang memiliki sertifikasi dari KLHK.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2021 tidak terjadi tumpahan/kebocoran limbah B3 di seluruh area operasional perusahaan.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama periode pelaporan ini tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan

Perusahaan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan layanan, Perusahaan selalu menyediakan informasi yang berkaitan dengan layanan yang ditawarkan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja merupakan prinsip dasar ketenagakerjaan yang juga sudah termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya, prinsip ini bermaksud untuk menjunjung harkat dan martabat manusia dalam mewujudkan keadilan sosial dan ekonominya. Dalam pelaksanaan kesetaraan didalam perusahaan, KAI Logistik menjamin seluruh proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan, adil dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan perusahaan. Dalam proses rekrutmen tersebut, perusahaan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja perusahaan.

The Company also manage B3 waste in the form of Temporary Storage (TPS) for B3 waste in the form of used oil from lift-transport aircraft such as Reach Stackers, Forklifts, and others to be then handed over to the B3 waste transporter who has a certification from the Ministry of Environment and Forestry.

The Spill that Happened

During 2021 there will be no spills/leakages of B3 waste in all operational areas of the company.

ENVIRONMENTAL-RELATED COMPLAINT ASPECT

Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

During this reporting period, there were no public complaints related to the environment.

SOCIAL PERFORMANCE

Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers

The Company has developed products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the Company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of the service, the Company always provides information related to the services offered.

EMPLOYMENT ASPECT

Equal Opportunity to Work

The principle of equality and non-discrimination in the workplace is a basic principle of employment that has also been contained in Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. Basically, this principle intends to uphold human dignity in realizing social and economic justice. In implementing equality within the company, KAI Logistik ensures that the entire recruitment process for all employees from all levels has been carried out transparently, fairly, and based on the qualifications required by the company. The principle of equal opportunity to work has always been the company's basis for selecting the best people to be part of the company's employees. In the recruitment process, the company always ensures no discrimination in any company work environment.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Persyaratan penerimaan pegawai Kalog minimal harus berusia 18 tahun atau telah menyelesaikan pendidikan jenjang SMA, di mana ketentuan mengenai usia penerimaan Karyawan dan Karyawati Perseroan, sudah mengacu kepada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang melarang Pengusaha untuk memperkerjakan anak di bawah umur kecuali memperkerjakan anak pada pekerjaan ringan. Sehingga, Kalog memastikan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur.

Upah Minimum Regional

Karyawan yang telah resmi diangkat mendapatkan hak yang setara dalam remunerasi baik dalam bentuk upah, tunjangan, maupun fasilitas karyawan seperti asuransi Kesehatan, asuransi jiwa, dana pensiun, dan pinjaman sesuai dengan pangkat dan jabatannya. Terkait dengan upah karyawan, Perseroan senantiasa mematuhi aturan ketenagakerjaan tentang upah minimum di wilayah operasional Perseroan.

Child Labor and Forced Labor

The requirements for recruitment of Kalog employees must be at least 18 years of age or have completed high school education, where the provisions regarding the age for acceptance of the Company's Employees and Employees, have referred to Law no. 13 of 2003 concerning employment which prohibits employers from employing minors except for employing children in light work. Thus, Kalog ensures that it does not employ underage workers.

Regional Minimum Wage

Employees who have been officially appointed have equal rights in remuneration in the form of wages, employee benefits, and employee facilities, such as health insurance, pension funds, and loans, according to their grade and position. Regarding employee wages, The Company always complies with employment regulations concerning the minimum wages in the operational areas of The Company.

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee	Persentase Percentage
1.	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta DKI Jakarta	Rp4.416.186,548	Rp7.447.916	168,65%
2.	Kontainer & Pengelolaan Area Container & Area Management	DKI Jakarta DKI Jakarta	Rp4.416.186,548	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Barat West Java	Rp1.810.351,36	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Tengah Central Java	Rp1.798.979,00	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Timur East Java	Rp1.868.777,08	Rp7.447.916	168,65%
3.	Batu Bara Coal	Sumatra Selatan South Sumatra	Rp3.043.111,00	Rp7.447.916	168,65%
4.	Semen Cement	Jawa Barat West Java	Rp1.810.351,36	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Tengah Central Java	Rp1.798.979,00	Rp7.447.916	168,65%
		Daerah Istimewa Yogyakarta Special Region Yogyakarta	Rp1.765.000,00	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Timur East Java	Rp1.868.777,08	Rp7.447.916	168,65%
		Sumatra Selatan South Sumatra	Rp3.043.111,00	Rp7.447.916	168,65%
5.	Limbah B3 B3 Waste	Jawa Timur Eastern Java	Rp1.868.777,08	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Barat West Java	Rp1.810.351,36	Rp7.447.916	168,65%
6.	BBM/BBK Fuel	Jawa Tengah Central Java	Rp1.798.979,00	Rp7.447.916	168,65%

No.	Unit Usaha <i>Business Unit</i>	Provinsi/ Daerah <i>Province/Region</i>	Upah Minimum Provinsi <i>Provincial Minimum Wage</i>	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah <i>Lowest Level of Employee Fee</i>	Persentase Percentage
7.	BHP Kurir <i>Courier BHP</i>	DKI Jakarta <i>DKI Jakarta</i>	Rp4.416.186,548	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Barat <i>West Java</i>	Rp1.810.351,36	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Rp1.798.979,00	Rp7.447.916	168,65%
		Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Special Region Yogyakarta</i>	Rp1.765.000,00	Rp7.447.916	168,65%
		Jawa Timur <i>Eastern Java</i>	Rp1.868.777,08	Rp7.447.916	168,65%
		Bali <i>Bali</i>	Rp2.494.000,00	Rp7.447.916	168,65%
		Sumatra Selatan <i>South Sumatra</i>	Rp3.043.111,00	Rp7.447.916	168,65%
		Lampung <i>Lampung</i>	Rp2.432.001,57	Rp7.447.916	168,65%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan aman, efisien dan produktif. Untuk itu, perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target nihil Kecelakaan Kerja (KK), Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Pencemaran Lingkungan Hidup.

Favorable and Safe Work Environment

The company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners so that employees can work safely, efficiently, and productively. To that end, the company is committed to implementing an occupational health and safety (K3) program with a target of zero Work Accidents (KK), Occupational Diseases (PAK), and Environmental Pollution.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Selama tahun 2021, KAI Logistik telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp925.584.178. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 7.088 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 37,41 jam per karyawan.

Employee Training and Capacity Building

During 2021, KAI Logistik has carried out competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for workers. Realization of HR development funds spent for the current year reached Rp925,584,178. This year, it was recorded that the participation of employees who took part in training and capacity building was 7,088 employees with an average training hours of 37.41 hours per employee.

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan <i>Number of Employees Received Training</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja <i>Average Hours of Training Each Employee</i>
Keseluruhan Overall	270	10.090,17	37,41
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Based on Gender</i>			
Laki-laki <i>Male</i>	204	7.643,46	37,47
Perempuan <i>Female</i>	66	2.446,71	37,07

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan <i>Number of Employees Received Training</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja <i>Average Hours of Training Each Employee</i>
Berdasarkan kategori jabatan karyawan <i>By category of employee's position</i>			
Eksekutif <i>Executive</i>	25	913,35	36,54
Manajer <i>Manager</i>	39	1.496,68	38,4
Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	64	2.560	40
Staf <i>Staff</i>	142	5.120,14	36,06

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perusahaan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perusahaan memiliki program dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat

Selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat. Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perusahaan telah menjalankan *whistleblowing system*. Perusahaan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui kalog.bersih@kalogistics.co.id atau melalui *hotline* 021-31922299. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Program TJSL dilakukan oleh perusahaan berfokus pada program-program Bina Lingkungan dengan cakupan program pada pendidikan, lingkungan, kemasyarakatan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, keagamaan dan sarana ibadah yang dilaksanakan di seluruh cakupan area operasional KAI Logistik. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) secara spesifik untuk TPB no 1 - tanpa kemiskinan, TPB no 2 - tanpa kelaparan, TPB no 3 - kehidupan sehat dan sejahtera, dan TPB no 4 - pendidikan berkualitas.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Surrounding Community

The company has sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The company has programs in education, health, local economic development, and the environment. The positive impacts felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the level of public health.

Public Complaints

During 2021 there were no complaints from the public. The company has developed a complaint mechanism for the community which also covers social and environmental issues in the area of operation. The company has implemented a whistleblowing system. The company opens a public complaint center via kalog.net@kalogistics.co.id or through the hotline 021-31922299. All complaint letters will be followed up by verifying the complaints received.

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

The Company's CSR program focuses on Community Development programs with program coverage on education, environment, community, health, public facilities and infrastructure, religious and worship facilities carried out throughout the operational area of KAI Logistik. The program is run to support the Sustainable Development Goals (SDGs) achievement specifically for TPB no 1 - without poverty, TPB no 2 - without hunger, TPB no 3 - healthy and prosperous life, and TPB no 4 - quality education.

Pilar Pillar	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program TJSL TJSL Program	Capaian Achievements
Sosial Social	Tanpa kemiskinan <i>No poverty</i>	Santunan anak yatim, bantuan perayaan keagamaan, pembangunan/rehabilitasi rumah ibadah bantuan bencana alam <i>Donations to orphans, assistance for religious celebrations, construction/rehabilitation of houses of worship for natural disaster assistance</i>	- Bantuan/santunan untuk yayasan/panti asuhan sebesar Rp75.860.500 - Rehabilitasi/renovasi 4 rumah ibadah - Assistance/compensation for foundations/orphanages of Rp.75,860,500 - Rehabilitation/renovation of 4 houses of worship
	Tanpa kelaparan <i>No starve</i>	Bantuan pangan dalam rangka perayaan keagamaan (hewan kurban) Bantuan sembako <i>Food assistance in the context of religious celebrations (sacrificial animals)</i> <i>Food assistance</i>	21 kegiatan sembako dengan total biaya Rp 285.960.234 - Bantuan hewan kurban 28 kambing, 2 sapi 21 basic food activities with a total cost of Rp285,960,234 - Donation of sacrificial animals 28 goats, 2 cows
	Kesehatan yang baik dan kesejahteraan <i>Good health and welfare</i>	Bantuan dalam rangka peningkatan kesehatan dan program kesehatan masyarakat <i>Assistance in the context of improving health and public health programs</i>	- Bantuan dalam penyelenggaraan vaksinasi COVID-19 - Bingkisan kegiatan sunatan massal - Assistance in administering COVID-19 vaccination - Gifts for mass circumcision activities
	Pendidikan berkualitas <i>Quality education</i>	Berbagai program beasiswa, pembangunan dan rehabilitasi sarana belajar, dan waqaf Alquran Braille <i>Various scholarship programs, construction and rehabilitation of learning facilities, and Braille Qur'an waqf</i>	- Bantuan renovasi/rehabilitasi 4 sekolah/sarana belajar - Bantuan pendidikan berupa beasiswa 7 kegiatan untuk bantuan perlengkapan sekolah dan seragam sekolah - Alquran Braille untuk para siswa dengan kebutuhan khusus (tuna netra) - Assistance for the renovation/rehabilitation of 4 schools/study facilities - Educational assistance in the form of scholarships 7 activities for school supplies and uniforms - Braille Quran for students with special needs (blindness)
Ekonomi Economy	Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak <i>Economic growth and decent work</i>	Bantuan pedagang kecil <i>Assistance to small traders</i>	- Bantuan pedagang kecil dengan memberikan 7 unit gerobak usaha di wilayah Bandung - Perbaikan sarana dan prasarana publik. - Assistance to small traders by providing 7 units of business carts in Bandung area - Repair public facilities and infrastructure.

	Kemitraan untuk mencapai tujuan <i>Partnership to achieve goals</i>	Proposal aspirasi <i>Aspirational proposal</i>	Bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional <i>Assistance in implementing stakeholder activities around operational areas</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	Keberlanjutan kota dan komunitas <i>City and community sustainability</i>	Bantuan renovasi sarana olahraga dan bantuan bencana alam <i>Assistance for renovation of sports facilities and natural disaster relief</i>	Bantuan untuk warga bencana alam - Banjir NTT - Gunung Semeru <i>Assistance for residents of natural disasters</i> - NTT Flood - Semeru Mountain

No.	Kategori Bantuan <i>Categories Assistance</i>	bantuan <i>Assistance</i>
1	Sarana Ibadah <i>Place of Worship</i>	Rp38.495.000
2	Pendidikan <i>Education</i>	Rp107.845.380
3	Sarana/Prasarana Umum <i>Public Facilities/Infrastructure</i>	Rp5.400.000
4	Kesehatan <i>Health</i>	Rp9.837.000
5	Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community</i>	Rp588.213.734
6	Bencana Alam/Non-Alam <i>Natural/Non-Natural Disaster</i>	Rp15.000.000
Total		Rp764.791.114

No.	Kategori Berdasarkan Pilar TJSL BUMN <i>Category Based on SOE TJSL Pillars</i>	bantuan <i>Assistance</i>
1	Sosial <i>Social</i>	Rp705.641.114
2	Ekonomi <i>Economy</i>	Rp41.150.000
3	Lingkungan <i>Environment</i>	Rp18.000.000
4	Tata Kelola & Hukum <i>Governance & Law</i>	-
Total		Rp764.791.114

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, KA Logistik telah memproduksi container batu bara khusus, yaitu *Open Side Dump Container* khususnya 40 feet, dimana dengan inovasi tersebut mampu mempersingkat waktu operasional yang berdampak pada penggunaan mesin dengan durasi yang lebih singkat sehingga lebih hemat energi. Selain itu untuk COSD 40 feet mulai dari pengisian hingga pembongkaran tidak memerlukan truk sehingga mampu menekan emisi gas buang dan penggunaan BBM.

RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

During 2021, KA Logistik has produced a special coal container, namely the *Open Side Dump Container*, especially 40 feet, where this innovation can shorten the operational time, which has an impact on the use of machines with a shorter duration so that they are more energy-efficient. In addition, for 40 feet COSD, starting from filling to unloading, it does not require a truck, so it can reduce exhaust gas emissions and use of fuel.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perusahaan menyediakan layanan yang aman dan berkualitas. Seluruh layanan telah melewati tahapan standar operasional prosedur yang aman. Seluruh proses dalam layanan telah dipastikan keamanan dan keselamatannya sehingga telah memenuhi standar keamanan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat.

Dampak Produk/Jasa

Dalam setiap layanan yang ditawarkan termasuk seluruh prosesnya telah dikaji dan dikelola dampak-dampak yang mungkin timbul dari layanan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sebagai Perusahaan yang fokus pada kualitas layanan, KA Logistik menyediakan *channel* penanganan pelanggan melalui *hotline call center* 150121, atau melalui email dan sosial media.

Sepanjang tahun 2021, sejumlah 63 keluhan pelanggan yang diterima melalui *channel* CS tersebut.

Atas hal tersebut perusahaan telah melakukan tindak lanjut, eskalasi dan *service recovery* dan menjadi *feedback* untuk perbaikan layanan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Kepuasan konsumen dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan yang dilaksanakan setiap semester. Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan. Pada Desember 2021, tingkat kepuasan pelanggan sebesar 4,4 dari 5. Menggunakan Skala Likert dengan 5 tingkatan dengan nilai 1 sebagai nilai terendah dan 5 sebagai nilai tertinggi desain survei dibuat seragam, namun tetap kontekstual, untuk Divisi Multikomoditi, Terminal, serta *Courier and Logistics*. Khusus untuk Divisi *Coal*, dibuat set desain survei pola pelayanan yang unik.

**LAIN-LAIN***Others***VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum memiliki team verifikasi dari pihak independen oleh penyedia jasa *assurance* (*assurance services provider*) atas Laporan KA Logistik.

Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety

The Company provides safe and quality services. All services have passed the stages of safe standard operating procedures. The processes in the service have been ensured for safety and security, so they have met security standards and have gone through strict supervision and evaluation.

Product/Service Impact

In every service offered, including the entire process, the impacts that may arise from the service have been assessed and managed.

Product/Service Impact

As a company that focuses on service quality, KA Logistik provides customer handling channels through the hotline call center 150121, or via email and social media.

Throughout 2021, a total of 63 customer complaints were received through the CS channel.

For this, the company has followed up, escalated and service recovery and became feedback for service improvement.

Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products

Consumer satisfaction is evaluated through a survey of customer satisfaction levels conducted every semester. The level of customer satisfaction can be monitored through the customer satisfaction index. In December 2021, the level of customer satisfaction was 4.4 out of 5. Using a Likert Scale with 5 levels with a value of 1 as the lowest value and 5 as the highest value the survey design was made uniform, but still contextual, for the Multicommodity, Terminal, and Courier and Logistics Division. Especially for the Coal Division, a unique set of service pattern survey designs was created.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

This sustainability report does not yet have a verification team from an independent party by an assurance services provider for the KA Logistik Report.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan Keberlanjutan KA Logistik Indonesia 2021. Guna meningkatkan isi Laporan Tahunan Terintegrasi pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to you who have set aside some time to read KA Logistik Indonesia 2021 Annual Sustainability Report. To improve the contents of the Annual Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the blanks, then send them to us.

1. Laporan Tahunan Terintegrasi ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:

This Integrated Annual Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of The Company:

a. Setuju <i>Agree</i>	b. Tidak Setuju <i>Disagree</i>	c. Tidak tahu <i>Do not know</i>

2. Laporan Tahunan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Integrated Annual Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of The Company:

a. Setuju <i>Agree</i>	b. Tidak Setuju <i>Disagree</i>	c. Tidak tahu <i>Do not know</i>

3. Materi dan data dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The material and data in this Integrated Annual Report are easy to understand and comprehend:

a. Setuju <i>Agree</i>	b. Tidak Setuju <i>Disagree</i>	c. Tidak tahu <i>Do not know</i>

4. Materi dan data dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this Integrated Annual Report are complete enough:

a. Setuju <i>Agree</i>	b. Tidak Setuju <i>Disagree</i>	c. Tidak tahu <i>Do not know</i>

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Are the designs, layout, graphics and photographs in this Integrated Annual Report good?

a. Setuju <i>Agree</i>	b. Tidak Setuju <i>Disagree</i>	c. Tidak tahu <i>Do not know</i>

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Annual Sustainability Report?

.....

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Annual Sustainability Report?

.....

.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Tahunan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Tahunan Keberlanjutan mendatang?
What information is still considered lacking from this Annual Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Annual Sustainability Report?

.....

.....

Identitas Pengirim / *Sender Identity*

Nama / <i>Name</i>	
Surel / <i>Email</i>	

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

Identification by stakeholder company:

- Nasabah dan Klien
- Investor
- Regulator (OJK/BI)
- Komunitas Masyarakat
- Media
- Karyawan
- Lain-lain, mohon disebutkan

- Customers & Client*
- Investor*
- Regulator (FSA/BI)*
- Community*
- Media*
- Employee*
- Others, please mention*

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

Please return this form to:

Sekretaris Perusahaan
PT KERETA API LOGISTIK
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11A,
Jakarta Pusat 10340

Corporate Secretary
PT KERETA API LOGISTIK
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11A,
Jakarta Pusat 10340

Telepon : 021 - 3192 2299
Call Center : 021 - 3192 2299
Situs Web : www.kalogistics.id
Surel : (Info@kalogistics.co.id)

Telepon : 021 - 3192 2299
Call Center : 021 - 3192 2299
Website : www.kalogistics.id
E-mail : (Info@kalogistics.co.id)

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Tahun 2020 KAI Logistik belum menyediakan Laporan keberlanjutan, sehingga belum menerima tanggapan.

RESPONSES TO THE FEEDBACK OF PREVIOUS YEAR REPORT

In 2020 KAI Logistik has not provided a sustainability report, so it has not received a response.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK NO.51/POJK.03/2017

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	213
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	213
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, Environmental Aspects	213
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	214 - 215
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	215
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	215
C.3.	Skala Usaha, Company Scale	215
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	215
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	215
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	215
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	215

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	216
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	217
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance</i>	217
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	217 - 218
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues to the Implementation of Sustainable Finance</i>	218
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activity to Build Sustainability Culture</i>	219
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss</i>	219
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	N.A
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	219
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	219
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Quantity and Intensity of Energy Used</i>	N.A
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage</i>	220
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	220

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity</i>	220
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	N.A
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Quantity and Intensity of Emissions Based on Type</i>	N.A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction</i>	N.A
Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type</i>	220
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	220
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill (If Any)</i>	221
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental-Related Complaint Aspect</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	221
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers</i>	221
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	221
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	222
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	222 - 223
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Favorable and Safe Work Environment</i>	223
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	223

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Community</i>	224
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	224
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	224 - 226
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on Sustainable Product/Service Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	226
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety</i>	227
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	227
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total of Recalled Products</i>	227
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products</i>	227
G.	Lain-lain: <i>Others</i>	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written verification from an independent party, if any</i>	227
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	228 - 229
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Feedback of Previous Year Report</i>	230
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	230 - 233

INDEKS REFERENSI OJK, ARA, DAN SK-16

OJK, ARA AND SK-16 REFERENCE INDEX

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
KILAS KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>The summary of important financial data contains financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes:</i>		
	1. Pendapatan/penjualan <i>Revenue/sales</i>	8	SEOJK 16 ARA SK 16
	2. Laba bruto <i>Gross profit</i>	8	
	3. Laba (rugi) <i>Profit (loss)</i>	8	
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali <i>Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest</i>	107	
	5. Total laba (rugi) komprehensif <i>Total comprehensive profit (loss)</i>	8	
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali <i>Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests</i>	107	
	7. Laba (rugi) per saham <i>Earnings (loss) per share</i>	N.A	
	8. Jumlah aset <i>Total assets</i>	8	
	9. Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	8	
	10. Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	8	
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset <i>Ratio of profit (loss) to total assets</i>	8	
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas <i>Ratio of profit (loss) to equity</i>	8	
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan <i>Ratio of profit (loss) to revenue/sales</i>	N.A	
	14. Rasio lancar <i>Current ratio</i>	8	
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas <i>Liability to equity ratio</i>	8	
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset <i>The ratio of liabilities to total assets</i>	N.A	
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya <i>Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry</i>	8	

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Informasi Saham <i>Stock Information</i>	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: <i>Stock information for a Public Company shall at least contain:</i>		
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <i>Shares issued for each quarterly period should be presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing:</i> a. Jumlah saham yang beredar <i>Number of shares outstanding</i> b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan <i>Market capitalization is based on the price on the stock exchange where the shares are listed</i> c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan <i>The highest, lowest, and closing share prices are based on prices on the stock exchange where the shares are listed</i> d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. <i>Trading volume on the stock exchange where the shares are listed</i> Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. <i>Information in letter b), letter c) and letter d) should be only disclosed if the shares are listed on the stock exchange. Information is presented in the form of graphs and tables.</i>	12	SEOJK 16 ARA SK 16
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <i>In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as additions and subtractions of capital, share information as referred to in number 1) shall be added at least an explanation regarding:</i> a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. <i>Date of implementation of corporate action</i> b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham. <i>The ratio of stock splits, stock mergers (reverse stock), stock dividends, shares.</i> c. Bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham. <i>Bonuses, the number of convertible securities issued, and changes in the par value of shares.</i> d. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. <i>The number of outstanding shares before and after the corporate action.</i> e. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). <i>Number of conversion effects executed (if any).</i> f. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. <i>Stock prices before and after corporate actions.</i>	N.A	SEOJK 16 ARA
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. <i>In the event of a temporary suspension of share trading and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for the suspension and/or delisting shall be explained.</i>	N.A	SEOJK 16

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. <i>In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it should explain the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation listing of the shares (delisting).</i>	N.A	SEOJK 16
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding in the last 2 (two) financial years.</i>	Informasi memuat: <i>The information consists of:</i> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) <i>Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds</i> 2. Tingkat bunga/imbalan <i>Interest rate/yield</i> 3. Tanggal jatuh tempo <i>Due date</i> 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021 <i>Bond/sukuk ratings for 2020 and 2021</i> Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. <i>Notes: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, it should be disclosed.</i>	N.A 13	ARA SK-16
LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS			
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <i>The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:</i> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi <i>Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors</i> 2. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi <i>Frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors</i> 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company</i> 4. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut <i>Views on the implementation/management of the Whistleblowing System (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS</i> 5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes</i> 6. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi <i>A view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Director</i>	17-18 18 19 19 19 20	SEOJK 16 SEOJK 9 ARA SK-16 SEOJK 9 SEOJK 16 SEOJK 9 ARA SK-16 ARA SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SEOJK 16 SEOJK 9 ARA SK-16

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Laporan Direksi <i>Directors' Report</i>	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <i>The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:</i>		
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Performance of the Issuer or Public Company, at least contains:</i>	23	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuers or Public Company's strategy and strategic policies</i>	24	
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies.</i>	24	
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik <i>The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy</i>	25	
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company</i>	25	
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Constraints faced by Issuers or Public Companies</i>	25	
	1. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik <i>An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company</i>	28	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK-16
	2. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Implementation of the governance of Issuers or Public Companies</i>	26-27	
	3. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya <i>Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes</i>	28	SEOJK 9 ARA SK-16
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE			
Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Company name and full address</i>	1. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <i>Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices allowing the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:</i>	34	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
	a. Alamat <i>Address</i>	34	
	b. Nomor telepon <i>Phone number</i>	34	
	c. Alamat surat elektronik <i>Email address</i>	34	
	d. Alamat situs web <i>Website address</i>	34	
	2. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik <i>Brief history of Issuer or Public Company</i>	37	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	3. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan <i>Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or company values</i>	35-36	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	4. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan <i>Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced</i>	41	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	5. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik <i>The operational area of the Issuer or Public Company</i>	42-47	SEOJK 16 ARA
Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan <i>The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions</i>	76-77	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Member</i>	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan <i>List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance</i>	N.A	SEOJK 16
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	Profil Direksi, paling sedikit memuat: <i>Profile of the Board of Directors, at least contains:</i>		
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab <i>Name and position in accordance with the duties and responsibilities</i>	84-87	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
	2. Foto terbaru <i>Latest photos</i>		
	3. Usia <i>Age</i>		
	4. Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi <i>Educational history and/or certification</i>		
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <i>Position history, including information on:</i>		
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan <i>Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned</i>		
	b. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk <i>History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since the first appointment</i>		
	c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut <i>Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, this can be disclosed</i>		
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik <i>Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company</i>		

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi <i>Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties</i>		SEOJK 9 SEOJK 16 ARA
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut <i>Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this should be disclosed</i>		SEOJK 16
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <i>Profile of the Board of Commissioners, at least contains:</i>	78-83	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
	1. Nama dan jabatan <i>Name and title</i>		
	2. Foto terbaru <i>Latest photos</i>		
	3. Usia <i>Age</i>		
	4. Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>		
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi <i>Educational history and/or certification</i>		
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <i>Position history, including information on:</i>		
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris <i>Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners</i>		
	b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan <i>The legal basis for the appointment for the first time as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned</i>		
	c. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk <i>History of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since the first appointment</i>		
	d. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut <i>Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, this should be disclosed</i>		
	e. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik <i>Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company</i>		

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi <i>Affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties</i> 8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode <i>Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms</i> 9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut <i>Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this should be disclosed</i>		SEOJK 9 SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SK 16 SEOJK 16
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan <i>Number of employees and data on employee competency development</i>	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku <i>Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year</i> Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel <i>Disclosure of information can be presented in tabular form</i>	88-89	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA
Komposisi pemegang saham <i>Composition of shareholders</i>	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: <i>Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:</i> 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik <i>Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company</i> 2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut <i>Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this should be disclosed</i> 3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. <i>Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</i> 4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company</i> 5. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi <i>Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification</i>	74	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and/or associated entities</i>	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut <i>The name of the subsidiary, associated company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary should be added</i>	90	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank <i>Information related to the Bank Business</i>	Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan: <i>Banks as the part of a business group and/or have a Subsidiary, must add:</i>	N.A	SEOJK 9
	Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi: <i>The structure of the Bank's business group which includes</i>		
	a. Struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan <i>ultimate shareholder</i> <i>The structure of the Bank's business group consists of the Bank, Subsidiaries, sister companies, Parent Entity to ultimate shareholder</i>		
	b. Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank. <i>Management linkage structure within the Bank's business group</i>		
Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	c. Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian <i>Shareholders acting on behalf of other shareholders. The definition of a shareholder acting on behalf of another shareholder is an individual shareholder or entity that has a common goal of controlling the Bank, based on or not based on an agreement</i>	N.A	SEOJK 16 ARA SK 16
	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV) <i>Company group structure in the form of a chart depicting parent entities, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV)</i>		
Kronologis pencatatan saham <i>Share listing chronology</i>	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) <i>Chronology of share listing, number of shares, number of registered shares after each corporate action, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)</i>	74	SEOJK 16 ARA SK 16

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Kronologis penerbitan efek (termasuk <i>private placement</i>) dan/ atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of securities issuance (including private placement) and/ or share listing from the beginning of issuance to the end of the financial year</i>	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, jenis tindakan perusahaan (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek (jika ada) <i>Other securities listing information that have not matured in the financial year at least contain the name of the securities, type of corporate action that causes changes in the number of other securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, name of the stock exchange in which other securities are listed, and the rating of the effect (if any)</i>	N.A	SEOJK 16 ARA SK 16
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) <i>Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)</i>	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: <i>Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies include:</i> 1. Nama dan alamat <i>Name and address</i> 2. Periode penugasan <i>Assignment period</i> 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan <i>Information on audit and/or non-audit services provided</i> 4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing- masing penugasan yang diberikan selama tahun buku <i>Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year</i> 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut <i>In the event that the appointed AP and KAP and their network/ association/ alliance do not provide non-audit services, then the information should be disclosed</i> Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk <i>table</i> <i>Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in tabular form</i>	190	SEOJK 16 SK 16
Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang <i>Name and address of the supporting institution and/or profession</i>	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP <i>Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP</i>	91	SEOJK 16 ARA SK 16
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi, tahun perolehan, badan pemberi dan masa berlaku <i>Name of award and/or certification, year of acquisition, granting agency and validity period</i>	72-73	SEOJK 9 ARA SK 16
Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>	Informasi pemegang saham, kode etik, informasi Rapat Umum Pemegang Saham, laporan keuangan tahunan (terpisah), profil Dewan Komisaris dan Direksi, piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan unit Audit Internal <i>Shareholder information, code of ethics, General Meeting of Shareholders information, annual financial reports (separately), profiles of the Board of Commissioners and Directors, charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit unit</i>	74	ARA

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE			
Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational review by business segment</i>	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <i>Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:</i>	97	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha <i>Explanation of each business segment</i>	97	
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <i>Performance per business segment, among others:</i>		
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. <i>Production including the process, capacity, and development.</i>	97-98	
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi <i>Increase/decrease in production capacity</i>	99-100	
	c. Penjualan/pendapatan usaha <i>Sales/business income</i>	98-99	
	d. Profitabilitas <i>Profitability</i>	N.A	
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <i>Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years (in the form of narratives and tables), an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:</i>	107-111	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset <i>Current assets, non-current assets, and total assets</i>	111-112	
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas <i>Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities</i>	112-113	
	3. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset <i>Investments (investment and giving credit/financing) and total assets</i>	119	
	4. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain <i>Third party funds and other funding sources</i>	116-118	
	5. Ekuitas <i>Equity</i>	113	
	6. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif <i>Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)</i>	107	
	7. Arus kas <i>Cash flow</i>	114-115	
	8. Suku bunga dasar kredit <i>Interest rate on credit</i>	N.A	
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis of the ability to pay debts and the level of collectibility of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations according to the type of company industry</i>	Penjelasan tentang: <i>Explanation of:</i>		SEOJK 16 ARA SK 16
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solvabilitas) <i>Ability to pay debts, both short term (liquidity) and long term (solvability)</i>	117-118	
	2. Tingkat kolektibilitas piutang <i>Accounts receivable collectibility level</i>	117-118	

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) <i>Discussion on capital structure and management policy on capital structure (capital structure policy)</i>	Penjelasan atas: <i>Explanation of:</i> - Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas <i>Details of the capital structure consisting of interest-based debt/sukuk and equity</i> - Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) <i>Management policies on capital structure (capital structure policies)</i> - Dasar pemilihan kebijakan manajemen <i>The basis for selecting management policies</i>	118-119	SEOJK 16 ARA SK 16
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year</i>	Penjelasan tentang: <i>Explanation of:</i> - Nama pihak yang melakukan ikatan <i>The name of the party making the bond</i> - Tujuan dari ikatan tersebut <i>The purpose of the bond</i> - Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut <i>Sources of funds are expected to fulfill these ties</i> - Mata uang yang menjadi denominasi <i>The currency to be denominated</i> - Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <i>Measures the company plans to hedge the risk of its associated foreign currency positions</i> Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan <i>Notes: if the company has no commitments related to investment in capital goods in the last financial year, it should be disclosed</i>	123-124	SEOJK 16 ARA SK 16
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion of investment in capital goods realized in the last financial year</i>	Penjelasan tentang: <i>Explanation of:</i> - Jenis investasi barang modal <i>Types of capital goods investment</i> - Tujuan investasi barang modal <i>The purpose of capital goods investment</i> - Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir <i>The investment value of capital goods issued in the last financial year</i> Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan <i>Notes: if there is no realization of capital goods investment, it should be disclosed</i>	119	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Information and Material Facts After the Accountant's Report Date</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan <i>Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks</i> <i>Note: if there is no significant event after the date of the accountant's report, it should be disclosed</i>	120	
Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>A description of the company's business prospects</i>	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya <i>The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market along with quantitative supporting data from reliable data sources</i>	N.A	SEOJK 16 ARA SK 16

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. <i>Comparison information between the target at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the coming year</i>	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <i>Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:</i>	120	SEOJK 16 ARA
	1. Pendapatan/penjualan <i>Sales revenue</i>	120	
	2. Laba (rugi) <i>Profit and loss</i>		
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>) <i>Capital structure</i>	N.A	SEOJK 16
	4. Pemasaran <i>Marketing</i>		ARA
	5. Pengembangan SDM <i>HR development</i>		ARA
	6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Other matters deemed important to the Issuer or Public Company</i>	120	SEOJK 16 ARA
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <i>Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:</i>	120	SEOJK 16 ARA
	1. Pendapatan/penjualan <i>Sales revenue</i>		
	2. Laba (rugi) <i>Profit and loss</i>	N.A	SEOJK 16
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>) <i>Capital structure</i>		
	4. Kebijakan dividen <i>Dividend policy</i>		
	5. Pemasaran <i>Marketing</i>		ARA
	6. Pengembangan SDM <i>HR development</i>		ARA
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Other matters deemed important to the Issuer or Public Company</i>	120	SEOJK 16 ARA
Uraian tentang aspek pemasaran <i>A description of the marketing aspect</i>	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar <i>The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share</i>	126	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description of dividends for the last 2 (two) financial years</i>	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: <i>Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:</i>	120-121	SEOJK 16 ARA SK 16
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih <i>Dividend policy contains information on the percentage of dividends distributed to net income</i>		
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas <i>Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date</i>		
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) <i>Total dividends per share (cash and/or non-cash)</i>		
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar <i>Amount of dividends per year paid</i>		
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya <i>Note: if there is no dividend distribution, the reasons should be disclosed</i>		

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</i>	Memuat uraian mengenai: <i>It contains a description of:</i>	121	SEOJK 16 ARA SK 16
	1. Total perolehan dana <i>Total fundraising</i>		
	2. Rencana penggunaan dana <i>Fund use plan</i>		
	3. Rincian penggunaan dana <i>Details of the use of funds</i>		
	4. Saldo dana <i>Fund balance</i>		
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) <i>The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any)</i>		
	a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. <i>In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year.</i>		
	b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. <i>In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change</i>		
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan <i>Note: if there is no information on the realization of the use of proceeds from the public offering, it should be disclosed</i>		
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. <i>Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions</i>	Memuat uraian mengenai: <i>It contains a description of:</i>	123-124	SEOJK 16 ARA SK 16
	1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi <i>Date, value, and transaction object</i>		
	2. Nama pihak yang melakukan transaksi. <i>The name of the party conducting the transaction</i>		
	3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) <i>The nature of the affiliation relationship (if any)</i>		
	4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi <i>Explanation of fairness of the transaction</i>		
	5. Pemenuhan ketentuan terkait <i>Fulfillment of related provisions.</i>		

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The description includes, among others:</i> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan <i>Name of the legislation that has changed.</i> 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan <i>The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is not significant</i> Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Note: if there are no changes to the laws and regulations in the last financial year, the information should be disclosed</i>	125	SEOJK 16 ARA SK 16
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The description includes, among others:</i> 1. Perubahan kebijakan akuntansi <i>Changes in accounting policies</i> 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. <i>Reasons for changes in accounting policies</i> 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan <i>Quantitative impact on financial statements</i> Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Note: If there is no change in accounting policy in the last financial year, it must be disclosed</i>	126	SEOJK 16 ARA SK 16
Informasi kelangsungan usaha <i>Business continuity information</i>	Pengungkapan informasi mengenai: <i>Disclosure of information regarding;</i> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Things that have the potential to have a significant effect on the company's business continuity in the last financial year</i> 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1 <i>Management's assessment of the items in number 1</i> 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment <i>Assumptions used by management in conducting the assessment</i> Catatan: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Note: If there are no matters that have the potential to significantly affect the company's business continuity in the last financial year, the assumptions underlying management in believing that there are no matters that have the potential to significantly affect the company's business continuity in the last financial year</i>	124-125	ARA
Sumber daya manusia <i>Human capital</i>		128-129	SEOJK 16
Teknologi informasi <i>Information technology</i>		130-132	SEOJK 16

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE			
RUPS GMS	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: <i>Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year includes:</i> a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku <i>GMS decisions in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year</i> b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan <i>GMS resolutions for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not being realized</i> Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut <i>In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, this matter shall be disclosed.</i>	146-148	SEOJK 16
Direksi <i>Directors</i>	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk <i>table</i> <i>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form</i>	159-164	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SK 16
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi <i>A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors</i>	166	SEOJK 16 ARA
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. <i>Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS.</i>	174-175	SEOJK 16 ARA SK 16
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <i>Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:</i>	170	SEOJK 16 SK 16
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) <i>Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any)</i>		
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). <i>Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)</i>		
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: <i>The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:</i>	170	SEOJK 16 ARA
	a. Prosedur penilaian kinerja <i>Performance appraisal procedure</i>		
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat <i>The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings</i>		

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Dewan Komisaris <i>Board of commissioners</i>	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	150-152	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SK 16
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris <i>A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners</i>	148-150	SEOJK 16 ARA
	3. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen. 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen <i>Independent Commissioner (minimum 30% of the total Board of Commissioners). Include among others: 1. Criteria for determining the Independent Commissioner. 2. Statement on the independence of each Independent Commissioner</i>	155-156	ARA
	4. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. <i>Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS.</i>	174	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SK 16
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris <i>Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners</i>	154-155	SEOJK 16
	6. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris <i>The performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	170	SEOJK 16
	7. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku <i>The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year</i>	170	SEOJK 16 ARA
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin <i>Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description of the Company's written policies regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors in education (field of study), work experience, age, and gender</i>	Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. <i>Note: if there is no such policy, the reasons and considerations should be disclosed.</i>	153	ARA

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	Paling sedikit memuat: <i>At least it contains:</i> - Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris <i>The nomination procedure includes a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners</i> - Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	171-173	SEOJK 16 ARA SK 16
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar <i>Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.</i>		N.A	SEOJK 16
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies</i>		172	SEOJK 16 ARA SK 16
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris <i>Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners</i>		177-179	SEOJK 16 ARA
Sekretaris perusahaan <i>Company secretary</i>	Paling sedikit memuat nama, domisili, Riwayat jabatan, Riwayat Pendidikan, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, dan uraian singkat pelaksanaan tugas <i>At least contain the name, domicile, position history, education history, training and/or competency improvement, and a brief description of the implementation of tasks</i>	179-185	SEOJK 16 ARA
Unit audit internal <i>Internal audit unit</i>	Paling sedikit memuat nama, Riwayat jabatan, kualifikasi atau sertifikasi, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, uraian singkat pelaksanaan tugas, struktur dan kedudukan <i>At least contain name, position history, qualification or certification, training and/or competency improvement, brief description of task implementation, structure and position</i>	185-189	SEOJK 16 ARA
Akuntan publik <i>Public accountant</i>	Paling sedikit memuat nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir beserta jasa lain yang diberikan <i>At least include the name and year of the public accountant who has audited the annual financial statements for the last 5 years along with other services provided</i>	190-191	ARA

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal Control</i>) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik <i>A description of the internal control system implemented by the issuer or public company</i>	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya <i>Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations</i>	198	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>). <i>Explanation of the suitability of the internal control system with an internationally recognized framework (COSO – internal control framework).</i>	199-203	
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik <i>The risk management system implemented by the Issuer or Public Company</i>	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik <i>An overview of the risk management system of the Issuer or Public Company</i>	191	SEOJK 16 SEOJK 13 ARA
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya <i>Types of risks and how to manage them</i>	191-192	
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik <i>Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system</i>	196	
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko <i>Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system</i>	197	
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada) <i>Legal cases that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any)</i>	1. Pokok perkara/gugatan <i>Subject matter/lawsuit</i>	204	SEOJK 16 ARA
	2. Pengungkapan mengenai permasalahan hukum Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. <i>Disclosures regarding legal issues</i> <i>Note: in the event that the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors do not have important matters, they must be disclosed</i>		
Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada) <i>Information on administrative sanctions/sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)</i>		206	SEOJK 16 ARA

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. <i>Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on.</i>		205	ARA
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company.</i>	1. Pokok-pokok kode etik <i>Code of ethics points</i>	204	SEOJK 16 ARA
	2. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi <i>A statement that the code of ethics applies to all levels of the organization</i>	204	
	3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya <i>Forms of socialization of the code of ethics and efforts to enforce it</i>	205	
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif) <i>Sanctions for each type of violation are regulated in the code of ethics (normative)</i>	205	
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir <i>The number of violations of the code of ethics along with the sanctions given in the last financial year</i>	N.A	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee Stock ownership program/ESOP</i>). <i>A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program ownership program/MSOP and/or employee stock ownership program (ESOP).</i>	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock Ownership program/MSOP</i>) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock Ownership program/ESOP</i>). <i>In terms of providing compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).</i>	171	SEOJK 16

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai <i>A brief description of the Information disclosure policy regarding</i>	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka <i>Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company</i>	176	SEOJK 16 ARA
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik <i>A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company</i>	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran <i>How to submit a violation report</i>	206	SEOJK 16 ARA
	2. Perlindungan bagi pelapor <i>Protection for whistleblowers</i>	207	
	3. Penanganan pengaduan <i>The handling of complaints</i>	207	
	4. Pihak yang mengelola pengaduan <i>The party that manages the complaint</i>	207	
	5. Hasil dari penanganan pengaduan <i>The results of handling complaints</i>	207	
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company</i>	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik <i>Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies</i>	217	SEOJK 16 ARA
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies</i>		
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of GCG Implementation for the 2020 financial year which includes at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Contains a description of:</i>	170	SEOJK 16
	1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian <i>Criteria used in the assessment</i>		
	2. Pihak yang melakukan penilaian <i>The party conducting the assessment</i>		
	3. Skor penilaian masing-masing kriteria <i>Assessment score for each criterion</i>		
	4. Rekomendasi hasil penilaian <i>Recommended assessment results</i>		
	5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi <i>Reasons for not/not implementing recommendations</i>		
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK / SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate social responsibility</i>	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services</i>	212-228	SEOJK 16
	a. Penjelasan strategi keberlanjutan <i>Sustainability strategy explanation</i>		
	b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) <i>Summary of sustainability aspects (economic, social, and environmental)</i>		
	c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik <i>Brief profile of the Issuer or Public Company</i>		
	d. Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>		

KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>	Regulasi <i>Regulation</i>
	e. Tata kelola keberlanjutan <i>Sustainability governance</i>		
	f. Kinerja keberlanjutan <i>Sustainability performance</i>		
	g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada <i>Written verification from an independent party, if any</i>		
	h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada. <i>Feedback sheet for readers, if any.</i>		
	i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya <i>Issuer's or Public Company's response to the previous year's report feedback</i>		

Keterangan / Information

SEOJK 16	: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.</i>
SEOJK 9	: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. <i>Financial Services Authority Circular No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.</i>
SEOJK 13	: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. <i>Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.</i>
POJK 45	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. <i>Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.</i>
ARA	: Kriteria Annual Report Award / <i>Annual Report Award Criteria.</i>
SK 16	: Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2021 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara. <i>A copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2021 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.</i>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 KAI LOGISTIK

*Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding KAI Logistik 2021 Annual Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan KAI Logistik tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, stated that all information in 2021 Annual Report of KAI Logistik has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth. The statement is made under real circumstances.

Jakarta, 25 Mei 2022

Jakarta, May 25, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



AWAN HERMAWAN PURWADINATA

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



EDI NURSALAM

KOMISARIS
Commissioner



SRI MARIASTATI

KOMISARIS
Commissioner



**KAISAR KIASA KASIH
SAID PUTRA**

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



TLN AHMAD MALIK SYAH

DIREKTUR UTAMA
President Director



EDY SETIAWAN

DIREKTUR OPERASI
Director of Operation



RESKA PUTRI PRASLITA

DIREKTUR KEUANGAN
Director of Finance

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report







Logistik

PT KERETA API LOGISTIK

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/

*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KERETA API LOGISTIK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KERETA API LOGISTIK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	:	TLN Ahmad Malik Syah	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. KH Wahid Hasyim No 11 A, Jakarta	:	Office address
Alamat Rumah	:	Cibubur Residence Blok B 1	:	Residential address
Telepon	:	(021) 31922299	:	Telephone
Jabatan	:	Plt. Direktur Utama/Act. President Director	:	Title
2. Nama	:	Reska Putri Praslita	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. KH Wahid Hasyim No 11 A, Jakarta	:	Office address
Alamat Rumah	:	Komp. Bukit Sejahtera, Kec Ilir Barat I	:	Residential address
Telepon	:	(021) 31922299	:	Telephone
Jabatan	:	Plt. Direktur Keuangan / Act. Finance Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 9 Februari 2022/February 9, 2022



TLN Ahmad Malik Syah
Plt. Direktur Utama/
Act. President Director

Reska Putri Praslita
Plt. Direktur Keuangan/
Act. Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00030/2.1030/AU.1/06/1154-1/1/II/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kereta Api Logistik

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kereta Api Logistik terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Kereta Api Logistik, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kereta Api Logistik tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kereta Api Logistik as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/005.AAT/dns/2022 dan No. R/006.AAT/dns/2022 tanggal 9 Februari 2022.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/005.AAT/dns/2022 and No. R/006.AAT/dns/2022 dated February 9, 2022, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 9 Februari/February 9, 2022



00030

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5	93,795,478,331	20,566,139,463	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6			Trade Receivables
Pihak Berelasi	31	3,109,202,594	2,392,006,085	Related Parties
Pihak Ketiga		140,314,911,317	157,673,211,061	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7	62,516,493,701	44,614,747,573	Other Current Financial Assets
Uang Muka	8	--	685,702,862	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15. a	627,358,014	236,119,702	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	6,376,787,287	1,149,553,632	Prepaid Expenses
Persediaan	10	384,762,263	211,818,226	Inventories
Jumlah Aset Lancar		307,124,993,507	227,529,298,604	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	15.d	11,226,273,922	8,695,964,674	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	11	74,888,492,644	74,478,649,154	Investment in Joint Ventures
Aset Tetap	12	335,212,440,957	337,594,683,403	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13	78,959,529,338	100,612,664,450	Right of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		468,000,000	242,916,667	Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		500,754,736,861	521,624,878,348	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		807,879,730,368	749,154,176,952	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang Bank	16	--	6,260,114,620	Bank Loans
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Berelasi	31	127,759,484,621	121,165,260,375	Related Parties
Pihak Ketiga		46,281,321,130	58,129,203,295	Third Parties
Utang Pajak	15.b	16,601,165,934	7,742,952,510	Taxes Payables
Beban Akrua	17	54,172,897,432	30,961,803,214	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang				Current Maturity
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				of Long Term Debt
Utang Bank	20	--	9,233,738,728	Bank Loans
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	18	16,992,489,196	26,725,791,579	Short Term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19	10,082,432,609	5,940,611,654	Other Short Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		271,889,790,922	266,159,475,975	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang				
Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Debt
Utang Bank	20	--	9,267,153,385	Net of Current Maturity
Pinjaman Pemegang Saham	21	2,525,700,783	10,102,803,207	Bank Loans
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	22	60,750,149,654	70,096,550,742	Shareholder Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		63,275,850,437	89,466,507,334	Long Term Lease Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		335,165,641,359	355,625,983,309	Total Long Term Liabilities
EKUITAS				TOTAL LIABILITIES
Modal Saham				EQUITY
Modal Dasar				Share Capital
99.100 Saham, Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham.				Authorized Capital of 99,100 Shares, Par Value Rp1,000,000 per Share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
75.275 Saham	24	75,275,000,000	75,275,000,000	75,275 Shares
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak	15.e	486,081,200	486,081,200	Additional Paid-In Capital of Tax Amnesty
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		44,682,127,160	28,676,630,120	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		355,184,530,385	291,276,395,076	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Akumulasi Rugi Aktuarial atas Imbalan Kerja		(2,913,649,736)	(2,185,912,753)	Accumulated Actuarial Loss on Employee Benefits Liability
JUMLAH EKUITAS		472,714,089,009	393,528,193,643	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		807,879,730,368	749,154,176,952	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan	26	998,708,387,237	873,326,896,149	Revenues
Beban Langsung	27	(759,706,101,241)	(684,744,281,992)	Direct Costs
LABA BRUTO		239,002,285,996	188,582,614,157	GROSS PROFIT
Beban Usaha	28	(111,913,024,051)	(82,481,047,588)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	29	(50,206,372)	4,465,245,005	Other Income (Loss)
		(111,963,230,423)	(78,015,802,583)	
LABA USAHA		127,039,055,573	110,566,811,574	OPERATING PROFIT
Pendapatan Keuangan	30	1,089,320,602	159,638,032	Finance Income
Beban Keuangan	30	(1,701,535,022)	(7,162,748,325)	Finance Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	11	409,843,490	1,495,240,574	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		126,836,684,643	105,058,941,855	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.c	(30,593,759,532)	(25,031,456,656)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		96,242,925,111	80,027,485,199	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(1,051,532,705)	(951,781,322)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Efek Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Income Tax Effect
		(1,051,532,705)	(951,781,322)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Items that will be Reclassified to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(1,051,532,705)	(951,781,322)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		95,191,392,406	79,075,703,877	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak/ Additional Paid in Capital of Tax Amnesty	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 31 Desember 2019		75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	237,476,098,673	(1,234,131,431)	340,679,678,563	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	3	--	--	--	(3,953,631,788)	--	(3,953,631,788)	Impact of Implementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020		75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	233,522,466,885	(1,234,131,431)	336,726,046,775	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Dividen	25	--	--	--	(22,273,557,009)	--	(22,273,557,009)	Dividends
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	80,027,485,199	--	80,027,485,199	Profit for the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	23	--	--	--	--	(951,781,322)	(951,781,322)	Remeasurement of Defined Employment Benefits Obligation
Saldo 31 Desember 2020		75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	291,276,395,076	(2,185,912,753)	393,528,193,643	Balance as of December 31, 2020
Dividen	25	--	--	--	(16,005,497,040)	--	(16,005,497,040)	Dividends
Cadangan Wajib	25	--	--	16,005,497,040	(16,005,497,040)	--	--	Statutory Reserve
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	96,242,925,111	--	96,242,925,111	Profit for the Year
Penyesuaian		--	--	--	(323,795,722)	323,795,722	--	Adjustment
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	23	--	--	--	--	(1,051,532,705)	(1,051,532,705)	Remeasurement of Defined Employment Benefits Obligation
Saldo 31 Desember 2021		75,275,000,000	486,081,200	44,682,127,160	355,184,530,385	(2,913,649,736)	472,714,089,009	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan		997,119,027,589	904,111,957,214	Cash Receipts From Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(662,684,079,635)	(527,386,475,425)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada karyawan		(69,849,017,939)	(136,155,083,051)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga		1,089,293,107	159,665,527	Cash Receipts on Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(43,960,365,073)	(26,227,006,509)	Payments of Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan		(1,701,535,022)	(7,162,748,325)	Payment of Finance Expenses
Pembayaran Beban Usaha		(29,153,328,762)	(25,581,963,799)	Payments of Operating Expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi		<u>190,859,994,265</u>	<u>181,758,345,632</u>	Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investment Activities
Perolehan Aset Tetap	12	(36,327,498,763)	(69,696,981,536)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		<u>(36,327,498,763)</u>	<u>(69,696,981,536)</u>	Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penambahan Pinjaman	16, 20	23,402,761,886	849,293,332,257	Proceeds from Loans
Pembayaran Pinjaman	16, 20, 21	(55,740,871,047)	(894,830,470,627)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	25	(16,005,497,040)	(22,273,557,009)	Dividend Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa		(32,959,550,433)	(53,809,933,422)	Payment for Lease Liabilities
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan		<u>(81,303,156,634)</u>	<u>(121,620,628,801)</u>	Investment Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan				Increase (Decrease) Cash and
Setara Kas		73,229,338,868	(9,559,264,705)	Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		<u>20,566,139,463</u>	<u>30,125,404,168</u>	Cash and Cash Equivalents at
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4	<u><u>93,795,478,331</u></u>	<u><u>20,566,139,463</u></u>	Cash and Cash Equivalents at
				the End of Year

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di Catatan 33.

Additional information of non cash transaction is presented in Note 33.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kereta Api Logistik (Perusahaan) didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-536/MBU/2009, tanggal 29 Juli 2009 dan berdasarkan Akta Pendirian No. 10, tanggal 8 September 2009 yang dibuat dihadapan Ny. Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51175.AH.01.01.Tahun 2009, pada tanggal 22 Oktober 2009.

Berdasarkan Perubahan akta terakhir dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn No. 18 tanggal 16 November 2020 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan Pasal 11 tentang tugas, wewenang dan kewajiban Direksi. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 November 2020 nomor AHU-0076894.AH.01.02.Tahun 2020.

Perusahaan berkantor pusat di Stasiun Gondangdia lantai dasar, Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 11A, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik terakhir yang dibuat dihadapan Notaris Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn., No. 18 tanggal 16 November 2020 maksud dan tujuan dibentuk PT Kereta Api Logistik sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan telah diubah menjadi:

1. Melakukan usaha di bidang angkutan multimoda, pergudangan, dan kegiatan penunjang layanan logistik lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Angkutan multimoda;
 - Jasa pengurusan transportasi;
 - Pergudangan dan penyimpanan;
 - Aktivitas cold storage;

1. General

a. Establishment and General Information

PT Kereta Api Logistik (the Company) was established based on the Letter of Approval from the Minister for State Owned Enterprises No. S-536/MBU/2009, dated July 29, 2009 and based on the Deed of Establishment No. 10, dated September 8, 2009 which was made before Ny. Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decision Letter. No. AHU- 51175.AH.01.01. Years 2009, dated October 22, 2009.

Based on the amendment of the latest deed from Notary Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn No. 18 dated November 16, 2020 concerning amendments to Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business activities and Article 11 concerning the duties, powers and obligations of the Board of Directors. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated November 17, 2020 number AHU-0076894.AH.01.02.Tahun 2020.

The Company's head office is located at Gondangdia Station, ground floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 11A, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

b. Purpose and Objectives

Based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Kereta Api Logistik drawn up before Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No.18 dated November 16, 2020 the purpose and objectives of the establishment of PT Kereta Api Logistics according to Article 3 of Articles of Association of the Company has changed became:

1. *Doing business in the field of multimodal transportation, warehousing, and other logistics service support activities.*
2. *To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:*
 - *Multimodes transport;*
 - *Transportation management services;*
 - *Warehousing and storage;*
 - *Cold storage activity;*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

- Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikut;
- Aktivitas terminal darat;
- Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau;
- Penanganan kargo (bongkar muat barang);
- Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya) suku cadang dan perlengkapannya;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Aktivitas kurir;
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersil;
- Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta;
- Jasa pertambangan mineral dan batubara.

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan No. 57 tanggal 24 Maret 2021 dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang laporannya telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0200463 tanggal 29 Maret 2021. Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Direksi	
PLT Direktur Utama	TLN Ahmad Malik Syah
Direktur Operasi	Edy Setiawan
PLT Direktur Operasional dan Pemasaran	--
PLT Direktur Keuangan	Reska Putri Praslita
PLT Direktur Keuangan, SDM, dan TI	--
PYMT Direktur Pengembangan Usaha	TLN Ahmad Malik Syah

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 September 2021 dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang laporannya telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0456057 tanggal 4 Oktober 2021. Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

- *Bounded warehousing activity or bounded area;*
- *Ground terminal activity;*
- *Sea port service activities;*
- *River and lake port service activities;*
- *Cargo handling (loading and unloading)*
- *Large trade in land transportation (not cars, motorbikes, and the like) spare parts and accessories;*
- *Leasing and leasing activities without land transportation options for non-motorized vehicles with four or more wheels;*
- *Courier activities;*
- *A web portal and/or digital platform for commercial purposes;*
- *Leases without intellectual property option rights, not copyrighted works;*
- *Mineral and coal mining services.*

c. Composition of the Board

Based on Deed No. 57 dated March 24, 2021 made before Mahendra Adinegara, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, whose reports have been recorded in the Legal Entity Administration System Administration database and Human Rights of the Republic of Indonesia as Letter No. AHU-AH.01.03-0200463 dated March 29, 2021. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Board of Directors
		Hendy Helmy	Act President Director
		--	Operation Director
		Edy Setiawan	Act. Operation and Marketing Director
		--	Act. Finance Director
		Nathan Marihottua Siahaan	Act. Finance Director, Human Capital, and IT
		Hendy Helmy	Act. Businesses Development Director

Based on Deed No. 58 dated September 30, 2021 made before Mahendra Adinegara, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, whose reports have been recorded in the Legal Entity Administration System Administration database and Human Rights of the Republic of Indonesia as Letter No. AHU-AH.01.03-0456057 dated October 4, 2021. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
PLT Komisaris Utama	Awan Hermawan Purwadinata	Imran Rasyid	Act. President Commissioner
Komisaris	Sri Mariastati	Sri Mariastati	Commissioner
Komisaris Independen	Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Independent Commissioner
PLT Komisaris	--	Awan Hermawan Purwadinata	Act. Commissioner
PLT Komisaris	Edi Nursalam	Makjen Sinaga	Act. Commissioner

Jumlah karyawan Perusahaan adalah
sebagai berikut:

*Total employees of the Company are as
follows:*

	Jumlah Karyawan/Number of Employee		
	2021	2020	
Karyawan Tetap	235 orang/people	213 orang/people	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap (PKWT)	23 orang/people	56 orang/people	Non Permanent Employees (PKWT)
Karyawan Diperbantukan	32 orang/people	29 orang/people	Seconded Employees
Karyawan Magang	1 orang/people	4 orang/people	Intern Employees
Jumlah	291 orang/people	302 orang/people	Total

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI)

2.a. Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta

2.c. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021, and 2020 as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269	14,105	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari satu entitas pelapor atau entitas yang terkait

2.d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *Person or closest family member has a relationship with a reporting entity if the person is:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence to the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
 - i. *Entity and reporting entity is a member of the same business group (means parent entity, subsidiary, and the next subsidiary associated with other entities);*
 - ii. *One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or associated entities or joint venture which is a member of a group, which is the other entity that is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of the third entities and the other entities that is an associates of the entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plans for the employee benefits of a reporting entity or entities associated with the reporting*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

- dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang akan diterima dari pelanggan atas layanan yang diberikan dari kegiatan usaha.

Penyisihan kerugian kredit untuk Piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL Piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

- entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the entity sponsor also relate to the reporting entity;
- vi. Entity is controlled or controlled jointly by the person identified in (a);
 - vii. Person identified in (a)(i) has the significant influence over the entity, or management key personnel the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

2.e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.

2.f. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due to customers for services rendered in the ordinary course of business.

Allowance for credit losses for trade Trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on Trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari formulir Bukti Tanda Terima (BTT) dan bahan bakar.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.i. Pengaturan Bersama Ventura Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

2.h. Inventories

Inventories accounted for using the weighted average method. Inventories consist of good receipt form (BTT) and fuel.

Allowance for inventory obsolete is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

2.i. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Kelompok Aset Tetap	Tahun / Years	Fixed Assets Group
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin dan Peralatan Produksi	6 - 12	Machinery and Production Equipments
Peralatan Kantor	4	Office Equipments
Inventaris	4	Inventory
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Berdasarkan surat keputusan direksi No. 0041/KEPDIR/KALOG/GU/03/2016, tanggal 10 Maret 2016, masa manfaat ekonomis aset tetap Mesin dilakukan perubahan menjadi 12 tahun, yang semula 8 tahun. Beban penyusutan mulai tahun 2016 dihitung berdasarkan umur ekonomis yang baru setelah memperhitungkan masa pemakaian tahun-tahun sebelumnya.

According to a decree of directors No. 0041/KEPDIR/KALOG/GU/03/2016, dated March 10, 2016, the useful life of the assets machine made changes to 12 years, which was originally 8 years. Depreciation expense was started in 2016 is calculated based on the economic life only after taking into account the use of previous years.

Perseroan menetapkan pembelian barang dengan nilai per unitnya sama dengan atau lebih besar dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) sampai dengan kurang dari Rp15.000.000 (lima belas juta) dan mempunyai umur ekonomis lebih dari 1 (satu) tahun atau pembelian barang tersebut sebagai tambahan atau sebagai pelengkap dari aktiva tetap yang sudah ada yang mengakibatkan meningkatnya atau bertambahnya umur ekonomis dan teknis aktiva tetap tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva tetap.

The Company set a purchase of goods with a value per unit equal to or greater than Rp10,000,000 (ten million rupiah) to less than Rp15,000,000 (fifteen million rupiah) and have the economic life of more than 1 (one) year or the purchase of such goods in addition to or as a complement to existing fixed assets which resulted in an increased or increasing the technical and economic life of fixed assets are classified as fixed assets.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*), dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut secara substansial telah selesai. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

The costs of construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Borrowing costs on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is substantially completed. Construction in progress is stated at cost and transferred to the fixed assets when completed and ready for its intended use.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

The cost of repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss as incurred and betterments are capitalized. Fixed assets are retired or sold, the cost and accumulated depreciation and amortization are removed from the fixed asset accounts and gain or loss is reflected in the income statement for the year.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Impairment of Assets Non-Financial

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

2.1. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga

2.1. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2.m. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 September 2009 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.m. Employee Benefits Liability

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired on September 1, 2009 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When The Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When The Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Company simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which The Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, The Company:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.p. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

contractual cash flows and to sell the assets; and

- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

penghasilan komprehensif lain
direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui
laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh
liabilitas keuangan sehingga setelah
pengakuan awal liabilitas keuangan
diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud,
termasuk derivatif yang merupakan
liabilitas, selanjutnya akan diukur pada
nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika
pengalihan aset keuangan yang tidak
memenuhi kualifikasi penghentian
pengakuan atau ketika pendekatan
keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen
untuk menyediakan pinjaman dengan
suku bunga dibawah pasar. Setelah
pengakuan awal, penerbit kontrak dan
penerbit komitmen selanjutnya mengukur
kontrak tersebut sebesar jumlah yang
lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui
dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah
kumulatif dari penghasilan yang
diakui sesuai dengan prinsip PSAK
72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak
pengakusisi dalam kombinasi bisnis
ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan
kontijensi selanjutnya diukur pada nilai
wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat
membuat penetapan yang takterbatalkan
untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai
wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh
standar atau jika penetapan akan
menghasilkan informasi yang lebih relevan,
karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara
signifikan inkonsistensi pengukuran atau
pengakuan (kadang disebut sebagai
"accounting mismatch") yang dapat
timbul dari pengukuran aset atau liabilitas
atau pengakuan keuntungan dan
kerugian atas aset atau liabilitas dengan
dasar yang berbeda beda; atau

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

in other comprehensive income are
reclassified to retained earnings, not to
profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities

The Company shall classify all financial
liabilities as subsequently measured
at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through
profit or loss. Such liabilities, including
derivatives that are liabilities, shall be
subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a
transfer of a financial asset does not
qualify for derecognition or when the
continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and
commitments to provide a loan at a
below-market interest rate. After initial
recognition, an issuer of such a contract
and an issuer of such a commitment
shall subsequently measure it at the
higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance
 - (ii) the amount initially recognised less,
when appropriate, the cumulative
amount of income recognised in
accordance with the principles of
PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by
an acquirer in a business combination to
which PSAK 22 applies. Such contingent
consideration shall subsequently be
measured at fair value with changes
recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition,
irrevocably designate a financial liability as
measured at fair value through profit or loss
when permitted by the standard or when
doing so results in more relevant information,
because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces
a measurement or recognition
inconsistency (sometimes referred to as
'an accounting mismatch') that would
otherwise arise from measuring assets or
liabilities or recognising the gains and
losses on them on different bases; or

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

- (b) A Company of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification

Offsetting a Financial Assets and a Financial Liabilities

A financial assets and financial liabilities shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. Adoption of New and Revised Statement of Financial Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

Standard and Interpretation Effective in the Current Period

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan interim di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statments;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the interim financial statements of the current year or previous year.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi

4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

Judgment

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimate and assumption that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumption and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.m. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 23).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when the occur.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost oreffort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, account receivables and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Pension and Post-Employment Benefits

The determination of the Company's cost for pension and employee benefits liabilities is depended on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2.m. While the Company believes that is assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumption may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense (see Note 23).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed asset, except from land, are depreciated on the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation changes could be revised. The net carrying amounts of the Company's fixed assets at reporting dates is disclosed in Note 12.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a cash gain unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from bidding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash gain unit being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used to model the discounted cashflows as well as for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2021 and 2020.

Income Tax

Uncertainties over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is undertaken to determine the provision or overpayment of corporate income tax. There are certain transactions and computations which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognized the assets on corporate income tax based on an estimate that any additional corporate income tax that will be due still lower than the amount of tax overpayment.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all of deductible temporary differences which is probable that the taxable profit will be available against thus the losses can be utilized. The significant estimation made by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of future taxable profit and future tax planning strategies.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp
Bank/Cash in Banks		
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)	43,789,219,256	20,560,715,358
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	6,259,075	5,424,105
	43,795,478,331	20,566,139,463
Deposito Berjangka on Call/Time Deposits on Call		
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)	50,000,000,000	--
Jumlah Kas dan Setara Kas/		
Total Cash and Cash Equivalents	93,795,478,331	20,566,139,463
Deposito Berjangka on Call/Time Deposits on Call		
Tingkat Suku Bunga/Interest Rates	2.20-2.65 % per Tahun/Annum	6.5% per Tahun/ Annum
Jangka Waktu/Period	11 Hari/Days	14 Hari/Days

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)	3,109,202,594	2,392,006,085
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	50,257,427,176	73,295,445,740
PT Bara Alam Utama	9,462,781,377	12,495,258,961
PT Industri Kereta Api (Persero)	7,773,149,854	12,177,012,801
PT Baramulti Sugih Sentosa	6,249,613,971	8,156,262,886
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	5,834,946,536	5,489,449,516
PT Herona Express	4,135,065,835	--
PT Pertamina Lubricants	3,275,095,923	--
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,040,077,700	--
PT Mustika Indah Permai	2,969,683,448	--
PT Rantau Utama Bhakti Sumatra	2,866,798,280	5,117,370,277
PT Cipta Prima Mandiri	2,630,989,049	1,330,568,692
PT Total Mandiri Selaras	2,361,590,000	1,617,220,000

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2,018,402,132	--
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai	1,945,880,500	--
PT Meratus Line	1,795,959,996	--
PT Inti Persada Transindo	1,665,173,566	1,665,173,566
PT Dizamatra Powerindo	1,582,026,984	2,653,155,324
PT Angkunas	1,455,719,795	--
PT Cikarang Inland Port	1,424,280,000	1,983,712,500
PT Janani Abadi	1,406,717,018	2,786,188,553
PT Prestige Consolidation	1,310,734,232	--
PT Heinz ABC Indonesia	1,340,072,765	1,363,416,419
PT Unilever Indonesia Tbk	1,212,640,000	1,675,800,500
PT Budi Gema Gempita	1,191,244,098	1,910,473,571
PT PBM Tantokarya Utama	1,190,989,993	1,471,850,001
PT Intertrend Utama	1,187,747,000	--
PT Tirta Investama	1,102,061,133	--
PT Baramulti Sugih Sentosa	1,072,500,000	--
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	--	4,493,769,500
PT Bintang Cemerlang Sentosa	--	1,906,454,110
PT Pertamina Lubricants	--	1,709,247,975
PT Rukma Padaya Trans	--	1,225,675,005
PT Puninar Jaya	--	1,141,195,000
Lain-Lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ each below Rp1.000.000.000)	36,502,860,658	28,174,897,772
Dikurangi/Less : Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian/ Allowance for Expected Credit Loss	(19,947,317,702)	(16,166,387,608)
Jumlah/Total	140,314,911,317	157,673,211,061
	143,424,113,911	160,065,217,146

Manajemen Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp21.207.540.660 dan Rp16.676.201.319 per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Rincian piutang usaha menurut jatuh tempo adalah sebagai berikut:

1 - 30 hari/days
31-60 hari/days
61-90 hari/days
91-120 hari/days
121-150 hari/days
151-180 hari/days
181-210 hari/days

The Company's management has set up allowance for expected credit loss amounting to Rp21,207,540,660 and Rp16,676,201,319 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
1 - 30 hari/days	119,745,206,994	81,336,811,513
31-60 hari/days	15,282,097,094	35,448,550,394
61-90 hari/days	3,328,816,686	29,171,398,516
91-120 hari/days	2,471,354,105	13,131,154,037
121-150 hari/days	1,467,219,585	837,876,648
151-180 hari/days	1,983,530,869	729,125,643
181-210 hari/days	668,105,567	1,075,089,665

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
211-240 hari/days	1,421,722,236	603,530,482
241-270 hari/days	1,074,869,265	574,693,889
271-300 hari/days	922,714,576	511,504,382
301-330 hari/days	937,328,427	2,986,743,611
331-360 hari/days	1,224,545,286	883,107,274
> 360 hari/days	14,104,143,881	9,451,832,411
Jumlah/Total	164,631,654,571	176,741,418,465
Dikurangi/Less		
Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian/ Allowance for Expected Credit Loss		
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)	(1,260,222,958)	(509,813,711)
Pihak Ketiga/Third Parties	(19,947,317,702)	(16,166,387,608)
Total	(21,207,540,660)	(16,676,201,319)
Jumlah/Total	143,424,113,911	160,065,217,146

Perubahan cadangan kerugian kredit
ekpektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected
credit loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	16,676,201,319	5,496,846,229	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal			Impact on Initial Implementation
PSAK 71	--	(5,068,758,702)	of PSAK 71
Penambahan	11,892,193,443	19,684,371,376	Addition
Pemulihan	(7,360,854,102)	(3,436,257,584)	Recovery
Saldo Akhir	21,207,540,660	16,676,201,319	Ending Balance

Manajemen telah membentuk cadangan
kerugian kredit ekspektasian secara kolektif
menggunakan roll rate method.

The Management provided allowance for
expected credit loss collectively using the roll
rate method.

Pemulihan cadangan kerugian kredit
ekspektasian disebabkan pembayaran dari
pelanggan yang piutangnya telah
dicadangkan.

Recovery of allowance for expected credit
loss is due to the payment of customers
receivables that were previously reserved.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Titipan Perantara	22,798,773,233	14,918,312,857	Temporary Deposits
UMDS Cash Card	4,699,676,398	3,735,840,910	UMDS Cash Card
Pegawai	495,140,860	150,158,615	Employees
Uang Jaminan	49,000,000	49,000,000	Security Deposit
Lain-lain	34,473,903,210	25,761,435,191	Others
Jumlah	62,516,493,701	44,614,747,573	Total

Titipan perantara yang terdiri dari
penalangan biaya sewa lahan untuk
kerjasama operasi. Saldo per tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing
sebesar Rp22.798.773.233 dan
Rp14.918.312.857.

Temporary deposits consist of covering land
rent cost for Joint Operations Balance as of
December 31, 2021 and 2020
Rp22,798,773,233 and Rp14,918,312,857,
respectively.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Uang Muka Dinas Sementara (UMDS) Card Cash per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.699.676.398 merupakan uang muka dinas yang belum di cairkan oleh pemegang UMDS Cash Card.

Saldo Lain-lain per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diantaranya terdiri dari pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp15.505.915.146 dan Rp18.284.469.770.

Temporary Service Advance (UMDS) Card Cash as of December 31, 2021 amounting to Rp4,699,676,398 is advance payment has not been disbursed UMDS Cash Card applicant.

Other balances as of December 31, 2021 and 2020 consist of accrued income amounting to Rp15,505,915,146 and Rp18,284,469,770, respectively.

8. Uang Muka

Akun ini merupakan pembayaran atas uang muka dinas yang belum jatuh tempo untuk dipertanggungjawabkan. Saldo per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp685.702.862.

8. Advances

This account is payment for advance services are not yet due to be accounted for. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp685,702,862, respectively.

9. Biaya Dibayar di Muka

	2021 Rp
Sewa	1,644,357,541
Asuransi	240,004,817
Lain-lain	4,492,424,929
Jumlah	6,376,787,287

Biaya Dibayar di Muka lain-lain merupakan pembayaran dimuka jasa lift on lift of peti kemas, dan premi limbah.

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa atas sewa kantor dan sewa lahan kepada PT Kereta Api Indonesia, transaksi ini dicatat sebagai transaksi hubungan berelasi. Asuransi dibayar dimuka adalah Premi Asuransi Kerugian Dibayar Dimuka atas Gantry Crane dan Conveyor Sistem.

Berdasarkan Addendum perjanjian sewa antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Kereta Api Logistik No. KL.701/X/12/KA-2021 tanggal 12 Desember 2021 tentang Persewaan Tanah Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Emplasemen Stasiun Muara Lawai untuk Terminal Angkutan Barang dengan sewa objek sewa merupakan tanah dengan luas 25.739,7 m² dan harga sewa tanah diketahui bahwa jangka waktu sewa selama 10 Tahun terhitung sejak tanggal

9. Prepaid Expenses

	2020 Rp	
	--	Rent
	159,855,131	Insurance
	989,698,501	Others
	1,149,553,632	Total

Other Prepaid expenses are other prepayments for lift on lift of containers, and waste premiums.

Prepaid expenses composed of rent of office rental payment and rent of land payment to PT Kereta Api Indonesia, all of these transactions presented to related parties transaction. Prepaid Insurance is Prepaid Loss Insurance Premium for Gantry Crane and System Conveyor.

Based on the Addendum to the lease agreement between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Api Logistik No. KL.701/X/12/KA-2021 dated December 12, 2021 concerning Lease of Land Owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) at the Muara Lawai Station Emplacement for the Goods Transportation Terminal with object lease is land with an area of 25,739.7 m² and the rental price known that the rental period is 10 years from January 31, 2019 to January 31, 2029

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

31 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2029 dengan harga sewa Rp6.968.765.576 termasuk PPN sebesar 10% yang dibayarkan pertahun secara bertahap dalam 8 termin.

with a rental price of Rp6,968,765,576 including VAT of 10% which is paid annually in 8 terms.

10. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan bakar minyak untuk keperluan kendaraan operasional dan alat berat di Stasiun Kertapati, Sukacinta dan Banjarsari di Palembang masing-masing sebesar Rp384.762.263 dan Rp211.818.226 per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. Inventories

Inventories consist of fuels for operational vehicles and heavy equipments at Kertapati, Sukacinta and Banjarsari Stations in Palembang amounting to Rp 384,762,263 and Rp211,818,226 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Ventures

2021						
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bumi Kalog	45%	59,199,475,476	--	230,566,690	--	59,430,042,166
B Kalog	65%	15,279,173,678	--	179,276,800	--	15,458,450,478
Jumlah/Total		74,478,649,154	--	409,843,490	--	74,888,492,644

2020						
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bumi Kalog	45%	56,341,421,123	--	2,858,054,353	--	59,199,475,476
B Kalog	65%	16,641,987,457	--	(1,362,813,779)	--	15,279,173,678
Jumlah/Total		72,983,408,580	--	1,495,240,574	--	74,478,649,154

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

	2021			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal/ Income
Bumi Kalog	122,139,271,725	32,364,307,719	53,599,475,550	512,370,421
B Kalog	39,115,804,729	16,287,526,997	15,272,232,478	275,810,462
	2020			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal (Rugi)/ Income (Loss)
Bumi Kalog	101,012,106,557	11,749,512,971	63,444,099,214	6,351,231,890
B Kalog	40,602,072,360	18,049,605,088	14,870,028,207	(2,096,636,583)

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Penyertaan Modal KSO B-Kalog

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, perjanjian No. 31, tanggal 10 Agustus 2012 dengan PT Bintang Laut Platinum dalam Kegiatan Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api, komposisi keuntungan (*cost & profit sharing*) masing-masing 65% untuk PT Kereta Api Logistik dan 35% untuk PT Bintang Laut Platinum. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani dan berlaku sejak tanggal 10 Agustus 2012.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi, No. 0079.PJ/KALOG-BLP/2016, tanggal 28 April 2016 dengan PT Bintang Laut Platinum dalam Kegiatan Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api, komposisi keuntungan (*cost & profit sharing*) masing-masing 65% untuk PT Kereta Api Logistik dan 35% untuk PT Bintang Laut Platinum. Jangka waktu perjanjian adalah selama kerjasama antara PT Kereta Api Logistik dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) berlaku/berlangsung.

Bagian laba dari *Joint Operation* B-Kalog tahun buku 2021 sebesar Rp179,276,800 atau sebesar 65% dari jumlah laba sebesar Rp275.810.462 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 0010/2.1061/AU.1/05/1080-3/1/I/2022, tanggal 21 Januari 2022.

Bagian rugi dari *Joint Operation* B-Kalog tahun buku 2020 sebesar Rp1.362.813.779 atau sebesar 65% dari jumlah rugi sebesar Rp2.096.636.583 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 0008/2.1061/AU.1/05/1080-3/1/I/2021, tanggal 18 Januari 2021.

Penyertaan Modal KSO Bumi Kalog

Sesuai dengan akta No. 01, tanggal 23 Mei 2013, dari Notaris Yoshsi SH, MKn, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) dengan PT Bumi Wijaya Indorail dalam usaha pelayanan logistik di Kawasan Waru, Kawasan Stasiun Sungai Lagoa dan Kawasan Stasiun Kalimas. Komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (*cost & profit sharing*), masing-masing adalah 51% untuk PT Kereta Api logistik dan 49% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Capital Investment B-Kalog, JO

Based on Joint Operation Agreement No. 31, dated on August 10, 2012, with the PT Bintang Laut Platinum, in the activities of logistics service in based railway transportation, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), respectively was 65% for PT Kereta Api Logistik and 35% for PT Bintang Laut Platinum. Cooperation is valid for 5 years from August 10, 2012.

Based on Addendum II Joint Operation Agreement No. 0079.PJ/KALOG-BLP/2016, dated on April 28, 2016, with the PT Bintang Laut Platinum, in the activities of logistics service in based railway transportation, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), respectively was 65% for PT Kereta Api Logistik and 35% for PT Bintang Laut Platinum. Cooperation is valid during the cooperation between PT Kereta Api Logistik and PT Kereta Api Indonesia (Persero) is in effect.

Share of profit from *Joint Operation* B-Kalog for the financial year 2020 amounted to Rp179,276,800 or 65% of total profit of Rp275,810,462 based on audit of other independent auditor report with report No. 0010/2.1061/AU.1/05/1080-3/1/I/2022, dated January 21, 2022.

Share of loss from *Joint Operation* B-Kalog for the financial year 2020 amounted to Rp1,362,813,779 or 65% of total loss of Rp2,096,636,583 based on audit of other independent auditor report with report No. 0008/2.1061/AU.1/05/1080-3/1/I/2021, dated January 18, 2021.

Capital Investment Bumi Kalog, JO

Appropriate agreement joint operation No. 01, dated May 23, 2013 from Notary Yoshsi SH, MKn, the company entered into a joint operation with the PT Bumi Wijaya Indorail in the logistic activities in Waru Stasion, Sungai Lagoa Station and Kalimas Station area. The composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*cost & profit sharing*), respectively was 51% for PT Kereta Api Logistik and 49% for PT Bumi Wijaya Indorail.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi, No:0060.PJ/KALOG-BUMIKALOG/2016, tanggal 4 April 2016 dengan PT Bumi Wijaya Indorail tentang Perjanjian Kerjasama Operasi (*Joint Operation*) Usaha Pelayanan Logistik di Kawasan Stasiun Waru, Kawasan Stasiun Sungai Lagoa dan Kawasan Stasiun Kalimas untuk mengubah maksud dan tujuan Perjanjian menjadi untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan di antara Para Pihak, dalam mengelola dan menjalankan usaha pelayanan logistik dan jasa-jasa penunjangnya di: (a) Kawasan Stasiun Sungai Lagoa, seluas 22.000 m²; dan (b) Kawasan Stasiun Kalimas, seluas 39.725,15 m².

Kerja sama ini berlaku selama berlakunya perjanjian persewaan/pengelolaan kawasan stasiun Waru, stasiun Kalimas, stasiun Lagoa dan stasiun-stasiun PT Kereta Api Indonesia lainnya. Perjanjian Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) telah mengalami dua kali perubahan dan yang terakhir dengan akta Notaris Yoshsi SH MKn, No. 02 tanggal 5 Juni 2014 untuk menambah kawasan Stasiun Sungai Lagoa (*existing* SAO 1 dan SAO 2 menjadi SAO Terpadu) dan perubahan komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (*Cost & Profit Sharing*), masing-masing menjadi 45% untuk PT Kereta Api Logistik dan 55% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

Bagian laba dari *Joint Operation* Bumi-Kalog tahun buku 2021 sebesar Rp230.566.690 atau sebesar 45% dari jumlah laba sebesar Rp512.370.421 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 00001/2.0904/AU.2/06/0176-4/1/I/2022, tanggal 5 Januari 2022.

Bagian laba dari *Joint Operation* Bumi-Kalog tahun buku 2020 sebesar Rp2.858.054.353 atau sebesar 45% dari jumlah laba sebesar Rp6.351.231.890 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 00001/2.0904/AU.2/06/0176-1/0/I/2021, tanggal 5 Januari 2021.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Based on Addendum II Joint Operation Agreement No:0060.PJ/KALOG-BUMIKALOG/2016, dated on April 4, 2016, with the PT Bumi Wijaya Indorail, on Joint Operation of Logistic Services in Station Waru, Station Sungai Lagoa, and Station Kalimas to change the intent and purpose of the Agreement to become mutually beneficial cooperation between the Parties, in managing logistic service business and its supporting services in: (a) Station Sungai Lagoa, covering an area of 22,000 sqm; and (b) Station Kalimas, covering an area of 39,725.15 sqm.

*Cooperation is valid accordingly with agreement between PT KA Logistik and PT Kereta Api Indonesia about rental of Waru Station area, Kalimas Station area, Sungai Lagoa Station area and others PT Kereta Api Indonesia station area. Joint Operation Agreement has been two times change, and the last by notarial deed Yoshsi SHMKn, No. 02 dated June 5, 2014 to increase the area of Station Sungai Lagoa (*existing* SAO 1 and SAO 2 become Integrated SAO) and changes in the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), each being 45% for PT Kereta Api Logistik and 55% for PT Bumi Wijaya Indorail.*

Share of profit from Joint Operation Bumi-Kalog for the financial year 2020 amounted to Rp230,566,690 or 45% of the total profit of Rp512,370,421 based on audit of other independent auditor report with report No. 00001/2.0904/AU.2/06/0176-4/1/I/2022, dated January 5, 2022.

Share of profit from Joint Operation Bumi-Kalog for the financial year 2020 amounted to Rp2,858,054,353 or 45% of the total profit of Rp6,351,231,890 based on audit of other independent auditor report with report No. 00001/2.0904/AU.2/06/0176-1/0/I/2021, dated January 5, 2021.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 As of December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya Perolehan						Cost of Acquisition
Bangunan	227,159,414,766	--	--	25,992,042,392	253,151,457,158	Building
Mesin dan peralatan produksi	171,369,045,526	12,596,922,359	--	3,527,373,762	187,493,341,647	Machinery and production equipment
Peralatan kantor	11,925,316,082	398,995,000	--	274,500,000	12,598,811,082	Office equipment
Inventaris kantor	531,827,824	--	--	--	531,827,824	Office inventory
Kendaraan	809,443,205	137,048,819	--	--	946,492,024	Vehicles
Alat berat	11,306,450,000	2,680,000,000	--	9,494,908,875	23,481,358,875	Heavy equipment
Sewa Pembiayaan alat berat	3,290,715,420	--	--	--	3,290,715,420	Financial lease Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	26,729,912,549	20,514,532,585	--	(39,288,825,029)	7,955,620,105	Assets in progress
Jumlah	453,122,125,372	36,327,498,763	--	--	489,449,624,135	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	42,730,182,864	12,224,460,711	--	--	54,954,643,575	Building
Mesin dan peralatan kantor	58,254,487,666	18,220,039,472	--	--	76,474,527,138	Machinery and Office equipment
Peralatan kantor	4,986,678,749	2,195,299,701	--	--	7,181,978,450	Office equipment
Inventaris kantor	519,077,824	5,400,000	--	--	524,477,824	Office inventory
Kendaraan	689,347,883	65,076,870	--	--	754,424,753	Vehicles
Alat berat	5,056,951,563	961,743,667	--	5,037,720,788	11,056,416,018	Heavy equipment
Sewa Pembiayaan alat berat	3,290,715,420	--	--	--	3,290,715,420	Financial lease Heavy Equipment
Jumlah	115,527,441,969	33,672,020,421	--	5,037,720,788	154,237,183,178	Total
Nilai Buku	337,594,683,403				335,212,440,957	Book Value

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya Perolehan						Cost of Acquisition
Bangunan	220,490,456,563	106,000,000	--	6,562,958,203	227,159,414,766	Building
Mesin dan peralatan produksi	127,232,625,127	3,702,151,884	--	40,434,268,515	171,369,045,526	Machinery and production equipment
Peralatan kantor	6,488,038,722	111,841,089	--	5,325,436,271	11,925,316,082	Office equipment
Inventaris kantor	525,527,824	6,300,000	--	--	531,827,824	Office inventory
Kendaraan	777,897,750	31,545,455	--	--	809,443,205	Vehicles
Alat berat	11,306,450,000	--	--	--	11,306,450,000	Heavy equipment
Sewa Pembiayaan alat berat	3,290,715,420	--	--	--	3,290,715,420	Financial lease Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	13,313,432,430	65,739,143,108	--	(52,322,662,989)	26,729,912,549	Assets in progress
Jumlah	383,425,143,836	69,696,981,536	--	--	453,122,125,372	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	31,249,873,712	11,480,309,152	--	--	42,730,182,864	Building
Mesin dan peralatan kantor	45,227,277,381	13,027,210,285	--	--	58,254,487,666	Machinery and Office equipment
Peralatan kantor	3,828,621,620	1,158,057,129	--	--	4,986,678,749	Office equipment
Inventaris kantor	514,334,074	4,743,750	--	--	519,077,824	Office inventory
Kendaraan	636,948,413	52,399,470	--	--	689,347,883	Vehicles
Alat berat	4,095,207,813	961,743,750	--	--	5,056,951,563	Heavy equipment
Sewa Pembiayaan alat berat	2,885,803,172	404,912,248	--	--	3,290,715,420	Financial lease Heavy Equipment
Jumlah	88,438,066,185	27,089,375,784	--	--	115,527,441,969	Total
Nilai Buku	294,987,077,651				337,594,683,403	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban langsung (Catatan 27)	36,922,757,411	25,941,982,740	Direct cost (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	1,786,983,798	1,147,393,044	Operating expenses (Note 28)
Jumlah	38,709,741,209	27,089,375,784	Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Gantry crane dan Conveyor System, telah diasuransikan kepada PT Asuransi

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets of the Gantry crane and the Conveyor System were insured to PT Asuransi Kredit

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Kredit Indonesia (Persero) terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp86.599.400.000.

Indonesia (Persero) against fire, theft and other risks with a total coverage of Rp86,599,400,000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of fixed asset in 2020 and 2020.

13. Aset Hak Guna

Sewa dengan mengakui aset hak-guna dengan mutasi aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. Right-of-Use Assets

Leases by recognizing the right-of-use asset with The movement of right-of-use asset for the year ended December 31, 2021 and 2020 as follow:

		2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclasification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat							Acquisition Cost
Lahan		43,435,435,665	10,105,875,705	--	--	53,541,311,370	Land
Kontainer		61,373,094,136	--	--	--	61,373,094,136	Container
Alat Berat		30,221,539,942	--	--	(5,037,720,788)	25,183,819,154	Heavy equipment
Total		135,030,069,743	10,105,875,705	--	(5,037,720,788)	140,098,224,660	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Lahan		15,977,850,747	15,319,270,612	--	--	31,297,121,359	Land
Kontainer		5,625,866,962	6,137,309,412	--	--	11,763,176,374	Container
Alat Berat		12,813,687,584	10,302,430,793	--	(5,037,720,788)	18,078,397,589	Heavy equipment
Total		34,417,405,293	31,759,010,817	--	(5,037,720,788)	61,138,695,322	Total
Nilai Buku		100,612,664,450				78,959,529,338	Book Value

		2020					
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat							Acquisition Cost
Lahan		--	43,435,435,665	--	--	43,435,435,665	Land
Kontainer		--	61,373,094,136	--	--	61,373,094,136	Container
Alat Berat		--	30,221,539,942	--	--	30,221,539,942	Heavy equipment
Total		--	135,030,069,743	--	--	135,030,069,743	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Lahan		--	--	15,977,850,747	--	15,977,850,747	Land
Kontainer		--	--	5,625,866,962	--	5,625,866,962	Container
Alat Berat		--	--	12,813,687,584	--	12,813,687,584	Heavy equipment
Total		--	--	34,417,405,293	--	34,417,405,293	Total
Nilai Buku		--				100,612,664,450	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021 aset hak guna alat berat di reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 12).

As of December 31, 2021, the right of use assets - heavy equipment were reclassified to fixed asset (Note 12).

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)	127,759,484,621	121,165,260,375
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Prima Karya Pondasi	3,120,115,000	3,822,920,000
PT Kasana Teknindo Gemilang	2,948,000,000	--
PT Trans Dana Profitri	2,489,098,114	3,100,078,438
PT Sigma Cipta Caraka	2,302,999,071	--
PT Binayasa Putra Batara	2,144,315,790	--

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
PT Mitra Indo Investama Sejahtera	2,104,300,000	--
PT Indonesia Comnets Plus	2,055,482,000	--
PT Tetra Agung Sentosa	1,954,900,711	--
PT RMK Energy	1,755,875,000	--
PT Inka Multi Solusi	1,690,920,000	1,690,920,000
PT Imani Prima	1,550,000,000	--
PT Nittindo Inti Cemerlang	1,375,934,065	--
PT Muhandas Permata Sarana	1,298,916,096	--
PT Lemotata Grahama	1,296,969,000	--
PT Sons Fairwise	1,275,618,534	--
PT Pertamina Patra Niaga	1,118,514,000	--
PT Citra Selaras Logistik	--	9,489,988,794
PT Binayasa Putra Batara	--	9,078,737,095
PT Data System Solusindo	--	3,707,682,000
PT Adikarya Prima Perkasa	--	2,764,672,795
PT Pancaran Darat Transport	--	1,780,486,454
PT Ramco Systems Indonesia	--	1,763,256,000
PT Tradecorp	--	1,284,240,914
PT Daya Enjiniring Indonesia	--	1,066,140,000
Lain-Lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ each below Rp1.000.000.000)	15,799,363,749	18,580,080,805
	<u>46,281,321,130</u>	<u>58,129,203,295</u>
Jumlah/ Total	<u>174,040,805,751</u>	<u>179,294,463,670</u>

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai:			Value Added Tax:
PPN Masukan	627,358,014	236,119,702	VAT In
Jumlah	<u>627,358,014</u>	<u>236,119,702</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2021 Rp	2020 Rp	
PPh Pasal 29	13,390,743,090	4,762,753,112	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	50,898,473	1,175,810,547	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 23 non final	449,472,762	948,156,130	Income Tax Article 23 - non final
PPh Pasal 21	1,032,135,888	638,639,366	Income Tax Article 21
PPN	1,677,915,721	217,593,355	VAT
Jumlah	<u>16,601,165,934</u>	<u>7,742,952,510</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2021 Rp	2020 Rp	
Kini	33,124,068,780	27,185,335,980	Current
Tangguhan	(2,530,309,248)	(2,805,114,336)	Deferred
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	651,235,012	Tax Rate Change Effect
Jumlah	<u>30,593,759,532</u>	<u>25,031,456,656</u>	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for income taxes, as presented in the statement of income and the estimated tax gain in December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	126,836,684,643	105,058,941,855	Income before estimated income Tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bank	(1,089,320,602)	(159,638,032)	Interest income
Jamuan & sumbangan	2,956,067,232	2,425,019,863	Entertainment & donation
Representasi dan telepon	238,108,550	397,775,000	Representation and telephone
Beban pajak dan lain-lain	6,911,351,654	1,242,423,752	Tax expenses and other expenses
Komisi publikasi dan marketing	1,423,972,733	756,848,600	Sales promotion and commission fee
	10,440,179,567	4,662,429,183	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	7,667,072,963	6,639,923,317	Depreciation of fixed assets
Beban penyisihan piutang	4,531,339,341	6,110,596,388	Allowance for doubtful
Beban jasa & bunga imbalan kerja	1,088,672,638	1,097,818,533	Employee benefits & interest expenses
	13,287,084,942	13,848,338,238	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	150,563,949,152	123,569,709,276	Estimated current year fiscal profit
dibulatkan	150,563,949,000	123,569,709,000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	33,124,068,780	27,185,335,980	Estimated income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid Taxes
PPh pasal 22	54,308,268	22,956,768	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	13,244,828,868	13,573,556,795	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	6,434,188,554	8,826,069,305	Income Tax Article 25
	19,733,325,690	22,422,582,868	
Jumlah pajak penghasilan terutang	13,390,743,090	4,762,753,112	Total income tax payable

Laba kena pajak tahun 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak.

Taxable income for 201 will be the basis for filling Annual Tax Return.

d. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets

The calculation of estimated income tax liabilities for the years ended on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to profit or loss	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Effect to Other Comprehensive Income	2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Piutang	3,668,764,290	996,894,655	--	4,665,658,945	Impairment of Receivables
Penyusutan Aset Tetap	5,027,200,384	1,533,414,593	--	6,560,614,977	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	8,695,964,674	2,530,309,248	--	11,226,273,922	Total

	2019	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru/ Adjustment on Initial Implementation of New PSAK	Saldo Awal 1 Januari 2020/ Beginning Balance January 1, 2020	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to profit or loss	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Effect to Other Comprehensive Income	Efek Perubahan Tarif Pajak 22%/ 22% Tax Rate Change Effect	2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Piutang	1,374,211,557	1,115,126,914	2,489,338,471	1,344,331,206	--	(164,905,387)	3,668,764,290	Impairment of Receivables
Penyusutan Aset Tetap	4,052,746,879	--	4,052,746,879	1,460,783,130	--	(486,329,625)	5,027,200,384	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	5,426,958,436	1,115,126,914	6,542,085,350	2,805,114,336	--	(651,235,012)	8,695,964,674	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan telah melaksanakan pengampunan pajak ini.

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak tahun 2017 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. Ket-201/PP/WPJ-19/2017, tanggal 22 Maret 2017, dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

The Company followed the tax amnesty program in 2017 in accordance with Tax amnesty Letter No. Ket-201 / PP / WPJ-19/2017, dated March 22, 2017, with details as follows:

	Jumlah/Total	
Nilai harta bersih yang dilaporkan dalam SPT tahun 2015	100,796,488,672	Net asset value reported in SPT 2015
Nilai harta bersih yang Belum dilaporkan dalam SPT Tahun 2015	486,081,200	The value of net assets not yet reported in SPT 2015
Nilai tebusan	24,304,060	Compensation

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	6,260,114,620
Jumlah/ Total	--	6,260,114,620

Kredit Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Utang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit modal kerja. Pinjaman tersebut dipergunakan untuk modal kerja umum dan modal kerja untuk jasa titipan.

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 13 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Martin Roestamy, SH, MH., yang telah diubah terakhir pada tanggal 26 Oktober 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.244-CRO/BCO/10/2021 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Working Capital Loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Short term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represent working capital loan. Short term loans used to general working capital activity and working capital courier business activity.

- Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 13 dated July, 11 2011 drawn up before a Notary Dr. Martin Roestamy, SH, MH., which was last amended on October 26, 2021 with the Offer Letter of Credit Decision No. R.II.244- CRO/BCO/10/2021 with details of the following facilities:

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Realisasi	--	Realization
Plafond Kredit	77,600,000,000	Credit Limit
Suku Bunga	8.5% per tahun/annum	Interest Rate
Jangka Waktu	12 bulan/months	Credit Period
Jatuh Tempo	11 Juli 2022/July 11, 2022	Credit Matures

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has complied with the terms and condition of the loans.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp29.662.664.291 dan Rp714.606.853.700.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp29,662,664,291 and Rp714,606,853,700, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp23.402.549.668 dan Rp693.282.218.

Disbursements for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp23,402,549,668 and Rp693,282,218,102, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah melunasi utang bank.

As of December 31, 2021, the Company has fully paid the bank loan.

17. Beban Akruai

17. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Bonus	29,500,000,000	16,757,547,357	Bonuses
Operasional Angkutan	9,481,382,988	5,064,776,825	Transports Operational
Keselamatan	7,646,702,339	2,954,934,062	Safety
Alat Berat	4,863,319,067	2,979,492,422	Heavy Equipment
Lain-lain	2,681,493,038	3,205,052,548	Others
Jumlah	54,172,897,432	30,961,803,214	Total

18. Liabilitas Sewa Jangka Pendek

18. Short Term Lease Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Lahan	7,467,320,788	12,036,668,800	Land
Alat Berat	4,763,239,463	10,321,261,174	Heavy Equipment
Kontainer	4,761,928,945	4,367,861,605	Container
Jumlah	16,992,489,196	26,725,791,579	Total

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Short Term Financial Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Penampungan Pembayaran Giro	7,865,222,281	4,771,028,154	Temporary Collection Account
Uang Muka yang Diterima	1,258,866,760	--	Advance Received
Jaminan Setoran dari Kantor Perwakilan	582,000,000	412,000,000	Deposito Guarantee from Representative Office
BPJS Kesehatan	78,686,481	78,462,446	BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	185,447,189	57,800,522	BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain	112,209,898	621,320,532	Others
Jumlah	10,082,432,609	5,940,611,654	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Penampungan pembayaran giro sebesar Rp7.865.222.281 adalah uang masuk ke rekening Perusahaan yang terdiri dari penerimaan dari customer dan pengembalian kelebihan UMDS Cash Card dari Area yang masih dalam proses rekonsiliasi.

The temporary collections accounts includes current account payments of Rp7,865,222,281 which is admission fee into the Company's account which consists of receipt from the customer and the return of excess UMDS Cash Card from the area which is still in the reconciliation process.

20. Liabilitas Jangka Panjang

20. Long Term Debt

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Bank			Bank Loans
Kredit Investasi			Investment Loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	18,500,892,113	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun			Current Maturity of Long Term Loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	(9,233,738,728)	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun	--	9,267,153,385	Long Term Debt of Current Maturity

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* No. 12 tanggal 30 Oktober 2019 PT Kereta Api Logistik memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka investasi 145 unit *opposite dump container* 40 feet. Dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Based on the line facility agreement number 12 dated October 30, 2019, PT Kereta Api Logistik obtained financing facilities for the investment of 145 units of 40 feet *opposite dump container*. The details are as follows:

Realisasi	23,497,250,000	Realization
Nisbah Bagi Hasil	9.50%	Profit Sharing Ratio
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>months</i>	Credit Period
Jatuh Tempo	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	Credit Matures

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has complied with the terms and condition of the loans.

	2021 Rp	2020 Rp	
Provisi dan Adminitrasi Kredit	1,263,214,068	1,263,214,068	Provision and Administrative Loan
Akumulasi Provisi dan Adminitrasi Kredit	(1,263,214,068)	(1,263,214,068)	Accumulated Impairment of Provision and Administrative Loan
Jumlah	--	--	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has complied with the terms and condition of the loans.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp18.500.892.113 dan Rp74.655.467.743.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp18,500,892,113 and Rp74,655,467,743, respectively.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Pencairan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp69.659.109.856.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah melunasi utang bank.

Disbursements for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to nil and Rp69,659,109,856, respectively.

As of December 31, 2021, the Company has fully paid the bank loan.

21. Pinjaman Pemegang Saham

Berdasarkan Perjanjian No. 085.PJ/KALOG-KAI/2014 tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah memperoleh pinjaman dana talangan sebesar Rp104.315.813.000 dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk membiayai pengembangan bisnis di area Stasiun Nambo, Kalimas, Semarang Petek, Benteng Miring, Waru, Lagoa, Baturaja, Arjawinangun, Simpang, Banjarsari, Kertapati BAU, dan Kertapati BMSS, dengan bunga sebesar JIBOR 3 bulan +3,5% pertahun dan sewaktu-waktu dapat berubah disesuaikan dengan fluktuasi bunga bank.

Berdasarkan Perjanjian No. HK.222/VII/44/KA-2013 dan No.035.PJ/KALOG-KAI/2013 tanggal 16 Juli 2013 tentang Pemberian Dana Pinjaman yang telah di addendum dengan Perjanjian No. KL.702/VI/96/KA-2017 dan No. 0154.PJ/KALOG-KAI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang addendum Perjanjian No. HK.222/VII/44/KA-2013 dan No. 035.PJ/KALOG-KAI/2013, tanggal 16 Juli 2013. Disepakati bahwa para pihak melakukan Perubahan Skema Pembayaran dan *Reschedule* Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman. Jumlah Dana yang di *reschedule* sebesar Rp36.622.661.691 sudah termasuk pokok dan bunga serta pajak atas bunga pinjaman sebesar 15%, dengan bunga 9,0% pertahun (*reviewable*) serta memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 16 April 2022.

Jumlah pokok pinjaman dan bunga sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pinjaman pokok	24,775,000,000	24,775,000,000
Tambahan pinjaman pokok	27,996,461,300	27,996,461,300
Bunga pinjaman tahun 2014	4,032,313,428	4,032,313,428
Bunga pinjaman tahun 2015	3,287,621,214	3,287,621,214
Bunga pinjaman tahun 2016	3,645,458,988	3,645,458,988
Bunga pinjaman tahun 2017	3,645,458,988	3,645,458,988
Bunga pinjaman tahun 2018	2,126,517,743	2,126,517,743

21. Shareholder Loan

Based on Agreement No. 085.PJ/KALOG-KAI/ 2014, dated September 1, 2014, the Company obtained a loan bailout amounting to Rp104,315,813,000 from PT Kereta Api Indonesia (Persero), for finance business development in the area of Stasiun Nambo, Kalimas, Semarang Petek, Benteng Miring, Waru, Lagoa, Baturaja, Arjawinangun, Simpang, Banjarsari, Kertapati BAU, dan Kertapati BMSS, with interest at JIBOR 3 months +3.5% per annum and can be changed at any time be adapted to fluctuations in interest rates.

Based on Agreement No. HK.222/VII/44/KA-2013 and No.035.PJ/KALOG-KAI/2013 dated July 16, 2013 regarding Provision of Loan Funds which have been amended to with Agreement No. KL.702/VI/96/KA-2017 and No. 0154.PJ/KALOG-KAI/2017 dated June 22, 2017 regarding the amended to Agreement No. HK.222/VII/44/KA-2013 and No. 035.PJ/KALOG-KAI/2013, dated July 16, 2013. It was agreed that the parties would make a Change in Payment Scheme and Reschedule of the Installment and Loan Interest. The amount of funds rescheduled amounted to IDR 36,622,661,691 including principal and interest and tax on loan interest of 15%, with interest of 9.0% per year (*reviewable*) and extending the term of the agreement until April 16, 2022.

The amount of loans and interests are follows:

Principal loan
Principal additional loan
Interest in 2014
Interest in 2015
Interest in 2016
Interest in 2017
Interest in 2018

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembayaran Pokok tahun 2017	(356,755,240)	(356,755,240)	Payment of principal loan in 2017
Pembayaran Bunga tahun 2017	(274,669,962)	(274,669,962)	Payment of interest loan in 2017
Pembayaran Pokok tahun 2018	(5,051,401,616)	(5,051,401,616)	Payment of principal loan in 2018
Pembayaran Pokok tahun 2019	(43,383,462,380)	(43,383,462,380)	Payment of principal loan in 2019
Pembayaran Denda tahun 2019	(2,762,636,832)	(2,762,636,832)	Payment of pinalty loan in 2019
Pembayaran Pokok tahun 2020	(7,577,102,424)	(7,577,102,424)	Payment of principal loan in 2020
Pembayaran Pokok tahun 2021	(7,577,102,424)	--	Payment of principal loan in 2021
Jumlah	2,525,700,783	10,102,803,207	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Perusahaan telah memenuhi syarat dan
kondisi pinjaman

As of December 31, 2021 and 2020 the
Company has complied with the terms and
condition of the loans.

22. Liabilitas Sewa Jangka Panjang

22. Long Term Lease Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Kontainer	48,557,707,067	53,319,636,012	Containers
Lahan	9,439,066,412	9,260,299,097	Land
Alat Berat	2,753,376,175	7,516,615,633	Heavy Equipments
Jumlah	60,750,149,654	70,096,550,742	Total

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employment Benefits Liabilities

Perusahaan mengikuti Program Dana
Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat
Indonesia, Perjanjian No.B.66-DPLK/12/2018
dan No.0276/KALOG/PJ/12/2018 Perjanjian
Kerja Sama Antara Dana Pensiun Lembaga
Keuangan Bank Rakyat Indonesia Dengan
PT Kereta Api Logistik Tentang Pengelolaan
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Bagi
Pekerja PT Kereta Api Logistik.

The Company participated in the Bank
Rakyat Indonesia Financial Institution
Pension Fund Program, Agreement No.B.66-
DPLK/12/2018 and No.0276/KALOG/
PJ/12/2018 Between Cooperation Fund
Pension Funds of Bank Rakyat Indonesia
Financial Institutions and PT Kereta Api
Logistik About Management of a Defined
Contribution Pension Program (PPIP) for
employee of PT Kereta Api Logistik.

Liabilitas imbalan kerja karyawan
Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan
2020 dihitung oleh aktuaris independen
sesuai dengan Undang-Undang
Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan
menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Company's employment benefits
liabilities as of December 31, 2021 and 2020
were calculated by an independent actuary,
in accordance with the Labor Law No.
13/2003 by using the *Projected Unit Credit*
method.

Penilaian aktuarial atas imbalan pascakerja
pada tahun 2021 dan 2020 ditentukan
berdasarkan laporan oleh KKA Azwir Arifin &
Rekan, aktuaris independen berdasarkan
laporan No. 220066/LA-AAR/II/2022 tanggal
3 Januari 2022 dan No. 21046/LA-
AAR/II/2021, tertanggal 31 Desember 2020.

Actuarial valuations of the past service
liability performed in 2021 and 2020 were
determined based on report by KKA Azwir
Arifin & Rekan, an independent actuary,
based on report No. 220066/LA-AAR/II/2022,
dated Januari 3, 2022 and No. 21046/LA-
AAR/II/2021, dated December 31, 2020.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Asumsi utama aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumption calculations are as follows:

	2021	2020	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – TMI IV 2019	Indonesia – TMI IV 2019	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Masa Datang	9% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	3.40% - 7.60% per tahun/per annum	3.26% - 7.84% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% per tahun/per annum	100% per tahun/per annum	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

- a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Total liabilities based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	10,113,333,380	8,411,193,316	Present Value of Liabilities Employee Benefits Liability
Nilai Wajar Aset Program Pembatasan Aset	(11,527,398,631)	(9,131,585,942)	Fair Value Asset Programme Limitation Assets
Liabilitas Pada Akhir Tahun	--	--	Liabilities At End of Year

- b. Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan:

- b. Reconciliation to the statements of financial position:

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan Tahun Sebelumnya	--	--	Employment Benefits Liabilities Previous Year
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	522,848,009	596,200,808	Service Cost which Recognized on Profit or Loss
Beban Bunga Neto pada Liabilitas Neto yang Diakui pada Tahun Berjalan	565,824,629	501,617,725	Net Interest Expense on Net Liabilities which is Recognized on Current Year
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	1,051,532,705	951,781,322	Revaluation Gain (Loss) Recognized on the Other Comprehensive Income
Pembayaran Kontribusi	(2,140,205,343)	(2,049,599,855)	Contribution Payment
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	--	--	Employment Benefits Liabilities at End of Year

- c. Beban Imbalan Kerja Neto

- c. Net Benefit Expense

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,315,209,062	1,234,199,879	Current Service Cost
Beban Bunga	565,824,629	501,617,725	Interest Cost
Hasil Bersih Investasi yang Diharapkan	(792,361,053)	(637,999,071)	Expected Return Investment
Jumlah	1,088,672,638	1,097,818,533	Total

- d. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

- d. Changes liability based on independent actuarial calculation are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	--	--	Liabilities At Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	1,088,672,638	1,097,818,533	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year
Pembayaran Manfaat	--	--	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	1,051,532,705	951,781,322	Other Comprehensive Income
Pembayaran Kontribusi	(2,140,205,343)	(2,049,599,855)	Contribution Payment
Liabilitas Pada Akhir Tahun	--	--	Liabilities At End of Year

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

e. Saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. The balances of other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait			Actuarial Losses Related
Pengalaman Liabilitas			Experience of Employee
Manfaat Karyawan	11,191,437	(338,545,329)	Benefit Liabilities
Dampak Pembatasan Aset	693,672,625	422,081,648	Impact of Asset Restrictions
Imbal Hasil Aset Program			Return on Plan Assets non Net
Non Bunga Neto	346,668,643	868,245,003	Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	1,051,532,705	951,781,322	Total Other Comprehensive Income

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employment benefits liabilities to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2021 Rp	
Tingkat Diskonto +1%	8,956,447,885	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	11,492,746,138	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	11,453,497,365	Salary Increase Rate +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	8,966,621,093	Salary Increase Rate -1%
	2020 Rp	
Tingkat Diskonto +1%	7,444,198,765	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	9,564,665,307	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	9,533,342,916	Salary Increase Rate +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	7,451,557,993	Salary Increase Rate -1%

24. Modal Saham

24. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The stockholders composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Nilai Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Value Issued and Fully Paid
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	74,750	99.30	74,750,000,000
Yayasan Pusaka	525	0.70	525,000,000
Jumlah/ Total	75,275	100.00	75,275,000,000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik No. 228 tanggal 23 Mei 2018 dari Notaris Yoshsi, SH MKn Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209983, tanggal 28 Mei 2018 mengenai perubahan Peningkatan Modal

Based on Decision Statement of the Shareholders of PT Kereta Api Logistik as stated in Deed No. 228 dated May 23, 2018 of Notary Yoshsi, SH MKn, Notary in Jakarta, on which notification has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209983, dated May 28, 2018 regarding changes in Additional Paid-in

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Ditempatkan/Disetor PT Kereta Api Logistik, terdapat peningkatan modal ditempatkan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Yayasan Pusaka masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan 500.000.000.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Capital of PT Kereta Api Logistik, was an increase in issued capital from PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Yayasan Pusaka amounting to Rp50,000,000,000 and 500,000,000, respectively.

25. Penggunaan Laba Bersih

Pembagian dividen pada tahun 2021 sebesar 20% dan 2020 sebesar 25% dari laba setelah pajak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Yayasan Pusaka
Jumlah/ Total

Pembagian dividen tahun 2021, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.303/VI/5/KA-2021; 05/RIS-KALOG/VI/2021, tanggal 9 Juni 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Kereta Api Logistik, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 20% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp16.005.497.040 dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.303/VI/5/KA-2021; 05/RIS-KALOG/VI/2021, tanggal 9 Juni 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Kereta Api Logistik, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan wajib sebesar 20% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp16.005.497.040.

Pembagian dividen tahun 2020, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.303/VI/7/KA-2020; 01/RIS-KALOG/VI/2020, tanggal 29 Juni 2020 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2019 PT Kereta Api Logistik, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 25% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp22.273.557.009 dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019.

25. Distribution of the Company's Net Profit

Dividends distribution of year 2021 is 20%, and years 2020 is 25% of profit after tax, with details as follows:

2021 Rp	2020 Rp
15,893,458,561	22,117,642,110
112,038,479	155,914,899
16,005,497,040	22,273,557,009

Dividends distribution in 2021, based on Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: KP.303/VI/5/KA-2021; 05/RIS-KALOG/VI/2021, dated June 09, 2021 on The Approval of the Annual Report of PT Kereta Api Logistik Fiscal Year 2020, the shareholders decided to distribute a dividend of 25% of Profit for 2020 amounting to Rp16,005,497,040 of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2020

Based on Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: KP.303/VI/5/KA-2021; 05/RIS-KALOG/VI/2021, dated June 09, 2021 on The Approval of the Annual Report of PT Kereta Api Logistik Fiscal Year 2019, the shareholders decided to form a mandatory reserve of 25% of Profit for 2020 amounting to Rp16,005,497,040.

Dividends distribution in 2020, based on Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: KP.303/VI/7/KA-2020; 01/RIS-KALOG/VI/2020, dated June 29, 2020 on The Approval of the Annual Report of PT Kereta Api Logistik Fiscal Year 2019, the shareholders decided to distribute a dividend of 25% of Profit for 2019 amounting to Rp22,273,557,009 of the Company's Net Profit for the 2019 Fiscal Year.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

26. Pendapatan

26. Revenues

	2021 Rp	2020 Rp	
Angkutan KA			Transportation by Train
Angkutan Barang Semen	211,847,509,260	268,554,935,040	Cement Transportation
Angkutan Barang Peti Kemas	196,996,098,133	203,773,758,639	Container Transportation
Angkutan Barang Hantaran	184,353,950,704	80,424,700,896	Delivery Transportation
Angkutan Limbah B3	995,756,796	5,810,240,000	Waste B3 Transportation
Bongkar Muat (Lo Lo) Batubara	283,192,437,211	193,398,682,522	Coal (Lo Lo) Stevedoring
Pendapatan Pengelolaan Area	1,618,506,825	2,440,918,160	Area Management Revenue
Pengangkutan Barang Lainnya Non KA	119,704,128,308	118,923,660,892	Transport of Goods Other Non KA
Jumlah	998,708,387,237	873,326,896,149	Total

27. Beban Langsung

27. Direct Costs

	2021 Rp	2020 Rp	
Pengangkutan KA	421,908,364,407	422,980,937,770	Freight Train
Tenaga Kerja Langsung	80,350,333,665	64,889,323,389	Direct Labor
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	36,922,757,411	25,941,982,740	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	26,721,290,029	34,417,405,293	Depreciation of Rights of Use Assets (Note 13)
Bongkar Muat (Lo Lo) Batubara	70,470,760,617	42,074,033,197	Coal (Lo Lo) Stevedoring
Pengangkutan Barang Lainnya Non KA	34,808,059,068	29,004,263,488	Transport of Goods Other Non Train
Penjualan dan Klaim	33,074,713,648	18,863,010,793	Sales and Claims
Pengamanan dan Kebersihan	11,411,348,529	10,225,033,960	Security and Cleanliness
Sewa	17,835,015,625	10,003,930,127	Rent
Pemeliharaan dan Perawatan	3,689,692,879	5,816,597,920	Repairs and Maintenance
Pengelolaan Area	4,632,373,525	3,598,988,386	Area Management
Listrik, Telepon dan Air	3,023,386,741	2,960,775,215	Electricity, Telephone and Water
Bahan Bakar	1,646,045,681	1,846,030,419	Fuel
Alat Tulis Kantor	1,660,813,225	1,336,028,123	Office Stationery
Asuransi	733,244,747	847,426,352	Insurance
Barang Cetak dan Fotocopy	1,095,579,328	488,567,605	Printed and Photocopy
Lain-lain	9,722,322,116	9,449,947,215	Others
Jumlah	759,706,101,241	684,744,281,992	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Tenaga Kerja	70,797,097,122	53,730,525,705	Employee Expense
Sewa	1,245,013,909	3,165,045,619	Rent
Perjalanan Dinas	1,230,995,890	2,281,245,794	Official Travel
Jasa Profesional	1,189,394,626	2,123,060,600	Professional Services
Asuransi	5,999,264,536	1,534,841,190	Insurance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	1,786,983,798	1,147,393,044	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 23)	1,088,672,638	1,097,818,533	Employee Benefit (Note 23)
Jamuan	1,191,046,557	1,011,279,290	Reception
Promosi dan Publikasi	1,411,668,333	756,848,600	Promotion and Publications
Listrik dan Telepon	693,121,705	549,269,898	Electricity and Telephone
Pemeliharaan dan Perawatan	408,425,817	385,654,402	Repairs and Maintenance
Barang Cetak dan Fotocopy	212,760,541	373,733,884	Printed and Photocopy
Pendidikan dan Pelatihan	984,836,906	273,533,848	Education and Training
Alat Tulis Kantor	331,087,096	205,624,359	Office Stationery
Perencanaan dan Pengembangan	486,553,027	197,083,333	Research and Development
Lain-lain	22,856,101,550	13,648,089,489	Others
Jumlah	111,913,024,051	82,481,047,588	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

29. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

29. Other Income (Expenses)

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Lain-lain	404,141,894	4,842,921,562	Others
	<u>404,141,894</u>	<u>4,842,921,562</u>	
Beban Lain-lain			Other Expenses
Administrasi Pinjaman			Loan Administration
PT Bank Syariah Mandiri	(250,000,000)	(250,000,000)	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	(11,843,944)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Administrasi Jasa Giro	(281,000)	(115,668,992)	Current Account Administrations
Administrasi Tabungan	--	(146,000)	Saving Account Administrations
Lain-lain	(204,067,266)	(17,621)	Others
	<u>(454,348,266)</u>	<u>(377,676,557)</u>	
Netto	<u><u>(50,206,372)</u></u>	<u><u>4,465,245,005</u></u>	Net

30. Pendapatan (Beban) Keuangan

30. Finance Income (Expenses)

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Jasa Giro	365,694,079	110,498,051	Current Account
Bunga Tabungan	723,626,523	49,139,981	Saving Interest
	<u>1,089,320,602</u>	<u>159,638,032</u>	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Bunga Pinjaman Investasi			Loan Interest of Investment
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	(1,059,867,975)	(2,114,822,814)	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	(596,696,814)	(1,146,036,738)	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(44,970,233)	(1,762,920,920)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Bank Syariah Mandiri	--	(1,314,985,078)	PT Bank Syariah Mandiri
Bunga Sewa	--	(823,982,775)	Interest Leasing
	<u>(1,701,535,022)</u>	<u>(7,162,748,325)</u>	
Netto	<u><u>(612,214,420)</u></u>	<u><u>(7,003,110,293)</u></u>	Net

31. Transaksi dengan Pihak Berelasi

31. Transactions with Related Parties

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

a. Transactions and balances to related parties consist of:

	Total/ Amount	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2021 Rp	2020 Rp	
Bank/Cash in Banks			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37,218,983,752	18,903,377,463	4.61
PT Bank Negara Indonesia Tbk	6,376,808,003	1,550,298,317	0.79
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137,955,968	57,367,367	0.02
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55,471,533	49,672,211	0.01
	<u>43,789,219,256</u>	<u>20,560,715,358</u>	<u>5.42</u>
Deposito Berjangka on Call/ Time Deposits on Call			
PT Bank Negara Indonesia Tbk	35,000,000,000	--	4.33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000,000	--	1.86
	<u>50,000,000,000</u>	<u>--</u>	<u>6.19</u>

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 Rp	2020 Rp
Piutang Usaha/Trade Receivable				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,125,451,451	2,613,969,151	0.51	0.35
KSO/JO Bumi Kalog	223,146,000	262,677,250	0.03	0.04
PT Reska Multi Usaha	13,128,101	9,743,475	0.00	0.00
PT Kereta Api Wisata	7,700,000	--	0.00	--
KSO/JO B Kalog	--	15,429,920	--	0.00
	<u>4,369,425,552</u>	<u>2,901,819,796</u>	<u>0.54</u>	<u>0.39</u>
Dikurangi/Less:				
Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian/ Allowance for Expected Credit Loss	(1,260,222,958)	(509,813,711)	(0.16)	(0.07)
Jumlah/Total	<u>3,109,202,594</u>	<u>2,392,006,085</u>	<u>0.38</u>	<u>0.32</u>
	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 Rp	2020 Rp
Utang Bank/ Bank Loans				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	6,260,114,622	--	1.76
Utang Bank Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Bank Loans Current Maturity				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	9,233,738,728	--	2.60
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Debt - Bank Loan				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	9,267,153,385	--	2.61
Utang Usaha/Trade Payable				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	97,828,283,370	90,764,738,195	29.19	25.52
KSO/JO Bumi Kalog	23,757,113,360	26,294,580,735	7.09	7.39
KSO/JO B Kalog	3,445,501,793	4,105,941,445	1.03	1.15
PT Kereta Api Pariwisata	168,408,533	--	0.05	--
PT Kereta Api Properti Manajemen	1,213,766,925	--	0.36	--
PT Reska Multi Usaha	1,346,410,640	--	0.40	--
Jumlah/Total	<u>127,759,484,621</u>	<u>121,165,260,375</u>	<u>38.12</u>	<u>34.07</u>
Pinjaman pemegang saham/Shareholder Loan				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,525,700,783	10,102,803,207	0.75	2.84
Jumlah/Total	<u>2,525,700,783</u>	<u>10,102,803,207</u>	<u>0.75</u>	<u>2.84</u>
	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan/Revenues				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	23,598,021,278	73,830,421,653	2.36	8.45
PT Reska Multi Usaha	15,631,542	--	0.00	--
PT Kereta Api Pariwisata	7,000,000	--	0.00	--
Jumlah/Total	<u>23,620,652,820</u>	<u>73,830,421,653</u>	<u>2.37</u>	<u>8.45</u>
	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Beban Langsung/ Percentage to Total Direct Cost	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 Rp	2020 Rp
Beban Langsung/Direct Cost				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	370,048,586,291	370,586,932,605	48.71	54.12
PT Reska Multi Usaha	4,795,055,062	--	0.63	--
PT Kereta Api Properti Manajemen	2,032,359,588	--	0.27	--
PT Kereta Api Pariwisata	202,093,266	--	0.03	--
Jumlah/Total	<u>377,078,094,207</u>	<u>370,586,932,605</u>	<u>49.63</u>	<u>54.12</u>

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 Rp	2020 Rp
Beban Usaha/Operating Expenses				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	596,696,814	1,957,174,473	0.53	2.37
Jumlah/Total	596,696,814	1,957,174,473	0.53	2.37

b. Rincian hubungan pihak berelasi dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. *Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham / Shareholders	Piutang Usaha, Utang Usaha, Sewa Gerbong, Sewa Lahan dan Kantor, Utang Bunga Pinjaman, dan Pendapatan Angkutan Barang. <i>Trade Receivable, Trade Payable, Trains Rent, Land and Office Rent, Debt Interest Loans, and Revenue Freight Transport.</i>
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian Tiket Pesawat dan Hotel, dan Perjalanan Ke Luar Negeri. <i>Trade Receivable, Trade Payable, Purchase of Plane Ticket and Hotel, and Travelling Aboard.</i>
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Proyek Pondasi Crane dan Conveyor, dan Proyek Penataan Empl & Overcap. <i>Foundations Projects Crane and Conveyor, and Structuring Projects Empl and Overcap.</i>
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang. <i>Revenue Freight Transport.</i>
PT Railink	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang. <i>Revenue Freight Transport.</i>
KSO/JO Bumi Kalog	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Utang Usaha. <i>Trade Receivable and Trade Payable.</i>
KSO/JO B Kalog	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Utang Usaha. <i>Trade Receivable and Trade Payable.</i>

32. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

32. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Company defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Berikut merupakan tabel aset keuangan dan liabilitas keuangan:

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

- *Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Company's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Company's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Below is a table of financial assets and financial liabilities:

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	93,795,478,331	20,566,139,463	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	143,424,113,911	160,065,217,146	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	62,516,493,701	44,614,747,573	Current Financial Asset
Uang Muka	--	685,702,862	Advances
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	468,000,000	242,916,667	Non-Current Financial Asset
Jumlah	300,204,085,943	226,174,723,711	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Bank	--	6,260,114,620	Bank Loans
Utang Usaha	174,040,805,751	179,294,463,670	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	10,082,432,609	5,940,611,654	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	54,172,897,432	30,961,803,214	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	--	9,233,738,728	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	9,267,153,385	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	2,525,700,783	10,102,803,207	Shareholder Loan
Jumlah	240,821,836,575	251,060,688,478	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

Credit Risk

Credit risk of the Company primarily inherent at bank accounts, trade receivables, and other receivables.

The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

The Company does not have significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances of monitored ongoing basis to reduce exposure of bad debts.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur instrument keuangan:

The tables below summarized the financial instruments aging analysis:

		2021						
		1 - 30 Hari/ 1-30 Days	31 - 60 Hari/ 31-60 Days	61 - 90 Hari/ 61-90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Total/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	93,795,478,331	--	--	--	--	93,795,478,331	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	119,080,175,715	14,681,279,960	3,052,887,587	6,609,770,649	143,424,113,911		Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	62,516,493,701	62,516,493,701		Current Financial Asset	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	468,000,000	--	--	--	--	468,000,000	Non-Current Financial Asset	
Jumlah	213,343,654,046	14,681,279,960	3,052,887,587	69,126,264,350	300,204,085,943		Total	

		2020						
		1 - 30 Hari/ 1-30 Days	31 - 60 Hari/ 31-60 Days	61 - 90 Hari/ 61-90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Total/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	20,566,139,463	--	--	--	--	20,566,139,463	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	80,763,255,281	34,406,511,030	28,179,003,234	16,716,447,601	160,065,217,146		Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	44,614,747,573	44,614,747,573		Current Financial Asset	
Uang Muka	685,702,862	--	--	--	--	685,702,862	Advances	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	242,916,667	--	--	--	--	242,916,667	Non-Current Financial Asset	
Jumlah	102,258,014,273	34,406,511,030	28,179,003,234	61,331,195,174	226,174,723,711		Total	

Risiko likuiditas

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Liquidity risk

The Company has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Company requires that sufficient cash and cash equivalents are available to meet payment of matures loans and reserving funds to pay the interest of the loan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity Company based on the remaining period to the contractual maturity date.

		2021				
		Tidak Ditentukan/ Undetermined	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	--	174,040,805,751	--	--	174,040,805,751	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	10,082,432,609	--	--	10,082,432,609	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	54,172,897,432	--	--	54,172,897,432	Accrued Expenses
Pinjaman Pemegang Saham	--	--	--	2,525,700,783	2,525,700,783	Shareholder Loan
Total	--	238,296,135,792	2,525,700,783	240,821,836,575		Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	2020				
	Tidak Ditentukan/ Undetermined	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	--	6,260,114,620	--	6,260,114,620	Bank Loan
Utang Usaha	--	179,294,463,670	--	179,294,463,670	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	5,940,611,654	--	5,940,611,654	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	30,961,803,214	--	30,961,803,214	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	--	9,233,738,728	--	9,233,738,728	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	--	9,267,153,385	9,267,153,385	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	--	--	10,102,803,207	10,102,803,207	Shareholder Loan
Total	--	231,690,731,886	19,369,956,592	251,060,688,478	Total

Risiko Suku Bunga Pasar

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Interest Rate Risk

The Company has a policy in review interest rate risk on the basis of each half year that is used the advantages and disadvantages if hedge against interest rates. Currently, there is no interest rate risk.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the types of interest:

	2021						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	93,795,478,331	--	--	--	--	93,795,478,331	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	143,424,113,911	143,424,113,911	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	62,516,493,701	62,516,493,701	Current Financial Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	468,000,000	468,000,000	Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	93,795,478,331	--	--	--	206,408,607,612	300,204,085,943	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	174,040,805,751	174,040,805,751	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	10,082,432,609	10,082,432,609	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	54,172,897,432	54,172,897,432	Accrued Expenses
Pinjaman Pemegang Saham	--	--	--	--	2,525,700,783	2,525,700,783	Shareholder Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	240,821,836,575	240,821,836,575	Total Financial Liabilities
Neto	93,795,478,331	--	--	--	(34,413,228,963)	59,382,249,368	Net

	2020						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	20,566,139,463	--	--	--	--	20,566,139,463	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	160,065,217,146	160,065,217,146	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	44,614,747,573	44,614,747,573	Current Financial Asset
Uang Muka	--	--	--	--	685,702,862	685,702,862	Advances
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	242,916,667	242,916,667	Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	20,566,139,463	--	--	--	205,608,584,248	226,174,723,711	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	--	--	6,260,114,620	--	--	6,260,114,620	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	179,294,463,670	179,294,463,670	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	5,940,611,654	5,940,611,654	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	30,961,803,214	30,961,803,214	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun							Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	--	--	9,233,738,728	--	--	9,233,738,728	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun							Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	--	--	9,267,153,385	--	9,267,153,385	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	--	--	--	--	10,102,803,207	10,102,803,207	Shareholder Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	15,493,853,348	9,267,153,385	226,299,681,745	251,060,688,478	Total Financial Liabilities
Neto	20,566,139,463	--	(15,493,853,348)	(9,267,153,385)	(20,691,097,497)	(24,885,964,767)	Net

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Kini/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Kini/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang					Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	93,795,478,331	93,795,478,331	20,566,139,463	20,566,139,463	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	143,424,113,911	143,424,113,911	160,065,217,146	160,065,217,146	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	62,516,493,701	62,516,493,701	44,614,747,573	44,614,747,573	Current Financial Asset
Uang Muka	--	--	685,702,862	685,702,862	Advances
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	468,000,000	468,000,000	242,916,667	242,916,667	Non-Current Financial Asset
Jumlah	300,204,085,943	300,204,085,943	226,174,723,711	226,174,723,711	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan					Financial Liabilities Measured at Amortized
Diamortisasi					Measured
Utang Bank	--	--	6,260,114,620	6,260,114,620	Bank Loans
Utang Usaha	174,040,805,751	174,040,805,751	179,294,463,670	179,294,463,670	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	10,082,432,609	10,082,432,609	5,940,611,654	5,940,611,654	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	54,172,897,432	54,172,897,432	30,961,803,214	30,961,803,214	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	--	--	9,233,738,728	9,233,738,728	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	--	9,267,153,385	9,267,153,385	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	2,525,700,783	2,525,700,783	10,102,803,207	10,102,803,207	Shareholder Loan
Jumlah	240,821,836,575	240,821,836,575	251,060,688,478	251,060,688,478	Total

c. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah pinjaman.

c. Capital management

The objective of the Company's capital management is to cover the Company's capability in maintaining its going concern for consistently delivering value to the shareholders. In order to manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or increase/decrease loan.

33. Informasi tambahan terkait arus kas

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

33. Additional information related to cash flows

The table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Non Kas/ Non Cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pinjaman Jangka Pendek	6,260,114,621	(6,260,114,621)	--	--	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	28,603,695,319	(26,077,994,536)	--	2,525,700,783	Long-Term Loan
Liabilitas Sewa	96,822,342,321	(32,959,550,433)	13,879,846,962	77,742,638,850	Lease Liabilities
Jumlah	131,686,152,261	(65,297,659,590)	13,879,846,962	80,268,339,633	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Non Kas/ Non Cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Pinjaman Jangka Pendek	27,584,750,220	(21,324,635,599)	--	6,260,114,621	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	52,816,204,058	(24,212,508,739)	--	28,603,695,319	Long-Term Loan
Liabilitas Sewa	--	(53,809,933,422)	150,632,275,743	96,822,342,321	Lease Liabilities
Jumlah	80,400,954,278	(99,347,077,760)	150,632,275,743	131,686,152,261	Total

34. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2021

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

34. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2021

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Peristiwa Penting Lainnya

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan pada beberapa bulan mendatang.

35. Other Important Event

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly affect the Company's operations in the coming months.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Dampak pandemik COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan signifikan bagi Perusahaan. Perusahaan juga telah menyusun langkah-langkah menghadapi pandemik COVID-19 sebagai berikut:

1. Operasional
 - a. Melakukan perlindungan terhadap pelanggan dan pegawai dengan mengimplementasikan inisiatif proteksi (misal Pembayaran *cashless*, adaptasi pengaturan kerja dari rumah, dll);
 - b. Meningkatkan komunikasi dan *engagement* kepada pelanggan dan pegawai untuk memastikan informasi yang transparan;
 - c. Merencanakan layanan yang fleksibel untuk mempersiapkan kontijensi/kondisi krisis lainnya dan memastikan keberlangsungan operasi dan *supply chain* tetap berjalan dengan baik, aman dan terkendali.
2. Finansial
 - a. Mengidentifikasi dan memperkirakan dampak Covid-19 pada pendapatan dan biaya serta potensi kerugian (dengan menetapkan skenario pencapaian RKAP dan level *base case* yang baru);
 - b. Meninjau rencana belanja modal/investasi;
 - c. Mengembangkan strategi penghematan biaya untuk meningkatkan arus kas dan menjaga likuiditas.
3. Strategi
 - a. Melakukan prioritas ulang dan pembaharuan program-program inisiatif strategis perusahaan;
 - b. Melakukan penyesuaian terhadap rencana bisnis;
 - c. Melakukan tinjauan atas tarif/ strategi pentarifan untuk mengkompensasi kapasitas yang turun;
 - d. Meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan atau mitra bisnis untuk memperluas cakupan bisnis;
 - e. Membangun kapabilitas perusahaan dengan cara lebih adaptif terhadap perubahan kebiasaan pelanggan, baik dengan melakukan integrasi dengan segmen lain dalam *value chain* untuk mengambil pasar yang lebih luas, meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan menawarkan solusi yang lebih efisien atau pun meningkatkan efisiensi operasional dengan manajemen TI yang tepat.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the financial statements is significant for the Company. The Company has also compiled the following steps to deal with COVID-19 pandemic:

1. Operation
 - a. *Protect customers and employees by implementing protection initiatives (eg. cashless payments, adapting work from home arrangements, etc.);*
 - b. *Improve communication and engagement with customers and employees to ensure transparent information;*
 - c. *Plan flexible services to prepare for contingencies/other crisis conditions and ensure that operations and supply chain operations continue to run properly, safely and under control.*
2. Financial
 - a. *Identifying and estimating the impact of Covid-19 on revenues and costs as well as potential losses (by setting a scenario for achieving RKAP and a new base case level);*
 - b. *Reviewing the capital expenditure/investment plan;*
 - c. *Develop cost saving strategies to increase cash flow and maintain liquidity.*
3. Strategic
 - a. *Reprioritize and renew the company's strategic initiative programs;*
 - b. *Make adjustments to the business plan;*
 - c. *Conduct a review of tariffs/tariff strategies to compensate for reduced capacity;*
 - d. *Increase collaboration with stakeholders or business partners to broaden the scope of business;*
 - e. *Build company capabilities in a more adaptive way to changing customer habits, either by integrating with other segments in the value chain to take a wider market, increasing company profitability by offering more efficient solutions or increasing operational efficiency with proper IT management.*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif.

36. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 9 Februari 2022.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For The Years Ended
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)*

The management believes that plans and steps compiled above can be effectively executed.

36. The management's responsibility to the financial statements

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Director for issuance on February 9, 2022.



Logistik

PT KERETA API LOGISTIK

Stasiun Kereta Api Gondangdia - Lantai Dasar,
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11 A, Menteng
Jakarta Pusat 10340

Phone : 021 - 3192.2299

Web : www.kalogistics.co.id

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT KERETA API LOGISTIK (KALOG)

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11 A,
Jakarta Pusat 10340 ,
Telp +021 - 3192.2299
cs@kalogistics.co.id

www.kalogistics.co.id